

**NILAI PENDIDIKAN PADA NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK*
KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

Siti Nur Aisyah

032116062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Siti Nur Aisyah
NPM : 032116062
Judul : Nilai Pendidikan Pada Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd

NIP 196506191990032001

Pembimbing II



Rina Rosdiana, M.Pd.

NIP 197001171994032001

Diketahui oleh:

Dekan FKIP

Universitas Pakuan,



Dr. Eka Sulardi, M. Si.
NIK 1.0694 021 205

Ketua Program Studi

PBS Indonesia,



Dr. H. Aarn Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada Hari : Rabu

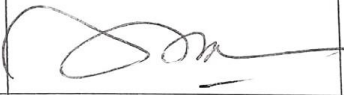


Tanggal : 01 Februari 2023

Nama : Siti Nur Aisyah

NPM : 032116062

Judul : Nilai Pendidikan pada Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya
Tere Liye dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa
Indonesia di SMA.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd		15/2-2023
2.	Dra. Tri Mahajani, M.Pd		21/02-2023
3.	Rina Rosdiana, M.Pd		20/02-2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia,



Dr. H. Aam Nurjaman, M. Pd
NIP 19651116 199203 1 002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim

Dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan.

(HR Ibnu Majah.)

Terima kasih ku panjatkan kepada Tuhanku yang maha pemberi dan maha memahami hambanya, Allah SWT. Tak lupa surat kecilku ini ku selipkan rasa terima kasih kepada kedua orang tua, Mamah dan Bapak. Yang telah mengantarkan sampai tahap pendewasaan. Aku mencintaimu, doa dalam setiap sujud malam dan salam terakhir dalam Shalatku, selalu ku khususkan untuk keduanya. Ku izin menceritakan kepada Allah, dalam tahajudku “Ya Allah, aku tidak pernah kecewa atas apa yang telah menjadi takdirku, dan titip kedua orang tuanku di samping-Mu, hingga akhirnya engkau memasukkannya ke dalam surgamu, yang agung.”

Bogor akan ku tinggalkan, dan akan tetap ku tinggalkan, walaupun pada setiap sudutnya menciptakan aroma daya pikat yang tak terukur. Entah kota mana yang akan ku singgahi selanjautnya untuk mencari ilmu kembali. Bogor memang bukan kota kembang, tapi Bogor telah berbagi cerita untuk ragaku. Aku tumbuh dan berkembang, aku menemukan semua yang ingin aku temukan. Aku menemukan rasa pahit, lalu ku pelajari sampai aku berhasil menyimpulkan, lalu aku tutup kembali, dan ku sembunyikan semua luka. Iya benar, aku sedang belajar.

ABSTRAK

Siti Nur Aisyah: Nilai pendidikan pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye dan implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, dengan memfokuskan pengkajian pada nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai mandiri, nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang, serta untuk mengetahui implikasi nilai pendidikan tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil temuan data yang ditemukan berupa kutipan-kutipan yang mengandung unsur nilai pendidikan, mengacu pada teori-teori nilai pendidikan yang telah diungkapkan oleh para ahli. Selanjutnya dikelompokkan pada jenis-jenis temuan data masing-masing, dan setelah itu temuan data dinarasikan. Temuan data selanjutnya akan diuji keabsahannya oleh tiga orang ahli yang berkompeten dalam bidangnya atau biasa disebut triangulator. Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye hasil temuan data berjumlah 78 nilai pendidikan, yang terbagi dari nilai kerja keras berjumlah 14 kutipan data, nilai disiplin berjumlah 20 data, nilai mandiri berjumlah 4 data, nilai kerja sama berjumlah 20 data, dan nilai kasih sayang berjumlah 20 data. Dari hasil penelitian ini nilai disiplin, nilai kerja sama, nilai kasih sayang sangat terlihat dalam novel ini. Oleh karena itu novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye memiliki implikasi yang baik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Peneliti menganggap, kriteria yang ada dalam penelitian ini sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa hasil penelitian ini layak untuk dijadikan bahan ajar yang berkompeten. Khususnya untuk materi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA.

Kata Kunci: Nilai pendidikan, Novel *Negeri di Ujung Tanduk*, Implikasi Pembelajaran

ABSTRACT

Siti Nur Aisyah: The value of education in the *Country Novels On The Edge* Creation Tere Liye and the implications for learning Indonesian in high school. Essay. Faculty of Teacher Training and Education, Pakuan University, Bogor, 2022.

This study aims to describe the educational value contained in the novels *country at the Edge* of the Horn by Tere Liye, by focusing assessment of the value of hard work, the value of discipline, the value of independence, the value of cooperation, and the value of affection, as well as to know the implications of the value of education in learning Indonesian in class XI senior high school. which method used in this research is descriptive qualitative method. Findings the data found is in the form of quotations that contain elements of value education, referring to the theories of educational value that have been disclosed by experts. Then grouped on the types of data findings respectively, and after that the data findings are narrated. Further data findings will be tested for validity by three experts who are competent in their field or known as a triangulator. Based on the studies that have been carried out, it can it was concluded that Tere Liye's novels *country at the Edge* of the Horn was a finding the data totaled 78 educational values, which were divided into the number of hard work values 14 data citations, 20 data disciplinary values, 4 independent data values, the value of cooperation is 20 data, and the value of affection is 20 data. From the results of this study the value of discipline, the value of cooperation, the value of very affection seen in this novel. therefore Tere's novels *country at the Edge* of the Horn Liye has good implications for learning Indonesian in senior high school. The researcher considers that the criteria in this study are appropriate with the basic competencies contained in the 2013 curriculum. With Thus it can be concluded, that the results of this study are feasible to be used competent teaching materials. Especially for language subject matter Indonesia in class XI senior high school.

Keywords: Educational value, Country Novels on the Edge, Learning Implications

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu tercurahkan kepada Illahi Rabbi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun skripsi yang berjudul “*Nilai Pendidikan Pada Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*” sesuai yang diharapkan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya seluruh umat islam. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis diberikan dukungan secara moril, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang secara tulus memberikan dorongan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr. Eka Suhardi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.
2. Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, yang selalu memberikan arahan pada peneliti selama perkuliahan berlangsung.

3. Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd., selaku pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan saran, selama proses penyusunan skripsi berlangsung.
4. Rina Rosdiana, M.Pd., selaku pembimbing II skripsi yang selalu membimbing, dan memberikan arahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
5. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa mendoakan, dan memberikan dorongan moril maupun materil, serta kasih sayang yang utuh. Sehingga penulis bersemangat untuk menuntaskan penelitiannya.
6. Seluruh Dosen, Staf Tata Usaha, dan keluarga besar FKIP Universitas Pakuan.
7. Ainayah Ekowati, M.Pd., Deden Fahmi Fadilah, M.Pd., dan Chairil Anwar, S.Pd., selaku triangulator yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti mengecek hasil analisis data yang ditemukan dalam penelitian.
8. Teman seperjuangan kelas D Angkatan 2016 yang telah memberikan warna dan kenangan yang indah selama perkuliah berlangsung, dan proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Teman terbaik penulis Haya Adhwa Fikriyah dan Reni Saputri Ningsih yang selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis, selama penyusunan skripsi berlangsung.

10. Seluruh keluarga besar Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga seluruh pihak yang telah membantu penulis selalu diberikan keberkahan dan perlindungan di setiap langkahnya oleh Allah SWT. Tidak lupa semoga kebaikan selalu tercurah limpahkan kepada seluruh pihak yang terlibat selama penyusunan skripsi ini. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kalangan pendidik, peneliti selanjutnya, dan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, walaupun terdapat kekurangan dalam skripsi ini.

Penulis,

Januari, 2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL viii

BAB I PENDAHULUAN1

A. Latar Belakang Penelitian1

B. Fokus Masalah4

C. Tujuan Penelitian4

D. Kegunaan Penelitian5

1. Bagi Peneliti5

2. Bagi Siswa.....5

3. Bagi Guru5

4. Bagi Sekolah5

BAB II KAJIAN TEORETIS.....6

A. Sastra.....6

1. Pengertian Sastra6

2. Ciri-Ciri Sastra8

3. Fungsi Sastra10

4. Jenis-Jenis Karya Sastra	13
B. Novel.....	15
1. Pengertian Novel	15
2. Jenis-Jenis Novel.....	16
3. Unsur-Unsur Novel	22
a. Unsur Intrinsik.....	23
b. Unsur Ekstrinsik	33
C. Nilai.....	38
1. Pengertian Nilai.....	38
2. Macam-Macam Nilai.....	40
D. Pendidikan.....	43
1. Pengertian Pendidikan.....	43
2. Nilai Pendidikan.....	44
E. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	61
A. Metode Penelitian	61
B. Data dan Sumber Data	62
1. Data	62
2. Sumber Data.....	62
C. Biografi Pengarang	64
D. Sinopsis.....	65
E. Pengumpulan Data	68
F. Analisis Data.....	69

G. Nilai Pendidikan Moral dan Nilai Pendidikan Sosial	69
H. Pengecekan Keabsahan Data	70
I. Tahap-Tapah Penelitian	75
1. Pra Penelitian.....	75
2. Penelitian.....	75
3. Pasca Penelitian.....	76
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	77
A. Deskripsi	77
1. Deskripsi Latar	77
2. Deskripsi Data	78
B. Temuan Penelitian	78
C. Temuan Data.....	111
1. Analisis Nilai Kerja Keras (NKK)	112
2. Analisis Nilai Disiplin (ND)	134
3. Analisis Nilai Mandiri (NM).....	164
4. Analisis Nilai Kerja Sama (NKS)	171
5. Analisis Nilai Kasih Sayang (NKY)	202
D. Interpretasi Data.....	234
E. Implikasi Terhadap Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA	245
F. Hasil Analisis Pembeding (Triangulasi)	252

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	260
--	------------

A. Simpulan	260
-------------------	-----

B. Saran	266
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data dan Analisis Data	70
Tabel 3.2	Data Triangulator	74
Tabel 3.3	Keabsahaan Data	75
Tabel 4.1	Analisis Data Nilai Pendidikan	79
Tabel 4.2	Persentase Data Hasil Analisis	245

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sastra merupakan sebuah karya seni yang diciptakan seorang sastrawan yang mengandung unsur keindahan untuk dinikmati masyarakat, bukan hanya sekedar dibaca. Karya sastra juga bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di sekolah. Karya sastra bukan hanya terdiri dari puisi atau pun cerpen, akan tetapi karya sastra juga bisa berbentuk novel. Sastra dapat berfungsi sebagai karya seni yang dapat digunakan sebagai sarana penghibur diri pembaca, Membaca sebuah karya sastra berarti menikmati cerita dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin, karya ini merupakan sebuah karya seni yang timbul berdasarkan hasil imajinasi seorang pengarang yang dituangkan dalam bentuk yang indah, tak hanya itu sebuah karya ini bisa pula mengajak pembaca untuk turut merasakan apa yang disampaikan penulis melalui karyanya. Selain memberi sajian pembaca mengenai karya sastra, juga memberikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Sastra memiliki dua unsur pembangun yang membangun karya tersebut mudah dipahami, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik unsur intrinsik merupakan unsur struktural yang membangun sebuah karya sastra dari dalam seperti tema, tokoh, alur, plot, latar, setting, sudut pandang, gaya bahasa yang yang dituangkan oleh pengarang dan amanat, sedangkan

unsur ekstrinsik berisi penilaian sebuah karya yang diambil beberapa sudut yang terdapat dalam karya tersebut seperti unsur biografi pengarang, unsur sosial dan unsur kehidupan yang terdapat dalam novel.

Tidak hanya itu didalam karya sastra terdapat unsur pendidikan seperti halnya dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye pendidikan adalah sesuatu yang universal yang berlangsung dan tidak terputus dari generasi ke generasi upaya memanusiakan manusia. dalam pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial kebudayaan setiap masyarakat tertentu sama halnya dengan cerita dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* yang mempunyai nilai pendidikan yaitu, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan moral.

Adapun alasan diangkatnya nilai-nilai pendidikan dalam novel ini adalah keberhasilan seorang tokoh yang menjadi salah satu konsultan politik dan memiliki jiwa yang baik, membantu orang-orang yang berkecimpung dalam bidang politik, menyelesaikan permasalahan dengan bijak dengan intelektual yang ia punya, dan memberikan contoh kepada siswa, bahwasanya cita-cita apapun dapat terlaksana dengan berusaha dan berjuang, khususnya siswa SMA sebagai pembaca dan penikmat karya sastra dengan begitu penanaman nilai-nilai pendidikan dikalangan siswa pun dapat diserap dan diterapkan. Nilai-nilai pendidikan dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* dapat diimplikasi terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA.

Perlu ditegaskan bahwa dalam dunia pendidikan peserta didik yang memiliki moral yang baik, karakter yang tauladan, serta sopan santun, tidak terlepas dari seorang pendidik yang hebat pula, nilai-nilai yang terdapat pada novel ini bisa diangkat dan dijadikan sebuah acuan penting bagi para siswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan di bangku sekolah, tentunya mengangkat nilai-nilai sopan santun, keteladanan, dan meraih cita-cita dari novel ini. Karena pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha yang kompleks untuk menyesuaikan antara pembelajaran dan kecakapan siswa berinteraksi dengan lingkungan yang baik. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel ini bisa diterapkan di berbagai kurikulum yang ada pada sekolah khususnya sekolah menengah atas, agar menambahkan kualitas efektivitas pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Teori penelitian dalam kajian ini menggunakan teori rujukan dari beberapa ahli di antaranya yaitu Nurgiyantoro dan penunjang lainnya penulis menggunakan teori Nurgiyantoro sebagai bahan acuan analisis dalam kajian karena, teori ini sudah mencakup kebutuhan penulis untuk menganalisis. Tidak hanya itu teori ini mempunyai cakupan yang cukup luas seperti nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial. Oleh karena itu teori yang digunakan sudah relevan dengan karya sastra yang akan dianalisis oleh penulis.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian di atas penulis akan menganalisis nilai sosial yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye dengan fokus pada:

1. Analisis nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* yaitu nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial.
2. Implikasi pembelajaran tentang nilai pendidikan mengajarkan siswa agar semangat dalam menempuh pendidikan dan meraih cita-cita dalam profesi apapun, bisa pula nilai-nilainya ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari di SMA.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pencapaian yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini ialah:

1. Mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.
2. Mengetahui implikasi nilai-nilai pendidikan dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian tersebut, peneliti dapat mengetahui nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Negeri Di Ujung Tanduk*.
- b. Siswa dapat memahami dan mengetahui nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*.

3. Bagi Guru

Penganalisisan novel *Negeri di Ujung Tanduk* menggunakan Fokus penelitian pada nilai pendidikan dapat dijadikan bahan ajar siswa di SMA.

4. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan ajar untuk guru dan siswa, sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Sastra

1. Pengertian Sastra

Sastra bukan ilmu, sastra adalah seni yang mengandung unsur kemanusiaan yang masuk didalamnya khususnya perasaan sehingga sulit diterapkan untuk metode keilmuan. Perasaan, semangat, kepercayaan, keyakinan, sulit dibuat batasannya. Sebuah batasan selalu berusaha mengungkapkan hakikat sebuah sasaran dan hakikat sesuatu itu sifatnya universal dan abadi. Padahal apa yang disebut dengan sastra itu tergantung pada tempat dan waktu. Apa yang disebut karya sastra pada tahun 1990an di Indonesai, mungkin lima puluh tahun kemudian kalau seseorang menulis karya sastra semacam itu tidak dianggap sastra lagi atau seorang sastrawan Indonesia menulis sebuah karya sastra dan dianggap demikian di Indonesia tetapi di Eropa karya sastra semacam itu sudah tidak dianggap karya sastra lagi, dengan demikian batasan sastra yang dibuat dimasa sekarang sudah berubah lagi. Karena sastra telah berkembang begitu pula dengan masyarakat. (Sumardjo, 1986: 12).

Meskipun tidak mungkin membuat batasan sastra yang memuaskan, tetapi bermunculan juga batasan sastra sepanjang zaman, sastra merupakan ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam,

sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa sedangkan yang dimaksud dengan “pikiran” disini adalah ide-ide perasaan, pemikiran dan sebuah kegiatan mental manusia, batasan lain mengatakan bahwa sastra adalah inspirasi kehidupan yang dialurkan dalam sebuah bentuk keindahan, bisa pula dikatakan sebuah jenis buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dan keberadaan moral dengan sentuhan kesucian, keluasan pandangan dan bentuk yang memesona. (Sumardjo, 1986: 2).

Menurut Kosasih, (2008: 1-5) istilah kesustraan berasal dari bahasa sansekerta yakni susastra *su* berarti bagus atau indah sedangkan *sastra* berarti buku, tulisan, atau huruf. Berdasarkan kedua kata itu susastra diartikan sebagai tulisan atau teks yang bagus atau tulisan yang indah, ada pula yang berbentuk lisan oleh karena itu sekarang kesustraan meliputi karya lisan dan tulisan dengan ciri khas pada keindahan bahasanya.

Yus Rusyana, (2009: 129) menyatakan bahwa sastra timbul dalam kehidupan masyarakat, sastra diciptakan oleh masyarakat, sastra juga dikemas dan disajikan untuk masyarakat, oleh karena itu hubungan antara sastra dan masyarakat berlaku tiga arah pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat selalu berpengaruh terhadap karya-karya sastra yang diciptakan.

Dari beberapa pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sastra adalah seni keindahan yang berupa sebuah

tulisan maupun lisan yang tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan masyarakat karena dalam sebuah seni, tidaklah lepas dari unsur kemanusiaan seperti perasaan, pemikiran dan ide-ide kreatif, sehingga membuat karya sastra lebih diperhitungkan lagi.

2. Ciri-Ciri Sastra

Perlu dilakukan perbandingan beberapa ragam bahasa: bahasa sastra, bahasa ilmiah, dan bahasa sehari-hari untuk membedakannya. sebagaimana dikutip oleh Luxenburg dkk, (1989), mengemukakan ciri sastra sebagai berikut:

- a) Sastra adalah ciptaan, sebuah kreasi bukan pertama-tama sebuah imitasi. Seorang sastrawan menciptakan dunia baru, meneruskan proses penciptaan di dalam semesta alam bahkan menyempurnakannya.
- b) Sastra merupakan luapan emosi yang spontan, dalam sastra khususnya puisi terungkap nafsu-nafsu kodrat yang menyala-nyala. hakikat hidup dan alam dalam istilah penyair *Wordsworth poetry is the spontaneous overflow of powerful feelings*.
- c) Sastra bersifat otonom tidak mengacu pada sesuatu yang lain sastra tidak bersifat komunikatif, sastrawan hanya mencari keselarasan di dalam karyanya sendiri. Dalam pengertian ini apa yang pernah diucapkan Sartre pada tahun 1948 seorang filsuf Prancis bahwa kata-kata dalam puisi tidak merupakan “tanda-tanda” melainkan “benda-benda” (*moth choses*) menemukan relevansi pemahamannya.

- d) Otonomi sastra itu bercirikan suatu koherasi, pengertian koherasi ini pertama-tama mengacu pada keselarasan yang mendalam antara bentuk dan isi. Setiap isi berkaitan dengan suatu bentuk atau ungkapan tertentu, selain itu koherasi di maksud juga menunjuk hubungan timbak balik antara yang bagian dan keseluruhan dan sebaliknya.
- e) Sastra menghadirkan sebuah sintesa anatra hal-hal yang saling bertentangan. Pertentangan-pertentangan itu aneka rupa bentuknya ada pertentangan yang disadari dan tidak disadari, antara pria dan wanita, antara roh dan benda, dan seterusnya.
- f) Sastra mengungkapkan yang tidak terungkap, sastra mampu menghadirkan aneka macam asosiasi dan konotasi dalam bahasa sehari-hari jarang kita temukan.
- a. Faktor-Faktor Suatu Karya Sastra disebut Karya Sastra

Berdasarkan pandangannya itu, Luxemburg dkk menyebutkan sejumlah faktor yang dapat dikatakan menjadi ciri-ciri karya sastra, antara lain sebagai berikut:

- a) Bahwa sastra ialah teks-teks yang tidak melulu disusun atau dipakai untuk suatu tujuan komunikatif yang praktis dan hanya berlangsung untuk sementara waktu saja. Sastra digunakan dalam situasi komunikasi yang diatur oleh suatu lingkungan dan kebudayaan tertentu.
- b) Dengan mengacu pada sastra barat khususnya teks drama dan cerita, teks sastra dicirikan dengan adanya unsur fiksionalitas di dalamnya.

- c) Bahan sastra di olah secara istimewa ada yang menekankan ekuivalensi, ada yang menekankan penyimpangan dari tradisi bahasa atau tata bahasa. Akan tetapi yang lebih sering penekanan pada penggunaan unsur ambiguitas (suatu kata yang mengandung pengertian lebih dari satu arti).
- d) Sebuah karya sastra dapat kita baca menurut tahap-tahap arti yang berbeda-beda, sejauh mana arti-arti itu dapat kita maklumi sambil membaca sebuah karya sastra tergantung pada mutu karya sastra bersangkutan dan kemampuan pembaca dalam bergaul dengan teks-teks sastra.

3. Fungsi Sastra

Ada dua fungsi atau manfaat membaca karya sastra yaitu fungsi rekreatif dan fungsi didaktif. (Kosasih, 2008 : 4).

a. Fungsi Rekreatif (*delectare*)

Dengan membaca karya sastra seseorang dapat memperoleh kesenangan atau hiburan yaitu bisa mengembara, berkreasi dan memperoleh suguhan kisah dan imajinasi pengarang mengenai berbagai kehidupan manusia, dari sana seseorang dapat merasa terhibur puas dan memperoleh pengalaman batin tentang tafsir hidup dan kehidupan manusia disajikan oleh pengarang.

b. Fungsi Didaktif (*decore*)

Fungsi Didaktif merupakan pemerolehan pengetahuan tentang kisah kehidupan manusia dan pelajaran tentang nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang ada didalamnya, dari sana orang tersebut terbangkitkan kreativitas dan emosinya untuk berbuat sesuatu baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

Dalam kenyataannya setiap karya sastra memiliki kandungan fungsi yang tidak sama diantara keduanya, ada karya sastra yang condong kepada aspek didaktif, karya saster yang lebih mengutamakan aspek hiburannya saja disebut sebagai sastra populer sedangkan yang menitikberatkan pada didaktif adalah karya sastra serius.

c. Fungsi sastra menurut. (Amir, 2013):

a) Fungsi Hiburan (*reaktif*)

Fungsi sastra dapat menghibur pembacanya, menimbulkan tawa dalam cerita yang lucu. Memberikan hiburan intelegen dengan melalui kandungan wawasan barunya, membangkitkan sensitifitas kemanusiaan melalui kisah tragedi, menginspirasi dari kisah seseorang.

b) Fungsi Pendidikan (*didaktif*)

Mendidik adalah sifat alamiah dari karya yang dibuat dengan penuh perhatian terhadap isi dan bentuk dasarnya. Sehingga dapat memberikan informasi, pengetahuan, wawasan, atau kebijaksanaan (*wisdom*) yang baru dapat dihubungkan dengan kehidupan.

c) Fungsi Keindahan (*estetis*)

Seperti puisi karyanya dapat memberikan keindahan atau nilai estetis yang disampaikan oleh penulisnya, sehingga keindahan atau gagasan pemikirannya yang kreatif dapat dinikmati dan menggugah penikmat atau pembacanya. Fungsi ini juga dapat melatih kreatifitas pembacanya, karean mereka mempunyai celah untuk memberikan interpretasi dan pendapat pribadinya dari berbagi kata yang dirangkai oleh sang penulis.

d) Fungsi Sosial

Sastra dapat menggugah pembacanya untuk menjadi lebih sadar terhadap isu-isu sosial yang tengah terjadi di dunia. Melalui perumpamaan atau cerminan realita. Tulsan ini juga mengkritik tanpa menghakimi, karena tidak mengarahkannya langsung kepada pihak atau individu yang bersangkutan.

e) Fungsi Sejarah

Adapun fungsi sejarah yang sudah terlalu sering ditunggangi oleh kepentingan dari pihak yang diunggulkan pada masanya. Sehingga sejarah sangat menjadi tidak objektif dan memihak. Sastra dapat menjadi saksi bisu sekaligus pengomentar terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitar penulisnya.

4. Jenis-Jenis Karya Sastra

Sastra merupakan deskripsi pengalaman kemanusiaan yang memiliki dimensi personal dan sosial. Dalam sastra pengalaman dan pengetahuan kemanusiaan tidak sekedar dihadirkan begitu saja, melainkan secara fundamental mengandung gagasan-gagasan estetis dan membuat khalayak pembaca melihat kehidupan secara personal dalam perspektif hidup lain. Dengan membaca karya sastra seseorang dapat diperkenalkan pada kenyataan-kenyataan yang memungkinkan kita mendapat *insight*, yakni suatu persepsi dan refleksi diri sendiri untuk masuk ke dalam pengalaman nyata hidup pembaca. (Leverefe, 1997).

Pendapat lain pun mengungkapkan bahwasanya sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia dalam ribuan tahun yang lalu kehadiran sastra ditengah peradaban manusia tidak dapat ditolak. Dalam arti luas bahwa karya sastra tidak lepas dari kehidupan yang menggambarkan berbagai rangkaian kehidupan manusia berdasarkan bentuknya sastra terbagi kedalam empat jenis yaitu prosa, puisi, drama, dan novel. (Kosasih, 2008: 5)

a. Prosa

Prosa adalah karya sastra yang penyampaiaanya berupa naratif atau cerita prosa disebut juga sebagai karya cangkakan karena didalamnya terdapat monolog dan dialog, terdapat seorang juru bicara

atau cerita yang mewakilkan pula pembicara kedalam pelaku pelaku cerita yang dibawakannya.

b. Puisi

Puisi adalah karya sastra yang disajikan dengan bahasa yang singkat dan padat puisi pada umumnya berupa monolog dalam puisi hanya ada seorang yang berperan sebagai juru bicara, puisi mengandung unsur-unsur berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, untuk membangun, membuat, membentuk, sebuah dunia baru. Dunia lahir maupun batin.

c. Drama

Drama merupakan karya sastra yang berupa dialog dalam drama terdapat beberapa peran atau tokoh yang memerankan suatu adegan tertentu, drama biasa diperankan oleh satu rang atau lebih guna untuk menunjang suatu pementasan dalam sebuah lakon, biasanya terdapat naskah yang harus di hafalkan oleh setiap tokoh dalam menjalankan perannya.

d. Novel

Novel merupakan suatu cerita dengan alur yang cukup panjang mengisi satu buku atau lebih, menggarap kehidupan pria dan wanita bersifat imajinatif. Novel pun dapat dikatakan sebuah karya fiksi berbentuk prosa yang menceritakan kehidupan para tokoh yang diceritakan dalam sebuah alur atau peristiwa yang panjang cakupannya. Cerita tidak terlalu panjang atau tidak terlalu pendek, sedikitnya terdiri

dari seratus halaman, syarat dengan imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika hidupan seseorang atau beberapa tokoh.

Sejalan dengan Kosasih Taum, (1997: 7) mengemukakan bahwa sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif atau sastra adalah penggunaan bahasa yang indah yang menandakan hal-hal lain.

B. Novel

Novel merupakan bacaan yang digemari beberapa lapisan masyarakat. Tentunya tidak megenal usia, penikmat karya sastra yang satu ini sangatlah banyak, tak memungkiri bahwa bnyak pula sang penulis laris dalam menulis novel karyanya, karena banyaknya permintaan pasar yang melonjak. Bacaan yang satu ini sangat beragam jenisnya sehingga penikmat tidaklah jenuh dalam membacanya. Karya ini bisa diambil dari kisah nyata seseorang atau rekaan semata, bisa juga kisah inspiratif yang ingin diabadikan dalam bentuk tulisan yang utuh agar bisa dikenang. Karya sastra ini memberikan banyak sekali manfaat bagi para pembacanya diantaranya ialah menginspirasi dari sebuah cerita yang bisa diambil hikmahnya dan pembelajarannya. Berikut beberapa pengertian novel dari beberapa ahli.

1. Pengertian Novel

Kata *novel* berasal dari bahasa latin *novellus* yang diturunkan pula dari bahasa *novies* yang berarti baru menurut Abrams dalam (Nurgiyantoro 2005: 9) sebutan novel dari bahasa inggris dan inilah

yang masuk ke Indonesia berasal dari bahasa Italia *novella*, secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan dalam sebuah cerita pendek dalam bentuk prosa.

Clara Reeve dalam Rene Wellek dan Austin Werren, (1995: 282) mengemukakan bahwa novel merupakan gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata dari zaman pada saat novel ditulis sejalan dari pendapat diatas, Sadikin berpendapat suatu karya sastra yang menonjolkan keindahan biasanya berupa fiktif, novel pun adalah suatu karya fiksi prosa yang tertulis secara naratif, novel biasanya ditulis dalam bentuk cerita, penulis novel disebut novelis kata *novel* berasal dari bahasa Italia. *novella* yang berarti sebuah kisah atau sepotong berita. (Sadikin, 2010: 24).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella*, novel merupakan cerita pendek yang berbentuk prosa, yang tertulis secara naratif selain itu novel mengungkapkan cerita yang dibuat seolah-olah terjadi sehingga berkesan untuk para pembaca.

2. Jenis-Jenis Novel

Karya sastra terdiri dari beberapa jenis salah satunya yaitu novel, novel merupakan karya sastra yang di dalamnya mengandung unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam membaca karya sastra yaitu novel kita dapat mengambil nilai-nilai positif di dalamnya melalui kegiatan

menghargai dan menilai karya sastra tersebut. Menurut Nurgiatoro, 2012: 18) novel dibagi menjadi dua yaitu novel populer dan novel serius yaitu sebagai berikut:

a. Novel Populer

Novel populer adalah novel yang bersifat artificial, novel ini biasanya banyak penggemarnya dikalangan remaja, ia menampilkan masalah-masalah aktual dan selalu menzaman, namun hanya sampai ditingkat permukaan, novel populer lebih mudah dibaca dan dinikmati karena semata-mata menyampaikan cerita hanya dalam masalah itu-itu saja, cinta, asmara, dan model kehidupan mewah kisah percintaan pria tampan dan wanita cantik yang mampu membuat pembaca remaja mampu sejenak melupakan kepahitan hidup, kemudian tokoh-tokoh yang berkembang kejiwaannya dari awal hingga akhir cerita dari berbagai unsur seperti plot, tema, karakter, latar, dan lain sebagainya bersifat stereotif hanya itu saja, dan tidak ada unsur pembaharuan. Contoh novel populer antara lain, novel yang berjudul karangan karya Andrea Hirata, Negeri di Ujung Tanduk karya Tere Liye, Negeri Para Bedebah, Dilan karya Fidi Baiq.

b. Novel Serius

Novel serius merupakan novel yang mengungkapkan sesuatu permasalahan kehidupan yang ditampilkan, dosoroti dan diungkapkan sampai ke inti hakikat kehidupan yang universal, biasanya berusaha mengungkapkan sesuatu yang baru dengan cara pengucapan yang baru

pula, mengambil realitas kehidupan sebagai model kemudian menciptakan suatu dunia baru tidak bersifat mengabdikan kepada selera pembaca yang terpenting berkualitas dan bertahan dari waktu ke waktu.

Sejalan dengan pendapat diatas furqonul Azis mengemukakan bahwa ada beberapa jenis novel dalam sastra, jenis novel mencerminkan keragaman tema dan kreatifitas dari sasrtawan yang tak lain pengarang novel Furqonul Azis, (2010 :15), contoh dari novel ini Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari, Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer.

c. Novel *Picaresque*

Picaresque berasal dari kata *picaro* dalam bahasa Spanyol berarti *bandit* novel *picaresque* dibangun atas tradisi cerita-cerita *picaro* Spanyol abad ke 16 yang secara tipikal melukiskan bagaimana seorang *picaro* dengan segala kecerdikannya hidup dari satu perjalanan ke perjalanan lainnya, latar dalam novel ini biasanya melukiskan kehidupan yang mengangkat tema kemiskinan atau khidupan tingkat sosial rendah. Contoh novel *picaresque* modern berawal dengan novel yang berjudul *Lazarillo de tormes* (1554).

d. Novel *Epistolary*

Novel Epistorary adalah sebuah novel yang diceritakan melalui serangkaian surat, novel ini dipopulerkan pada abad 18 Pamela dan Clarissa Harlowe oleh Samuel Richardson, dalam novel ini surat memungkinkan pembaca untuk mendengar suara karakter lebih intim,

sebagian besar cerita dalam novel ini diceritakan melalui surat-surat, novel ini sebagian besar merupakan novel klasik. Contoh novel epistolary ialah, *Persahabatan Yang Berbahaya* karya Choderlos De Laclos, *Daddy Long Legs* karya Jean Webster, *Orang Mesir* karya Mika Waltari, *Absalom* karya William Faulkner.

e. Novel Sejarah

Novel Sejarah merupakan suatu peristiwa bersejarah dengan menghadirkan tokoh tertentu sesuai zaman tersebut novel ini membahas tokoh yang benar-benar ada sebagai pelaku sejarah serta mengbah dan menyesuaikan dengan latar belakang suatu peristiwa. Novel ini menyampaikan semangat dan kondisi social dari masa lalu. Ciri-ciri novel sejarah ialah menggunakan konjungsi temporal, guna menjelaskan hubungan waktu antar peristiwa, memuat fakta yang benar-benar terjadi di masa lalu. Contoh novel sejarah ialah, *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, *Tetralogi Buru* karya Pramoedya Ananta Toer, *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

f. Novel Regional

Novel regional adalah novel yang latarnya atau “warna daerahnya” memainkan peranan yang sangat penting. Dalam pandangan tradisional daerah yang dimaksud adalah daerah terpencil atau daerah pegunungan bukan daerah perkotaan.

g. Novel *Satire*

Novel *Satire* tidak harus berbentuk prosa yang bersifat rekaan sekalipun di dalamnya mengandung makna yang dilebih-lebihkan yang melibatkan khayalan fiktif dalam kadar tertentu, *satire* berupaya menyerang sesuatu yang dituding sebagai kejahatan atau kebodohan baik bersifat perorangan, kelompok maupun anggota masyarakat secara keseluruhan dan alatnya adalah lelucon dan cemoohan. Contoh novel *satire* antara lain *Lost For Word* karya Edward St. Aubyn, *Dunia Sakub* karya Seno Gumira Ajidarma, *Hilter Bangkit Lagi* karya Vermes Timur, *Pemberontakan Di Pertanian* karya George Orwell, *Petualangan Huckleberry Finn* karya Mark Twain.

h. Novel *Bildungsroman*

Istilah yang berasal dari Jerman ini umumnya digunakan dalam bahasa Inggris untuk merujuk pada sejenis novel yang mengonsentrasikan dirinya pada perkembangan diri sang tokoh, masa muda anak-anak sampai dewasa. Jenis novel ini menarik, novelis yang berminat sekali dalam menggambarkan hubungan yang dekat antara pengaruh- pengaruh di awal hidup seseorang dengan perkembangan watak berikutnya kemunculannya dihubungkan dengan merebaknya pandangan yang menganggap “anak adalah ayah bagi orang dewasa” pandangan yang menaruh perhatian besar pada anak-anak ini banyak memperoleh minat masyarakat abad ke 18 dan abad ke 19. Contoh

novel ini ialah *Candide* karya Voltaire, *The Magic Mountain* karya Thomas Man, *Never Let Me Go* karya Kazou Ishiguro.

i. Novel Tesis

Secara eksplisit novel ini mengisyaratkan bahwa ia memiliki tesis atau argument tertentu yang mendasari ceritanya, secara tipikal ia merupakan novel yang berkenaan melalui suatu upaya yang mendorong dilakukannya reformasi sosial atau koreksi atas perilaku-perilaku keliru tertentu inti dari pengertian diatas bahwa novel ini terdapat gagasan atau tesis dominan yang biasanya bersifat sederhana dan tidak rumit.

j. Novel Gotik

Gotik merupakan sebuah nama yang biasanya diterapkan pada gaya arsitektur yang populer diabad pertengahan kemudian digunakan oleh para penulis renaissance, beranggapan bahwa jenis tulisan mereka tidak klasik, melainkan gaya tulisan baru yang diciptakan oleh pengikut gotik.

Istilah yang lebih umum di Inggris untuk novel jenis ini adalah novel gotik (*gothic novel*), novel jenis ini berhubungan dengan tipe fiksi yang diperkenalkan oleh Horac Walpore melalui karyanya *the castle of oranto* (1764). Walpore begitu terpengaruh oleh munculnya kembali minat terhadap unsur gotik yang pernah merebak pada abad ke 18, kemunculan kembali tersebut merupakan suatu petunjuk akan kembalinya suatu aspek-aspek romantisme yang menggandrungi hal-hal misterius, liar, dan menakutkan semuanya memiliki kaitan dengan abad

pertengahan. Contoh novel gothic ialah Penunggu Zenajah karya Abdullah Harahap, Bangkit Dari Lapak Abdullah Harahap, Kastil Otranto karya Horace Walpole, Rumah Bleak karya Charles Dickens, Drakula karya Bram Stoker.

k. Novel *Fleuve*

Istilah ini merujuk pada jenis novel berantai bisa dibaca dan diapresiasi satu satu tetapi berkenaan dengan tokoh-tokoh atau peristiwa yang sama, yang selalu muncul dari satu novel ke novel berikutnya dan berbentuk urutan melengkapi satu sama lain berhubungan erat dari cerita satu sampai cerita berikutnya.

l. Novel *Feuilleton*

Novel jenis ini ialah novel yang diterbitkan secara mencuil tanpa mengalami pemotongan dalam satu surat kabar, model penerbitan semacam ini sangat populer di abad Sembilan belas.

Menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa novel yang berjudul *Negeri Di ujung Tanduk* termasuk kedalam novel populer karena, dalam novel ini mengungkapkan suatu permasalahan kehidupan yang bisa di ambil pembelajarannya.

3. Unsur-Unsur Novel

Novel sebagai karya fiksi dibangun oleh unsur-unsur pembangun cerita. Unsur-unsur pembangun cerita dalam novel yang berbentuk totalitas terdiri atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua hal ini

merupakan hal yang sangat penting dalam terwujudnya suatu cerita agar dapat disajikan dengan baik sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan.

a. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang membangun cipta dan sastra dari dalam misalnya hal-hal yang berhubungan dengan struktur seperti alur, latar, penokohan, dan juga hal-hal yang berhubungan dengan pengungkapan, tema dan amanat juga termasuk ke dalamnya hal-hal yang berhubungan dengan imajinasi dan emosi. Esten (2000: 20).

Menurut Kosasih, (2012: 60) unsur intrinsik terdiri dari tema, alur, latar, tokoh, dan penokohan sudut pandang, amanat, gaya bahasa, unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Menurut Nurgyantoro, (2012: 23) bahwa unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur- unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita, unsur yang dimaksud untuk menyebut sebagian saja misalnya peristiwa cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra yang ada di dalam karya sastra itu sendiri, dan beberapa unsur yang di maksud dari ketiga pendapat di atas yaitu tema, alur, latar, gaya

bahasa, amanat, tokoh dan penokohan, peristiwa cerita, sudut pandang, berikut penjelasan yang akan dipaparkan:

a) Tema

Tema merupakan hal yang paling penting dalam seluruh cerita. Berbicara mengenai tema jelas terlihat perbedaan antara tema tradisional dengan tema modern. Para pengarang modern sering mempergunakan tema yang menentang tema tradisional, mereka tidak setuju dengan tema tradisional, sebab mereka dapat menyaksikan dengan mata kepala sendiri bahwa banyak sekali kejahatan yang mengalahkan kebaikan contohnya para koruptor kaya raya dan hidup mewah berkebih lebih sedangkan orang-orang jujur hidup terkapar menderita.

Brooks dan Weren Tarigan, (2008: 80) mengungkapkan bahwa tema merupakan dasar atau makna suatu cerita dari novel tersebut, sedangkan Brooks menyatakan bahwa tema adalah pandangan hidup tertentu atau perasaan hidup, mengenai kehidupan atau rangkaian nilai-nilai tertentu yang membangun dasar atau ide utama dari suatu karya sastra.

Menurut Keraf, (1997: 121) tema merupakan sesuatu yang telah diuraikan atau di tempatkan, kata ini berasal dari bahasa Yunani *tithenai* yang berarti menempelkan atau meletakkan, sedangkan menurut Sudjiman, (1992: 50) tema merupakan gagasan atau ide dari pikiran utama karya sastra tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa tema adalah ide pandangan hidup, gagasan atau pikiran utama yang menjadi dasar atau makna suatu cerita dalam karya sastra, tema juga akan selalu ada dalam setiap cerita karena tema merupakan hal menarik yang menjadi harapan para pembaca meskipun para pembaca tersebut mengetahuinya dengan sekilas.

b) Tokoh

Dalam pembicaraan sebuah fiksi sering dipergunakan istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan, watan dan perwatakan yang memiliki pengertian yang hampir sama namun istilah-istilah tersebut sebenarnya tidak menyaran pada pengertian yang persis.

Para tokoh yang baik itu menarik, menimbulkan rasa ingin tahu, konsisten, meyakinkan, kompleks, realistis, bila seorang pengarang telah menciptakan seorang tokoh yang sangat hidup atau menarik maka kita sebagai pembaca akan menganggap tokoh itu adalah peran sentral atau menimbulkan rasa keingintahuan pembaca yang tinggi terlepas bagaimana kita menyukainya atau tidak, Reader dan Woods. (Aziez dan Hasin, 2010: 51).

Priyanti, (2010: 110) mengatakan bahwa tokoh adalah para pelaku atau subjek lirik dalam karya fiksi, sedangkan Sudjiman, (1992: 16) berpendapat bahwa tokoh merupakan suatu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan di dalam berbagai peristiwa cerita, sedangkan menurut Nurgyantoro, (2012: 165) menyatakan bahwa tokoh adalah

orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan, penokohan sering disebut juga watak dan perwatakan atau karakter, penokohan sangat erat kaitannya dengan tokoh tertentu dalam suatu cerita, karena tak jarang dalam menyebutkan suatu tokoh tertentu maka langsung mengisyaratkan kepada kita tentang penokohan, perwatakan, atau karakterisasi yang dimilikinya.

c) Penokohan

Penokohan lebih cenderung membahas bagaimana jalan pikir si pengarang dalam menentukan tokoh yang nantinya berperan dalam sebuah cerita, setelah menentukan tokohnya maka kemudian diberi siapa nama tokoh yang tepat, jikalau dilihat dari fungsinya, maka dibedakan menjadi dua bagian yaitu tokoh sentral dan tokoh bawahan, seorang tokoh yang berperan dalam memimpin alur sebuah dongeng disebut tokoh protagonis atau tokoh utama.berikut beberapa pandangan dari berbagi ahli tentang penokohan.

Penokohan adalah gambaran yang jelas kehidupan seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita, penokohan menyangkut masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. (Nurgiyantoro, 1995: 166).

Sedangkan ahli lain mengemukakan penokohan lebih cenderung membahas bagaimana jalan pikir si pengarang dalam memilih dan menentukan tokoh yang nantinya berperan dalam sebuah cerita, setelah itu membahas perihal sifat-sifat langsung oleh orang pelaku, dengan kata lain istilah pelaku dalam konteks ini mengarah pada sebuah korelasi dalam alur dongeng atau wacana. (Sudjiman, 90: 1988)

d) Alur

Alur merupakan unsur fiksi yang paling penting bahkan tak sedikit orang yang menganggap bahwa alur sebagai yang terpenting di antara unsur intrinsik yang lain. Karya fiksi pun sering ditekankan pada alur sebab kejelasan alur dapat berarti kejelasan cerita, kesederhanaan alur merupakan jalan cerita yang mudah dimengerti.

Kenny Nurgyantoro, (2012: 113) bahwa alur atau plot adalah peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang bersifat sederhana karena pengarang menyusun peristiwa tersebut berdasarkan kaitan sebab akibat.

Sejalan dengan Kenny dan Nurgyantoro, Bulton dan Sudjiman, (1992: 29) mengatakan bahwa dalam sebuah cerita rekaan berbagai peristiwa diceritakan dengan urutan tertentu peristiwa yang diurutkan itu membangun tulang punggung cerita yaitu alur. Kiasan itu diibaratkan sebagai rangka di dalam tubuh manusia, tanpa rangka tubuh kita tidak bisa berdiri.

Brooks dan Werren Tarigan, (2008: 80) istilah lain yang maknanya sama dengan plot adalah *trump* atau *dramatic conflict* ketiga tiganya mengandung makna struktur gerak atau adukan fiksi, suatu fiksi haruslah bergerak dari suatu permulaan melalui suatu pertengahan menuju suatu akhir, dalam sastra bagian-bagian tersebut lebih dikenal sebagai eksposisi, komplikasi, dan resolusi disebut klimaks.

Tasrif Nurgiyantoro, (2002: 149-150) membedakan tahapan alur menjadi lima bagian, yaitu:

a. Tahap *Generating* (Penyituasian)

Tahap ini berisi pelukisan dan pengenalan situasi dan tokoh cerita.

b. Tahap *Generating Circitances* (Pemuculan Konflik)

Tahap ini berisi masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan.

c. Tahap *Ricing Action* (Peningkatan Konflik)

Tahap ini yang berarto konflik yang dimunculkan dalam tahap sebelumnya semakin berkembang.

d. Tahap *Climax* (klimaks)

Tahap ini berisi konflik atau pertentangan yang terjadi pada tokoh cerita ketika mencapai titik puncak.

e. Tahap *Deneuement* (Penyesuaian)

Tahap ini berisi penyesuaian dari konflik yang sedang terjadi.

Jalannya peristiwa yang membentuk suatu cerita terjadi dalam sebuah urutan waktu. Menurut Nurgiyantoro, (2007: 153-156), dalam

sebuah urutan waktu ada tiga jenis alur yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran atau gabungan.

a. Alur Lurus (Alur Maju)

Alur maju yaitu apabila pengarang dalam mengurutkan peristiwa-peristiwa itu menggunakan urutan waktu maju dan lurus, hal ini ditandai dan diawali dengan pengenalan masalah dan diakhiri dengan pemecahan masalah.

b. Alur Mundur (*Flash Back*)

Alur mundur yaitu apabila pengarang mengurutkan peristiwa-peristiwa itu tidak dimulai dari peristiwa awal, hal ini ditandai diawali dari peristiwa tengah atau akhir.

c. Alur Campuran

Alur campuran yaitu, apabila cerita berjalan secara kronologis namun sering terdapat adegan-adegan sorot balik.

e) Latar

Menurut Abrams Nurgyantoro, (2012: 2016) bahwa latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoroti pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat proses terjadinya peristiwa yang diceritakan.

Sudjiman, (1992: 44) menyatakan bahwa secara sederhana dapat dikatakan bahwa segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan terjadinya suatu peristiwa, jadi dapat disimpulkan bahwa latar adalah segala keterangan dalam

penggambaran waktu, tempat dan terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam suatu karya sastra. Nurgiyantoro, (1995: 227) membedakan latar menjadi tiga unsur pokok yaitu:

- a. Latar tempat yaitu menyorankan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan pada karya sastra, tempat yang digunakan dapat berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama yang jelas.
- b. Latar waktu yaitu Latar waktu yaitu menyoran pada kapan terjadinya peristiwa yang diceritakan pada sebuah karya sastra, dalam sejumlah karya fiksi lain. Latar waktu mungkin justru terlihat samar, tidak ditunjukkan secara jelas. Hal ini tidak ditunjukkan secara jelas karena tidak penting untuk ditonjolkan dengan kaitan ceritanya.
- c. Latar sosial yaitu Latar Sosial yaitu menyorankan pada hal-hal yang bertujuan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya sastra.

Dalam paparan di atas dapat disimpulkan bahwa latar dalam karya sastra itu meliputi latar waktu, latar tempat, dan latar sosial, yang sangat berperan penting dalam membangun karya sastra terutama dalam pembuatan novel. Untuk menentukan latar sebuah cerita. diperlukan sebuah pertanyaan di mana sebuah kejadian pada cerita tersebut terjadi?, kapan dan seperti apa suasanaanya?, pertanyaan tersebut bisa terjawab apabila suatu cerita mempunyai latar yang baik.

f) Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca Abrams (Nurgyantoro, 2012: 248).

Menurut Keraf, (1997: 96) sudut pandang merupakan tempat dimana seorang penulis melihat sesuatu, sudut pandang tidak diartikan dalam penglihatan atas sesuatu barang dari atas atau dari bawah tetapi bagaimana kita melihat barang tersebut dengan mengambil suatu porsi tertentu.

Menurut Nurgyantoro, (2012: 248) bahwa sudut pandang pada hakikatnya merupakan suatu strategi teknik, disaat yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dalam cerita, segala sesuatu dikemukakan dalam cerita fiksi pandangan hidup dan tafsiran mengenai kehidupan.

Jadi dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sudut pandang adalah suatu teknik cerita atau cara pengarang untuk mengemukakan gagasan dengan adanya hubungan antara sang pengarang dengan pikiran dan perasaan sang pembaca.

Menurut Nurgiyantoro, (1994: 256) berpendapat bahwa ada tiga indikator untuk menentukan penggunaan sudut pandang pencerita. Indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

a. Sudut Pandang Persona Ketiga

Sudut pandang persona ketiga adalah cara seorang pengarang mengisahkan cerita dengan menampilkan tokoh cerita dengan nama dan pronomina persona ketiga yaitu (1) sudut pandang persona ketiga mahatahu dan (2) sudut pandang persona ketiga terbatas. Dalam sudut pandang persona ketiga mahatahu, pengarang memiliki kebebasan untuk menceritakan tokoh dan mengetahui segala hal (peristiwa, tindakan, perasaan, jalan pikiran) mengenai tokoh sedangkan dalam sudut pandang persona ketiga terbatas, pengarang bertindak sebagai pengamat sehingga tidak leluasa mengisahkan tokoh dan tidak mengetahui segala hal mengenai tokoh.

b. Sudut Pandang Persona Pertama

Sudut pandang persona pertama adalah cara seorang pengarang mengisahkan cerita dengan menampilkan tokoh dengan pronomina persona pertama ada dua jenis sudut pandang persona pertama yaitu (1) sudut pandang persona pertama “aku” sebagai tokoh utama adalah cara seorang pengarang mengisahkan cerita dengan menempatkan posisinya sebagai tokoh utama, dan (2) sudut pandang persona pertama “aku” sebagai tokoh tambahan adalah cara seorang pengarang mengisahkan cerita dengan menempatkan posisinya sebagai tokoh tambahan.

c. Sudut Pandang Campuran

Sudut pandang campuran adalah perpaduan antara sudut pandang persona ketiga dan pertama. Penggunaan sudut pandang yang

bersifat campuran dalam sebuah karya fiksi dapat berupa penggunaan sudut pandang persona ketiga, dengan sudut pandang persona pertama sekaligus dalam sebuah cerita.

g) Amanat

Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra atau pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengarnya. E kosasih, (2012: 71) amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karya itu amanat yang terkandung dalam suatu cerita akan disimpan rapi dan disembunyikan pengarangnya dalam suatu cerita.

b. Unsur Ekstrinsik

Dalam karya sastra nilai-nilai pendidikan yang disampaikan penciptanya dimuat dalam unsur ekstrinsik, hasil karya sastra, pengarang tidak hanya ingin mengekspresikan pengalaman jiwanya tetapi implisit juga mempunyai maksud dan dorongan, memengaruhi pembaca untuk memahami, menghayati dan menyadari masalah serta ide yang digunakan termasuk nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam unsur ekstrinsik karya sastra tersebut pembaca bisa mengambil nilai pendidikan di dalamnya, unsur ekstrinsik karya sastra tergantung pada pengarang tersebut atau pencipta karya sastra.

Sugiyono, (2008: 23) menyatakan bahwa unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra.

Wellek dan Warren, (1997: 82) mengemukakan pengkajian terhadap segi ekstrinsiknya karya sastra mencakup empat hal yaitu:

a. Sastra dan Biografi

Penyebab lahirnya karya sastra adalah penciptanya sendiri yaitu sang pengarang, biografi hanya menilai masukan tentang karya sastra, tetapi biografi dapat juga dinikmati karena mempelajari kehidupan sang pengarang, menelusuri perkembangan moral dan mental, dan intelektualnya yang tentunya menarik biografi bisa juga dianggap sebagai studi yang sistematis tentang psikologi pengarang dan proses kreatif.

b. Sastra dan Psikologi

Psikologi sastra mempunyai empat pengertian, pertama adalah psikologi pengarang sebagai pribadi, kedua adalah studi proses kreatif, ketiga studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra, keempat mempelajari dampak sastra pada pembaca (psikologi pembaca).

c. Sastra dan Masyarakat

Penelitian yang menyangkut sastra dan masyarakat biasanya terlalu sempit dan menyentuh permasalahan-permasalahan dari luar sastra, sastra dikaitkan dengan situasi tertentu sesuai dengan apa yang

terjadi di masyarakat meliputi kehidupan yang pernah terjadi di masyarakat sehingga diangkatlah ke dalam bentuk karya sastra oleh sang penulis, dikemas dengan menarik. Membicarakan isu-isu yang terjadi di masyarakat baik itu di ranah politik, hukum, perekonomian, kesehatan, adat istiadat dan lain-lain.

d. Sastra dan Pemikiran

Ada beberapa macam cara untuk menjabarkan hubungan sastra dan pemikiran, sastra sering dilihat sebagai suatu bentuk filsafat atau sebagai pemikiran yang terbungkus dalam bentuk khusus, jadi sastra dianalisis untuk mengungkapkan pemikiran-pemikiran hebat beberapa aspek tersebut akan berpengaruh pada proses penciptanya karya sastra.

Nurgiantoro, (2000: 24) membagi unsur ekstrinsik menjadi empat bagian, yaitu:

a. Keadaan Subjektivitas Pengarang

Watak tokoh yang ada di dalam novel merupakan hasil dari subjektivitas pengarang. Pengarang akan memilih watak tokoh yang sesuai dengan cerita yang ingin disampaikan, jika watak tokoh tidak disesuaikan maka cerita-cerita dalam novel tidak bisa dibangun. Pada umumnya keadaan subjektivitas pengarang berupa sikap, keyakinan, pandangan hidup, ideologi, dan sebagainya, dengan demikian keadaan subjektivitas pengarang dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran pengarang.

b. Biografi Pengarang

Beberapa cerita novel mengisahkan pengalaman pribadi atau perjalanan hidup dari pengarang itu sendiri, meskipun berasal dari perjalanan hidup pengarang, bukan berarti cerita yang disampaikan tidak menarik. Bahkan novel yang berasal dari perjalanan hidup pengarang bisa menginspirasi pembaca. Dengan memahami biografi pengarang pembaca akan lebih mudah dalam memahami jalan pikiran pengarang yang akan dituangkan dalam novel, jadi tidak ada keraguan untuk mengetahui biografi pengarang.

c. Keadaan Psikologi

Keadaan psikologi pengarang akan memengaruhi karya sastra yang akan ditulisnya, bukan hanya menulis karya sastra keadaan psikologi dapat memengaruhi aktivitas kita sehari-hari. Keadaan psikologi harus selalu diperhatikan dengan baik, karena dapat membantu setiap pengarang dalam menyelesaikan sebuah karya sastra dengan hasil optimal. Baik atau tidaknya suatu penulisan bisa dipengaruhi melalui keadaan psikologi pengarang. Dengan memahami penulisan dalam sebuah novel, pembaca dapat merasakan kondisi psikologi pengarang melalui novel yang akan dibuatnya.

d. Keadaan Sosial dan Lingkungan Pengarang

Pengarang akan dipengaruhi dengan keadaan sosial dan lingkungan pengarang, oleh sebab itu setiap novel yang ditulis pengarang akan selalu ada cerita yang menggambarkan kehidupan sosial

yang benar-benar nyata, atau sesuai dengan realita kehidupan, sehingga pembaca bisa ikut merasakan kehidupan sosial seperti yang ada dalam novel.

Menurut Kosasih, (2012: 72) mengemukakan unsur ekstrinsik menjadi empat bagian yaitu:

a. Latar Belakang Pengarang

Latar belakang pengarang dalam menulis novel bisa dilihat dari karya-karya yang pernah ditulis, dengan memahami latar belakang pengarang, maka pembaca akan terbawa ke dalam dunia pengarang. Jika sudah masuk, pembaca akan merasakan apa yang dirasakan oleh pengarang melalui cerita-cerita yang ditulis pengarang.

b. Kondisi Sosial Budaya

Pengarang akan selalu melihat kondisi sosial budaya yang sedang dialami dirinya, sehingga karya sastra yang akan dihasilkan akan berkaitan dengan kondisi sosial pengarang. Namun ada beberapa pengarang yang melihat kondisi sosial budaya yang sudah terjadi. Atau bahkan kondisi sosial budaya yang dialami oleh orang lain.

c. Tempat atau Lokasi Karya Dibuat

Bagi sebagian pengarang untuk mendapatkan karya sastra yang diinginkan, harus mendatangi tempat karya sastra itu. Sehingga latar tempat yang ada dalam cerita sama dengan tempat pengarang. Bukan hanya itu pembaca akan mengetahui lebih banyak tentang tempat di mana pengarang tersebut menulis cerita.

d. Hubungan-Hubungan Karya Sastra dengan Nilai

Tidak hanya latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, tempat atau lokasi karya dibuat pengarang pun harus memperhatikan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra, sebuah nilai tentunya harus memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, dan memiliki bobot yang bisa dipertanggung jawabkan. tidak hanya itu pembaca bisa memetik pembelajaran dari karya sastra yang sudah dibaca.

C. Nilai

1. Pengertian Nilai

Menilai berarti menimbang suatu kegiatan manusia untuk menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain, selanjutnya mengambil keputusan, keputusan itu merupakan keputusan nilai yang dapat menyatakan berguna atau tidak berguna, baik tidak baik atau indah tidak indah.

Kosasih Darmadi, (2009: 124) mengemukakan bahwa nilai adalah harga yang diberikan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu material atau imaterial, personal, kondisional, atau harga yang dibawakan atau tersirat menjadi jati diri sesuatu. Sedangkan Tirtharja dan La Sulo, (2005: 150) berpendapat bahwa nilai merupakan norma, acuan yang seharusnya atau kaidah yang menjadi rujukan perilaku.

Menurut Kuperman Mulyana, (2004: 9) mengatakan bahwa nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif, nilai sifatnya membedakan individu dengan kelompok.

Menurut Louis D. Kattshop yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai kualitas empiris yang tidak bisa didefinisikan, tetapi kita dapat memahami dan mengalami cara langsung kualitas yang ada dalam objek itu. Dengan demikian nilai tidak semata-mata subjektif, melainkan ada tolak ukur yang pasti terletak pada esensi objek itu. Nilai pun sebagai objek dari satu kepentingan yakni objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran.

Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek, yang memberi arti (manusia yang meyakini) jadi, nilai merupakan sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

Dari beberapa ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa nilai adalah harga norma yang diberikan seseorang atau sekelompok orang yang tergantung pada titik tolak dan sudut pandang masing-masing, misalnya kalangan matrealis memandang bahwa nilai tertinggi adalah nilai material, sedangkan kalangan hedonis berpandangan bahwa nilai tertinggi adalah kenikmatan.

2. Macam-Macam Nilai

Menurut Max Scheler Kalkan, (2018: 81) mengemukakan bahwa nilai-nilai yang ada tidak sama luhurnya dan sama tingginya nilai-nilai itu ada yang lebih tinggi ada yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya menurut tinggi rendahnya nilai-nilai dapat dikelompokkan dalam lima tingkatan sebagai berikut menurut Max Scheler:

a. Nilai Kenikmatan

Dalam tingkatan ini terdapat nilai yang menegakan yang menyebabkan orang senang dan menderita tidak enak. Pada tingkat terendah kita dapat menemukan deretan-deretan nilai-nilai kesenangan dan kesusahan, atau kenikmatan dan kepedulian tingkatan nilai ini berkaitan dengan fungsi dan perasaan inderawi, yaitu rasa nikmat atau rasa sakit dan pedih. Rumusan bahwa kesenangan lebih disukai dari pada ketidaksenangan tidak ditetapkan berdasarkan pengamatan atau induksi (berdasarkan pengalaman empiris inderawi), tetapi merupakan apriori (pengalaman yang mendahului serta tidak berdasarkan pada pengamatan empiris inderawi) dan sudah termuat dalam inti nilai tersebut. Secara apriori dapat dipastikan bahwa setiap orang akan memilih yang menyenangkan.

b. Nilai Kehidupan

Dalam tingkat ini terdapat nilai yang penting dalam kehidupan misalnya kesehatan, jasmani, kesejahteraan umum. Yang terdiri dari

nilai-nilai rasa kehidupan, meliputi yang luhur, halus tau lembut, hingga yang kasar atau biasa dan juga mencakup yang bagus (dalam arti istimewa) yang berlawanan dengan yang jelek. Nilai-nilai yang diturunkan dari tingkatan ini meliputi kesejahteraan pada umumnya. Baik pribadi maupun komunitas keadaan yang terkait adalah kesehatan, vitalis, penyakit, lanjut usia, lemah, dan rasa mendekati kematian. Nilai vitalis menghadirkan perasaan yang sama sekali tidak tergantung, serta tidak dapat direduksi atau dikembalikan baik pada tingkat nilai yang lebih tinggi (nilai spiritual) atau pada tingkatan nilai yang lebih rendah.

c. Nilai Kejiwaan

Dalam tingkat ini terdapat nilai kejiwaan yang sama sekali tidak tergantung dari keadaan jasmani ataupun lingkungan nilai semacam ini adalah nilai keindahan kebenaran dan pengetahuan murni. Ataupun nilai kedudukan tertinggi dan hanya tampak oleh manusia dalam objek absolut. Nilai ini tidak terkait oleh status personal seseorang. Karena nilai ini merupakan nilai yang mewakili sebuah cinta khusus yang secara hakiki mengarah pada personalitas, artinya tingkatan ini terdiri dari nilai-nilai pribadi yang memiliki turunan berupa ritual kepercayaan terhadap pribadi yang dipuja.

d. Nilai Kerohanian

Dalam tingkat ini terdapatlah modalitas nilai dari yang suci dan yang tidak suci, nilai seperti ini terdapat dalam pribadi manusia. yang memiliki sifat tidak tergantung pada seluruh lingkungan badaniah serta

lingkungan alam sekitar. Tingkatan nilai ini memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pada nilai kehidupan dapat terlihat dengan jelas bahwa orang wajib untuk mengorbankan nilai vitalitas demi nilai spiritual ini. Kita menangkat spiritual dengan rasa spiritual dan dalam tindakan prefensi spiritual yang mencintai dan membenci. Perasaan dan tindak spiritual berbeda dengan fungsi vital serta tidak dapat direduksi atau dikembalikan pada tingkat biologis, jenis pokok dari nilai spiritual adalah nilai estetis yang berkaitan dengan keindahan dan kejelekan, nilai benar dan salah atau nilai adil dan tidak adil, yang merupakan dasar utama bagi suatu tatanan hukum objektif dan, nilai dari pengetahuan murni demi dirinya sendiri yang dicoba filsafat untuk diwujudkan.

e. Nilai Pendidikan

ialah batasan segala sesuatu yang mendidik kearah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan. Tujuan utama nilai pendidikan adalah menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional dan spiritual, karena itu komponen esensial kepribadian manusia adalah nilai (*values*) dan kebajikan (*virtues*). Nilai dan kebajikan ini harus menjadi dasar pengembangan kehidupan manusia yang memiliki peradaban, kebaikan dan kebahagiaan, secara individu dan sosial. Untuk membangun pendidikan yang efektif menekankan pentingnya martabat manusia (*human dignity*) sebagai nilai tertinggi. Penghargaan terhadap martabat manusia dianggap sebagai

nilai yang tidak terbatas dan dapat mendorong manusia untuk memilih nilai-nilai dasar yang berkisar di sekelilingnya.

D. Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi di mana pun di dunia ini. upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan latar sosial budaya setiap masyarakat tertentu, oleh karena itu meskipun pendidikan itu universal, namun terjadi perbedaan-perbedaan tertentu sesuai pandangan hidup sosial kultural tersebut, dengan kata lain pendidikan diselenggarakan berlandaskan filsafat hidup setiap masyarakat, termasuk di Indonesia kajian ketiga landasan itu ialah filosofis, sosiologis, dan kultural. Akan membekali setiap tenaga kependidikan dengan wawasan dan pengetahuan yang tepat tentang bidang tugasnya, tidak hanya itu pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan masa yang akan datang. (Tirtharharjo dan La Sulo, 2005: 82).

Selain Tirtharharjo pendapat lain pun mengemukakan bahwa pendidikan merupakan proses pembudayaan dan pendidikan juga dipandang sebagai alat untuk perubah budaya, proses pembudaayn di

sekolah adalah proses pembudayaan yang formal atau proses akulturasi. (Jihad, Rawi. dan Komaruddin, 2010: 48).

Ahmad Marimba, (2005:28) berpendapat bahwa pendidikan ialah bimbingan atau didikan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pengembangan pribadi dalam semua aspek, sudah mencakup pendidikan oleh diri sendiri.

Berbeda pendapat, Djumarsih, (2004: 22) mengemukakan pendidikan sebagai suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan. Baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

2. Nilai Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya untuk menyiapkan peserta didik dalam perannya di masa yang akan datang melalui bimbingan pengajaran dan latihan, kegiatan mendidik diri sepanjang saat seumur hidup juga semata mata sebagai bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang dalam kata lain pendidikan merupakan bagian dari integral itu sendiri (Ali, 1979: 2015).

Nilai-nilai pendidikan dibagi menjadi dua menurut Nurgyantoro, (2012: 320) antara lain:

1. Nilai Pendidikan Moral

Nilai pendidikan moral merupakan makna yang terkandung dalam karya seni yang disaratakan lewat cerita moral dapat dipandang dengan tema dalam benruk yang sederhana, diartikan sebagai bentuk pengertian yang menyertai perbuatan yaitu etika dalam perbuatan itu sendiri. Nilai moral pada dasarnya memberikan suatu petunjuk dan penilaian terhadap perbuatan dan tindakan yang boleh di lakukan ataupun yang tidak boleh di lakukan dalam suatu masyarakat nilai moral sangat penting dalam keberlangsungan kehidupan di suatu masyarakat.

Moral pun merupakan makna yang terkandung dalam karya seni, yang disaratakan lewat cerita. Moral dapat dipandang sebagai tema dan bentuk yang sederhana. Moral pun bisa dikatakan sebagai pembeda antara yang baik dan yang buruk. Nilai moral yang terkandung dalam karya seni bertujuan agar mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai etika dan pendidikan seperti baik buruknya perbuatan, apa yang harus dihindarai dan apa yang harus dikerjakan, sehingga tercipta suatu tatanan hubungan manusia dan masyarakat yang dianggap baik, serasi dan bermanfaat bagi orang lain, masyarakat, lingkungan dan alam sekitarnya.

Nilai pendidikan moral dibagi menjadi 3 antara lain sebagai berikut:

a. Nilai Kerja Keras

Nilai kerja keras merupakan suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan, atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas, kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, namun lebih mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaiakan atau kemaslahatan manusia dan lingkungannya.

Nilai kerja keras mempunyai sifat mampu kerja untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai, memanfaatkan waktu yang optimal, sehingga kadang-kadang tidak mengenal waktu, jarak, serta kesulitan yang dihadapi. Nilai kerja keras ialah sesuatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan tugas, dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Kerja keras merupakan keyakinan seseorang atau individu, dalam menentukan pilihannya sehingga ia tidak merasa risau dalam hal yang sedang ia kerjakan. Sehingga memeriksa terhadap apa yang sedang dikerjakannya, mampu mengelola waktu yang dimilikinya terhadap tugas dan tanggung jawab. Karakter kerja keras pun merupakan sifat seseorang yang tidak pernah putus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha, untuk mencapi tujuan dan cita-citanya, cenderung mengoptimalkan potensi yang dimiliki, dan tidak mudah dipatahkan oleh rintangna yang menghalanginya.

b. Nilai Disiplin

Nilai disiplin merupakan kepatuhan dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hati manusia, nilai disiplin merupakan suatu hal yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada, suatu norma merupakan suatu aturan yang menentukan kebiasaan, perilaku yang diharapkan dalam suatu kebiasaan tertentu agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan. Nilai disiplin ialah suatu proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.

Selain menyadarkan untuk mentaati peraturan yang berlaku nilai disiplin juga berfungsi sebagai pencegah masalah, memecahkan masalah dan mengatasi perilaku di luar kontrol. Dan berbagai reaksi terhadap lingkungannya. Nilai disiplin ialah upaya penerapan karakter terhadap seorang individu dalam beraktivitas.

c. Nilai Mandiri

Nilai kemandirian merupakan suatu kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berfikir secara mandiri, disertai dengan kemampuan mengambil risiko dan memecahkan masalah, individu yang mandiri tidak membutuhkan petunjuk yang detail dan terus menerus tentang bagaimana prosesnya. Bisa bersandar pada diri sendiri. Mandiri

berkenaan dengan tugas dan keterampilan bagaimana mengerjakan sesuatu, menggapai sesuatu, dan mengelola sesuatu.

Nilai mandiri juga adanya kepercayaan terhadap ide diri sendiri, mandiri berkenaan dengan kemampuan menyelesaikan suatu hal sampai tuntas, mandiri berarti tidak adanya keragu-raguan dalam menetapkan tujuan dan tidak dibatasi oleh kekuatan akan kegagalan, sehingga bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan melepaskan diri contohnya dari orang tua, dan keluarga.

Adanya kebebasan mengambil inisiatif untuk mengatur kebutuhan sendiri, mampu memecahkan persoalan dan hambatan yang dihadapi tanpa bantuan orang lain, sehingga mampu menentukan nasib sendiri dengan segala sikap dan tindakan yang sekarang atau yang akan datang.

2. Nilai Pendidikan Sosial

Nilai pendidikan sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dianut pada setiap kelompok anggota masyarakat yang berdasarkan pada fakta-fakta sosial, kebutuhan, minat dan sikap sosial kebutuhan yang berlaku dalam masyarakat seperti memberi, menolong, dan tenggang rasa. Nilai sosial memperlihatkan suatu tindakan untuk mengambil keputusan, suatu yang bernilai memiliki nilai kebenaran dan ketuhanan. Nilai sosial juga merupakan objek dari keinginan kelompok orang dengan segenap kebutuhan, minat, dan sikap dalam hidup bersama.

Nilai pendidikan sosial merupakan hikmah yang diambil dari perilaku sosial dan tata cara hidup sosial, nilai pendidikan sosial yang ada dalam karya seni dapat dilihat dari cerminan kehidupan masyarakat yang diinterpretasikan, nilai ini akan menjadikan manusia sadar akan pentingnya kehidupan berkelompok antara satu individu dengan individu lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan merupakan batasan segala sesuatu yang mendidik ke arah kedewasaan, bersifat baik sehingga berguna bagi kehidupan yang diperoleh melalui proses pendidikan. Proses pendidikan bukan berarti hanya dapat dilakukan dalam satu tempat dan suatu waktu, dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai pendidikan diarahkan kepada kehidupan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya.

Nilai Pendidikan sosial dibagi menjadi dua antara sebagai berikut:

a. Nilai Kerja Sama

Nilai kerja sama merupakan sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak, nilai kerja sama merupakan suatu sikap mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang ajak bekerja sama, untuk mencapai suatu tujuan, nilai kerja sama atau belajar bersama adalah proses berkelompok di mana anggota-

anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil yang mufakat.

Selain itu nilai kerja sama mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi serta melatih interaksi dengan lingkungan baru. Nilai kerja sama dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi, meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosialisasi dan sikap toleransi terhadap perbedaan individu, dalam nilai kerja sama memiliki kesempatan mengungkapkan gagasan, mendengarkan pendapat orang lain, serta bersama-sama membangun pengertian, nilai ini menjadi sangat penting untuk kehidupan karena memiliki unsur yang berguna.

Nilai kerja sama bermaksud untuk memudahkan aktivitas dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama, nilai kerja sama akan terbentuk apabila kepentingan yang sama ingin dicapai oleh semua anggota, kepentingan yang sama tidak hanya menyangkut aspek materi, mungkin juga aspek non materi. Faktor faktor yang mempengaruhi nilai kerja sama ialah faktor kepentingan bersama, faktor dengan tujuan yang sama, faktor saling membantu, faktor saling melayani, faktor penghargaan, dan faktor tanggung jawab bersama.

b. Nilai Kasih Sayang

Nilai kasih sayang merupakan suatu dasar pijakan kehidupan seseorang bermasyarakat serta penuntun hidup dalam mewujudkan kebersamaan. yaitu menuntun, mengarahkan, memberi penerangan,

menjaga dan memberi sesuatu, sikap suka memberi jalan keluar, sikap suka mengerti, tanggap, sikap peka, dan simpati atas kesulitan-kesulitan, dilema, dilema manusia, menghibur dan meringankan beban kesusahan bagi orang lain.

Nilai kasih sayang merupakan suatu rasa yang tulus, dengan membangun hubungan baik, dengan saling menerima, sikap tolong menolong dan saling mengasihi agar tercapai kebahagiaan hidup. Nilai kasih sayang merupakan suatu kebutuhan untuk memberi dan menerima perhatian orang lain, bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang dalam hidupnya selalu berusaha mengatasi perasaan kesendirian dan aliensi.

Nilai kasih sayang bisa didapat dari keluarga, pertemanan, dengan adanya rasa kepedulian, rasa saling tolong menolong, perhatian, dalam berbagai aspek, seperti kebahagiaan, rasa aman dan tentram, oleh sebab itu terpuaskan rasa kebutuhan, rasa aman, maka akan timbul rasa saling memiliki, saling percaya, karena adanya penerimaan dan perhatian dari orang lain.

E. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Secara harfiah, kurikulum berasal dari bahasa latin *curriculum* yang berarti bahan pengajaran. Kata kurikum selanjutnya menjadi suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah. Kurikulum

merupakan sejumlah mata pelajaran yang harus di kuasai oleh anak didik, dalam proses perencanaan biasanya menentukan ahli bidang studi untuk menentukan mata pelajaran apa yang harus diajarkan pada siswa, tingkat kesulitan, minat siswa, urutan bahan pelajaran, dan strategi pembelajaran yang memungkinkan anak didik menguasai pelajaran. (Wina Sanjaya, 2005: 2).

Pembelajaran sastra diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya budayanya, budaya orang lain, dan menggunakan kemampuan imajinatif pada dirinya. pembelajaran kurikulum 2019 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan pengetahuan autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum pun mencakup semua pengalaman yang dilakukan siswa dirancang, diarahkan, dan diberikan bimbingan. (Nana Syaodih, 2003:18).

KI 2 Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Dengan adanya KI 2 siswa dapat melakukan rangkaian pembelajaran dari sebuah karya sastra, dengan memahami isi dari karya sastra yang dibaca, menerapkan pesan-pesan nilai pendidikan yang tercantum dalam

karya sastra, dan menganalisis cerita yang ada dalam karya sastra tersebut, seperti pesan apa yang bisa di ambil oleh siswa, karakter tokoh seperti apa yang akan diteladani oleh siswa. Itulah rangkaian pembelajaran dari memahami, menerapkan, menganalisis.

Pengetahuan faktual, meliputi pemecahan masalah atau elemen-elemen dasar yang harus diketahui peserta didik, jika mereka akan dikenalkan dengan suatu disiplin untuk memecahkan suatu permasalahan apa pun, bahkan dari kehidupan sehari-hari, yang bisa di ambil dari sebuah cerita dalam karya sastra yang sudah dibacanya.

Pengetahuan konseptual, pengetahuan ini pada umumnya selalu ada dalam sebuah pembelajaran. Dalam hal sastra kegiatan yang di ambil oleh peserta didik ialah, mereflesikan bagaimana cara berfikir, dan menyelesaikan masalah. Di mana pengetahuan khusus menjadi penting dari masalah yang diselasaikan. Kegiatan konseptual mengimplementasikan dari sebuah pesan karya sastra.

Pengetahuan prosedural, pengetahuan mengenai bagaimana melakukan sesuatu yang baru, dan memecahkn masalah-masalah baru. Dalam pembelajaran sastra pengetahuan proseduran yaitu proses atau tahap-tahap dalam menanggapi suatu cerita yang telah dibaca, baik cerita pendek atau pun karya sastra jenis lainnya. Sehingga menemukan titik kepastian dalam menentukan alur cerita, tema cerita, amanat dalam cerita, latar belakang cerita. Melalui suatu prosedur.

Sedangkan pengetahuan metakognitif pada umumnya ialah penekanan kepada peserta didik untuk lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap pengetahuan dan pemikiran mereka sendiri. Hal ini bisa di ambil dari pesan sebuah karya sastra. Perkembangan peserta didik akan lebih sadar dengan pemikiran mereka sendiri, dan kewaspadaan untuk cenderung belajar lebih baik. Dengan demikian apabila kesadaran tersebut terwujud dari suatu pesan karya sastra, maka peserta didik dapat mengawali proses berfikirnya dengan merancang, memantau, atau menilai apa yang dipelajari.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mustakim, (2001) menunjukkan bahwa pembelajaran apresiasi sastra di sekolah baru sebatas pemahaman literer, belum menyentuh kemampuan inferensial, ealuatif, dan apresiatif. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan umum pembelajaran sastra di sekolah yang masih berada pada sekitar pembelajaran tentang sastra. Menghafal karya dan pembelajaran pelaksanaannya pembelajaran dengan ceramah. Menyikapi persoalan demikian kajian dan pemikiran yang terkait dengan pembelajaran sastra di sekolah harus terus dilakukan. Misalnya mengarah pada pembelajaran sastra kreatif dan produktif. Ditambah dengan memperhatikan kondisi sosial kultur bangsa Indonesia. Pembelajaran tersebut harus menghasilkan makna positif keIndonesiaan atau multikultur. Artinya mampu mengolah aspek kemanusiaan siswa, sehingga menemukan solusi pembelajaran siswa di sekolah sebagaimana yang diharapkan.

1. Pembelajaran Sastra

Badan Standar Nasional pendidikan pada tahun 2006 menyempurnakan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa “standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.” Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik harus memiliki kemampuan mengapresiasi karya sastra.

Menurut Omejarjati, (1992) bahwa pengajaran sastra pada dasarnya mengemban misi efektif yaitu memperkaya pengalaman siswa dan menjadikannya lebih tanggap terhadap peristiwa-peristiwa di sekitarnya. Tujuan akhirnya adalah menanam, menumbuhkan, dan mengembangkan kepekaan terhadap masalah-masalah manusiawi, pengenalan dan rasa hormatnya terhadap tata nilai, baik dalam konteks individual maupun sosial.

Berdasarkan hal di atas pembelajaran sastra mencakup hal-hal berikut: (1) menulis sastra : menulis puisi, menulis cerpen, menulis novel, menulis drama. (2) membaca sastra: membaca karya sastra dan memahami maknanya baik terhadap sastra yang berbentuk puisi, prosa, maupun naskah drama. (3) menyimak sastra: mendengarkan dan menrefleksikan pembaca puisi, dongeng, cerpen, novel, pementasan drama. (4) berbicara sastra: berbalas pantun, deklamasi, mendongeng,

bermain peran, menceritakan kembali karya sastra, menanggapi secara lisan karya sastra.

2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Sastra

Pembelajaran apresiasi sastra bertujuan agar siswa mampu memahami, menikmati, dan memanfaatkan karya sastra guna mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan berbahasa. (Depdiknas, 2001).

Menurut Lazar, (2002: 15-19) manfaat pembelajaran sastra antara lain adalah:

a. Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Pada tahapan pertama sastra dapat memberikan motivasi pada siswa, apabila materi pembelajaran siswa dipilih secara cermat dan hati-hati. Siswa akan merasakan bahwa apa yang mereka pelajari adalah sesuatu yang relevan dan bermanfaat bagi kehidupan, dalam konteks ini sastra mampu menunjukkan pada siswa tema-tema yang kompleks tetapi segar dan menggunakan penggambaran bahasa yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

b. Memberi Akses Pada Latar Belakang Budaya

Tahapan kedua merupakan latar belakang budaya sastra dapat membantu siswa memahami budaya masyarakat yang menjadi latar dalam teks sastra yang sedang dipelajari. Namun hal ini cukup rumit mengingat dalam memahami sebuah hubungan antar budaya, sastra

tidak menyampaikan dengan sederhana, karena beberapa karya seperti novel, cerpen, atau puisi dapat diklaim sebagai dokumentasi yang murni dari budaya masyarakat.

c. Memberi Akses Pada Pemerolehan Bahasa

Tahap ketiga sastra merupakan akses pemerolehan bahasa, sastra menyediakan sebuah cara yang tepat untuk memperoleh bahasa, seperti menyediakan konteks yang bermakna, dan mudah diingat dalam proses penginterpretasian bahasa baru. Melalui sastra siswa dapat meningkatkan pemerolehan bahasanya, meningkatkan kemampuan berbahasanya. Melakukan proses pembelajaran bahasa yang menyenangkan. Dalam hal ini berarti ada integrasi dalam pembelajaran sastra dan bahasa, sehingga keduanya dapat memberikan manfaat.

d. Memperluas Perhatian Siswa Terhadap Variasi Bahasa

Dalam tahap ini sastra mampu memperluas variasi bahasanya, dalam konteks ini sebuah novel atau cerpen dapat membantu siswa dalam memahami dan menginterpretasikan berbagai tema dengan lebih mudah, melalui kegiatannya dalam memahami makna sebuah teks sastra, siswa dapat melatih kepekaannya dalam menggunakan bahasa.

e. Mengembangkan Kemampuan Interpretatif Siswa

Pada tahapan ini siswa dapat mengembangkan kemampuan interpretatif siswa, sastra adalah sumber yang bagus untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami makna dan membuat interpretasi, sastra dapat membuat pembacanya hanyut dalam

asumsi teks ketika berusaha untuk memahami maknanya. Sastra menyediakan kesempatan yang baik untuk siswa dalam mendiskusikan, dan menginterpretasikan pendapat mereka sendiri berdasarkan fakta yang terdapat dalam teks. Bila siswa berinteraksi dengan berbagai macam ambiguitas dalam teks sastra. Guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan keseluruhan kapasitasnya dalam memahami makna. Kemampuan tersebut sangat bermanfaat bagi siswa ketika siswa harus membuat interpretasi berdasarkan fakta-fakta yang dinyatakan secara tidak langsung dalam kehidupan nyata.

f. Mendidik Siswa Secara Keseluruhan

Pada tahap mendidik siswa secara keseluruhan, sastra memiliki berbagai macam fungsi edukasi, pembelajaran sastra di dalam kelas dapat membantu siswa menstimulasikan imajinasi, mengembangkan kemampuan kritis dan meningkatkan perhatian emosionalnya. Apabila siswa diminta memberikan respon secara personal terhadap teks sastra yang dibaca. Siswa akan lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide mereka dan mengekspresikan emosinya. Selain itu siswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam menguasai teks sastra dan bahasa. Serta dalam menghubungkan teks sastra yang dibaca dengan nilai-nilai dan tradisi dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa sastra memiliki fungsi yang penting bagi kehidupan. Sejalan dengan itu pembelajaran sastra dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan kepekaan

siswa terhadap nilai-nilai kehidupan dan kearifan dalam menghadapi lingkungan, realitas kehidupan, dan sikap pendewasaan, melalui pembelajaran sastra, diharapkan siswa tumbuh menjadi manusia dewasa yang berbudaya, mandiri, sanggup mengekspresikan diri dengan pikiran dengan perasaan dengan baik. Berwawasan luas, kritis, berkarakter, halus budi pekerti, dan santun.

Dari berbagai karakter yang dapat dibentuk melalui pembelajaran sastra, diharapkan siswa mampu menghargai dirinya menjadi manusia yang seutuhnya, lengkap dengan keunikannya. Sehingga dapat hidup di tengah-tengah masyarakat dengan terus berkarya demi mengisi kehidupan yang bermanfaat dan bermakna.

Menurut Moody, (1971: 91), yang ditegaskan kembali oleh Herman J. Waluyo, (2003: 170), tujuan pembelajaran sastra dibagi menjadi empat yaitu informasi, konsep, perspektif, dan apresiasi. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Informasi

Informasi berkaitan dengan pemahaman pengetahuan dasar tentang sastra, tercapainya tujuan ini dapat ditunjukkan oleh kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sastra. Menurut Herman J. Waluyo, (1986: 49) informasi yang perlu ditanyakan dalam level ini antara lain tentang apa itu sastra, unsur-unsur yang membangun karya tersebut, siapa pengarangnya, di mana karya itu diciptakan, kapan waktunya, dan sebagainya.

b. Konsep

Konsep yaitu tujuan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap pengertian-pengertian pokok mengenai suatu hal. Dalam hal ini siswa dapat mengenal terminologi dari setiap, aspek. Misalnya memahami konsep kajian wilayah sastra, dengan berbagai *genre*, atau wilayah jenis sastra, ciri-ciri pembeda sastra, macam-macam aliran dalam sastra, serta ciri-ciri pembedanya.

c. Perspektif

Perspektif berkaitan dengan kemampuan untuk memandang bagaimana sebuah karya sastra itu diciptakan menurut perspektif pikiran siswa, baguskah imajinasi karya yang dibacanya, menarikkah konflik yang dikemas, dan disajikan dalam cerita; bagaimana karakter tokoh-tokohnya, bagaimana pula penokohnya, dan sebagainya.

d. Apresiasi

Dalam hal apresiasi yaitu bertujuan untuk mengasah pemahaman, penghayatan, penikmatan, dan penghargaan, siswa terhadap karya sastra.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian nuralistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga dengan metode *etnografhi* karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut metode penelitian kualitatif karena yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2010: 8).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya Moleong, (2007: 6). Sedangkan deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti Moleong, (2007: 11). Para ahli berpendapat bahwa penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya dipandang tidak sistematis, sangat individual, kurang ilmiah dan sukar dilakukan pelacakan terhadap data yang terkumpul karena tidak mungkin mengulangi peristiwa yang sudah lampau juga diragukan hasilnya.

Berdasarkan penelitian di atas penelitian dengan metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi yang alamiah dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar sehingga tidak menekankan pada angka secara sistematis. Sehingga mampu menghasilkan nilai-nilai pendidikan pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan faktual yang dapat dijadikan sebagai dasar berfikir bagi penulis dalam memperoleh hasil temuan dan simpulan yang objektif dan penelitian ini berupa kutipan-kutipan kalimat yang terdapat pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel. Novel yang digunakan adalah novel karya dari sastrawan Tere Liye yang berjudul *Negeri di Ujung Tanduk*.

3.1 *Negeri di Ujung Tanduk*



3.2 Keterangan Novel *Negeri di Ujung Tanduk*

Judul Novel	: Negeri di Ujung Tanduk
Penulis	: Tere Liye
Penerbit	: PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta
Tahun terbit	: 2019
Nomor ISBN	: 9789792294293
Sampul dikerjakan	: Orkha Kreatif
Jumlah halaman	: 360
Ukuran (PxL)	: 20 cm

C. Biografi Pengarang

Darwis atau yang dikenal dengan nama pena Tere Liye lahir pada tanggal 21 Mei 1979, riwayat pendidikan Darwis di mulai dari bangku sekolah dasar, ia menempuh pendidikan di sekolah dasar negeri yang berlokasi di Kikim timur kabupaten Lahat, lalu meneruskan ke jenjang SMP yang berlokasi di kabupaten Lahat pula, ia meneruskan pendidikan SMA di salah satu SMA di Bandar Lampung tepatnya SMAN 9 Bandar Lampung, setelah lulus SMA ia pun bertekad untuk melanjutkannya ke bangku kuliah pada tahun 2005. ia tercatat sebagai mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Indonesai. Darwis merupakan salah satu penulis yang produktif di Indonesia. Beberapa karyannya yang diadaptasi ke layar lebar berjudul *bunda disayang Allah*, dan *Rembulan tenggelam di wajahmu*. Meskipun ia bisa meraih keberhasilan dalam dunia literasi Indonesia, ia tetaplah manusia yang memiliki jiwa yang baik, rendah hati, dan tidak sombong.

Kegiatan menulis cerita sekedar menjadi hobi karena sehari hari ia berkerja sebagai akuntan, ia juga sering mengkritik lemahnya sikap pemerintah terhadap industri buku bajakan, juga sering mengkritik tentang penegak hukum, anti korupsi, utang negara, pertumbuhan ekonomi, politik, sosial, dan masalah nasional lainnya. Tulisan- tulisannya sering kali di salah Pahami dan dibenci pemeritah dan berkali-kali menjadi terkenal di media sosial. Padahal tujuan sang satrawan ini hanyalah untuk

menghimbau masyarakat untuk taat terhadap pajak sebagai bukti dukungan atas negara melalui sebuah karya-karyanya yang syarat akan makna.

Tere Liye merupakan salah satu penulis yang mempunyai privasi tinggi, namun tetap memiliki kontribusi yang besar. Ia tak ingin dikenal terlalu berlebihan di media masa. Ia memiliki semboyan “biar buku-buku saja yang menjadi seleb”. Terlihat sosok Darwis ini merupakan seseorang yang tidak sombong dan rendah hati. Tere liye tidak seperti penulis lainnya yang biasanya memasang foto dan profil lengkap pada setiap bukunya.

Sepertinya Tere Liye ingin menyebarkan pemahaman melalui tulisan-tulisannya bahwa, hidup ini sederhana. Berikut sedikit kutipan dari sang tokoh yang sangat berkesan di hati pembacanya. “bekerja keras, namun selalu merasa cukup, mencintai dan berbuat baik senantiasa bersyukur dan berterima kasih.” maka sang tokoh percaya bahwa sejatinya kita sudah menggenggam kebahagiaan hidup ini. *Tere Liye (penulis)*, Diakses pada Kamis (15/09) di https://id.wikipedia.org/wiki/Tere_Liye (penulis).

D. Sinopsis

Novel ini menceritakan tentang kehidupan sosial yang berada di suatu negara, *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Di kisahkan ada seorang pemuda yang bernama Thomas ia bekerja sebagai salah seorang konsultan politik mendirikan sebuah kantor sendiri dengan orang-orang kepercayaannya, ia sering kali menjadi pembicara di seminar-seminar

tertentu. Suatu saat ia juga menghadiri konferensi di Hongkong, reputasinya di dunia politik cukup dikenal banyak orang teman-teman dari media dan wartawan pun segan terhadapnya, ia baru saja memenangkan dua pemilihan gubernur bersama kliennya dan saat ini ia sedang berusaha untuk memenangkan klien yang berinisial JD untuk menjadi seorang calon presiden di sebuah partai, ditentukan disebuah konvensi yang akan digelar partai tersebut beberapa hari kedepan ia dan tema-temannya pun berjuang untuk mewujudkan hal tersebut.

Kliennya JD adalah kandidat kuat dalam pemilihan calon presiden. Walaupun begitu, banyak orang yang tidak menyukai ataupun tidak setuju dengan JD mereka melakukan beberapa cara untuk mengagalkan JD. Mulai difitnahnya Thomas yang dituduh dengan membawa 100 kg narkoba dan setumpuk senjata api. Ia percaya bahwa JD tidak akan melakukan perbuatan yang dilakukan. Ia pun menghubungkan kegiatan ini dengan sebuah jaringan besar yang kemudian disebut dengan mafia hukum, dengan usahanya ia dibantu oleh wartawan yang bernama Maryam, teman-teman kantornya Maggie dan Kris, salah seorang polisi pangkat tinggi yang bernama Ruddy dan Lee lawan Thomas ketika pertandingan tinju setelah dilakukan analisis bersama teman-temannya diketahui bahwa mafia hukum tersebut adalah badan penyidik kepolisian, petinggi partai, anggota DPR, pejabat pemerintah, birokrat kelas bawah, bintara polisi, dan beberapa pengusaha besar, akhir cerita Thomas menyerahkan diri kepada mafia hukum tersebut, walaupun bukan ia pelakunya dibantu dengan teman-

temannya dia bertarung dengan mafia-mafia hukum tersebut di kapal bok pengangkut terbesar *new panamax* di Hongkong di atas kapal tersebut mengalahkan mafia hukum.

Penulis menginginkan pembaca melihat pada imaji tentang kehidupan realita di tanah air. Seperti kasus yang sedang terjadi di arahkan kepada konvensi sebuah partai besar. Dalam sosok JD, Thomas menemukan jawaban dari pertanyaan yang melindap dalam benaknya, terkait dengan sosok politikus dengan kemuliaan dan ketulusan hati bak Ghandi atau Nelson Mandela. Maka Thomas pun menawarkan diri menjadi konsultan strategi dengan mewujudkan penegakkan hukum yang dikehendaki JD. Presiden memiliki komando tertinggi bagi penegak hukum di Indonesia, cita-cita JD direalisasikan dengan menjadi presiden.

Menjelang konvensi partai yang akan mengumumkan secara resmi kandidat presiden dari partai yang menominasikan JD, mendadak terjadi peristiwa yang tidak diantisipasi Thomas sebelumnya, terjadi ekskalasi besar-besaran dari peseta konvensi yang ditandai dengan manuver raksasa yang dilakukan pihak lawan JD. Situasi yang berkembang itu tidak terduga, membuat JD meminta Thomas yang berada di Hong Kong untuk kembali ke Jakarta. Maka sebelum notifikasi pelariannya ke Hong Kong menyebar ke seluruh jaringan interpol dunia, dan menobatkannya menjadi buronan internasional. Thomas harus bergerak cepat memperjuangkan nasib kilennya. Ia harus pergi ke Denpasar untuk melakukan konsolidasi para pendukung JD.

Tere Liye menyampaikan bahwa penegakan hukum di tanah air memang masih sangat lemah. Hal ini terbukti dari berbagai kasus yang terjadi berlarut-larut dan tidak tuntas. Orang-orang melakukan korupsi seperti dalam cerita novel ini. dengan tersangka tokoh om Liem, yang tak lain adalah paman Thomas. Memiliki fasilitas penjara yang tidak mungkin disebut dengan penjara. Kehidupannya cukup nyaman, karena apa pun fasilitas yang dibutuhkan sudah tersedia. Tere liye mengibaratkan bahwa negeri ini sedang berada di ujung tanduk, dia tidak menyebutkan negeri ini di mana, cerita ini merupakan refleksi dari kehidupan nyata di dunia.

Tere liye memberi pesan untuk itu mulailah peduli dengan sesama, karena rasa kepedulian saat ini mulai menghilang dari masyarakat. Hal kecil yang mulai terabaikan bisa merubah masa depan. Begitu juga dengan kehidupan bermasyarakat. Hal-hal yang berkaitan dengan kedupan hendaklah memiliki arti yang luas. Sejatinya hidup hanyalah sebuah pembelajaran di mana semua manusia akan tetap belajar seumur hidup.

E. Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini penulis memaparkan beberapa tahapan-tahapan mengenai pengumpulan data, agar mempermudah ketika menganalisis berlangsung, berikut tahapan-tahapan pengumpulan data yang penulis laksanakan:

1. Mencari data utama novel *Negeri di Ujung Tanduk*.
2. Mencari dari penunjang berupa buku sumber.

3. Membaca novel yang akan diteliti.
4. Mencatat kalimat demi kalimat yang berhubungan dengan nilai pendidikan.
5. Mengambil data yang akan diteliti ke dalam tabel, dan menganalisis data kutipan yang terdapat dalam tabel.
6. Membuat kesimpulan hasil analisis.

F. Analisis Data

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, Berikut ini adalah contoh tabel analisis yang akan digunakan:

G. Nilai Pendidikan Moral dan Nilai Pendidikan Sosial

Keterangan:

Penelitian dibagi menjadi dua aspek yaitu nilai pendidikan moral (NPM) yang terdiri dari nilai kerja keras (NKk), nilai disiplin (ND), nilai mandiri (NM), dan nilai pendidikan sosial (NPS) yang terdiri dari nilai kerjasama (NKS) dan nilai kasih sayang (NKY).

Tabel 3.1
Data dan Analisis data

No.	Kutipan	Hal.	Nilai-Nilai Pendidikan				
			NPM			NPS	
			NKk	ND	NM	NKS	NKY

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong 2007: 330).

Triangulasi bisa juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, bila penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono 2010: 241).

Menurut Moleong, (2010: 320) yang di maksud dengan keabsahan data bahwa setiap keadaan harus memenuhi demonstrasi yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Tiap-tiap kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Moleong berpendapat bahwa, dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan Moleong, (2010: 172) untuk memperoleh keabsahan data temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presistent observation* (ketekukan pengamatan)

Presisten observatin yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian, ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Jadi tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain.

Denzin dalam Moleong, (2010: 172) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Namun di sini peneliti hanya menggunakan tiga macam triangulasi yaitu sumber, metode, dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data, dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan pada triangulasi metode menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan tingkat derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Tahapan selanjutnya yaitu triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, bahwa hal itu dapat dilaksanakan dengan cara penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah membandingkan hasil

temuan peneliti dengan beberapa teori yang peneliti peroleh dari buku-buku para ahli.

3. *Peerdering* (pemeriksaan sejawat melalui diskusi)

Peerdering atau pemeriksaan sejawat adalah melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan data. Pertama untuk membuat peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, kedua diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesa kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada dasarnya tidak ada formulasi khusus tentang bagaimana caranya menyelenggarakan diskusi semacam ini, diskusi itu baiknya apabila memanfaatkan cara wawancara psikoanalik. Para peserta sebaiknya terdiri dari rekan sejawat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang dipersoalkan, terutama tentang isi metodologinya, biasanya melibatkan orang yang disegani atau orang yang berpengalaman di bidang penelitian dan masalah yang akan diteliti. Teman sejawat yang dimaksud peneliti ini adalah teman kuliah, kakak tingkat, dan beberapa dosen yang paham di bidangnya. Serta beberapa ahli yang paham akan penelitian kualitatif.

Dari beberapa jenis teknik keabsahan data di atas peneliti menggunakan salah satu teknik yaitu, teknik teriangulasi, teknik ini merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data, untuk keperluan pengecekan pembandingan diluar data itu. Dengan tujuan mengecek kebenaran data.

Tabel 3.2

DATA TRINGULATOR

NO	Nama	Jabatan	Kode
1	Ainiyah Ekowati, M.Pd.	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan.	AE
2	Deden Fahmi Fadillah, M.Pd.	Guru di SMPN 2 Lewisadeng.	DFF
3	Chairil Anwar, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia di SMK Kesehatan Annisa 1 dan SMK Kesehatan Annisa 3 Citereup.	CA

Keterangan:

NPM : Nilai Pendidikan Moral S : Setuju

NPS : Nilai Pendidikan Sosial TS : Tidak Setuju

R : Ragu

TABEL 3.3
KEABSAHAN DATA

No.	Kutipan	Hal.	Aspek					S	TS	R	Alasan
			NPM			NPS					
			NKk	ND	NM	NKS	NKY				
1.											
2.											

I. Tahap-Tapah Penelitian

Tahap pelaksanaan ini dibagi sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

- a. Mencari novel yang akan diteliti.
- b. Mencari buku penunjang atau referensi lainnya.

2. Penelitian

- a. Melakukan teknik baca pada novel yang akan diteliti, yaitu novel yang berjudul *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye dengan seksama, untuk memperoleh pemahaman mengenai nilai pendidikan yang terkandung dalam novel. Dengan cara dibaca berulang kali.

- b. Mencatat data hasil analisis, dengan cara menandai suatu kutipan, kalimat, yang berhubungan dengan nilai pendidikan. Yaitu nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial.
- c. Memasukan data yang terkandung dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* ke dalam sebuah tabel analisis data.

3. Pasca Penelitian

- a. Melakukan pengecekan keabsahan data oleh ketiga triangulasi, yang sudah ditetapkan sebelumnya guna membuktikan bahwa data dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Penarikan kesimpulan data yang diteliti, dan memperhitungkan jumlah data yang sudah diteliti oleh ketiga triangulasi.
- c. Mengaitkan dan mengimplikasikan hasil data penelitian yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, ke dalam pembelajaran siswa di kelas.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi

Temuan penulis meliputi dua aspek yaitu nilai pendidikan moral yang terdiri dari aspek nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai mandiri, dan nilai pendidikan sosial yang terdiri dari aspek nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang. Di mana penelitian tersebut terdapat pada novel yang berjudul *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Berikut hasil pendeskripsianannya.

1. Deskripsi Latar

Pada bab ini terdapat uraian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti akan melakukan pendeskripsian data yang bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran dari kutipan yang terdapat pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, kemudian melakukan pencatatan terhadap hasil kutipan dan mengelompokkannya ke dalam macam-macam nilai pendidikan, yaitu nilai pendidikan moral yang terdapat tiga aspek antara lain nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai mandiri, dan yang kedua nilai pendidikan sosial yang terdapat dua aspek yaitu nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang. Kemudian hasil analisis data tersebut disajikan ke dalam bentuk tabel yang terdapat pada lampiran penelitian.

2. Deskripsi Data

Penelitian ini membahas mengenai analisis nilai pendidikan pada novel yang berjudul *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, memiliki jumlah halaman 359 yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama. Di mana peneliti menfokuskan pada nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial. *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye bertemakan tentang kehidupan sosial di mana tokoh utama yang terdapat pada novel tersebut bernama Thomas. Sosok konsultak keuangan yang memiliki hobi sebagai petinju. Ia adalah sosok konsultan keuangan yang memiliki hati nurani di negeri yang sudah rusak, yaitu negeri di ujung tanduk di mana negeri yang dipenuhi manusia yang memilih tidak peduli, seperti penguasa yang sudah terbiasa dengan kenyamanan dan kekuasaan di kehidupan mereka. Dengan hadirnya Thomas ia mengubah semua lini kehidupan menjadi lebih baik dan tertata. Ia berhasil merubah keadilan dan kekuasaan yang benar di negeri di ujung tanduk tersebut.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan sumber utama penelitian yaitu nilai pendidikan pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye dengan fokus nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial, maka temuan data haruslah sesuai dengan kutipan yang terdapat pada novel. Temuan data ialah nilai pendidikan moral yang terdapat tiga aspek yaitu nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai mandiri, dan pendidikan sosial yang berjumlah dua aspek

yaitu nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang. Data tersebut akan dijabarkan pada temuan data keseluruhan, yang nantinya akan lebih rinci di jelaskan pada pengelompokkan temuan data.

Keterangan:

NKK : Nilai Kerja Keras ND : Nilai Disiplin NM :Nilai Mandiri

NKS : Nilai Kerja Sama NKY : Nilai Kasih Sayang

Tabel 4.1

Analisis Data Nilai Pendidikan dalam Novel

Negeri di Ujung Tanduk karya Tere Liye

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
1	Ruangan besar yang disulap menjadi arena pertarungan, itu terlihat ramai. <i>Seruan tertahan, suara mengaduh, suara terpisan, bunyi berdebuk, terbanting, teriakan menyemangati, hingga teriakan bersahut-sahut memenuhi langit-langit ruangan. Satu dua berseru dalam bahasa yang tidak dipahami, bahkan orang yang berdiri di sebelahnya wajah-wajah dan perwatakan antar bangsa, wajah-wajah antusias bercampur</i>	9				√	

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek					
			NPM			NPS		
			NKK	ND	NM	NKS	NKY	
	<i>tegang.</i>							
2	<i>Aku menggeleng. Dia petarung sejati, monster tidak bertarung dengan ketenangan luar biasa dalam kalkulasi matang seperti itu, dia bahkan bisa melihat pukulan-pukulan lawannya datang, lantas memilih pukulan balasan paling masuk akal untuk menganvanskan musuhnya dalam sebuah gerakan yang amat efisien.</i>	13		√				
3	<p><i>“Kau harus hati-hati Thom.” Theo memegang bahunya.</i></p> <p><i>Aku menoleh. “sejak kapan kau mencemaskanku?”</i></p> <p><i>“well, maksudku, aku tidak mau repot membawamu ke rumah sakit malam-malam seperti ini di negeri orang. Jadi jangan sampai kau pingsan, patah tulang, dan sebagainya.” Theo tertawa kecil.</i></p>	14					√	
4	<i>Meski tidak punya ide sama sekali tentang siapa yang akan ku hadapi, aku menyambut pertarungan ini dengan baik, melakukan persiapan, berlatih lebih rutin dan disiplin, selama tiga minggu terakhir, Theo tidak menjelaskan banyak. “dalam</i>	16	√					

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	lima hal dia memiliki kesamaan denganmu Thomas, namanya Lee aku tidak tahu nama lengkapnya. Dia juga tidak terkalahkan, penerus salah satu konglomerasi terbesar di Hong Kong. Pemilik banyak gedung dan bisnis properti, di kawasan Asai Fasifik. Terutama Hong Kong dan Makau.						
5	<i>“tentu saja aku bergurau, James. Hanya untuk intermezo.” Aku menepuk tangan moderator di sebelahku, meskipun ini konferensi antar bangsa, dihadiri beragam peserta dengan kebudayaan yang lebih terbuka dan bebas, bicara tentang politik dan pencitraan pula, kalimatku barusan tetap saja sedikit berlebihan. Tetapi aku membutuhkannya untuk menjawab pertanyaan. Ini konferensi paling penting, strategis untuk reputasi perusahaan jasa konsultasiku, dan aku sedang mengarahkan seluruh kemampuan memengaruhi untuk mendapatkan perhatian mereka.”</i>	20	√				
6	<i>Aku sudah menjadi pembicara dalam berbagai konferensi sejak masih menyelesaikan sekolah bisnisku. Di berbagai kota besar,</i>	22- 23				√	

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>dan banyak kesempatan, dengan peserta orang-orang penting. Satu dua terpaksa ku tolak karena alasan teknis, satu dua karena tidak penting ku hadari. Tetapi yang satu ini, aku justru menunggu undangannya, mengambil inisiatif portopolio ke panitia konferensi, melengkapi resume bahkan surat rekomendasi dari berbagai pihak.</i>						
7	<p>“ini materi konferensi yang ku minta bukan? Kau sudah menyortir dokumen yang penting-penting? Aku tidak punya waktu mempelajari semuanya.”</p> <p>“aku juga tidak punya waktu mengerjakan semua riquesmu Thomas. Itu tidak ada dalam job dase ku. Kau seharusnya merekrut tim riset sendiri untuk tujuan spesifik seperti ini, aku hampir melakukan semua pekerjaan untukmu, mulai dari mengangkat telepon, mencari data, membeli tiket, kau membayarnya dengan gaji rendah pula.” Maggie berseru sebal.</p>	24		√			
8	<i>Dari lima puluh karyawan perusahaan konsultanku, Maggie</i>	25					√

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>adalah orang yang paling ku andalkan, paling ku percaya, meskipun aku harus membayarnya mahal. Bukan mahal gajinya, tapi menghadapi tabiatnya, cara bekerja dan hal-hal yang tidak penting lainnya.</i>						
9	<i>Aku tidak hanya berhasil menyelesaikan gelar master bisnis, jadi walaupun Theo drop out, tidak tahu aku mengambil dua major, tidak berhasil menyelesaikan sekolahnya, lebih asyik menghabiskan waktu di garasi mobil, memuli bisnis IT-nya, flat yang kami huni tetap menyelesaikan dua master.</i>	32	√				
10	<i>Aku mengabaikan Theo. Apa pula yang diharapkan Theo. Jadwalku padat sejak tiba di Hong Kong larut malam kemarin. Bangun dini hari persiapan final konferensi, lantas seharian berada do plenary hall itu. Melakukan pembicaraan dengan banyak pihak sebelum dan setelah sesi presentasiku, baru bisa leluasa meninggalkan sesi konferensi, berangkat menuju Makau dua jam lalu, menumpang</i>	33	√				

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>kapal cepet Hong Kong-Makau.</i>						
11	<i>Kami tiba di klub tepat waktu, saat pertarungan pertama segera dimulai. Menurut cerita Theo, mereka punya peraturan berbeda. Jika di Jakarta ada tiga pertarungan dengan petarung yang berbeda, di sini juga ada tiga pertarungan akan terus berada di dalam ring, menghadapi petarung berikutnya.</i>	34		√			
12	<i>Enam tahun berlalu, aku tumbuh menjadi petarung yang baik. Sama efektifnya. Malam ini aku akan menghadapi lawan paling tangguh. Aku akan menari lepas, aku akan memainkan orkestra penuh semangat malam ini.</i>	36	√				
13	<i>Aku memutuskan untuk membeli kapal baru. Sebenarnya Opa yang membelikan, dialah pemilik imperium bisnis, termasuk mengambil alih konglomerasi Om Liem sekarang. Meski perusahaan konsultanku besar, penghasilannya tetap tidak cukup untuk membeli sebuah kapal pesiar. Enam bulan yang lalu saat mengunjungi rumah peristirahatan Opa di waduk</i>	40					√

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek					
			NPM			NPS		
			NKK	ND	NM	NKS	NKY	
	<i>jatiluhur, Opa menawarkan kapal tersebut, menawarkan brosur dengan foto model mutakhir.</i>							
14	<i>“Nah, Thomi. Semoga kau tidak bangun kesiangan, kami menuju Makau sekarang, menjemputmu. Kita bertemu di pelabuhan Makau saat sarapan, lantas kembali ke Hong Kong, bernostalgia menelusuri jalur mengungsi opa pada zaman dahulu. Itu pasti menarik.”</i>	42						√
15	<i>Aku menghela nafas. Menoleh ke arah Kadek yang sedang menuangkan kepiting saus tiram ke dalam mangkuk. Baiklah sepertinya aku harus melakukan wawancara ini. opa benar, aku bisa melakukannya tanpa harus merusak rencana pagiku. Lakukan wawancara ini di atas lautan, sekaligus mencoba kapal baruku.</i>	48		√				
16	<i>“Tentu saja aku tahu nama anda Thomas.” Gadis itu tidak tertawa suaranya datar. Dia memperbaiki posisi berdirinya menatap ke luar kapal. “ini benar-benar tugas gila yang pernah ku dapatkan dari pemimpin redaksi selama bekerja</i>	50		√				

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>di sana dua tahun. Aku hanya punya waktu 48 jam menyiapkan seluruh materi, melakukan riset, menyusun daftar pertanyaan, termasuk mengejar jadwal anda, membeli tiket, berpindah pesawat, sekaligus mengepak pakaian.”</i>						
17	<i>“Masalahnya, tidak mudah memperbaiki sebuah jembatan. Seluruh warga dikumpulkan di balai kampung. Semua orang meminta pendapatnya. Demokrasi, pertanyaannya adalah apakah mereka segera memperbaiki jembatan itu dengan menggunakan iuran warga atau menunggu pemerintah pusat yang entah kapan baru bisa memperbaikinya, itu pendekatan mengambil keputusan fatal sekali bukan.?”</i>	54				√	
18	<i>“Baiklah, akan ku jawab banyak hal sebelum kau bertanya. Tugas kami sebagai konsultan strategi jelas, Maryam, yaitu memenangi pemilihan. Kami dibayar mahal untuk tugas itu. Jadi apa pun caranya entah itu dengan manuver politik kelas tinggi, strategi komunikasi sophisticated, atau pencarian level atas, sepanjang</i>	57		√			

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>berhasil menarik pemilih, semua sah-sah saja dilakukan.”</i>						
19	<i>“Kami memiliki kemasan paling menarik, bersih, muda, sederhana, dan tidak ada kaitannya dengan masa lalu. kandidat kami juga memiliki profil paling diterima pemilih di antra calon presiden lain. Keberhasilannya menjadi wali kota, kemudian sukses menjadi gubernur adalah catatan prestasi yang tidak bisa dibantah oleh siapa pun. Aku pikir kau bahkan termasuk akan memberikan suara pada kandidat kami saat pemilihan presiden tahun depan, bukan demikian, Maryam.”</i>	59	√				
20	<i>Hei, ada apa sebelumnya? Aku diam sejenak. Beliau politikus berpengalaman, meskipun bukan mantan jenderal. Dia telah meniti karir politik puluhan tahun dari level bawah, namanya populer, bersih, dan dipercaya banyak pemilih, memiliki pendukung dengan sumber daya besar. Hari-hari ini tiba masanya menjemput masa keemasan karir politiknya, dengan sedikit bantuan dariku.</i>	63	√				

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
21	<i>Aku membutuhkan seluruh anggota tim, terutama kau, orang yang paling ku percaya. Aku tidak tahu seberapa serius ancaman ini, dan seberapa dalam mereka bergerak. Kau dengar Thomas, segera kembali ke Jakarta.” Aku menghela nafas perlahan. “baik, aku akan segeram kembali.”</i>	64				√	
22	<i>Kadek juga sigap memasang badannya, menutupi tubuh opa agar tidak terkena pecahan benda. Opa ikut terbangun, lupa kalau dia sedang berpura-pura main sandiwara.</i>	89				√	
23	<i>“Bantu Opa berdiri, Kadek! Aku berseru di antara debu dan serakan reruntuhan dinding yang robek lebar oleh bola baja. “bergegas, Kadek! Waktu kita sempit.” Kadek mengangguk, menarik tubuh Opa.</i>	90					√
24	<i>“Bertahan, Maryam!” aku berseru meninggalkan senjata otomatis yang telah habis pelurunya ke bawah. Bergerak di antara pipa-pipa belalai crene, berusaha</i>	91	√				

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>membantu Maryam. Para pengejar kami sudah berdiri di lubang dinding yang menganga, mengepas tembakan belasan di antara kepulan debu, di antara butir gerimis air hujan, sekeliling kami dipenuhi desing peluru sekarang, berlarik-larik menghantam crene.</i>						
25	<p><i>“Opa baik-baik saja? Aku memeriksa Opa.</i></p> <p><i>Opa mengangguk, dia bisa berdiri sendiri.</i></p> <p><i>“kau bisa jalan Maryam?”</i></p> <p>Gadis itu amat berantakan rambutnya penuh debu kusut masai, pakaiannya apalagi, kotor dan basah oleh hujan gerimis dia mengangguk. Tangannya sedikit gemetar berusaha berdiri dengan kedua kaki. <i>“cepat Kadek, bantu Opa, aku akan bantu Maryam. Kita harus bergerak segera, kita jauh dari kata aman.”</i></p>	93					√
26	<i>“ayolah...” rahang Lee mengeras. Dia menekan pedal gas lebih dalam, mobil menggerung kencang, semakin cepat. Aku menoleh kenapa Lee terlihat cemas</i>	96				√	

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<p><i>sekali? Apa yang di khawatirkan?</i></p> <p><i>“terlambat satu detik saja, kita semua terkubur dalam tumpukan material gedung tua setinggi empat puluh lantai, Thomas.”</i> Lee menjawab ekspresi wajahku, tetap konsentrasi penuh memacu mobilnya melintasi gerbang dinding.</p>						
27	<p>Entah kenapa Lee menjabat tangan Opa lebih lama, dengan kedua belah tangannya. <i>Dia menaatp Opa penuh penghargaan. Lantas ia berkata dengan bahasa Kanton yang paling halus dan sopan. “Opa Chan, sungguh kamilah berhutang, terima kasih, bukan Opa Chan. Ada salam dari kakekku Chai Then dari Ghuangzou.</i></p>	102					√
28	<p><i>“Aku berjanji, Opa, demi semua kebaikan yang pernah Opa berikan kepada keluarga besar kami, aku akan membantu Thomas apa pun yang ia butuhkan, kami akan mengirim banyak orang, mencari informasi apa yang sebenarnya sedang terjadi di Hong Kong. Aku berjanji, tidak ada bahkan satu orang pun, yang bisa menyakiti</i></p>	103					√

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek					
			NPM			NPS		
			NKK	ND	NM	NKS	NKY	
	<i>keluarga Opa Chan di Hong Kong, dan Cina daratan, tidak peduli walaupun mereka kelompok mafia besar.” Lee berkata pelan.</i>							
29	<i>“Menurut hematku, kita harus mencari informasi sebelum melakukan sesuatu, bapak presiden. Aku sedang menyusun banyak rencana. jangan melakukan hal gegabah melaporkan telepon berisi ancaman, tidak akan membuat situasi menjadi lebih baik. Itu hanya telepon. Tidak ada yang tahu apakah polisi akan menindaklanjuti serius laporan tersebut. Media jelas akan senang mengunyah kabar itu. Tapi di atas segalanya aku mencemaskan hal yang lebih besar dari sekedar ancaman melalui telepon.”</i>	107		√				
30	<i>“Tidak, bapak presiden. Aku tidak akan bersembunyi.” Aku menjawab tegas, menggelang. “Aku justru akan tampil di arena tidak ada yang perlu dicemaskan. Nitifikasi interpol butuh waktu, mereka harus mengolah lokasi kejadian, melakukan pemeriksaan forensik atas alat bukti, mengonfirmasi banyak hal. Sebelum meliris foto</i>	108	√					

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>buronan, setidaknya 48 jam.”</i>						
31	<i>Terdengar suara jengkel di sebrang teleponku. “ kau jangan bertindak gila, Thomas. Aku tidak akan mempertaruhkan nyawa rekan kerjaku, konsultan politikku, orang yang paling ku percaya, hanya demi memenangkan konvensi partai, bahkan demi kursi presiden seakali pun. Omong-omong semua janji kehidupan yang lebih baik kita dengungkan dalam banyak kampanye jika harus membahayakan orang di sekitarku.”</i>	109					√
32	<i>“Aku tidak datang secara sukarela menawarkan diri membantu anda dalam kompetisi konvensi partai hanya karena aku sependapat dan mendukung omong kosong itu. Aku datang karena ingin meletakkan semua omong kosong itu di tangan seseorang yang bisa menjadikannya nyata. Anda akan memenangi konvensi partai, dan tahun depan seluruh rakyat akan menyaksikan anda memenangi pemilihan presiden.”</i>	109	√				

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
33	<i>Dia dinobatkan sebagai gubernur terbaik seluruh dunia. Lima tahun kepemimpinan, begitu banyak kebijakan yang mendukung rakyat kecil, memajukan pendidikan, memberikan perlindungan kesehatan, dan menyejahterakan masyarakat banyak. Sepanjang penerbangan Jakarta-London, aku duduk di sebelahnya.</i>	111		√			
34	<i>“Apalah arti sebuah piala, piagam, aku hanya menghormati orang yang mengundang, kebetulan sudah lebih dari setahun tidak mengambil jatah libur Sabtu-Minggu, mungkin sesekali bolehlah bepergian, jadi ini tidak pantas untuk memakai anggaran perjalanan dinas.” Dia menjelaskan dengan suara bersahabat, tatapan sederhana, seolah tidak ada sedikit pun fakta tersebut.</i>	112	√				
35	<i>“Apalah arti sebuah piala, piagam, aku hanya menghormati orang yang mengundang, kebetulan sudah lebih dari setahun tidak mengambil jatah libur Sabtu-Minggu, mungkin sesekali bolehlah bepergian, jadi ini tidak pantas</i>	114		√			

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>untuk memakai anggaran perjalanan dinas.” Dia menjelaskan dengan suara bersahabat, tatapan sederhana, seolah tidak ada sedikit pun fakta tersebut.</i>						
36	<i>“Maka akan berbeda saat aku menjadi wali kota atau gubernur, yang lebih fokus terhadap kesejahteraan rakyat, pendidikan dan kesejahteraan mereka. Membuat mereka nyaman, tidak mengalami kemacetan, tidak menderita banjir, bisa mendapatkan upah minimum, dan bisa memenuhi kebutuhan minimalnya.”</i>	115	√				
37	<i>“Nah itu baru Maggie yang ku kenal, segera berangkat ke kantor. Setiba di sana gunakan semua akses yang dimiliki perusahaan untuk mencari informasi. Aku membutuhkan kasus hukum yang melibatkan partai besar, yang akan melakukan konvensi besok. Kumpulkan semuanya.”</i>	119				√	
38	<i>“Hubungi bagian teknologi informasi perusahaan kita, minta Kris dan stafnya membantu,</i>	120				√	

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>termasuk mengolah semua data, aku yakin Kris segera paham apa yang harus mereka kerjakan, suruh mereka masuk kantor hari ini. semua orang harus lembur, bilang aku yang menyuruh.”</i>						
39	<i>“Aku bahkan sudah di atas taksi beberapa detik lalu, Thom.” Itu benar Maggie selalu ku andalkan dia sama gesitnya berfikir beberapa langkah, ke depan sepertiku, enam tahun menjadi staf sekaligus sekretaris Maggie berkembang dengan baik. Dia bisa melakukan beberapa hal secara simultan, termasuk barusan.”</i>	122		√			
40	<i>“orang tua ini tidak melakukan apa pun Thomi. Hanya menunaikan kewajiban seorang teman kau tidak mungkin membiarkan teman senasib menderita sendirian. Maka aku merawat Chai Then. Mencarikan selimut dari karung goni tebal yang bau dan kotor, memberikan jatah makanan kepadanya, memberikan air tawar yang susah payah didapat dari hujan turun. Membuat obat semampuku dari sisa-sisa logistik pemilik kapal</i>	127					√

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek					
			NPM			NPS		
			NKK	ND	NM	NKS	NKY	
	<i>nelayan, menemaninya siang dan malam. Menghiburnya, memberikan semangat, kami berdua akan melalui hari-hari sulit bersama.”</i>							
41	<i>Setiba di tanah baru, kami harus bekerja keras, mencoba bertahan hidup sendiri, mana sempat mengingat yang lain, juga Chai Then telah menjadi orang yang berkecukupan.” Ini sungguh rahasia langit. Kapal nelayan bocor itu ternyata memberikan nasihat hidup yang banyak sekali.</i>	127			√			
42	<i>Maggie mengerjakan tugasnya dengan baik. Ada sekitar dua belas wartawan dari media besar, seperti televisi, koran, dan internet. juga hadir, empat pengamat politik dengan reputasi paling baik.</i>	132		√				
43	<i>“Aku mengundang kalian datang untuk membicarakan kemungkinan itu, kalian memiliki kuping yang lebih peka, memiliki banyak narasumber yang tidak diketahui masyarakat luas, kalian fleksibel dan netral bergaul dengan banyak pihak. Aku mengundang kalian untuk berdiskusi kemungkinan</i>	138				√		

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>tersebut.”</i>						
44	<i>“Ketiga sekaligus fakta paling penting, kita semua tahu bahwa prinsip yang paling dasar klien kami adalah penegakan hukum, dia berjanji akan menegakkan hukum di negeri ini, orang-orang yang mempermainkan bahkan mengolok-ngolok hukum itu sendiri, itu ide besar yang disukai banyak orang sekaligus dibenci banyak pihak.”</i>	140		√			
45	<i>“Aku akan ikut denganmu Thomas, aku tahu diri aku hanya wartawan bodoh, tapi aku bisa berguna banyak. Aku memiliki cukup koneksi dan kenalan. Beri aku perintah, aku akan mengerjakannya dengan baik. Sama seperti yang dilakukan Maggie Stafmu. Aku tidak mau bersembunyi di sebuah tempat menunggu semua selesai dan berharap baik-baik saja.”</i> Maryam menatapku berkata serius.	145				√	
46	<i>“Aku tidak punya banyak pilihan tempat bersembunyi Opa. Tidak mungkin membawa Opa ke rumah apartemen, atau properti lain milik</i>	148					√

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>Opa atau milikku di Jakarta, tempat itu tidak aman, mereka dengan cepat akan tahu lantas tidak mungkin membawa Opa ke rumah peristirahatan di Waduk jatiluhur.”</i>						
47	<i>Dengan bantuan kain kumal, berisi pakaian seadanya sisa potongan roti yang tidak habis ku makan selama perjalanan, aku diturunkan kondektur kereta yang juga tetangga kami di Surabaya, yang sengaja mengantarku. Kondektur menepuk bahuku memeluk erat-erat. Berbisik serak. “kau akan tumbuh besar Thomas, kau akan tumbuh menjadi anak laki-laki yang membanggakan orang tuamu.” Dia berusaha menahaan tangis.</i>	150		√			
48	<i>Opa tente Liem dan beberapa pembantu rumah berhasil selamat, melarikan diri mereka dibatu para tetangga yang selalu menyayangi keluarga kami. Karena mama amat peduli dengan sekitar. Om Liem yang ada di pelabuhan ikut selamat. Dia menyaksikan kapal terakhir milik keluarga pulang dengan kargo kosong. Karena</i>	151					√

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	terbakar selama perjalanan dari singapura.						
49	<i>“Cukup Thomas, cukup nak!” Salah satu tetangga meraih bahu, menyuruhku berdiri. “habis darah di badan kering air mata, kita tidak bisa mengembalikan apa yang telah terjadi. Cukup, Nak!” aku jadi yatim piatu sejak itu, Opa, tante Liem entah mengungsi kemana mereka menduga aku ikut menjadi korban. Tetangga berembuk, aku tidak bisa tinggal di kota itu. Boleh jadi mereka mencari keluarga Opa yang tersisa, salah satu tetangga mengusulkan aku agar dikirim ke sebuah tempat yang bisa menampung yatim piatu.”</i>	152					√
50	<i>“Ya tuhan, kami tidak pernah tahu kau selamat, Thommi. Sungguh terima kasih ternyata kau selamat.” Dia mencium keningku, rambutku, aku selalu suka dengan tante Liem. Dia mirip sekali dengan Mama. Selalu sabar, selalu peduli dan pinter masak. Tetapi aku menggeleng tegas, saat Tante mengajakku pulang, menawarkan tinggal bersama di</i>	153					√

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>rumha baru keluarga kami.”</i>						
51	<p><i>“Kamarnya sederhana sekali, Chan.” Guru Alim menoleh menatap Opa. Kamar mandinya bergabung bersama murid-murid semoga kau tidak keberatan.”</i></p> <p><i>Opa tanpa perlu melihat seluruh sudut kamar sudah menjawab mantap, “ini lebih dari cukup, terima kasih banyak.”</i></p>	160					√
52	<p><i>Kami diajarkan mandiri di sekolah itu, mencuci pakaian sendiri, membersihkan kamar, menyikat kakus, menyapu kelas, membersihkan seluruh gedung, termasuk bergantian memasak di dapur, dan bekerja sungguhan. Ada murid yang menjadi buruh tani di perkampungan terdekat, menjadi nelayan, kuli bangunan, berjualan kerajinan, apa saja di sekolah itu.”</i></p>	161			√		
53	<p><i>Kami mengurus diri sendiri, termasuk keperluan sehari-hari. Guru-guru hanya mengawasi aku tidak keberatan harus berdisiplin dan bekerja keras di sana, aku membutuhkan semua kesibukan.</i></p>	161		√			

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek					
			NPM			NPS		
			NKK	ND	NM	NKS	NKY	
	Aku menyukai sekolah ini.							
54	“Iya aku tahu itu konsumsi percakapan antar wartawan.” Aku mengangguk tetapi itu jelas bukan karena hanya keberuntungan Maryam. <i>Itu hasil kerja keras riset yang hebat, sebuah riset yang dilakukan hati-hati sejak awal. Kami tidak aka kerja sama dengan klien tertentu jika tidak memiliki kemungkinan menang, kau mungkin tidak akan percaya, tapi kami sama sekali tidak dibayar klien politik kami,</i> ”	163		√				
55	“Tentu saja kau tidak menduga, ternyata masakan sederhana di atas meja tadi, lezat bukan? Kami terpaksa belajar memasak, Maryam. Karena tidak akan ada yang memasak kecuali diri kami sendiri, resepnya selalu sederhana, kalau kau ingin selalau makan makanan lezat di atas meja, maka saat giliran tiba masaklah sebaik mungkin.”	168			√			
56	“Kami sudah mengolah lebih satu juta data dari internet, Thom. Ini analisis data yang amat menarik. Kris menjawab semangat. Cahaya	173				√		

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>muka Kris selalu berubah lebih baik saat menjelaskan. Dia selalu antusias jika sudah bicara pekerjaan. Menyuruh Kris lembur mudah saja, karena ia sebenarnya suka rela berada di ruangan kerjanya.”</i>						
57	<i>“Genius, Kris. Kau memang ahlinya.” Kris memperbaiki rambut panjangnya yang berantakan. “nah kabar buruknya Thomas itu melibatkan seluruh jutaan informasi. Lima stafku telah menjalankan program otomatis menyaring informasi itu sejak tadi sore setelah berhasil dikumpulkan, mulai menjahit berusaha menemukan polanya, aku perlu waktu meski dengan seluruh superkomputer yang kau sediakan di ruangan ini.”</i>	176				√	
58	<i>“Tolong sampaikan ke Kris. Meg, minta dia memasukkan nama tiga jenderal itu ke dalam sistem selain nama Om Liem, aku berani bertaruh salah satu atau ketiga tiganya memiliki pola menarik dalam data yang diproses Kris, kau bisa memasukkan nama jaksa atau hakim.” Maggie mengangguk.</i>	185				√	

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek					
			NPM			NPS		
			NKK	ND	NM	NKS	NKY	
	“ada lagi yang kau butuhkan Thom.? “aku besok pagi-pagi harus ke Denpasar Meg.” “semua tiket sudah kusiapkan,Thom.”							
59	<i>Rudi adalah sedikit dari polisi jujur yang pernah ku kenal, perwira menengah, mantan komandan pasukan khusus yang hendak ku ceritakan kepada Maryam tadi.</i>	210		√				
60	“Apalah artinya aku Thomas, promosi seperti ini, komandan komplek pelatihan, sebenarnya bisa dibilang terbunag dari lingkungan pertama. Tetapi kau benar masih banyak polisi yang lain yang berpendapat kalau semua itu keliru. <i>Jendral-jendral yang memiliki idealisme, perwira menengah, bintanga, hingga polisi tamtama, yang bertugas menjaga perempatan lampu merah yang konsisten menolak menerima suap dari pelanggar lalu lintas.</i> ”	215		√				
61	<i>Rudi sepertinya serius menegakkan aturan main di penjara ini, tidak ada satu pun yang terlihat memegang telepon genggam dan peralatan elektronik lain, untuk</i>	219		√				

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>memutuskan kebosanan. Seluruh fasilitas sel sama, tempat tidur dengan kasur tipis, dan bantal keras, siapapun yang hendak ke kamar mandi harus meneriaki petugas. Mereka akan dikawal dan diantar ke kamar mandi umum.</i>						
62	<i>“Bertahun-tahun aku menghabiskan waktu di bangku sekolah, membuka buku-buku politik, membaca jurnal akademis tentang demokrasi, menemui guru besar, politikus senior menemui orang-orang bijak.”</i>	234	√				
63	<i>“Maka hadirin sekalian, rapatkan barisan kalian. Mari kita bersumpah satu sama lain untuk tetap setia, setahun lalu kita berhasil memaksakan konvensi partai diadakan. Tidak boleh ada lagi calon presiden hanya ditentukan mereka, elit politik, setahun lalu kita berhasil membuat ini nyata, satu-satunya partai dengan proses pemilihan kandidat presiden yang melibatkan konvensi yang melibatkan anggota partai. Saat ini semua sudah dekat sekali, tidak peduli dengan intrik politik yang mereka lakukan, fitnah kejam</i>	237				√	

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>atas calon presiden kita, tidak peduli itu semua, kita akan terus maju tidak boleh ada yang mendiskualifikasi calon presiden kita.”</i>						
64	<i>“Nah, aku punya tugas tambahan untukmu, Meg. Aku membutuhkan informasi terhadap klien kita, JD. Sejak ditangkap kemarin sore, dia ditahan di mana. Apakah dia baik-baik saja, kau juga cari tahu soal istri dan anak-anaknya. Mereka pasti mengungsi ke tempat yang lebih tenang. Jauh dari sorotan media, cari informasi mereka tinggal di mana, apakah ada penjagaan dari pihak kepolisian, apakah mereka baik-baik saja. Kirimkan pesan kepadaku kalau ada beritanya.”</i>	244					√
65	<i>“Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, untuk itulah klien politikku harus menang di konvensi partai menjadi kandidat paling serius di pemilihan tahun depan. Dia akan menjadi sekutu hebat penegak hukum. Dan arah angin bisa berubah. Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, kau bisa membantuku melawan</i>	256				√	

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>mereka. Dengan kesaksian tak ternilai, dengan bukti-bukti yang kau simpan, separuh anggota mafia hukum bisa diseret ke pengadilan. Sebelum semua terlambat. Sebelum seluruh negeri ini berubah menjadi negeri para bedebah, menjadi negeri di ujung tanduk.”</i>						
66	<i>Ketua komisi tersenyum. “kami datang secepat puting beliung Thomas, tidak peduli di mana tempat tersangkanya, apa yang sedang mereka kerjakan, dan siapa mereka, tangkap segera. Tetapi dengan syarat semua telah memenuhi syarat, prosedur, dan standar lembaga ini. kami tidak bisa ceroboh, kami harus berhati-hati.”</i>	266		√			
67	<i>“Syukurlah kau ternyata baik-baik saja, Thomas. Istri klien politikku, yang dipanggil Mama oleh Putri menatapku penuh rasa syukur. “Aku baik-baik saja bu.” Aku mengangguk, mengulurkan tangan. “iya kau selalu baik-baik saja Thomas.” Dia menyambut tanganku dengan kedua belah</i>	272					√

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>tangannya, memegangnya erat-erat, menatapku dengan mata berkaca-kaca. “Johan meneleponku, menceritakan kejadian tadi pagi di Denpasar, kau telah membela suamiku. Kau orang yang paling bisa kami percaya sekarang, Thomas.”</i>						
68	<i>“Mereka sejak kecil terbiasa dengan pekerjaan rumah, Maryam. Papa mereka mendidik mereka seperti itu dulu di sekolah berasrama itu.”</i>	274			√		
69	<i>“Kata papa, bahkan bila terbakar hangus seluruh keluarga kita, jangan pernah berhenti peduli, walaupun terfitnah kejam keluarga kita, hingga rasanya sakit menembus relung hati. Anak-anakku jadilah orang yang berdiri gagah di depan, membela kebenaran dan keadilan, jadilah orang-orang yang berdiri perkasa di depan. Membantu orang-orang lemah dan dilemahkan. Atau jika tidak berdrilah dibelakang orang-orang yang melakukan. Dukung mereka sekuat tenaga.”</i>	281		√			

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
70	<i>“Tadi sore, Komisi Pemberantasan Korupsi baru saja mengeluarkan surat perintah agar Liem Soerja dipindahkan ke tahanan di bawah pengawasan mereka. Komisi pemberantasan Korupsi akan menjadikan Liem sebagai saksi penting dalam banyak kasus yang akan mereka ungkap.”</i>	293				√	
71	<i>“Setiba di sekolah berasrama, bilang kepada Opa agar kalian segera mengemasi barang, bawa seperlunya, tinggalkan yang lain, menetap di sana gunakan identitas baru, nama baru. Putuskan semua kontak dengan kenalan, kerabat dan teman. Dengan demikian semoga mereka kesulitan mengejar kalian. Karena jelas mereka akan mengejar kalian ke mana pun.”</i> Maryam sekarang menangis menatapku tidak percaya, aku melepas genggamannya tanganku kepadanya, menoleh ke arah Maggie.	304					√
72	<i>Sebuah pertempuran hidup dan mati. Bedanya adalah aku tidak pernah membayangkan posisiku terjepit seperti sekarang, Om Liem disandera dan aku berdiri</i>	324	√				

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>sendirian dengan belasan laras senjata teracung sempurna, aku menghela nafas, bergegas membuang jauh-jauh pikiran buruk sekecil apa pun melintas. Aku harus tetap berfikir positif, menemukan celah mencari kemungkinan membalik keadaan.”</i>						
73	<i>“Sudah sejak lama aku ingin menembak bedebah ini, dia salah satu jenderal yang membuatku menjadi polisi lalu lintas diperempatan setelah begitu banyak yang telah ku lakukan untuknya.” Orang di sebelahku, orang yang memegang pistol, orang yang menembak jenderal bintang tiga itu, pimpinan kapal tug. aku ternganga “Rudy?”</i>	336				√	
74	<i>“Bukankah sudah ku bilang, Thom bukan hanya faksi jenderal bintang tiga sialan itu saja yang ada di kepolisian. Juga ada faksi lain yang terbentuk karena mereka peduli dengan kesatuan. Masih banyak jenderal-jenderal yang memegang janji setia seorang polisi, kami diam-diam membentuk satuan tugas menunggu momen terbaik untuk menggerakn revolusi</i>	338				√	

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	<i>dari dalam.”</i>						
75	<i>“Perkenlakan detektif Liu, Unit pasukan khusus antiteror Hong Kong SAR empat anggotaku ikut serta dalam penyerbuan ini, kami baru dua jam lalu dihubungi rekan dari Jakarta, Mayor Rudy. Terima kasih banyak kami bisa mengetahui markas mafia ini atas bantuanmu, Thomas. Kami sudah mengerjanya bertahun-tahun.”</i>	339				√	
76	<i>“Bertahanlah, Om. Bertahanlah.” Aku berbisik. Mata layu Om Liem mengerjap-ngerjap menatapku. Dia sesak entah karena apa. Dua anggota pasukan Rudy menggotong Om Liem mundur ke pintu depan. “kau memanggilku Om, Thommi?” Om Liem berbisik. Matanya basah oleh air mata. Aku menggenggam erat tangan Om Liem. Tentu saja aku memanggilnya dengan sebutan Om, dia telah menunjukkan kemauan kuat untuk berubah.</i>	342					√
77	Enam kapal cepat milik kepolisian Hong Kong tiba beberapa saat kemudian, langsung mengepung	350				√	

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek				
			NPM			NPS	
			NKK	ND	NM	NKS	NKY
	kapal kontiner itu. <i>Puluhan polisi naik ke atas kapal, mereka langsung menyisir seluruh kapal kontainer, menangkap Tuan Shinpei yang bersembunyi di salah satu ruangan bersama belasan anak buahnya yang memakai topeng dan belasan orang lain, termasuk anggota mafia hukum.</i>						
78	<i>“Opamu memilih peduli, maka dengan seluruh kesusahan, dengan keterbatasan yang ia miliki, dia tetap memutuskan menolongku yang sakit parah di atas kapal nelayan itu, meskipun itu menyulitkan dan membahayakan dirinya, dengan kepedulian ia bersedia membagi jatah makanannya yang sedikit. Dengan kepedulian ia bersedia merawatku siang dan malam.”</i>	358					√

C. Temuan Data

Data yang telah ditemukan dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, kemudian akan dipaparkan secara rinci mengenai kutipan yang mengandung nilai pendidikan. Yaitu nilai pendidikan moral dengan aspek

nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai mandiri, dan nilai pendidikan sosial dengan aspek nilai kerja sama dan nilai kasih sayang, sebagai berikut:

1. Analisis Nilai Kerja Keras (NKK)

No Data : 4

Data kutipan : *Meski tidak punya ide sama sekali tentang siapa yang akan ku hadapi, aku menyambut pertarungan ini dengan baik, melakukan persiapan, berlatih lebih rutin dan disiplin, selama tiga minggu terakhir, Theo tidak menjelaskan banyak.*” Dalam lima hal dia memiliki kesamaan denganmu Thomas, namanya Lee aku tidak tahu nama lengkapnya. Dia juga tidak terkalahkan, penerus salah satu konglomerasi terbesar di Hong Kong. Pemilik banyak gedung dan bisnis properti, di kawasan Asai Fasifik. Terutama Hong Kong dan Makau.

Analisis :

Kutipan data di atas menunjukkan nilai kerja keras, yang diperlihatkan oleh tokoh Thomas, data ini berada pada no data 4 tepatnya pada halaman 16, dengan kutipan sebagai berikut “*Meski tidak punya ide sama sekali tentang siapa yang akan ku hadapi, aku menyambut pertarungan ini dengan baik, melakukan persiapan, berlatih lebih rutin dan disiplin, selama tiga minggu terakhir, Theo tidak menjelaskan banyak.*” Dalam penggalan kutipan di atas memperlihatkan nilai kerja keras yang ditanamkan oleh Thomas ketika ia sedang mengikuti pertandingan tinju di sebuah Klub malam di Makau. Kala itu Thomas memperlihatkan rasa kerja kerasnya dan rasa pedulinya terhadap apa yang akan ia hadapi, kutipan di atas

memperlihatkan rasa sungguh-sungguh seperti ia menyambut pertandingan dengan baik, melakukan persiapan, berlatih lebih rutin dan disiplin, bahkan selama lima minggu terakhir, dalam hal ini adanya suatu faktor tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan suatu persoalan atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Kutipan ini mengarah pada misi besar yang harus dicapai.

Dalam niai kerja keras yang ditanamkan tokoh Thomas, adanya mampu bekerja tanpa bantuan orang lain, untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai, sehingga memanfaatkan waktu yang optimal serta berbagai kesulitan yang akan dihadapi. Kutipan di atas pun adanya suatu keyakinan seorang individu sehingga tidak merasa risau dengan hal yang sedang ia kerjakan. Nilai kerja keras yang ditanamkan Thomas di atas dilandaskan dengan faktor ingin berusaha, sehingga ia cenderung mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga tidak mudah dipatahkan oleh rintangan yang akan ia hadapi.

No Data : 5

Data Kutipan : *“tentu saja aku bergurau, James. Hanya untuk intermezo.” Aku menepuk tangan moderator di sebelahku, meskipun ini konferensi antar bangsa, dihadiri beragam peserta dengan kebudayaan yang lebih terbuka dan bebas, bicara tentang politik dan pencitraan pula, kalimatku barusan tetap saja sedikit berlebihan. Tetapi aku membutuhkannya untuk menjawab pertanyaan. Ini konferensi paling penting, strategis untuk reputasi perusahaan jasa konsultanku, dan aku sedang mengarahkan seluruh kemampuan*

memengaruhi untuk mendapatkan perhatian mereka.”

Analisis :

Data di atas menunjukkan salah satu nilai kerja keras, karena adanya usaha sang tokoh yaitu Thomas dalam berusaha menghadiri acara konferensi internasional yang diadakan di Hong Kong, dalam hal ini adanya sifat tidak mudah menyerah dalam mengejar suatu hal yang ingin dicapai oleh tokoh tersebut. Menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengikuti acara konferensi pers tersebut. Hal ini ditunjukkan pada kutipan data no 5 yang terdapat di halaman 20. Dengan bunyi *“tentu saja aku bergurau, James. Hanya untuk intermezo.” Aku menepuk tangan moderator di sebelahku, meskipun ini konferensi antar bangsa, dihadiri beragam peserta dengan kebudayaan yang lebih terbuka dan bebas, bicara tentang politik dan pencitraan pula, kalimatku barusan tetap saja sedikit berlebihan. Tetapi aku membutuhkannya untuk menjawab pertanyaan. Ini konferensi paling penting, strategis untuk reputasi perusahaan jasa konsultasiku, dan aku sedang mengarahkan seluruh kemampuan memengaruhi untuk mendapatkan perhatian mereka”* kutipan ini menjelaskan sang tokoh yang bernama Thomas sedang berda di negara Hong Kong, untuk mengikuti konferensi internasional tentang komunikasi dan pencitraan politik yang diadakan oleh lembaga riset politik, dalam kutipan tersebut menjelaskan bahwa ini adalah konferensi penting yang ia hadiri

hanya untuk mengangkat reputasi perusahaan konsultasinya. Konferensi yang satu ini merupakan salah satu konferensi yang ditunggu oleh Thomas, bahkan ia rela mengirimkan portofolio ke panitia, melengkapi resume bahkan surat rekomendasi dari berbagai pihak, karena tokoh Thomas sangat ingin menghadiri acara konferensi tersebut.

Hal ini menunjukkan salah satu nilai kerja keras yang dimiliki tokoh Thomas, karena selain itu, ia pun mempunyai sifat yang tidak putus asa untuk mencapai tujuan dan cita-citanya, dan cenderung mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga tidak mudah untuk berputus asa.

No Data : 9

Data kutipan : *Aku tidak hanya berhasil menyelesaikan gelar master bisnis, jadi walaupun Theo droup out, tidak tahu aku mengambil dua major, tidak berhasil menyelesaikan sekolahnya, lebih asyik menghabiskan waktu di garasi mobil, memulihkan bisnis IT-nya, flat yang kami huni tetap menyelesaikan dua master.*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja keras karena adanya sebuah perjuangan tokoh Thomas dalam menyelesaikan pendidikannya di bangku kuliah. Hal ini ditandai dengan ia menyelesaikan dua gelar master sekaligus. Data ini berada pada no data 9, tepatnya pada halaman 32. Dengan kutipan sebagai berikut. *“Aku tidak hanya berhasil menyelesaikan gelar master bisnis, jadi walaupun Theo*

droup out, tidak tahu aku mengambil dua major, tidak berhasil menyelesaikan sekolahnya, lebih asyik menghabiskan waktu di garasi mobil, memuli bisnis IT-nya, flat yang kami huni tetap menyelesaikan dua master.” Dalam kutipan tersebut terlihat tokoh Thomas yang berbeda dengan tokoh Theo yaitu, Thomas memeplihatkan kesungguhannya dalam menyelesaikan pendidikannya bahkan mengambil dua major sekaligus. Hal ini ditandai adanya nilai kerja keras yang diterapkan oleh Thomas yaitu tidak mudah menyerah dalam menggapai sesuatu.

Ia menyelesaikan tugasnya sampai tuntas dan berpegang teguh kepada visi besar yang harus ia capai. Hal ini ditandai dengan pada cuplikan kutipan berhasil menyelesaikan gelar master bisnis, dan mengambil dua major, dalam hal tersebut bertanda bahwa Thomas mempunyai sifat mampu kerja, untuk mencapai sasarri yang diinginkan dan memanfaatkan waktu secara optimal. Kala itu Thomas menempuh pendidikan di Amerika dengan mengambil jurusan bisnis waktu itu ia memiliki banyak buku, dan sangat sibuk berpindah-pindah gedung kuliah.

Dalam cerita di atas ia menetap dan tinggal bersama Theo salah satu rekannya, tetapi ia berbanding terbaikk dengan Thomas, ia gagal menyelesaikan pendidikannya karena sibuk dengan bisnis IT yang ia geluti saat kuliah, sehingga hal ini menjadi penghalang untuk menuntaskan pendidikan tersebut. di sela-sela kuliah ia selalu

meracuni kehidupan disiplin Thomas. Tetapi Thomas tidak terbawa oleh bujukan Theo tersebut.

No Data : 12

Data Kutipan : Enam tahun berlalu, aku tumbuh menjadi petarung yang baik. Sama efektifnya. *Malam ini aku akan menghadapi lawan paling tangguh. Aku akan menari lepas, aku akan memainkan orkestra penuh semangat malam ini.*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja keras yang ditunjukkan oleh Thomas, karena adanya rasa percaya diri saat mengikuti sebuah pertandingan tinju di salah satu klub petarung di Makau. Data ini berada pada data no 12, tepatnya pada halaman 36, dengan kutipan sebagai berikut “*Malam ini aku akan menghadapi lawan paling tangguh. Aku akan menari lepas, aku akan memainkan orkestra penuh semangat malam ini.*” Pada kutipan data ini menunjukkan adanya nilai kerja keras yang diperlihatkan oleh Thomas, kala itu ia mengikuti sebuah pertandingan tinju yang diadakan klub petarung Makau, kala itu ia mendapatkan lawan yang lebih tangguh darinya yaitu Lee. Dalam kutipan di atas memperlihatkan rasa percaya diri dan tidak adanya keragu-raguan dalam menghadapi rintangan, serta adanya sifat mampu kerja untuk sasaran yang ingin dicapai, ia cenderung memperlihatkan potensi yang dimiliki dan tidak mudah dipatahkan oleh rintangan yang menghalanginya.

Walaupun pada waktu itu ia tidak terlalu menyukai olah raga tinju yang satu ini. dan setelah mencai alternatif liburan ternyata ia menyukai pertarungan tinju ini. ini bukanlah klub malam dalam artian memiliki ranah yang buruk, melainkan di dalamnya ada kebaikan. Pada saat itu Thomas sempat dipelonco karena tidak bisa bermain tinju. Namun pada faktanya ia terus berlatih sehingga layak untuk bertanding.

No Data : 10

Data kutipan : Aku mengabaikan Theo. Apa pula yang diharapkan Theo. *Jadwalku padat sejak tiba di Hong Kong larut malam kemarin. Bangun dini hari persiapan final konferensi, lantas seharian berada di plenary hall itu. Melakukan pembicaraan dengan banyak pihak sebelum dan setelah sesi presentasiku, baru bisa leluasa meninggalkan sesi konferensi, berangkat menuju Makau dua jam lalu, menumpang kapal cepet Hong Kong-Makau.*

Analisis :

Kutipan data di atas menunjukkan nilai kerja keras yang diperlihatkan oleh Thomas. Data ini berada pada no data 10, lebih tepatnya berada pada halaman 33, dengan kutipan sebagai berikut *“Jadwalku padat sejak tiba di Hong Kong larut malam kemarin. Bangun dini hari persiapan final konferensi, lantas seharian berada di plenary hall itu. Melakukan pembicaraan dengan banyak pihak sebelum dan setelah sesi presentasiku, baru bisa leluasa meninggalkan sesi konferensi, berangkat menuju Makau dua jam lalu, menumpang kapal cepet Hong Kong-Makau.”* Dalam data di

atas menunjukkan adanya nilai kerja keras diterapkan oleh Thomas di tengah-tengah kesibukannya sebagai konsultan politik, terlihat dalam kutipan tersebut memperlihatkan jadwal padat Thomas di Hong Kong mengenai final persiapan konferensi, ia melakukan pembicaraan dengan banyak pihak, lalu sesudah itu ia melanjutkan aktivitas yang lainnya yang harus ia kerjakan. Hal ini adanya nilai kerja keras yang dimiliki oleh Thomas yaitu tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, apa yang menjadi tugas atau kewajibannya selalu ia tuntaskan. Hal ini adanya suatu kesadaran pada misi besar yang harus dicapai.

Kutipan di atas pun memperlihatkan bagaimana Thomas dalam mengatur waktu yang ia miliki dengan segudang kesibukannya, dengan memanfaatkan waktu yang optimal sehingga ia tidak mengenal kesulitan yang ia hadapi, lalu adanya suatu keyakinan dan tidak merasa risau dalam hal yang ia kerjakan. Sifat kerja keras pun merupakan sifat yang dimiliki seseorang yang tidak pernah berputus asa disertai ada suatu kemauan sehingga dengan sadar akan mengoptimalkan potensi yang ia miliki, sehingga tidak mudah dipatahkan oleh segala rintangan.

No Data : 19

Data Kutipan : *“Kami memiliki kemasan paling menarik, bersih, muda, sederhana, dan tidak ada kaitannya dengan masa lalu. Kandidat kami juga memiliki profil paling diterima pemilih di antara calon presiden lain. Keberhasilannya menjadi wali*

kota, kemudian sukses menjadi gubernur adalah catatan prestasi yang tidak bisa dibantah oleh siapa pun. Aku pikir kau bahkan termasuk akan memberikan suara pada kandidat kami saat pemilihan presiden tahun depan, bukan demikian, Maryam.”

Analisis :

Data di atas menunjukkan adanya nilai kerja keras, karena mengandung indikasi seseorang yang berwatak tidak pernah menyerah, menghargai kepada visi besar yang ingin dicapai oleh tokoh tersebut. Tokoh tersebut ialah JD inisial salah satu klien politik dari Thomas. Hal ini ditunjukkan pada data no 19 yang terdapat pada halaman 59 yaitu *“Kami memiliki kemasan paling menarik, bersih, muda, sederhana, dan tidak ada kaitannya dengan masa lalu. kandidat kami juga memiliki profil paling diterima pemilih di antra calon presiden lain. Keberhasilannya menjadi wali kota, kemudian sukses menjadi gubernur adalah catatan prestasi yang tidak bisa dibantah oleh siapa pun.”* Kalimat ini merupakan percakapan antara tokoh Thomas dan tokoh Maryam, dalam sesi wawancara pagi mengenai pertanyaan siapakan kandidat presiden yang paling kuat untuk tahun depan. Tokoh Thomas menjelaskan bahwa salah satu klien politiknya yang berinisial JD merupakan salah satu kandidat terkuat dalam konvensi partai pemilihan calon presiden yang akan diadakan dalam jangka waktu dekat. Ialah JD.

Hal ini memperlihatkan pada kutipan bahwa JD salah satu klien Thomas memiliki indikasi kerja keras karena ia berhasil menjadi

wali kota kemudian menjadi gubernur. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh JD merupakan salah satu orang yang memiliki sifat mampu kerja keras dalam mencapai sasaran yang ingin dicapai, menyelesaikan tugasnya dengan baik seperti menjadi wali kota, dan gubernur. Hal ini memperlihatkan bahwa tokoh JD menunjukkan perilaku yang sungguh-sungguh dalam mengejar visi misi dalam bertugas. Sehingga ia dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya untuk mencapai cita-citanya. Dan tidak hanya itu ia juga punya kemasan yang menarik seperti bersih, muda, dan sederhana, sehingga menarik minat orang lain untuk memilihnya.

No Data : 20

Data Kutipan : Hei, ada apa sebelumnya? Aku diam sejenak. *Beliau politikus berpengalaman, meskipun bukan mantan jenderal. Dia telah meniti karir politik puluhan tahun dari level bawah, namanya populer, bersih, dan dipercaya banyak pemilih, memiliki pendukung dengan sumber daya besar. Hari-hari ini tiba masanya menjemput masa keemasan karir politiknya, dengan sedikit bantuan dariku.*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja keras, karena adanya bukti-bukti dari buah hasil kerja keras itu sendiri. Pada data no 20 yang terdapat pada halaman 63 dengan bunyi kutipan sebagai berikut *“Beliau politikus berpengalaman, meskipun bukan mantan jenderal. Dia telah meniti karir politik puluhan tahun dari level bawah, namanya populer, bersih, dan dipercaya banyak pemilih, memiliki*

pendukung dengan sumber daya besar. Hari-hari ini tiba masanya menjemput masa keemasan karir politiknya, dengan sedikit bantuan dariku.” pada kutipan tersebut adanya nilai kerja keras. Karena adanya semangat dari salah satu tokoh yaitu klien politik Thomas sendiri. Hal ini ditunjukkan karena beliau sudah meniti karir puluhan tahun dalam bidang politik, hal ini menunjukkan bahwa adanya sifat tidak mudah menyerah dan tidak putus asa dalam menggapai sesuatu artinya ia tidak berhenti menyelesaikan pekerjaannya sampai tuntas. Dalam kutipan di atas walaupun ia bukan mantan seorang jenderal tetapi ia bisa menguasai intrik politik yang tidak terkalahkan oleh pesaing lainnya.

Hal ini diartikan bahwa sang tokoh JD mempunyai kekuatan yang tidak tertandingi diantara pesaing lainnya. Dibuktikan dengan namanya yang populer, bersih, dan dipercaya untuk dipilih. Kutipan ini merupakan percakapan antara Thomas dan sang klien tersebut dalam sambungan telepon. Di kala itu sang klien meneleponnya memberitahukan beberapa informasi terkait hal yang akan menyerangnya, dan terindikasi dari serangan lawan sendiri. Tokoh Thomas tidak merasa khawatir akan hal tersebut, karena tokoh JD sudah terbiasa menghadapi hal tersebut.

No Data : 24

Data Kutipan : *“bertahan, Maryam!” aku berseru meninggalkan senjata otomatis yang telah habis pelurunya ke bawah. Bergerak di antara pipa-*

pipa belalai crene, berusaha membantu Maryam. Para pengejar kami sudah berdiri di lubang dinding yang menganga, mengepas tembakan belasan di antara kepulan debu, di antara butir gerimis air hujan, sekeliling kami dipenuhi desing peluru sekarang, berlarik-larik menghantam *crene*.

Analisis :

Data di atas merupakan nilai kerja keras, karena adanya semangat dari tokoh Thomas yang membantu Maryam. Hal ini adanya nilai kerja keras karena tokoh Thomas tidak putus asa, dan memanfaatkan waktu yang optimal untuk menolong rekannya yang bernama Maryam. Karena tokoh Thomas, Maryam, Kadek, dan sang Kakek (Opa Thomas) terjerat fitnah sehingga ia ditangkap oleh pihak kepolisian. Dengan adegan Thomas menolong Maryam.

Hal ini terdapat dalam data no 24 halaman 91. Dengan kutipan sebagai berikut "*bertahan, Maryam!*" *aku berseru meninggalkan senjata otomatis yang telah habis pelurunya ke bawah. Bergerak di antara pipa-pipa belalai crene, berusaha membantu Maryam.*" Kutipan tersebut menunjukkan usaha kerja keras Thomas dalam membantu Maryam, yang kala itu akan terjatuh karena mereka berusaha melarikan diri dari kejaran kepolisian yang memfitnahnya. Waktu itu tokoh Maryam menaiki belalai *crene* untuk berusaha pergi dari tempat itu. Kejadian penangkapan tersebut terjadi di kapal pesiar kala itu. Mereka sedang makan bersama. Thomas, Opa, Kadek dan Maryam salah satu wartawan mingguan sedang

melakukan wawancara bersama Thomas. Lalu adanya penangkapan yang menjerat mereka dengan tuduhan membawa seratus kilogram bubuk heroin dan persenjataan lebih dari cukup ketika mereka akan berlayar. Tidak tahu pasti siapa yang meletakkan seratus kilo gram bubuk heroin tersebut. Hal ini terindikasi bersamaan dengan pemilihan calon presiden yang salah satu calonnya adalah klien Thomas sendiri. Hal ini terindikasi adanya serangan dari lawan agar untuk menghancurkan segalanya.

Dalam kutipan di atas adanya rasa kerja keras Thomas dalam menyelamatkan nyawa orang lain, terlebih itu adalah salah satu wartawan yang sedang mewawancarainya. Tindakan tokoh Thomas merupakan nilai kerja keras karena ia memanfaatkan waktu yang optimal dan adanya keyakinan bahwa tokoh Thomas menunjukkan perilaku yang sungguh-sungguh dalam artian menyelesaikan tugas dengan baik. Diantara memastikan semua rekannya dalam keadaan aman dan baik-baik saja, tanpa hambatan apa pun.

No Data : 30

Data Kutipan ; *“Tidak, bapak presiden aku tidak akan bersembunyi.” Aku menjawab tegas, menggelang. “Aku justru akan tampil di arena tidak ada yang perlu dicemaskan. Notifikasi interpol butuh waktu, mereka harus mengolah lokasi kejadian, melakukan pemeriksaan forensik atas alat bukti, mengonfirmasi banyak hal. Sebelum meliris foto buronan, setidaknya 48 jam.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja keras, karena hal ini ditunjukkan oleh tokoh Thomas. Dalam menghadapi rintangan hal ini adanya tindakan kerja keras, dan bekerja sampai tuntas, dan tidak adanya rasa risau dengan hal yang sedang ia kerjakan. Tepatnya pada no data 30 yang terdapat pada halaman 108, dengan bunyi kutipan sebagai berikut *“Tidak, bapak presiden aku tidak akan bersembunyi.” Aku menjawab tegas, menggelang. “Aku justru akan tampil di arena tidak ada yang perlu dicemaskan. Notifikasi interpol butuh waktu, mereka harus mengolah lokasi kejadian, melakukan pemeriksaan forensik atas alat bukti, mengonfirmasi banyak hal. Sebelum meliris foto buronan, setidaknya 48 jam.”* Pada kutipan ini menjelaskan suasana kepanikan dan kecemasan sang klien Thomas yang bernama JD, terkait perihal tentang keselamatan yang dihadapi Thomas tersebut, karena beberapa hari sebelumnya Thomas tertangkap oleh serangan musuh yaitu terfitnahnya ia membawa seratus kilo gram dan persenjataan lengkap. Namun Thomas dan rekannya berhasil melarikan diri dari tudingan tersebut, dengan cara meloloskan diri dari penjara di suatu gedung yang terbengkalai. Hal ini tentu saja membuat cemas JD (yang dipanggilnya bapak presiden oleh Thomas). JD selalu mencemaskan sang konsultan tersebut, agar tetap bersembunyi karena ditakutkan ada serangan dari lawannya itu.

Tetapi pada kutipan di atas menunjukkan sikap Thomas yang tidak pantang menyerah dalam menjalankan misi dalam memberantas suatu pekerjaannya. Kutipan di atas menunjukkan adanya sikap Thomas dalam memperlihatkan keyakinan seorang individu untuk tidak ragu dalam hal apa pun, seperti menunjukkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dikala ia menjalankan tugas. Dan mempunyai keyakinan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Hal ini ditegaskan bahwa dirinya akan tampil di arena tanpa mempunyai rasa takut apa pun. Apalagi harus bersembunyi dari serangan musuh atau pesaingnya. Karena menurut prediksi Thomas notifikasi interpol butuh waktu 48 jam untuk meliris foto buronan, pemeriksaan forensik alat bukti, dan harus mengonfirmasi banyak hal. Karena di sisi lain Thomas merasa tidak bersalah atas penyerangan tersebut, ini tak jauh intrik dari pesaing hanya untuk menggagalkan kliennya untuk maju di pemilihan calon presiden.

No Data : 32

Data Kutipan : *“Aku tidak datang secara sukarela menawarkan diri membantu anda dalam kompetisi konvensi partai hanya karena aku sependapat dan mendukung omong kosong itu. Aku datang karena ingin meletakkan semua omong kosong itu di tangan seseorang yang bisa menjadikannya nyata. Anda akan memenangi konvensi partai, dan tahun depan seluruh rakyat akan menyaksikan anda memenangi pemilihan presiden.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja keras, karena terdapat semangat yang membara yang digambarkan oleh tokoh Thomas, untuk mendukung penuh klien politiknya tersebut. Dalam hal ini ada peranan penting Thomas dalam membantu klien politiknya. Hal ini terdapat pada no data 32 tepatnya di halaman 109. Dengan bunyi kutipan sebagai berikut. *“Aku tidak datang secara sukarela menawarkan diri membantu anda dalam kompetisi konvensi partai hanya karena aku sependapat dan mendukung omong kosong itu. Aku datang karena ingin meletakkan semua omong kosong itu di tangan seseorang yang bisa menjadikannya nyata. Anda akan memenangi konvensi partai, dan tahun depan seluruh rakyat akan menyaksikan anda memenangi pemilihan presiden.”* Dalam kutipan tersebut adanya rasa percaya diri Thomas dalam menghadapi sang lawan dibuktikan dalam aksinya, menurutnya semua janji-janji bukanlah omong kosong semata melainkan kerja nyata yang akan ditunaikan oleh seorang pemimpin kelak jika terpilih. Dalam kutipan di atas tokoh Thomas menyakinkan bahwa kiennya JD berhak menepati janji-janjinya menjadi nyata ketika ia menjadi seorang presiden. Dalam hal ini adanya nilai kerja keras yang dimiliki Thomas seperti adanya beberapa upaya yang terus dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas, dan mempertahankan visi besar yang akan di capai.

Nilai kerja keras yang dipupuk oleh tokoh Thomas merupakan suatu wujud nyata untuk memberikan dukungan kepada sang klien, sehingga Thomas mengoptimalkan segalanya, terkait hambatan-hambatan yang akan dihadapi. Mengingat kembali sang klien adalah orang yang bersih, jujur, dan tanggung jawab, lantas memacu niat Thomas untuk mendukung JD tersebut. Dengan beberapa kerja keras yang dilakukan oleh Thomas, berharap sang klien akan menjadi presiden yang jujur dan disiplin dalam melayani tugasnya untuk mengayomi beberapa kebutuhan rakyatnya.

No Data : 34

Data Kutipan : *“Apalah arti sebuah piala, piagam, aku hanya menghormati orang yang mengundang, kebetulan sudah lebih dari setahun tidak mengambil jatah libur Sabtu-Minggu, mungkin sesekali bolehlah bepergian, jadi ini tidak pantas untuk memakai anggaran perjalanan dinas.”* Dia menjelaskan dengan suara bersahabat, tatapan sederhana, seolah tidak ada sedikit pun fakta tersebut.

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja keras karena adanya semangat dalam meraih prestasi yang gemilang, dengan dibuktikan oleh pemerolehan piala, dan piagam. Kutipan tersebut terdapat pada no data 34 tepatnya pada halaman 112 dengan kutipan sebagai berikut *“Apalah arti sebuah piala, piagam, aku hanya menghormati orang yang mengundang, kebetulan sudah lebih dari setahun tidak mengambil jatah libur Sabtu-Minggu, mungkin sesekali bolehlah bepergian, jadi ini tidak pantas untuk memakai anggaran*

perjalanan dinas.” Pada kutipan ini adanya nilai kerja keras yang dilakukan oleh klien politik Thomas yang berinisial JD, kutipan tersebut merupakan kutipan percakapan antara Thomas dan klien politiknya, ia bertemu dengan kliennya sejak satu tahun yang lalu dalam penerbanagan Jakarta-London, salah satunya percakapan di atas tersebut. Kutipan di atas merupakan hasil kerja keras tokoh JD dalam meniti karirnya memulai dari nol, terbukti pada kutipan di atas klien politik Thomas mendapatkan beberapa penghargaan, seperti piala dan piagam, hal ini menunjukkan bahwa JD salah seorang yang mempunyai jiwa pekerja keras. Dalam percakapan tersebut JD akan pergi menghadiri salah satu lembaga donor internasional yang mengurus kampanye *civil society*.

Dalam hal tersebut ditegaskan kembali dalam menghadiri acara ini ialah dalam menggunkan jatah libur sabtu minggu, hal ini menandakan bahwa adanya perjuangan dan kerja keras JD dalam meluangkan waktunya untuk bepergian ke luar negeri hanya memakai jatah liburan saja, adanya nilai kerja keras dalam memanfaatkan waktu yang optimal. Dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

No Data : 36

Data Kutipan : *“Maka akan berbeda saat aku menjadi wali kota atau gubernur, yang lebih fokus terhadap kesejahteraan rakyat, pendidikan dan kesejahteraan mereka. Membuat mereka nyaman, tidak mengalami kemacetan, tidak menderita*

kebanjiran, bisa mendapatkan upah minimum, dan bisa memenuhi kebutuhan minimalnya.”

Analisis :

Data di atas menunjukkan adanya nilai kerja keras, karena adanya bukti nyata perjuangan seorang pemimpin (gubernur) dalam menunaikan tugas dan kewajibannya. Hal ini terdapat pada no data 36, yang terdapat pada halaman 115, dengan bunyi kutipan sebagai berikut *“Maka akan berbeda saat aku menjadi wali kota atau gubernur, yang lebih fokus terhadap kesejahteraan rakyat, pendidikan dan kesejahteraan mereka. Membuat mereka nyaman, tidak mengalami kemacetan, tidak menderita banjir, bisa mendapatkan upah minimum, dan bisa memenuhi kebutuhan minimalnya.”* Kutipan ini merupakan percakapan antara JD dan Thomas, dalam kutipan tersebut terbukti adanya fakta kerja keras yang dilakukan oleh JD ketika menjabat sebagai gubernur dan wali kota dulu, hal ini menunjukkan beberapa fakta nilai kerja keras diantaranya JD fokus terhadap kesehatan rakyat, kesejahteraan rakyat, dan pendidikan. Menurutnya hal ini sangat penting untuk kelangsungan hidup bermasyarakat, selain hal ini adalah bukti tanggung jawabnya sendiri.

Tak hanya itu pemberantasan kemacetan, banjir, serta bisa mendapatkan upah minimum bagi rakyatnya tersebut. Hal ini adanay nilai kerja keras dan perjuangan seorang JD dalam nejalankan tugasnya, adanya rasa tidak mudah putus asa sehingga mampu kerja

dengan sasaran yang ingin dicapai. Sehingga terciptanya rasa peduli terhadap lingkungan, nilai kerja keras JD membawanya ke jenjang yang lebih tinggi, dan karir yang semakin cemerlang dibuktikan dengan adanya ketidakraguan masyarakat untuk memilihnya kembali sebagai calon presiden di tahun yang akan datang.

No Data : 62

Data Kutipan : *“Bertahun-tahun aku menghabiskan waktu di bangku sekolah, membuka buku-buku politik, membaca jurnal akademis tentang demokrasi, menemui guru besar, politikus senior menemui orang-orang bijak.”*

Analisis :

Data di atas merupakan nilai kerja keras, karena memperlihatkan kerja keras dan ketekunan dari seorang tokoh Thomas, memperlihatkan perjuangan semasa ia sekolah dahulu, dan akan membuktikan ilmunya di saat sekarang ini, untuk kepentingan bersama. Pada data no 62 tepatnya pada halaman 234, dengan kutipan sebagai berikut *“Bertahun-tahun aku menghabiskan waktu di bangku sekolah, membuka buku-buku politik, membaca jurnal akademis tentang demokrasi, menemui guru besar, politikus senior menemui orang-orang bijak.”* Kutipan ini merupakan salah satu kutipan di mana Thomas sedang berada di salah satu konvensi partai di kota Denpasar, dengan agenda Thomas menghadiri salah satu konvensi ini untuk menyatukan pemikiran peserta (faksinya) dalam menyatukan pendapat, terkait sebelumnya telah terpecahkan menjadi

dua kubu, yang pertama kubu pendukung JD agar terus mengikuti pemilihan calon presiden, dan kubu kedua adalah vaksi di mana meminta JD didiskualifikasi, karena adanya indikasi pemitnahan, sehingga JD harus di tahan. Hal ini disebabkan karena adanya serangan dari pihak lawan.

Pada kutipan di atas adanya unsur kerja keras yang di suarakan langsung oleh Thomas di acara konvensi partai di Denpasar, dalam kutipan tersebut menunjukkan adanya usaha Thomas dalam mencari ilmu, dan tidak pernah menyerah. Hal ini dilakukan Thomas karena mengingat di suatu hari kemudian dirinya dan ilmu yang ia miliki akan terpakai, seperti dalam kutipan bertahun-tahun ia menghabiskan waktu dalam mencari ilmu dan membaca buku tentang ilmu politik, ditambah dengan membaca jurnal akademis tentang demokrasi. Capaian Thomas tersebut mempunyai sifat mampu kerja untuk mencapai sasaran, lalu adanya perilaku sungguh-sungguh dalam mencari ilmu karena kelak akan digunakan untuk menyuarakan sesuatu yang berhak untuk di suarakan. Nilai kerja keras yang dimiliki Thomas merupakan sifat seseorang yang tidak putus asa, yang disertai kemauan dalam berusaha untuk mencapai tujuan dan cita-citanya, cenderung mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan tidak mudah dipatahkan oleh rintangan yang menghalanginya.

No Data : 72

Data Kutipan : *Sebuah pertempuran hidup dan mati. Bedanya adalah aku tidak pernah membayangkan posisiku terjepit seperti sekarang, Om Liem disandera dan aku berdiri sendirian dengan belasan laras senjata teracung sempurna, aku menghela nafas, bergegas membuang jauh-jauh pikiran buruk sekecil apa pun melintas. Aku harus tetap berfikir positif, menemukan celah mencari kemungkinan membalik keadaan.”*

Analisis :

Pada kutipan di atas menunjukkan nilai kerja keras yang dilakukn oleh tokoh Thomas dalam sebuah pertemuan bersama mafia hukum yang tak lain adalah Tuan Shinpei, hal ini adanya nilai kerja keras dan perjuangan Thomas dalam menyelamatkan sang Paman yang bernama Om Liem karena kala itu diculik oleh sekelompok mafia besar, terbukti dalam data no 72 tepatnya pada halaman 327, dengan kutipan sebagai berikut “*Sebuah pertempuran hidup dan mati. Bedanya adalah aku tidak pernah membayangkan posisiku terjepit seperti sekarang, Om Liem disandera dan aku berdiri sendirian dengan belasan laras senjata teracung sempurna, aku menghela nafas, bergegas membuang jauh-jauh pikiran buruk sekecil apa pun melintas. Aku harus tetap berfikir positif, menemukan celah mencari kemungkinan membalik keadaan.”* Pada kutipan ini adanya tindakan nilai kerja keras yang dilakukan oleh Thomas terhadap aksi penyelamatan sang paman yang diculik oleh Tuan Shinpei, kerena kala itu Om Liem (paman Thomas) akan

dijadikan sebagai saksi mahkota bekerja sama dengan pihak KPK, untuk memberantas para mafia hukum. Oleh karena itu Om Liem diculik oleh kompoltan mafia hukum yang diketauai oleh Tuan Shinpei sendiri, kutipan di atas berlokasi di kapal *new panamax* yang berada di Hong Kong.

Kutipan di atas adanya nilai kerja keras Thomas, dengan dibuktikan pada kutipan aksi penyelamatan Om Liem yang disandera dan Thomas berdiri dengan belasan laras senjata teracung sempurna, dalam kutipan ini Thomas mencari cara dan berfikir positif bagaimana caranya menyelamatkan Om Liem yang sedang disandera, hal ini adanya nilai kerja keras Thomas karena mengarah kepada visi besar untuk kebaikan dan kemaslahatan manusia dan lingkungannya, yaitu untuk menjadikan Om Liem sebagai saksi mahkota untuk memberikan keterangan di KPK. Aksi yang dilakukan Thomas merupakan keyakinan seorang individu yang mempunyai sifat tidak putus asa dan mengerahkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk memberantas musuhnya.

2. Analisis Nilai Disiplin (ND)

No Data : 2

Data Kutipan : *Aku menggeleng. Dia petarung sejati, monster tidak bertarung dengan ketenangan luar biasa dalam kalkulasi matang seperti itu, dia bahkan bisa melihat pukulan-pukulan lawannya datang, lantas memilih pukulan balasan paling masuk*

akal untuk menganvaskan musuhnya dalam sebuah gerakan yang amat efisien.

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin, karena adanya kepatuhan dalam mengikuti aturan. Data tersebut ialah data no 2, yang terdapat pada halaman 13. Dengan kutipan sebagai berikut “*Aku menggeleng. Dia petarung sejati, monster tidak bertarung dengan ketenangan luar biasa dalam kalkulasi matang seperti itu, dia bahkan bisa melihat pukulan-pukulan lawannya datang, lantas memilih pukulan balasan paling masuk akal untuk menganvaskan musuhnya dalam sebuah gerakan yang amat efisien.*” Dalam hal ini adanya nilai disiplin yang dilakukan oleh Lee, data di atas menunjukkan kekaguman Theo terhadap Lee atas segala pencapaian yang telah ia raih. Terlihat pada kutipan di atas menunjukkan sikap Lee adalah seorang petarung sejati yang bertarung dalam ketenangan yang luar biasa, bahkan ia bisa melihat pukulan-pukulan lawannya datang, dan bisa menganvaskan musuhnya dalam sebuah gerakan yang efisien, hal ini adanya nilai disiplin yang diterapkan tokoh Lee ketika akan bertanding yaitu ia patuh dalam mengikuti peraturan yang diadakan oleh panitia klub petarung Makau. Dalam nilai disiplin tersebut Lee menerapkan perilaku berlatih secara rajin, mengikuti peraturan yang ada sehingga kutipan di atas adalah wujud dari rasa disiplin Lee dalam berkompetisi.

Kutipan di atas merupakan cerita di mana tokoh Thomas, dan tokoh Theo yang sedang berada di Makau untuk mengikuti suatu pertandingan tinju, di mana lawannya adalah tokoh Lee sendiri yang gadang-gadang mempunyai kekuatan atau kemampuan hebat ini. Olah raga tinju sendiri merupakan salah satu jenis olah raga yang disukai Thomas ketika ia duduk di bangku kuliah sampai detik ini.

No Data : 7

Data Kutipan : “Ini materi konferensi yang ku minta bukan? Kau sudah menyortir dokumen yang penting-penting? Aku tidak punya waktu mempelajari semuanya.” *“Aku juga tidak punya waktu mengerjakan semua riquestmu Thomas. Itu tidak ada dalam job dase ku. Kau seharusnya merekrut tim riset sendiri untuk tujuan spesifik seperti ini, aku hampir melakukan semua pekerjaan untukmu, mulai dari mengangkat telepon, mencari data, membeli tiket, kau membayarnya dengan gaji rendah pula.”* Maggie berseru sebal.

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin karena terdapat aturan dan tata tertib yang dilakukan antara atasan dengan karyawannya sendiri, yaitu Thomas dan Maryam. Maryam merupakan salah satu pekerja Thomas di kantornya yang bergerak dibidang konsultan politik. Data ini merupakan data no 7, yang terdapat pada halaman 24. Dengan kutipan sebagai berikut *“Aku juga tidak punya waktu mengerjakan semua riquestmu Thomas. Itu tidak ada dalam job dase ku. Kau seharusnya merekrut tim riset sendiri untuk tujuan spesifik seperti ini, aku hampir melakukan semua pekerjaan untukmu, mulai*

dari mengangkat telepon, mencari data, membeli tiket, kau membayarnya dengan gaji rendah pula.” Maggie berseru sebal.

Dalam kutipan tersebut terlihat percakapan sang sekretaris yaitu Maggie yang menolak untuk mengerjakan semua keinginan Thomas, seperti pekerjaan yang sebelumnya tidak ada dalam tuntutan perjanjian kontrak kerja Maggie dan Thomas. Dalam kutipan di atas Maggie hampir diperintah dengan mengerjakan semua pekerjaan yang diperintahnya. Hal ini pun di bantah tokoh Maggie.

Dalam kutipan ini adanya nilai disiplin yang diutarakan tokoh Maggie kepada sang atasan yaitu Thomas karena ia keberatan mengerjakan hal-hal yang di luar kemampuannya. Dalam kutipan di atas terlihat adanya penolakan yang dilakukan Maggie kepada Thomas, dan menyarankan Thomas untuk merekrut tim lain, yang berkopoten dalam bidangnya tersebut. Hal ini merupakan adanya suatu dorongan dalam hal disiplin terkait aturan-aturan yang telah ada di kantor tersebut, aturan tersebut akan menjadi kebiasaan demi terciptanya suatu tujuan. Tujuan tersebut seperti membuat pekerjaan menjadi rapi dan tertata karena ditangani oleh bidangnya sendiri.

No Data : 11

Data Kutipan : *Kami tiba di klub tepat waktu, saat pertarungan pertama segera di mulai. Menurut cerita Theo, mereka punya peraturan berbeda. Jika di Jakarta ada tiga pertarungan dengan petarung yang berbeda, di sini juga ada tiga pertarungan akan*

terus berada di dalam ring, menghadapi petarung berikutnya.

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin karena terlihat dari tokoh Thomas dan Theo tiba di klub petarung dengan tepat waktu. Kutipan ini berada di data no 11, tepatnya di halaman 34. Dengan kutipan sebagai berikut. *“Kami tiba di klub tepat waktu, saat pertarungan pertama segera di mulai. Menurut cerita Theo, mereka punya peraturan berbeda. Jika di Jakarta ada tiga pertarungan dengan petarung yang berbeda, di sini juga ada tiga pertarungan akan terus berada di dalam ring, menghadapi petarung berikutnya.”* Kutipan tersebut merupakan kutipan di mana Thomas dan Theo sedang berada di Makau. Kala itu Theo teman Thomas yang satu ini hanya mengantarnya ke klub petarung yang ada di Makau. Untuk mengikuti pertarungan yang diadakan klub petarung Makau, yang tak lain lawan Thomas sendiri adalah Lee yang mempunyai julukan moster yang tidak terkalahkan.

Kutipan di atas menunjukkan nilai disiplin yang dimiliki Thomas dan Theo karena mereka berdatang tepat waktu, hal ini adanya kepatuhan mengikuti peraturan dan tata tertib yang diselenggarakan pihak klub petarung Makau. Terkait teknis pertarungan yang akan dia geluti malam tersebut. Lalu pada kutipan di atas tersebut adanya peraturan main yang diberitahukan tokoh Theo kepada Thomas bahwa adanya tiga pertarungan yang akan

terus berlangsung di dalam ring. Sama seperti pertarungan atau aturan main yang ada di Jakarta. Hal ini adanya nilai disiplin yang diterapkan oleh pelaksana pertarungan.

No Data : 15

Data Kutipan : Aku menghela nafas. Menoleh ke arah Kadek yang sedang menuangkan kepiting saus tiran ke dalam mangkuk. *Baiklah sepertinya aku harus melakukan wawancara ini. opa benar aku bisa melakukannya tanpa harus merusak rencana pagiku. Lakukan wawancara ini di atas lautan, sekaligus mencoba kapal baruku.*

Analisis :

Data di atas merupakan nilai disiplin, karena adanya janji yang ditepati tokoh Thomas kepada sang wartawan yaitu Maryam. Hal ini terdapat pada data no 15 tepatnya pada halaman 48, dengan kutipan sebagai berikut *“Baiklah sepertinya aku harus melakukan wawancara ini. Opa benar, aku bisa melakukannya tanpa harus merusak rencana pagiku. Lakukan wawancara ini di atas lautan, sekaligus mencoba kapal baruku.”* Pada kutipan tersebut adanya nilai disiplin dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh Thomas terhadap Maggie sang wartawan yang megejarnya dari Jakarta ke Hong Kong hanya untuk sebuah wawancara. Maggie merupakan salah satu wartawan mingguan politik dari salah satu perusahaan media yang ada di Jakarta. Pada awalnya Thomas menolak di wawancara karena ia sedang berlibur menggunakan kapal pesiar baru miliknya, yang saat itu berlayar di Hongkong bersama Opa

(Kakek Thomas) dan Kadek. Sikap Thomas pada kutipan di atas menunjukkan adanya rasa tanggung jawab terhadap suatu janji yang sudah ia sanggupi. Dalam kutipan ini adanya nilai disiplin yaitu tata tertib dalam menghargai orang lain, seperti halnya Maryam yang sudah datang dari Jakarta untuk menemui Thomas dalam rangka wawancara.

Sikap yang ditunjukkan Thomas tersebut merupakan suatu tindakan agar menghindari ketidaktepatan janji yang ia sudah sepakati sebelumnya. Hal ini pun tidak mengurangi rasa patuhnya terhadap saran Opa, yang kala itu menyarankan agar Thomas tetap melakukan wawancara di atas kapal pesiar tanpa merusak rencana paginya. Wawancara bersama Maryam pun dilakukan dengan santai di atas kapal pesiar, karena menghargai Maggie yang sudah datang dari Jakarta ke Hong Kong, hanya untuk satu hal saja yaitu menemui Thomas.

No Data : 16

Data Kutipan : “Tentu saja aku tahu nama anda Thomas.” Gadis itu tidak tertawa suaranya datar. Dia memperbaiki posisi berdirinya menatap ke luar kapal. *“ini benar-benar tugas gila yang pernah ku dapatkan dari pemimpin redaksi selama bekerja di sana dua tahun. Aku hanya punya waktu 48 jam menyiapkan seluruh materi, melakukan riset, menyusun daftar pertanyaan, termasuk mengejar jadwal anda, membeli tiket, berpindah pesawat, sekaligus mengepak pakaian.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin, karena adanya kepatuhan dalam mengikuti peraturan atau tata tertib yang diadakan suatu perusahaan salah satu pemimpin redaksi terhadap karyawannya yaitu Maryam. Data tersebut merupakan data no 16, yang berada di halaman 50. Kutipannya sebagai berikut *“Ini benar-benar tugas gila yang pernah ku dapatkan dari pemimpin redaksi selama bekerja di sana dua tahun. Aku hanya punya waktu 48 jam menyiapkan seluruh materi, melakukan riset, menyusun daftar pertanyaan, termasuk mengejar jadwal anda, membeli tiket, berpindah pesawat, sekaligus mengepak pakaian.”* data dalam kutipan tersebut menunjukkan suatu kepatuhan Maryam dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu wartawan mingguan politik. Dalam kutipan di atas terlihat Maryam bersungguh-sungguh dalam mengikuti aturan pimpinan redaksi, terlihat pada kegigihannya dalam waktu 48 jam menyiapkan seluruh materi, melakukan riset, menyusun daftar pertanyaan, termasuk mengejar jadwal Thomas, membeli tiket, berpindah pesawat, sekaligus mengepak pakaiannya. Hal ini menunjukkan adanya kepatuhan mengikuti peraturan dan adanya kesadaran yang ada pada hati manusia, nilai disiplin pada dasarnya mendorong untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada sehingga menjadi kebiasaan yang baik.

Kutipan di atas pun menjadi pemecahan masalah karena dengan tujuan Maryam mengetahui beberapa informasi yang ia dan tim redaksi butuhkan dari Thomas, terkait beberapa hal mengenai politik yang sedang ramai diperbincangkan, apalagi di tahun yang akan datang akan ada calon presiden yang tak lain adalah klien Thomas sendiri yang menjadi salah satu kandidatnya. Tim redaksi mengirimkan Maggie agar mewawancarai Thomas, karena ia salah satu wartawan perempuan yang berindikasi akan mendapatkan informasi lebih banyak, dibandingkan wartawan berjenis kelamin laki-laki. Dengan ini adanya suatu pemecahan masalah.

No Data : 18

Data Kutipan : *“Baiklah, akan ku jawab banyak hal sebelum kau bertanya. Tugas kami sebagai konsultan strategi jelas, Maryam. Yaitu memenangi pemilihan. Kami dibayar mahal untuk tugas itu. Jadi apa pun caranya entah itu dengan manuver politik kelas tinggi, strategi komunikasi sophisticated, atau pencarian level atas, sepanjang berhasil menarik pemilih, semua sah saja dilakukan.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin yang diterapkan oleh tokoh Thomas dalam menangani Kleinnya, di dalamnya adanya suatu rasa tanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan tugas dan amanah. Data ini terdapat pada no data 18, yang berada pada halaman 57, dengan kutipan sebagai berikut *“Baiklah, akan ku jawab banyak hal sebelum kau bertanya. Tugas kami sebagai*

konsultan strategi jelas, Maryam. Yaitu memenangi pemilihan. Kami dibayar mahal untuk tugas itu. Jadi apa pun caranya entah itu dengan manuver politik kelas tinggi, strategi komunikasi sophisticadet, atau pencarian level atas, sepanjang berhasil menarik pemilih, semua sah-sah saja dilakukan.” Kutipan ini menggambarkan ketika sesi wawancara berlangsung, dan Thomas pun memberikan sebuah keterangan kepada Maggie bagaimana dan strategi apa yang ia lakukan dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu konsultan politik untuk menangani kliennya dalam pertarungan menjadi calon presiden.

Ia mengaku di bayar mahal oleh orang-orang yang menyewa jasanya. Atas hal itu ia pun harus memberikan pelayanan yang profesional pula agar mereka lolos dalam visinya, entah itu dengan beberapa intrik yang Thomas kuasai seperti melakukan kampanye-kampanye untuk menarik perhatian sang pemilih. Hal ini adanya nilai disiplin dan totalitas Thomas dalam melakukan suatu pekerjaan sampai tuntas. Tanpa harus melakukan hal-hal yang membahayakan. Hal ini adanya kepatuhan Thomas terhadap seluruh Kliennya, yang berfungsi juga memecahkan masalah atau perilaku yang di luar kontrol. Dalam hal ini Thomas selalu menjalankan tugasnya dengan cara yang tidak kotor, jujur, dan dengan tindakan yang sehat untuk melawan musuhnya. Walaupun dalam kutipan di atas tidak diceritakan secara gamblang.

No Data : 29

Data Kutipan : “Menurut hematku, kita harus mencari informasi sebelum melakukan sesuatu, bapak presiden. *Aku sedang menyusun banyak rencana. jangan melakukan hal gegabah melaporkan telepon berisi ancaman, tidak akan membuat situasi menjadi lebih baik. Itu hanya telepon. Tidak ada yang tahu apakah polisi akan menindaklanjuti serius laporan tersebut. Media jelas akan senang mengunyah kabar itu. Tapi di atas segalanya aku mencemaskan hal yang lebih besar dari sekedar ancaman melalui telepon.*”

Analisis :

Data di atas merupakan nilai disiplin, karena adanya kehati-hatian Thomas dalam memutuskan suatu tindakan yang menurutnya berbahaya. Hal ini terdapat pada data no 29, tepatnya pada halaman 107 dengan kutipan sebagai berikut “*Aku sedang menyusun banyak rencana. jangan melakukan hal gegabah melaporkan telepon berisi ancaman, tidak akan membuat situasi menjadi lebih baik. Itu hanya telepon. Tidak ada yang tahu apakah polisi akan menindaklanjuti serius laporan tersebut. Media jelas akan senang mengunyah kabar itu. Tapi di atas segalanya aku mencemaskan hal yang lebih besar dari sekedar ancaman melalui telepon.*” Pada data kutipan berikut terdapat beberapa kehati-hati Thomas dalam memecahkan suatu permasalahan atau tindakan yang harus diambil agar tidak adanya beberapa risiko yang tidak diinginkan, diceritakan pada kutipan di atas sang klien menerima telepon berisi ancaman, menurutnya melaporkan telepon berisi ancaman tidak akan membuat situasi

menjadi lebih baik, dan tidak ada kepastian pula polisi apakah akan menindaklanjuti hal tersebut ataukah tidak sama sekali, karena ini hanyalah sebuah telepon. Hal ini adanya nilai disiplin Thomas dalam memecahkan suatu permasalahan dan upaya mengatasi perilaku di luar kontrol atau kendali.

Bahkan pada kutipan itu ia sendiri sudah menyusun banyak rencana, hal ini dapat diartikan bahwasanya Thomas bekerja sesuai aturan, walupun dalam kutipan di atas tidak terdeskripsikan secara menyeluruh. Thomas mencemaskan hal yang lebih besar dibandingkan sebuah ancaman biasa melalui telepon. Karena itu ia berperilaku menenangkan sang kliennya dalam menghadapi persoalan.

No Data : 33

Data Kutipan : *Dia dinobatkan sebagai gubernur terbaik seluruh dunia. Lima tahun kepemimpinan, begitu banyak kebijakan yang mendukung rakyat kecil, memajukan pendidikan, memberikan perlindungan kesehatan, dan menyejahterakan masyarakat banyak. Sepanjang penerbangan Jakarta-London, aku duduk di sebelahnya.*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin, data ini menunjukkan salah satu bentuk nilai disiplin yang dimiliki JD, salah seorang klien Thomas. Data ini merupakan data no 33, tepatnya pada halaman 111. Dengan kutipan sebagai berikut. *“Dia dinobatkan sebagai gubernur terbaik seluruh dunia. Lima tahun kepemimpinan, begitu*

banyak kebijakan yang mendukung rakyat kecil, memajukan pendidikan, memberikan perlindungan kesehatan, dan menyejahterakan masyarakat banyak” Kutipan ini merupakan salah satu kutipan nilai disiplin yang dilakukan oleh JD. Terlihat pada kutipan tersebut ia merupakan salah satu gubernur terbaik, membuat banyak kebijakan yang mendukung rakyat kecil, memajukan pendidikan, memberikan perlindungan kesehatan, dan menyejahterakan masyarakat. Dalam perilaku tersebut adanya aturan-aturan yang diterapkan oleh JD terkait di masa kepemimpinannya, hal ini adanya suatu tata tertib yang di dorong oleh adanya suatu kesadaran yang ada pada hati manusia untuk berbuat baik, dengan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Perilaku JD dalam kutipan di atas menandakan adanya nilai disiplin yang berfungsi sebagai pencegah masalah, atau perilaku memecahkan masalah yang ada di depan mata seperti memajukan pendidikan, memberikan perlindungan kesehatan kepada rakyat yang sedang ia pimpin. Hal ini adanya indikasi rasa sadar terhadap diri sendiri dengan apa pun tanggung jawab yang harusnya ia lakukan.

No Data : 35

Data Kutipan : *“Penegakan hukum yang sungguh-sungguh ini juga akan menyentuh banyak sisi yang kita abaikan selama ini. Tidak akan ada perusahaan*

atau orang-orang kaya berani mengemplang pajak, karena mereka tahu pemerintah akan merampas kekayaan mereka. Tidak akan ada sekolah, guru-guru yang berani memeras murid dengan dalih karya wisata, uang seragam, buku wajib. LKS, karena mata penegak hukum terarah ke semua bidang.”

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin yang dilakukan oleh JD, hal ini merupakan salah satu prinsip yang ia jalankan ketika menjabat sebagai pemimpin. Data ini berada di no 35 tepatnya pada halaman 114, dengan kutipan sebagai berikut “*Penegakan hukum yang sungguh-sungguh ini juga akan menyentuh banyak sisi yang kita abaikan selama ini. tidak akan ada perusahaan atau orang-orang kaya berani mengemplang pajak, karena mereka tahu pemerintah akan merampas kekayaan mereka. Tidak akan ada sekolah, guru-guru yang berani memeras murid dengan dalih karya wisata, uang seragam, buku wajib. LKS, karena mata penegak hukum terarah ke semua bidang.*” Pada kutipan tersebut terdapat nilai disiplin yang diterapkan oleh klien Thomas yaitu JD, menurutnya penegakan hukum yang sungguh-sungguh membawa dampak yang lebih baik untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam kutipan tersebut adanya suatu aturan yaitu yang di dorong oleh adanya suatu kesadaran individu yaitu JD sendiri dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin. Aturan yang ia gunakan seperti tidak ada sekolah-sekolah dengan guru yang memeras murid

dengan dalih karya wisata, uang seragam, buku wajib, LKS, dalam hal dilakukan karena adanya aturan-aturan atau norma yang berlaku di sekitarnya, suatu norma yang baik tersebut akan tumbuh menjadi kebiasaan baik pula dalam mendisiplinkan para pekerja. Nilai disiplin yang ditegakkan oleh JD merupakan salah satu upaya penanaman karakter terhadap seorang individu, tidak hanya itu hal ini pun berfungsi sebagai pencegah masalah, atau untuk memecahkan masalah dan mengatasi perilaku di luar kontrol.

Kutipan di atas merupakan kutipan percakapan antara JD dan Thomas ketika mereka sedang bertemu satu tahun yang lalu. Menurutnya jika hukum di negeri ini ditegakkan dengan kokoh, tanpa pandang bulu demi kebenaran dan keadilan maka seluruh sistem yang ada di negeri ini dengan sendirinya kan pulih kembali. Pendiannya terhadap penegakan hukum adalah obat yang paling mujarab mendidik masyarakat yang rusak, apatis, dan tidak peduli lagi.

No Data : 39

Data Kutipan : *“Aku bahkan sudah di atas taksi beberapa detik lalu, Thom.” Itu benar Maggie selalu ku andalkan dia sama gesitnya berfikir beberapa langkah, ke depan sepertiku, enam tahun menjadi staf sekaligus sekretaris. Maggie berkembang dengan baik. Dia bisa melakukan beberapa hal secara simultan, termasuk barusan.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin, yang dilakukan oleh Maryam dalam menjalankan tugas dari Thomas selaku atasannya di kantor. Data tersebut berada di no data 39 tepatnya pada halaman 122, dengan kutipan sebagai berikut “*Aku bahkan sudah di atas taksi beberapa detik lalu, Thom.*” Itu benar Maggie selalu ku andalkan dia sama gesitnya berfikir beberapa langkah, ke depan sepertiku, enam tahun menjadi staf sekaligus sekretaris Maggie berkembang dengan baik. Dia bisa melakukan beberapa hal secara simultan, termasuk barusan.” Pada kutipan tersebut adanya nilai disiplin yang dilakukan oleh Maggie sang sekretaris Thomas. Kutipan ini menunjukkan ketekunan Maggie dalam menjalankan perintah dari sang atasan, terbukti pada saat diperintah oleh Thomas, Maggie dengan sigapnya segera kembali ke kantor untuk menjalankan tugasnya. Pada kutipan ini Thomas memerintah Maggie untuk mengumpulkan wartawan redaktur sebuah media besar untuk *press release* tentang pembukaan konvensi partai besok.

Kutipan di atas pun memperlihatkan perkembangan Maggie dalam melakukan suatu pekerjaan. Terlihat pada kutipan Maggie melakukan beberapa hal secara simultan. Hal ini adanya nilai disiplin yang diterapkan tokoh Maggie terhadap kepatuhan dalam mengikuti suatu aturan dan di dorong adanya suatu kesadaran akan tanggung jawab, semua pekerjaan dilakukan dengan efektif. Hal ini

karena aturan disiplin Maggie dalam upaya penerapan karakter terhadap seorang individu dalam melakukan aktivitas.

No Data : 42

Data Kutipan : *Maggie mengerjakan tugasnya dengan baik. Ada sekitar dua belas wartawan dari media besar, seperti televisi, koran, dan internet. juga hadir, empat pengamat politik dengan reputasi paling baik.*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin, yang ditunjukkan pada tokoh Maggie sang sekretaris Thomas, dalam melakukan suatu perintah dari Thomas. Kutipan ini terdapat pada no data 42, lebih tepatnya berada pada halaman 132. Dengan kutipan sebagai berikut *“Maggie mengerjakan tugasnya dengan baik. Ada sekitar dua belas wartawan dari media besar, seperti televisi, koran, dan internet. juga hadir, empat pengamat politik dengan reputasi paling baik”* pada penggalan kutipan tersebut sikap Maggie menunjukkan perilaku mudah menerima rintangan, dan bersifat tidak mudah berputus asa dalam menghadapi semua aturan yang telah ditetapkan oleh Thomas. Dalam hal ini adanya suatu kepatuhan untuk mengikuti peraturan dan tata tertib dari pekerjaannya tersebut. terlihat pada kutipan saat Maggie diperintah oleh Thomas terkait pencarian sekitar dua belas wartawan dari media besar, seperti televisi, koran, dan internet, tak hanya itu ia pun menghadirkan empat pengamat politik dalam hal ini, Maggie mengundang mereka

berkumpul di restoran, ia mengundang Faisal salah satu dari keempat pengamat politik yang hebat itu, lalu sambas salah satu redaktur senior koran nasional.

Pada cerita kutipan di atas menggambarkan konferensi pers yang diadakan Thomas dan wartawan terkait wawancara dan keterangan tentang mafia hukum yang sedang ramai diperbincangkan oleh media, bahwasanya mafia hukum ini adalah salah satu kelompok yang menentang keras tentang keadilan dan kedamaian di negeri ini, mafia hukum ini merasa sangat keberatan bahwasanya salah satu calon kandidat presiden ialah klien politik Thomas sendiri, yang mempunyai visi misi menegakkan hukum di negeri ini.

No Data : 44

Data Kutipan : *“Ketiga sekaligus fakta paling penting, kita semua tahu bahwa prinsip yang paling dasar klien kami adalah penegakan hukum, dia berjanji akan menegakan hukum di negeri ini, orang-orang yang mempermainkan bahkan mengolok-ngolok hukum itu sendiri, itu ide besar yang disukai banyak orang sekaligus dibenci banyak pihak.”*

Analisis :

Kutipan di atas menunjukkan nilai disiplin yang ditunjukkan pada tokoh JD mengenai sebuah prinsip yang ia terapkan pada sistem hukum yang akan ia pimpin. Hal ini adanya nilai kedisiplinan pada tokoh JD, tepatnya pada no data 44 yang berada pada halaman 132, dengan kutipan sebagai berikut *“Ketiga sekaligus fakta paling penting, kita semua tahu bahwa prinsip yang paling dasar klien*

kami adalah penegakan hukum, dia berjanji akan menegakan hukum di negeri ini, orang-orang yang mempermainkan bahkan mengolok-olok hukum itu sendiri, itu ide besar yang disukai banyak orang sekaligus dibenci banyak pihak.” Pada kutipan ini berisikan Ungkapan Thomas dalam mendeskripsikan Kleinnya yaitu JD ketika ia berada di salah satu pertemuan dengan beberapa wartawan. Hal ini disampaikannya Thomas kepada media. Dalam kutipan di atas terlihat fakta penting dari karakter tokoh JD yaitu ia berjanji akan menegakkan hukum di negeri ini, hal ini adanya suatu tata tertib atau aturan dan kesadaran yang ada pada hati manusia, sehingga tidak akan melanggar norma-norma yang sudah berlaku di masyarakat, sikap JD tersebut merupakan suatu proses pengarahan untuk hidup yang lebih baik dan adil bagi semua kalangan.

Dalam prinsip penegakkan hukumnya menunjukkan salah satu upaya untuk mengatasi perilaku di luar kendalinya sebagai pemimpin negara kelak. Nilai disiplin yang akan diterapkan JD merupakan upaya penerapan karakter bagi setiap individu dalam menjalankan kehidupan dan aktivitas. Dalam kutipan di atas menggambarkan ada beberapa pihak yang membenci aksi JD tersebut, salah satunya adalah pihak mafia hukum yang sedang berkeliaran di mana-mana, pihak ini keberatan dengan prinsip yang akan dilakukan JD karena dianggap menghalangi aksinya dalam melakukan kejahatan. Oleh karena itu pihak mafia hukum

menggagalkan dengan segala cara agar salah satu klien polirik Thomas ini gagal dalam menghadapi pilkadanya.

No Data : 47

Data Kutipan : *Dengan bantuan kain kumal, berisi pakaian seadanya sisa potongan roti yang tidak habis ku makan selama perjalanan, aku diturunkan kondektur kereta yang juga tetangga kami di Surabaya, yang sengaja mengantarku. Kondektur menepuk bahuku memeluk erat-erat.* Berbisik serak. “kau akan tumbuh besar Thomas, kau akan tumbuh menjadi anak laki-laki yang membanggakan orang tuamu.” Dia berusaha menahan tangis.

Analisis :

Pada kutipan di atas menunjukkan nilai disiplin yang ditunjukkan pada tokoh Thomas, ketika ia masih kecil. Sikap ini ditunjukkan pada dirinya yang berusaha bersyukur atas apa yang telah menyimpannya di masa lalu. Kutipan ini berada pada no data 47 tepatnya berada pada halaman 150, dengan kutipan sebagai berikut *“Dengan bantuan kain kumal, berisi pakaian seadanya sisa potongan roti yang tidak habis ku makan selama perjalanan, aku diturunkan kondektur kereta yang juga tetangga kami di Surabaya, yang sengaja mengantarku. Kondektur menepuk bahuku memeluk erat-erat.”* Pada kutipan tersebut menunjukkan sikap Thomas ketika ia berada di masa lalu, ia diberikan bantuan kain kumal, berisi sisa pakaian seadanya dan sisa potongan roti, kemudia ia diturunkan kondektur kereta yang tak lain adalah tetangganya sendiri, sikap ini menunjukkan sikap rasa syukur dan penurut bagi tokoh Thomas

ketika ia kecil hal ini ditunjukkan karena ia patuh mengikuti aturan para warga yang saat itu sepakat mengirimnya ke salah satu penitipan khusus anak yatim.

Dalam kutipan di atas diceritakan ketika Thomas dan keluarga mengalami musibah besar yang menimpanya, rumahnya terbakar dan kedua orang tuanya tewas dalam kejadian itu, hal ini mengakibatkan Thomas menjadi yatim piatu, dan kan dititipkan di tempat yang menampung khusus anak yatim. Sikap Thomas di atas merupakan suatu kepasrahan dalam mengikuti perintah dan saran dari warga sekitar, untuk membawanya ke tempat lain.

No Data : 53

Data Kutipan : *Kami mengurus diri sendiri, termasuk keperluan sehari-hari. Guru-guru hanya mengawasi aku tidak keberatan harus berdisiplin dan bekerja keras di sana, aku membutuhkan semua kesibukan. Aku menyukai sekolah ini.*

Analisis :

Pada kutipan di atas menunjukkan nilai disiplin yang dilakukan oleh tokoh Thomas ketika ia berada di bangku SD, salah satu nilai disiplin yang lakukan Thomas adalah ia selalu tertib mengikuti aturan yang ada di sekolah tersebut. kutipan ini di tunjukkan pada data no 53 yang berada pada halaman 161, dengan kutipan sebagai berikut “*Kami mengurus diri sendiri, termasuk keperluan sehari-hari. Guru-guru hanya mengawasi aku tidak keberatan harus berdisiplin dan bekerja keras di sana.*” Pada kutipan ini terlihat

Thomas kecil memiliki nilai disiplin sejak ia berada di bangku sekolah, terlihat pada kutipan di atas seperti mengurus diri sendiri, termasuk menyiapkan keperluan sehari-hari, sedangkan guru-guru hanya mengawasi hal ini, menentukan bahwa adanya sikap disiplin dalam diri Thomas kecil saat itu, adanya hal mengikuti peraturan dan kepatuhan yang di buat oleh sekolah berasrama itu, hal ini ditunjukkan oleh sikap-sikap muridnya yang selalu bekerja keras. Dalam kutipan di atas adanya unsur yang menentukan kebiasaan atau perilaku baik, pada nilai disiplin yang di lakukan oleh Thomas ini adanya suatu proses untuk mencapai tindakan yang lebih efektif. Dan adanya penanaman sebuah karakter terhadap seorang individu dalam melakukan aktivitas.

Dalam penggalan kutipan di atas tidak banyak murid yang menempuh pendidikan di sekolah berasrama ini, karena sekolah ini tidak membuka pendaftaran, dan tidak banyak orang yang tahu akan sekolah ini. muridnya berjumlah seratus orang dari jenjang SD hingga jenjang SMA, tenaga pengajar di sana pun hanya sebelas orang, guru mengajar dengan simultan. Hanya ada beberapa papan tulis di sekolah ini, karena siswa belajar bersama setiap jenjang.

No Data : 54

Data Kutipan : “Iya aku tahu itu konsumsi percakapan antar wartawan.” Aku mengangguk tetapi itu jelas bukan karena adanya keberuntungan Maryam. *Itu hasil kerja keras riset yang hebat, sebuah riset yang dilakukan hati-hati sejak awal. Kami tidak*

aka kerja sama dengan klien tertentu jika tidak memiliki kemungkinan menang, kau mungkin tidak akan percaya, tapi kami sama sekali tidak dibayar klien politik kami.”

Analisis :

Pada data di atas menunjukkan nilai disiplin yang dilakukan oleh Thomas ketika ia menjadi konsultan politik sebagai karirnya. Hal ini ditandai dengan upaya sungguh-sungguh dan teliti dalam menghadapi setiap persoalan kliennya. Kutipan ini berada pada data no 54, tepatnya pada halaman 163. Dengan kutipan sebagai berikut. *“Itu hasil kerja keras riset yang hebat, sebuah riset yang dilakukan hati-hati sejak awal. Kami tidak aka kerja sama dengan klien tertentu jika tidak memiliki kemungkinan menang, kau mungkin tidak akan percaya, tapi kami sama sekali tidak dibayar klien politik kami.”* Pada kutipan tersebut terlihat nilai disiplin yang diterapkan oleh Thomas terhadap dirinya sendiri, ia memperlihatkan upaya sungguh-sungguh dalam menghadapi persoalan yang ada di depan mata, hal ini terlihat ia melakukan sebuah riset secara hati-hati sejak awal. Ia memprediksi siapa lawan yang akan ia hadapi dan bagaimana cara mengatsinya.

Hal ini adanya suatu peraturan dan tata tertib yang ia terapkan dalam bekerja, untuk menjadikan kebiasaan atau perilaku demi mencapai hasil yang diinginkan oleh dirinya dan kliennya. Bahakn ia tidak mendapatkan bayaran sedikit pun. Walaupun dalam hal ini banyak orang-orang yang meragukan kinerja Thomas sebagai salah

satu konsultan. Bahkan ada beberapa pihak yang menyebutnya itu hanyalah faktor keberuntungan saja. Karena Thomas saat itu baru enam bulan menjadi konsultan, tetapi ia sudah berhasil memenangkan dua pemilihan gubernur, hal ini dipacu karena ia memiliki nilai disiplin dalam melakukan suatu pekerjaan. Seperti melakukan riset terlebih dahulu.

No Data : 59

Data Kutipan : *Rudi adalah sedikit dari polisi jujur yang pernah ku kenal, perwira menengah, mantan komandan pasukan khusus yang hendak ku ceritakan kepada Maryam tadi.*

Analisis :

Kutipan di atas menunjukkan nilai disiplin yang diperlihatkan oleh tokoh Rudy, salah satu kawan lama Thomas. Ia memiliki sikap yang jujur dan taat aturan. Data ini berada no data 59, tepatnya pada halaman 210. Dengan kutipan sebagai berikut. *“Rudi adalah sedikit dari polisi jujur yang pernah ku kenal, perwira menengah, mantan komandan pasukan khusus yang hendak ku ceritakan kepada Maryam tadi.”* Pada kutipan ini menunjukkan sikap disiplin tokoh Rudy dalam melakukan pekerjaannya. Dalam kutipan di atas terlihat sosok Rudy adalah salah satu polisi jujur, perwira menengah, dan mantan komandan pasukan khusus. Dalam hal ini menunjukkan sikap Rudy yang taat terhadap aturan, dan tata tertib terkait tugasnya sebagai seorang polisi. Hal ini adanya suatu kesadaran yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-

aturan yang ada, dan norma-norma yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan, tindakan yang dilakukan oleh tokoh Rudi merupakan suatu proses yang berfungsi sebagai pencegah masalah.

Rudi merupakan rekan Thomas di klub petarung Jakarta, dan Rudi pun banyak membantu Thomas dalam kasus pelarian bank semesta kala itu. Kutipan di atas adalah kutipan di mana Thomas dan Rudi dipertemukan kembali karena pada saat itu posisi Thomas dan Maryam telah ditangkap oleh jenderal bintang tiga atas tuduhan-tuduhan dan fitnahnya, tak lain yang komandai oleh ketua mafia hukum.

No Data : 60

Data Kutipan : “Apalah artinya aku Thomas, promosi seperti ini, komandan komplek pelatihan, sebenarnya bisa dibilang terbunag dari lingkungan pertama. Tetapi kau benar masih banyak polisi yang lain yang berpendapat kalau semua itu keliru. *Jenderal-jenderal yang memiliki idealisme, perwira menengah, bintara, hingga polisi tamtama, yang bertuga menjaga perempatan lampu merah yang konsisten menolak menerima suap dari pelanggar lalu lintas.*”

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin yang dipegang kokoh oleh Rudi, sang sahabat Thomas, karena ia dan jenderal-jenderal yang lainnya memiliki sikap patuh dan mengikuti peraturan. Kutipan ini terdapat pada no data 60, tepatnya pada halaman 215, dengan kutipan sebagai berikut “*Jenderal-jenderal yang memiliki idealisme, perwira menengah, bintara, hingga polisi tamtama, yang bertuga*

menjaga perempatan lampu merah yang konsisten menolak menerima suap dari pelanggar lalu lintas.” Pada kutipan tersebut terlihat rasa kagum Thomas terhadap rekannya yaitu Rudi, saat mereka berdua sedang mengobrol bersama terkait citra polisi di kalangan masyarakat. Menurut Rudi citra polisi di masyarakat sangatlah buruk, tetapi pada kutipan di atas menunjukkan bahwa adanya beberapa jenderal-jenderal atau perwira salah satunya adalah Rudi sendiri yang memiliki nilai disiplin. Kutipan di atas adanya nilai disiplin yang ditanamkan oleh Rudi yaitu ia patuh dalam mengikuti peraturan, dan tata tertib karena adanya dorongan dari diri sendiri, tak hanya itu dalam kutipan tersebut ia menerapkan norma-norma tentang kejujuran.

Kutipan di atas menunjukkan menunjukkan adanya suatu rasa konsisten dalam menolak atau pun menerima suap dari pelanggar lalu lintas, hal ini adanya nilai disiplin pada diri Rudi yaitu menerapkan peraturan-peraturan baik untuk menyadarkan dan mentaati peraturan yang berlaku, hal ini juga berfungsi sebagai pencegahan masalah, dan mengatasi perilaku di luar kontrol yang berdampak besar bagi lingkungan hidupnya, nilai disiplin yang diterapkan Rudi dalam hal ini bertujuan agar individu mempunyai karakter yang baik dalam beraktivitas.

No Data : 61

Data Kutipan : *Rudi sepertinya serius menegakkan aturan main di penjara ini, tidak ada satu pun yang terlihat memegang telepon genggam dan peralatan elektronik lain, untuk memutuskan kebosanan. Seluruh fasilitas sel sama, tempat tidur dengan kasur tipis, dan bantal keras, siapapun yang hendak ke kamar mandi harus meneriaki petugas. Mereka akan dikawal dan diantar ke kamar mandi umum.*

Analisis :

Kutipan data di atas menunjukkan nilai disiplin yang dianut oleh Rudi sebagai salah satu pimpinan dalam pemimpin salah satu penjajra. Hal ini karena adanya sikap Rudi yang terbilang sangat disiplin dalam menerapkan peraturan hukum yang ada di dalam selnya. Hal ini terdapat pada no data 61, tepatnya pada halaman 219. Dengan kutipan sebagai berikut “*Rudi sepertinya serius menegakkan aturan main di penjara ini, tidak ada satu pun yang terlihat memegang telepon genggam dan peralatan elektronik lain, untuk memutuskan kebosanan. Seluruh fasilitas sel sama, tempat tidur dengan kasur tipis, dan bantal keras, siapapun yang hendak ke kamar mandi harus meneriaki petugas. Mereka akan dikawal dan diantar ke kamar mandi umum.*” Dalam kutipan tersebut terdapat nilai disiplin yang diterapkan oleh Rudi yang kala itu menjabat sebagai pimpinan di salah satu penjara, terlihat kutipan di atas rudi serius dalam menjaga aturan di penjara seperti tidak boleh menggunakan telepon genggam, peralatan elektronik, bahkan

seluruh fasilitas sel pun sama rata dengan tahahan yang lain, seperti kasur tipis, bantal keras, bahkan sampai pergi ke kamar mandi pun harus di antar terlebih dahulu oleh petugas.

Dalam kutipan tersebut adanya salah satu nilai disiplin yang ditegakkan oleh Rudi yaitu memerintah seluruh anggota sel agar patuh dalam mengikuti peraturan, dan tata tertib serta tidak melakukan melanggar peraturan yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Hal ini dilakukan oleh Rudi semata-mata untuk melihat perubahan pada seluruh tahanan dalam melakukan suatu proses selama kurungan di penjara untuk lebih baik lagi. Tak hanya itu hal ini pun berfungsi sebagai pemecahan suatu permasalahan di lingkungan penjara, karena semua orang yang ada di penjaar tersebut diperlakukan sama oleh Rudi. Hal ini menandakan tidak adanya pandang bulu terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh Rudi itu sendiri.

No Data : 66

Data Kutipan : Ketua komisi tersenyum. *“Kami datang secepat puting beliung Thomas, tidak peduli di mana tempat tersangkanya, apa yang sedang mereka kerjakan, dan siapa mereka, tangkap segera. Tetapi dengan syarat semua telah memenuhi syarat, prosedur, dan standar lembaga ini. kami tidak bisa ceroboh, kami harus berhati-hati.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin yang diperlihatkan pihak komisi pemberantasan korupsi dalam menanggapi persoalan yang

sedang dihadapi, kutipan ini berada pada data no 66, tepatnya pada halaman 266. Dengan kutipan sebagai berikut “*Kami datang secepat puting beliang Thomas, tidak peduli di mana tempat tersangkanya, apa yang sedang mereka kerjakan, dan siapa mereka, tangkap segera. Tetapi dengan syarat semua telah memenuhi syarat, prosedur, dan standar lembaga ini. kami tidak bisa ceroboh, kami harus berhati-hati.*” Pada penggalan kutipan tersebut terdapat nilai disiplin yaitu ada suatu tindakan pengurus komisi pemberantasan korupsi dalam menangani kasus-kasus. Terlihat bahwa pada kutipan ini adanya penanganan yang cepat mengenai pencarian tempat tersangka, tidak peduli dimana tempat tersangkanya, apa yang mereka kerjakan, siapa mereka, dan memiliki beberapa syarat dalam prosedur penangkapan. Hal ini adanya nilai-nilai disiplin yang diteguhkan para anggota komisi pemberantasan korupsi yaitu adanya kepatuhan dalam melaksanakan tata tertib, dalam melaksanakan tugasnya.

Pada kutipan ini berlatar di gedung komisi pemberantasan korupsi, dengan mengadakan pertemuan khusus antara Thomas dan ke empat pimpinan tersebut, menurutnya, ke empat komisioner ini merupakan orang-orang yang sederhana, ramah, bersahabat, tetapi tegas, disiplin, dan memiliki prinsip-prinsip. Datangnya Thomas ke gedung komisi pemberantasan korupsi yaitu memberikan informasi bahwa Om Liem salah satu saksi kunci siap membantu komisi

pemberantasan korupsi untuk mengungkap siapa saja yang terlibat dalam mega korupsi pembangunan proyek olah raga yang berlarut-larut lima tahun lalu.

No Data : 69

Data Kutipan : *“Kata papa, bahkan bila terbakar hangus seluruh keluarga kita, jangan pernah berhenti peduli, walaupun terfitnah kejam keluarga kita, hingga rasanya sakit menembus relung hati. Anak-anakku jadilah orang yang berdiri gagah di depan, membela kebenaran dan keadilan, jadilh orang-orang yang berdiri perkasa di depan. Membantu orang-orang lemah dan dilemahkan. Atau jika tidak berdrilah dibelakang orang-orang yang melakukan. Dukung mereka sekuat tenaga.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai disiplin yang ditunjukkan oleh kedua puteri JD, kutipan ini menunjukkan adanya nilai disiplin seorang JD dalam mendidik kedua puterinya tersebut, kutipan ini berada pada data no 69, tepatnya pada halaman 281. Dengan kutipan sebagai berikut *“Kata papa, bahkan bila terbakar hangus seluruh keluarga kita, jangan pernah berhenti peduli, walaupun terfitnah kejam keluarga kita, hingga rasanya sakit menembus relung hati. Anak-anakku jadilah orang yang berdiri gagah di depan, membela kebenaran dan keadilan, jadilh orang-orang yang berdiri perkasa di depan. Membantu orang-orang lemah dan dilemahkan. Atau jika tidak berdrilah dibelakang orang-orang yang melakukan. Dukung mereka sekuat tenaga.”* Kutipan data tersebut menunjukkan adanya nilai disiplin yang diterapkan oleh JD kepada anak-anaknya, kutipan

tersebut ialah sebuah pesan dari JD untuk anak-anaknya ketika ia sedang terfitnah melakukan sebuah korupsi besar yang mengharuskannya di tahan, maka dengan itu JD berjauhan dengan anak dan isterinya saat itu. Dalam penggalan pesan di atas menunjukkan bahwa anaknya harus tetap peduli walaupun sedang terfitnah keluarganya, ia berpesan kepada anak-anaknya agar menjadi orang yang berdiri gagah di depan, membela kebenaran dan keadilan, dan membantu orang-orang yang lemah.

Pada penggalan kutipan tersebut adanya nilai-nilai disiplin yaitu mengikuti norma-norma yang berlaku di masyarakat sebagaimana bertujuan untuk perilaku yang lebih baik, pola didik yang diterapkan oleh JD kepada anak-anaknya merupakan suatu proses agar adanya kebiasaan untuk mencapai tujuan yang lainnya, hal ini dipicu hanya untuk menyadarkan diri dalam mentaati hidup, bahwasanya berfungsi sebagai pemecah masalah, atau mengatasi perilaku yang ada di luar kendali manusia saat ia beraktivitas di luar lingkungan, pun untuk meningkatkan rasa peka terhadap manusia yang sedang membutuhkan suatu pertolongan, atau hak-hak mereka dalam membela kebenaran.

3. Analisis Nilai Mandiri (NM)

No Data : 41

Data Kutipan : *“Setiba di tanah baru, kami kami harus bekerja keras, mencoba bertahan hidup sendiri, mana*

sempat mengingat yang lain, juga Chai Then telah menjadi orang yang berkecukupan.” Ini sungguh rahasia langit.kapal nelayan bocor itu ternyata mmeberikan nasihat hidup yang banyak sekali.

Analisis :

Data di atas merupakan nilai mandiri yang diteguhkan oleh Opa dan Chai Then, saat ia masih berusia remaja. Kutipan ini berada pada no data 41, lebih tepatnya pada halaman 127, dengan kutipan sebagai berikut *“Setiba di tanah baru, kami kami harus bekerja keras, mencoba bertahan hidup sendiri, mana sempat mengingat yang lain, juga Chai Then telah menjadi orang yang berkecukupan.”* Pada kutipan data tersebut adanya nilai kemandirian yang diteguhkan oleh Opa (Kakek Thomas) dan Chai Then (Kakek Lee), saat mereka berusia 17 kala itu. Kutipan di atas adanya nilai kemandirian karena adanya suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu, mengolah dan berfikir secara mandiri, disertai dengan kemampuan menagambil risiko dalam memecahkan suatu permasalahan. Dalam kutipan ini diceritakan bahwa Opa Chan muda, dan Chai Then berada di salah satu pengungsian kapal nelayan yang bocor kala itu. Lalu kapal itu mendarat di bandar besar Singapura, Chan Then kala itu mendarat di sana seorang diri dan mencari peruntungan di sana. Sementara Opa terus mengikuti perjalanan kapal nelayan hingga ke Surabaya.

Usaha yang dilakukan Chai Then merupakan nilai kemandirian, karena terdapat aspek percaya diri terhadap diri sendiri, adanya nilai-nilai yang berkenaan dengan kemampuan menyelesaikan suatu hal sampai tuntas, dalam hal yang dilakukan Opa dan Chai Then tidak adanya keragu-raguan dalam menetapkan tujuan, dan tidak takut akan kegagalan. Ia mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan memberanikan diri sampai akhirnya ia menjadi orang yang berkecukupan.

No Data : 52

Data Kutipan : *Kami diajarkan mandiri di sekolah itu, mencuci pakaian sendiri, membersihkan kamar, menyikat kakus, menyapu kelas, membersihkan seluruh gedung, termasuk bergantian memasak di dapur, dan bekerja sungguhan. Ada murid yang menjadi buruh tani di perkampungan terdekat, menjadi nelayan, kuli bangunan, berjualan kerajinan, apa saja di sekolah itu."*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai mandiri yang diteguhkan oleh Thomas di saat ia duduk dibangku SD, saat itu ia merupakan salah satu anak yatim piatu yang bersekolah di sebuah asrama tersebut. kutipan ini berada pada data no 52, tepatnya pada halaman 161, dengan kutipan sebagai berikut "*Kami diajarkan mandiri di sekolah itu, mencuci pakaian sendiri, membersihkan kamar, menyikat kakus, menyapu kelas, membersihkan seluruh gedung, termasuk bergantian memasak di dapur, dan bekerja sungguhan. Ada murid yang menjadi buruh tani di perkampungan terdekat, menjadi nelayan,*

kuli bangunan, berjualan kerajinan, apa saja di sekolah itu.” Pada kutipan ini adanya nilai mandiri yang dilakukan Thomas ketika ia kecil.

Saat itu ia dititipkan di salah satu sekolah berasrama khusus anak yatim piatu karena kedua orang tuanya sudah tiada. Dalam kutipan di atas terlihat beberapa siswa diajarkan mandiri di sekolah ini, seperti mencuci pakaian sendiri, membersihkan kamar, menyikat kakus, menyapu kelas, membersihkan seluruh gedung, bergantian memasak. Hal ini adanya nilai-nilai kemandirian karena mereka mampu mengelola semua yang dimiliki, bagaimana caranya mengelola waktu, berfikir secara mandiri, lalu adanya suatu tugas dan keterampilan bagaimana mengerjakan sesuatu, menggapai sesuatu, dan mengelola sesuatu.

Pada kutipan nilai mandiri selanjutnya adanya seorang murid yang menjadi buruh tani di salah satu perkampungan, menjadi seorang nelayan, kuli bangunan, berjualan kerajinan ketika mereka sedang menimba ilmu di sekolah berasrama tersebut. Hal ini adanya suatu nilai keterampilan mengerjakan sesuatu dan mengelola sesuatu. Hal ini adanya rasa percaya diri terhadap diri sendiri, sehingga bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya walaupun tidak adanya kehadiran orang tua dan keluarga. Lalu adanya kebebasan mengambil inisiatif untuk mengatur kebutuhan sendiri,

mampu memecahkan persoalan dan hambatan yang dihadapinya sehingga mempunyai nasib yang lebih baik.

No Data : 55

Data Kutipan : *“Tentu saja kau tidak menduga, ternyata masakan sederhana di atas meja tadi, lezat bukan? Kami terpaksa belajar memasak, Maryam. Karena tidak akan ada yang memasak kecuali diri kami sendiri, resepnya selalu sederhana, kalau kau ingin selalau makan makanan lezat di atas meja, maka saat giliran tiba masalah sebaik mungkin.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai mandiri, karena adanya suatu kemampuan untuk berusaha sendiri dalam memecahkan suatu persoalan secara individu tanpa adanya bantuan dari orang lain, data ini berada pada no data 55, lebih tepatnya pada halaman 168. Dengan kutipan sebagai berikut *“Tentu saja kau tidak menduga, ternyata masakan sederhana di atas meja tadi, lezat bukan? Kami terpaksa belajar memasak, Maryam. Karena tidak akan ada yang memasak kecuali diri kami sendiri, resepnya selalu sederhana, kalau kau ingin selalau makan makanan lezat di atas meja, maka saat giliran tiba masalah sebaik mungkin.”* Kutipan data tersebut memperlihatkan seluruh siswa yang ada di sekolah asrama tersebut mempunyai nilai kemandirian seperti belajar memasak di saat giliran memasak tiba, karena pada saat itu tidak ada yang menyiapkan makanan selain mereka sendiri. Hal ini adanya nilai kemandirian karena adanya unsur kemampuan untuk mengelola

sesuatu yang dimiliki, adanya suatu keterampilan bagaimana mengerjakan sesuatu, dan mengelola sesuatu secara individu tanpa bantuan dari orang lain, lalu dalam hal ini pun adanya suatu kepercayaan terhadap ide diri sendiri untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Karena mereka melepaskan diri dari keluarga atau bahkan tidak mempunyai keluarga sama sekali.

Cerita ini adalah cerita masa lalu Thomas ketika ia berkunjung kembali ke sekolah berasrama tersebut karena menitikan Opa dan Kadek untuk bermalam di sana, di saat mereka sedang makan malam bersama dengan suguhan makanan yang disajikan langsung oleh para siswa yang ada di sana, Thomas mengingat-mengingat masa lalunya saat itu ketika ia menimba ilmu di sekolah asrama ini, lalu menceritakannya kepada Maryam tentang perjalanannya tersebut.

No Data : 68

Data Kutipan : *“Mereka sejak kecil terbiasa dengan pekerjaan rumah, Maryam. Papa mereka mendidik mereka seperti itu dulu di sekolah berasrama itu.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai mandiri yang diperlihatkan oleh kedua puteri klien Thomas dan JD, mereka berdua memperlihatkan nilai kemandirian saat ditinggalkan oleh sang Ayah karena harus berjauhan kala itu, kutipan ini berada pada no data 68, dengan kutipan sebagai berikut *“Mereka sejak kecil terbiasa dengan pekerjaan rumah, Maryam. Papa mereka mendidik mereka seperti*

itu dulu di sekolah berasrama itu.” Pada data tersebut memperlihatkan ketangkasan kedua puteri klien politik Thomas saat ia berkunjung ke rumahnya pada malam hari untuk memastikan bahwa istri dan anak-anaknya dalam keadaan baik-baik saja. Dalam kutipan di atas menunjukkan bagaimana cara Ayah dari kedua puteri tersebut mendidiknya, mulai dari membiasakan diri melakukan pekerjaan rumah, seperti mencuci piring, membersihkan kamar pribadi, dan membuat sarapan sendiri. Hal ini adanya niai kemandirian yang diterapkan oleh JD kepada anak-anaknya. Sehingga ketika ia hidup berjauhan akan terbiasa menghadapi pekerjaan sendiri.

Hal ini adanya kemampuan mengelola semua yang dimiliki dan tidak adanya keragu raguan dalam mengerjakan suatu hal apa pun. Hal ini dipercontohkan untuk keberlangsungan kehidupannya di masa yang akan datang. Dalam kutipan di atas menggambarkan bagaimana cara kedua puteri klien Thomas tersebut dalam memperlakukan tamunya ketika Thomas dan Maryam berkunjung ke rumahnya, ia dengan sigap menyiapkan makanan dan memotong buah semangka untuk tamu yang ada di rumahnya. Hal ini menjadikan bukti bahwa pola didik yang diterapkan Ayahnya merupakan suatu tindakan yang baik bagi kedua puterinya tersebut.

4. Analisis Nilai Kerja Sama (NKS)

No Data : 1

Data Kutipan : Ruang besar yang disulap menjadi arena pertarungan itu terlihat ramai. *Seruan tertahan, suara mengaduh, suara terpisan, bunyi berdebuk, terbanting, teriakan menyemangati, hingga teriakan bersahut-sahut memenuhi langit-langit ruangan. Satu dua berseru dalam bahasa yang tidak dipahami, bahkan orang yang berdiri di sebelahnya wajah-wajah dan perwatakan antar bangsa, wajah-wajah antusias bercampur tegang.*

Analisis :

Data di atas merupakan nilai kerja sama yang dilakukan oleh para pendukung yang memiliki kepentingan bersama, hal ini adanya dukunagn dari suatu kelompok dalam sebuah pertandingan tinju di klub petarung yang lakukan di Makau. Data ini berada pada no data 1, yang berada pada halaman 9. Dengan kutipan sebagai berikut “*Seruan tertahan, suara mengaduh, suara terpisan, bunyi berdebuk, terbanting, teriakan menyemangati, hingga teriakan bersahut-sahut memenuhi langit-langit ruangan. Satu dua berseru dalam bahasa yang tidak dipahami, bahkan orang yang berdiri di sebelahnya wajah-wajah dan perwatakan antar bangsa, wajah-wajah antusias bercampur tegang.*” Dalam kutipan tersebut adanya nilai kerja sama antara penonton atau sang pendukung dengan sang petarung. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sebuah dukungan non materil yang diberikan penonton kepada petarung, karena ada kesaamaan dan tujuan yang sama yaitu untuk memenangkan pertandingan tinju di

ring pertama ini. dalam kutipan seruan tertahan, suara mengaduh, suara terpisah, teriakan menyemangati, hingga teriakan bersahut-sahut dalam sebuah suasana pertandingan. Hal ini menandakan adanya suatu kerja sama yang dilakukan oleh beberapa pihak. Dan hal ini pun adanya suatu sikap yang dilakukan secara bersama-sama tanpa adanya keterpaksaan satu sama lain. Tanpa melihat latar belakang orang yang diajak bekerja sama. sehingga mereka berbentuk suatu kelompok atau suatu kesatuan yang utuh dalam mencapai tujuan yang sama, hal ini mampu meningkatkan rasa percaya diri bagi seseorang yang diberikan dukungan moril tersebut.

Kutipan di atas berlatar di salah satu pertandingan tinju yang ada di Makau, dengan salah satu pemain andalan yang ditakutkan ialah Lee, Saat itu di gadang-gadang sebagai salah satu monster tinju yang bisa mengalahkan lawannya dalam satu kali tangkisan. Pertandingan ini dihadiri oleh Thomas dan Theo kala itu. Thomas berada di ronde kedua dalam pertandingan melawan Lee yang tak lai adalah cucu dari Chai Then salah satu sahabat Opa (Kakek Thomas) yang kala itu Thomas tidak mengetahui kalau seorang Lee merupakan salah satu cucu dari Chai Then.

No Data : 6

Data Kutipan : *Aku sudah menjadi pembicara dalam berbagai konferensi sejak masih menyelesaikan sekolah bisnisku. Di berbagai kota besar, dan banyak kesempatan, dengan peserta orang-orang penting. Satu dua terpaksa ku tolak karena*

alasan teknis, satu dua karena tidak penting ku hadari. Tetapi yang satu ini, aku justru menunggu undangannya, mengambil inisiatif portopolio ke panitia konferensi, melengkapi resume bahkan surat rekomendasi dari berbagai pihak.

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang dilakukan oleh Thomas dan para peserta konferensi internasional tentang komunikasi tentang pencitraan politik. Data ini berada pada no data 6 yang tepatnya berada pada halaman 22-23. Dengan kutipan sebagai berikut *“Aku sudah menjadi pembicara dalam berbagai konferensi sejak masih menyelesaikan sekolah bisnisku. Di berbagai kota besar, dan banyak kesempatan, dengan peserta orang-orang penting. Satu dua terpaksa ku tolak karena alasan teknis, satu dua karena tidak penting ku hadari. Tetapi yang satu ini, aku justru menunggu undangannya, mengambil inisiatif portopolio ke panitia konferensi, melengkapi resume bahkan surat rekomendasi dari berbagai pihak.”* Pada kutipan tersebut adanya nilai kerja sama antara Thomas dan peserta konferensi internasional, yaitu terlihat dari rasa sungguh-sungguh Thomas dalam mengikuti acara konferensi tersebut karena Thomas ingin membagi ilmunya kepada peserta konferensi tersebut. hal ini ditunjukkan dengan adanya upaya Thomas menjadi pembicara dalam konverensi sejak masih menyelesaikan sekolah bisnis. Bahkan yang satu ini ia sangat

mengharapkan undangannya untuk tampil di salah satu konferensi ini.

Dalam kutipan ini adanya Thomas merupakan salah satu pembicara dan adanya penonton yang mempunyai kepentingan bersama, dalam hal ini adanya timbal balik antara pembicara dan penonton dalam melakukan kerja sama. Untuk Thomas nilai kerja sama yang diberikan ialah mampu menerapkan rasa percaya diri dalam kemampuan berinteraksi dengan lingkungan barunya. Sedangkan penonton ialah sebuah satu kesatuan atau berbentuk kelompok dengan tujuan dan minat yang sama, yaitu mendapatkan ilmu dari Thomas. Kedua interaksi ini (Thomas dan penonton) merupakan suatu kerja sama tanpa melihat latar belakang dengan adanya faktor suatu kepentingan bersama, faktor saling membantu, faktor saling melayani, tanpa adanya aspek materi. Sehingga mampu mencapai tujuan yang sudah diterapkan oleh masing-masing individu.

No Data : 17

Data Kutipan : *“Masalahnya, tidak mudah memperbaiki sebuah jembatan. Seluruh warga dikumpulkan di balai kampung. Semua orang meminta pendapatnya. Demokrasi, pertanyaannya adalah apakah mereka segera memperbaiki jembatan itu dengan menggunakan iuran warga atau menunggu pemerintah pusat yang entah kapan baru bisa memperbaikinya, itu pendekatan mengambil keputusan fatal sekali bukan?”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang ditunjukkan oleh warga dalam memecahkan suatu permasalahan sosial, kutipan ini merupakan salah satu percakapan antara Thomas dan Maryam mengenai demokrasi. Data tersebut berada pada no data 17, lebih tepatnya pada halaman 54 dengan kutipan sebagai berikut *“Masalahnya, tidak mudah memperbaiki sebuah jembatan. Seluruh warga dikumpulkan di balai kampung. Semua orang meminta pendapatnya. Demokrasi, pertanyaannya adalah apakah mereka segera memperbaiki jembatan itu dengan menggunakan iuran warga atau menunggu pemerintah pusat yang entah kapan baru bisa memperbaikinya, itu pendekatan mengambil keputusan fatal sekali bukan?”* Dalam kutipan di atas memperlihatkan di mana seluruh warga dikumpulkan untuk bermusyawarah memperbaiki jembatan yang akan roboh, karenanya membutuhkan pendapat dari orang-orang dan warga sekitar agar mendapatkan kesepakatan yang mufakat, jelasnya lebih kepada dari manakah uang yang akan di dapatkan untuk memperbaiki jembatan tersebut. dalam hal ini adanya suatu nilai kerja sama antara warga yang satu dengan yang lainnya dalam bentuk musyawarah atau demokrasi, dalam hal ini adanya sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak, lantaran mempunyai tujuan dan cita-cita yang sama.

Tak hanya itu penggalan kutipan di atas menunjukkan adanya saling tolong menolong dalam aspek non materi maupun materi, faktor saling membantu, faktor saling melayani (bertukar pendapat), dan faktor tanggung jawab bersama, hal ini ditandai dengan adanya satu kepentingan yang ingin dicapai bersama, yang bermaksud untuk memudahkan aktivitas bersama pula.

No Data : 21

Data kutipan : *“Aku membutuhkan seluruh anggota tim, terutama kau, orang yang paling ku percaya. Aku tidak tahu seberapa serius ancaman ini, dan seberapa dalam mereka bergerak, kau dengar Thomas, segera kembali ke jakarta.”*Aku menghela nafas perlahan. “baik, aku akan segera kembali.”

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh klien Thomas yaitu JD, dalam hal ini memperlihatkan adanya nilai kerja sama yaitu membutuhkan bantuan satu sama lain, data ini berada pada no data 21, tepatnya berada pada halaman 64, dengan kutipan sebagai berikut *“Aku membutuhkan seluruh anggota tim, terutama kau, orang yang paling ku percaya. Aku tidak tahu seberapa serius ancaman ini, dan seberapa dalam mereka bergerak, kau dengar Thomas. Segera kembali ke Jakarta.”* Dalam kutipan di atas menunjukkan salah satu klien Thomas yaitu JD yang sedang membutuhkan bantuan dari Thomas. Karena pada saat itu ia mendapatkan suatu ancaman dari pihak lawan, sehingga dirinya

merasa terancam. Sehingga ia membutuhkan seluruh anggota tim, termasuk Thomas orang yang ia percaya dalam kasus ini. dalam kutipan tersebut adanya nilai kerja sama yang ditangani oleh beberapa pihak, kutipan ini atas merupakan suatu sikap mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama. untuk mencapai tujuan yang sama pula.

Data kutipan di atas JD sang klien Thomas memerintah agar ia segera kembali ke Jakarta, hal ini pun adanya suatu nilai kerja sama yaitu adanya rasa peka terhadap orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan, hal ini pun adanya suatu faktor untuk membangun pengertian, yang bermaksud untuk memudahkan suatu aktivitas dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama. Nilai ini pun akan terbentuk apabila adanya suatu faktor saling melayani, dan tanggung jawab.

No Data : 22

Data Kutipan : *Kadek juga sigap memasang badannya, menutupi tubuh opa agar tidak terkena pecahan benda. Opa ikut terbangun, lupa kalau dia sedang berpura-pura main sandiwara.*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang ditunjukkan oleh Kadek kepada Opa, saat mereka berada dalam sebuah tahanan atas kasus pemitnahan yang ditudingkan kepada mereka. Kutipan ini berada pada no data 22, lebih tepatnya pada halaman 89. Dengan kutipan sebagai berikut “*Kadek juga sigap memasang badannya,*

menutupi tubuh opa agar tidak terkena pecahan benda. Opa ikut terbangun, lupa kalau dia sedang berpura-pura main sandiwara.”

Pada kutipan ini menandakan adanya saling tolong menolong yang dilakukan Kadek kepada Opa. Dalam hal ini kadek sigap menutupi tubuh Opa agar tidak terkena pecahan benda, ketika Opa sedang berpura-pura sakit agar segera keluar dari sebuah tahanan tersebut karena mereka dalam posisi sedang terfitnah. Hal yang dilakukan Kadek kepada Opa merupakan nilai kerja sama karena adanya sikap tolong menolong lantaran mereka mempunyai kebutuhan dan tujuan hidup yang sama, yaitu untuk lolos dari jeratan fitnah tersebut.

Dalam kutipan di atas menggambarkan bagaimana cara Kadek melawan para petugas untuk melarikan diri dari tahanan tersebut, walaupun tidak disebutkan secara gamblang, saat itu Kadek melihat petugas terlihat lengah, lalu ia berdiri cepat tangannya bergerak gesit lalu menghantam salah satu petugas tersebut. dalam hal ini adanya suatu nilai kerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan dengan adanya faktor kepentingan bersama, faktor saling membantu, dan faktor tanggung jawab bersama, karena pada saat itu yang tengah berada di sana tidak hanya Opa dan Kadek, melainkan Thomas dan Maryam pun ikut terseret hal serupa.

No Data : 26

Data Kutipan : *“Ayolah...” rahang Lee mengeras. Dia menekan pedal gas lebih dalam, mobil menggerung kencang, semakin cepat. Aku*

menoleh kenapa Lee terlihat cemas sekali? Apa yang di khawatirkan? “terlambat satu detik saja, kita semua terkubur dalam tumpukan material gedung tua setinggi empat puluh lantai, Thomas.” Lee menjawab ekspresi wajahku, tetap konsentrasi penuh memacu mobilnya melintasi gerbang dinding.

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh Lee kepada Thomas, dalam hal ini adanya rasa saling peduli dan tolong menolong, yang diperlihatkan oleh Lee, kutipan ini berada pada no data 26, lebih tepatnya pada halaman 96, dengan kutipan sebagai berikut *“Ayolah...”* rahang Lee mengeras. Dia menekan pedal gas lebih dalam, mobil menggerung kencang, semakin cepat. *Aku menoleh kenapa Lee terlihat cemas sekali? Apa yang di khawatirkan? “terlambat satu detik saja, kita semua terkubur dalam tumpukan material gedung tua setinggi empat puluh lantai, Thomas.”* Pada data tersebut adanya nilai kerja sama yang diperlihatkan tokoh Lee kepada Thomas, Opa, Maryam, dan Kadek. Hal ini Lee melakukan nilai kerja sama karena ia menyelamatkan Thomas dan kawan-kawan dari reruntuhan gedung tua yang berada di Hong Kong. Pada saat itu akan di hancurkan oleh petugas properti, gedung tua itu berdekatan dengan gedung di mana Thomas di tahan atas pemitnahan yang di lakukan oleh mafia hukum.

Pada penggalan kutipan saat Lee menekan pedel gas lebih dalam, lalu ia memacu kecepatan mobilnya lebih cepat, hal ini

adanya nilai-nilai kerja sama dengan adanya faktor kepentingan bersama, faktor saling membantu, faktor saling melayani, dan faktor tanggung jawab bersama mengenai keselamatan tersebut. Hal ini dikarenakan Lee sudah mengetahui Thomas dan kawan-kawan dalam keadaan bahaya. Lalu ia menolongnya. Hal ini adanya suatu kepentingan yang ingin dicapai oleh semua anggota, hal tersebut mengenai aspek non materi, karena dalam hal ini adanya rasa kemanusiaan yang diperlihatkan Lee kepada Thomas sang kawan.

No Data : 37

Data Kutipan : *“Nah itu baru Maggie yang ku kenal, segera berangkat ke kantor. Setiba di sana gunakan semua akses yang dimiliki perusahaan untuk mencari informasi. Aku membutuhkan kasus hukum yang melibatkan partai besar, yang akan melakukan konvensi besok. Kumpulkan semuanya.”*

Analisis :

Data selanjutnya menunjukkan data nilai kerja sama yang diperlihatkan Maggie kepada suaminya yaitu Thomas, dalam hal ini adanya suatu pekerjaan yang dikerjakan secara bersama-sama atas dasar kepentingan dan tujuan yang sama. Data ini berada pada no data 37, lebih tepatnya berada pada halaman 119. Dengan kutipan sebagai berikut. *“Nah itu baru Maggie yang ku kenal, segera berangkat ke kantor. Setiba di sana gunakan semua akses yang dimiliki perusahaan untuk mencari informasi. Aku membutuhkan kasus hukum yang melibatkan partai besar, yang akan*

melakukan konvensi besok. Kumpulkan semuanya.” Kutipan data tersebut adanya nilai kerja sama yang diperlihatkan kedua tokoh yaitu Thomas dan Maggie. Thomas kala itu memerintah Maggie untuk menggunakan semua akses yang dimiliki perusahaan untuk mencari informasi atas kasus hukum yang melibatkan partai besar, untuk sebuah konvensi yang akan dilaksanakan besar di Denpasar terkait klien politiknya tersebut.

Dalam hal ini adanya rasa tanggung jawab Maggie untuk melaksanakan tugas dari atasannya tersebut terlihat dari suatu sikap mau melakukan suatu pekerjaan bersama-sama, untuk mencapai suatu tujuan dalam hal tersebut di mana adanya suatu proses kelompok, di mana seorang atasan dan sekretarisnya saling mengandalkan satu sama lain untuk mencapai hasil yang diinginkan. Nilai kerja sama yang diperlihatkan ini dilandaskan adanya faktor saling melayani antara Thomas dan Maggie. Dengan adanya suatu kesadaran bahwa Maggie harus melaksanakan kewajibannya dalam memenuhi kebutuhan pekerjaan.

No Data : 38

Data Kutipan : *“Hubungi bagian teknologi informasi perusahaan kita, minta Kris dan stafnya membantu, termasuk mengolah semua data, aku yakin Kris segera paham apa yang harus mereka kerjakan, suruh mereka masuk kantor hari ini. semua orang harus lembur, bilang aku yang menyuruh.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang diperlihatkan Thomas, Maggie, dan seluruh karyawan yang berkerja bersama Thomas, dalam mencari informasi dan adanya faktor saling melayani satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama. data ini berada pada no data 38, lebih tepatnya pada halaman 120, dengan kutipan sebagai berikut *“Hubungi bagian teknologi informasi perusahaan kita, minta Kris dan stafnya membantu, termasuk mengolah semua data, aku yakin Kris segera paham apa yang harus mereka kerjakan, suruh mereka masuk kantor hari ini. semua orang harus lembur, bilang aku yang menyuruh.”* Pada data kutipan tersebut terlihat Thomas memerintah semua karyawannya untuk mengolah semua data, dan menghubungi bagian teknologi informasi untuk mencari tahu kasus hukum yang melibatkan partai besar yang akan melakukan konfensi besok di Denpasar. Thomas memerintah seluruh stafnya untuk menemukan kata kunci yang merujuk paad partai-partai tersebut.

Dalam kutipan di atas Thomas memerintah seluruh stafnya termasuk Kris agar mencari tahu lewat mana pun bahkan lewat cuitan di media sosial, koran, televisi, radio, materi konverensi, dan tulisan di blog untuk melihat kemungkinan besok apa saja yang akan terjadi di konvensi partai Denpasar. Dalam hal ini semua tokoh dalam cerita terlibat dalam nilai kerja sama, di mana adanya suatu proses kelompok dan anggota yang saling mendukung untuk

mencapai hasil yang mufakat. Selain itu adanya pemikiran tingkat tinggi, serta bersama-sama saling membangun suatu pengertian dalam bekerja. Tak hanya itu nilai kerja sama yang tersirat pada kutipan bertujuan untuk memudahkan aktifitas dalam mengerjakan sesuatu, dan adanya faktor saling melayani, faktor saling membantu, dan tanggung jawab semua pihak.

No Data : 43

Data Kutipan : *“Aku mengundang kalian datang untuk membicarakan kemungkinan itu, kalian memiliki kuping yang lebih peka, memiliki banyak narasumber yang tidak diketahui masyarakat luas, kalian fleksibel dan netral bergaul dengan banyak pihak. Aku mengundang kalian untuk berdiskusi kemungkinan tersebut.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama antara Thomas, dan wartawan untuk saling berdiskusi mengenai kejadian yang menimpa klien politiknya tersebut. hal ini adanaya unsur kerja sama dari kedua belah pihak. Data ini berada pada no data 43 lebih tepatnya berada pada halaman 128, dengan kutipan sebagai berikut *“Aku mengundang kalian datang untuk membicarakan kemungkinan itu, kalian memiliki kuping yang lebih peka, memiliki banyak narasumber yang tidak diketahui masyarakat luas, kalian fleksibel dan netral bergaul dengan banyak pihak. Aku mengundang kalian untuk berdiskusi kemungkinan tersebut.”* Data tersebut memperlihatkan nilai kerja sama yang diperlihatkan dari kedua

belah pihak yaitu Thomas dan wartawan. Hal ini diketahui saat Thomas mengumpulkan semua karyawan untuk membahas teori konspirasi yang dilakukan pihak lawan, Thomas bekerja sama dengan wartawan karena mereka memiliki banyak narasumber yang tidak diketahui masyarakat, dan semua wartawan fleksibel dan netral hingga bisa bergaul dengan banyak pihak.

Dari kedua belah pihak ini adanya nilai kerja sama yang dilakukan oleh keduanya karena mempunyai kepentingan yang sama dalam memperoleh informasi, tak hanya itu dalam hal ini adanya suatu sikap tanpa harus melihat latar belakang orang yang akan diajak berdiskusi saat itu. Dengan adanya diskusi akan membuahkan hasil yang optimal karena adanya sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat antar individu. Dalam kutipan di atas Thomas meyakinkan bahwa kliennya tidak benar atas beberapa tudingan yang tengah melibatkannya seperti tudingan korupsi mega proyek *Tunnel* raksasa ibu kota, padahal selama ia menjabat sebagai wali kota dan gubernur ia tidak menerima gaji sepeser pun atas jabatannya itu. Ia bersih menjabat tanpa bayaran apa pun. Jelas sekali hal ini melibatkan intrik politik yang dilakukan mafia hukum.

No Data : 45

Data Kutipan : *“Aku akan ikut denganmu Thomas, aku tahu diri aku hanya wartawan bodoh, tapi aku bisa berguna banyak. Aku memiliki cukup koneksi dan kenalan. Beri aku perintah, aku akan mengerjakannya dengan baik. Sama seperti yang*

dilakukan Maggie Stafmu. Aku tidak mau bersembunyi di sebuah tempat menunggu semua selesai dan berharap baik-baik saja.” Maryam menatapku berkata serius.

Analisis :

Data di atas adanya nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh tokoh Marayam yang ingin membantu Thomas untuk mengikuti konverensi di Denpasar. Hal ini ditunjukkan nilai kerja sama dengan faktor membantu, melayani, dan penghargaan kepada Thomas. Data ini berada pada no data 45, lebih tepatnya berada pada halaman 145 dengan kutipan sebagai berikut *“Aku akan ikut denganmu Thomas, aku tahu diri aku hanya wartawan bodoh, tapi aku bisa berguna banyak. Aku memiliki cukup koneksi dan kenalan. Beri aku perintah, aku akan mengerjakannya dengan baik. Sama seperti yang dilakukan Maggie Stafmu. Aku tidak mau bersembunyi di sebuah tempat menunggu semua selesai dan berharap baik-baik saja.”* Dalam kutipan ini terlihat tokoh Maryam ingin membantu Thomas untuk mengikuti acara konvensi yang diadakan di Denpasar besok pagi. Maryam menolak akan dititipkan bersama Opa dan Kadek di sekolah berasrama agar mendapatkan keamanan dan lepas dari kejaran orang-orang jahat, niat dan tekadnya sudah bulat untuk mengikuti Thomas pergi ke Denpasar.

Dalam kutipan di atas memperlihatkan sikap kerja sama Maryam yang bermaksud untuk memudahkan aktivitas dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama karena adanya suatu kepentingan yang

ingin dicapai bersama, hal ini menyangkut aspek non materi melainkan rasa kemanusiaan yang ditanamkan oleh Maryam kepada orang lain. Dalam kutipan di atas adanya fakta saling mendukung dari kedua pihak (Thomas dan Maryam) untuk mengungkapkan rasa toleransi salaing menolong antar sesama manusia. demi mencapai suatu tujuan dengan hasil yang mufakat.

No Data : 56

Data Kutipan : *“Kami sudah mengolah lebih satu juta data dari internet, Thom. Ini analisis data yang amat menarik. Kris menjawab semangat. Cahaya muka Kris selalu berubah lebih baik saat menjelaskan. Dia selalu antusias jika sudah bicara pekerjaan. Menyuruh Kris lembur mudah saja, karena ia sebenarnya suka rela berada di ruangan kerjanya.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh tokoh Kris dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh Thomas yaitu mencari data penting. data ini berada pada no data 36, lebih tepatnya berada pada halaman 173. Dengan kutipan sebagai berikut *“Kami sudah mengolah lebih satu juta data dari internet, Thom. Ini analisis data yang amat menarik. Kris menjawab semangat. Cahaya muka Kris selalu berubah lebih baik saat menjelaskan. Dia selalu antusias jika sudah bicara pekerjaan. Menyuruh Kris lembur mudah saja, karena ia sebenarnya suka rela berada di ruangan kerjanya.”* Data tersebut menunjukkan nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh Kris dan stafnya dalam mencari

informasi. Ia memberitahu kepada Thomas bahwa ada beberapa informasi yang pertama ia menyebutnya dengan data formal yang ia peroleh dari berita, artikel, dan tulisan yang dipublikasikan di media masa, data seperti ini menurutnya bersifat umum, karena semua orang bisa mengaksesnya, lalu data kedua ia menyebutnya dengan data informal yang dikumpulkan ia melalui kicauan di internet mulai dari blog jejaring sosial, komentar di forum, data ini bersifat spesifik, individual, dan cenderung hanya sebuah opini sehingga lebih rendah tingkat kebenarannya. Lalu data ketiga ialah data khusus yang bersifat internal dan rahasia, tidak bisa pula di akses oleh banyak orang. Dari ketiga data tersebut memudahkan Kris, Thomas, dan staf lainnya dalam mencari informasi terkait siapa sebenarnya lawan politik Thomas.

Dalam penggalan kutipan di atas adanya rasa sungguh-sungguh Kris dalam menjalankan perintah dari sang atasan, seperti sikap mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama sama, membentuk kelompok sebagai proses mengungkapkan gagasan, serta bersama-sama membangun suatu pengertian, nilai kerja sama yang diperlihatkan dalam kutipan di atas bermaksud untuk memudahkan aktivitas dalam mengerjakan tugas bersama-sama, nilai ini terbentuk karena adanya suatu kepentingan yang ingin dicapai oleh semua anggota kelompok dengan tujuan yang sama pula, tanpa harus melihat latar belakang orang yang akan di ajak bekerja sama,

kutipan di atas pun adanya suatu faktor saling membantu, faktor saling melayani, dan faktor tanggung jawab bersama.

No Data : 57

Data Kutipan : “Genius, Kris. Kau memang ahlinya.” Kris memperbaiki rambut panjangnya yang berantakan. “nah kabar buruknya Thomas itu melibatakn seluruh jutaan informasi. *Lima stafku telah menjalankan program otomatis menyaring informasi itu sejak tadi sore setelah berhasil dikumpulkan, mulai menjahit berusaha menemukan polanya, aku perlu waktu meski dengan seluruh superkomputer yang kau sediakan di ruangan ini.*”

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama karena adanya suatu pekerjaan yang dilakukan secara berkelompok yaitu staf Kris dalam menjalankan perintah dari Thomas. Data ini berada pada no data 57 lebih tepatnya lagi berada pada halaman 176 dengan kutipan sebagai berikut *“Lima stafku telah menjalankan program otomatis menyaring informasi itu sejak tadi sore setelah berhasil dikumpulkan, mulai menjahit berusaha menemukan polanya, aku perlu waktu meski dengan seluruh superkomputer yang kau sediakan di ruangan ini.”* dalam kutipan ini adanya nilai kerja sama yang dilakukan oleh Kris dan stafnya untuk memperoleh siapa saja nama-nama yang terkait dalam jaringan mafia hukum tersebut. dalam kutipan di atas memperlihatkan upaya Kris dan stafnya untuk menjalankan program otomatis yang menyaring informasi.

Hal ini adanya upaya kerja sama, yang di dalamnya pengembangan tingkat pemikiran yang tinggi, kutipan di atas pun adanya suatu musyawarah antara Thomas dan Kris perihal apakah mereka perlu menambahkan komputer dan perangkat lain untuk menunjang pekerjaannya. Terlebih Kris merupakan salah satu staf IT yang sangat diandalkan oleh Thomas kala itu. Hal ini tentunya ada nilai-nilai meliputi faktor saling melayani dan faktor tanggung jawab bersama.

No Data : 58

Data Kutipan : *“Tolong sampaikan ke Kris Meg, minta dia memasukan nama tiga jenderal itu ke dalam sistem selain nama Om Liem, aku berani bertaruh salah satu atau ketiga tiganya memilki pola menarik dalam data yang diproses Kris, kau bisa memasukkan nama jaksa atau hakim.”* Maggie mengangguk. “ada lagi yang kau butuhkan Thom.? “aku besok pagi-pagi harus ke Denpasar Meg.” “semua tiket sudah kusiapkan,Thom.”

Analisis :

Data di atas merupakan nilai nilai keja sama yang diperlihatkan oleh oleh Kris, Maggie, dan tentunya staf Kris. Data ini berada pada data no 58, tepatnya pada halaman 185, dengan kutipan sebagai berikut *“Tolong sampaikan ke Kris Meg, minta dia memasukan nama tiga jenderal itu ke dalam sistem selain nama Om Liem, aku berani bertaruh salah satu atau ketiga tiganya memilki pola menarik dalam data yang diproses Kris, kau bisa memasukkan nama jaksa atau hakim.”* Dalam kutipan ini terlihat Thomas

memerintah Maggie dalam sebuah sambungan telepon, ia meminta Kris untuk memasukan nama tiga jenderal itu ke dalam sistem selain nama pamannya yaitu Om Liem, bahwa Thomas meyakini salah satu atau bahkan ketiganya pasti ada dalam data yang diproses oleh Kris, Karena pada zaman dahulu sang paman yaitu Om Liem merupakan salah satu anggota dari mafia hukum tersebut, dan mengkhianati keluarga sendiri.

Perilaku Thomas terhadap Maggie dalam sebuah sambungan telepon merupakan suatu perintah di mana di dalamnya terdapat unsur-unsur kerja sama dengan membentuk suatu kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan informasi yang ingin diketahui bersama, terkait siapa saja nama-nama mafia hukum yang belakangan ini melakukan tindakan kejahatan. Dalam hal ini adanya maksud untuk memudahkan aktivitas dalam mengerjakan sebuah tugas secara bersama-sama berlandaskan faktor-faktor saling membantu, saling melayani, dan faktor tanggung jawab bersama.

No Data : 63

Data Kutipan : “Maka hadirin sekalian, rapatkan barisan kalian. Mari kita bersumpah satu sama lain untuk tetap setia, setahun lalu kita berhasil memaksakan konvensi patai diadakan. *Tidak boleh ada lagi calon presiden hanya ditentukan mereka, elit politik, setahun lalu kita berhasil membuat ini nyata, satu-satunya partai dengan proses pemilihan kandidat presiden yang melibatkan konvensi yang meibatkan anggota partai. Saat ini semua sudah dekat sekali, tidak peduli denan intrik politik yang mereka lakukan, fitnah kejam*

atas calon presiden kita, tidak peduli itu semua, kita akan terus maju tidak boleh ada yang mendiskualifikasi calon presiden kita.”

Analisis :

Data di atas merupakan salah satu kutipan nilai kerja sama yang dilakukan Thomas dan para peserta konvensi yang dilaksanakan di Denpasar, dengan tujuan untuk menyatukan kembali sebuah pemikiran. Hal ini adanya unsur musyawarah untuk menyatukan sebuah pemikiran. Data ini merupakan no data 63, yang terdapat pada halaman 237 dengan kutipan sebagai berikut. *“Tidak boleh ada lagi calon presiden hanya ditentukan mereka, elit politik, setahun lalu kita berhasil membuat ini nyata, satu-satunya partai dengan proses pemilihan kandidat presiden yang melibatkan konvensi yang melibatkan anggota partai. Saat ini semua sudah dekat sekali, tidak peduli dengan intrik politik yang mereka lakukan, fitnah kejam atas calon presiden kita, tidak peduli itu semua, kita akan terus maju tidak boleh ada yang mendiskualifikasi calon presiden kita.”* Dalam data tersebut adanya nilai kerja sama yaitu dengan adanya suatu perkumpulan sebuah kelompok yang dilaksanakan dalam sebuah konvensi yang diadakan di Denpasar, dengan salah satu pembicara yaitu Thomas, dalam hal ini Thomas menyerukan bahwa tidak boleh ada lagi calon presiden ditentukan oleh elit politik, menurutnya yang berhak menentukan siapa saja yang akan menjadi presiden ialah rakyat itu sendiri, dalam kutipan tersebut adanya suatu sikap sosial

yang diserukan oleh Thomas kepada para peserta konvensi partai tersebut.

Hal ini memperlihatkan adanya sikap toleransi terhadap pandangan atau pendapat orang lain, dalam kutipan di atas Thomas berusaha menyatukan kembali kedua kubu yang sebelumnya tidak mempunyai pegangan atas apa yang mereka kerjakan, hingga akhirnya mereka bercerai berai. Dalam kutipan tersebut adanya suatu kepentingan bersama yaitu menyadarkan bahwa pemilik partai adalah masyarakat itu sendiri, hal ini dengan adanya kepentingan bersama, dengan faktor tujuan bersama, faktor saling melayani (mendengarkan pendapat satu sama lain) dan faktor tanggung jawab bersama.

No Data : 65

Data Kutipan : *“Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, untuk itulah klien politikku harus menang di konvensi partai menjadi kandidat paling serius di pemilihan tahun depan. Dia akan menjadi sekutu hebat penegak hukum. Dan arah angin bisa berubah. Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, kau bisa membantuku melawan mereka. Dengan kesaksian tak ternilai, dengan bukti-bukti yang kau simpan, separuh anggota mafia hukum bisa diseret ke pengadilan. Sebelum semua terlambat. Sebelum seluruh negeri ini berubah menjadi negeri para bedebah, menjadi negeri di ujung tanduk.”*

Analisis :

Data di atas merupakan nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh Thomas dalam membantu kliennya yaitu JD, dengan meminta salah satu bantuan dari Om Liem, data ini berada pada data no 65, lebih tepatnya berada pada halaman 256. Dengan kutipan sebagai berikut *“Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, untuk itulah klien politikku harus menang di konvensi partai menjadi kandidat paling serius di pemilihan tahun depan. Dia akan menjadi sekutu hebat penegak hukum. Dan arah angin bisa berubah. Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, kau bisa membantuku melawan mereka. Dengan kesaksian tak ternilai, dengan bukti-bukti yang kau simpan, separuh anggota mafia hukum bisa diseret ke pengadilan.”* Dalam kutipan tersebut adanya upaya kerja sama Thomas antara ia dengan sang paman, yaitu Om Liem. Di mana Om Liem sendiri dimintai keterangannya agar menjadi saksi mahkota terkait siapa saja yang berada dalam jaringan mafia hukum, dengan cara memberikan keterangan kepada pihak terkait. Karena menurutnya Thomas tidaklah bisa melawan mafia hukum itu sendiri, maka itulah ia membutuhkan bantuan dari Om Liem. Di mana kala itu ia sempat menjadi salah satu anggota dari ring pengkhianat mafia itu sendiri.

Dalam kutipan di atas, terlihat adanya salah satu tujuan Thomas yaitu menjadikan JD pemenangnya di salah satu kandidat pemilihan tahun depan. Hal ini tentu adanya nilai kerja sama antara sang klien

dengan Thomas, seperti melibatkan beberapa pihak untuk diajak bekerja sama tanpa melihat latar belakang orang tersebut, kutipan ini pun memperlihatkan adanya saling mendukung dan mengandalkan untuk suatu hasil yang mufakat. Dengan maksud untuk memudahkan suatu aktivitas dalam mengerjakan suatu persoalan. Hal ini pun terlihat karena adanya faktor saling membantu, saling melayani, dan faktor tanggung jawab atas tugas masing-masing.

No Data : 70

Data Kutipan : *“Tadi sore, Komisi Pemberantasan Korupsi baru saja mengeluarkan surat perintah agar Liem Soerja dipindahkan ke tahanan di bawah pengawasan mereka. Komisi pemberantasan Korupsi akan menjadikan Liem sebagai saksi penting dalam banyak kasus yang akan mereka ungkap.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh aparat komisi pemberantasan korupsi, dan tentunya Om Liem sebagai salah satu yang akan dijadikan saksi kunci untuk mengungkap banyak kejahatan. Kutipan data ini berada pada no data 70 lebih tepatnya lagi pada halaman 293. Dengan kutipan sebagai berikut *“Tadi sore, Komisi Pemberantasan Korupsi baru saja mengeluarkan surat perintah agar Liem Soerja dipindahkan ke tahanan di bawah pengawasan mereka. Komisi pemberantasan Korupsi akan menjadikan Liem sebagai saksi penting dalam banyak kasus yang akan mereka ungkap.”* Dalam kutipan ini adanya suatu

hal yang tangani oleh beberapa pihak seperti pihak Liem Soerja dan aparat komisi pemberantasan korupsi. Dalam kutipan ini memperlihatkan suatu kinerja salah satu anggota komisi dalam memindahkan Liem Sorja ke tempat yang lebih aman, lantaran Liem akan dijadikan saksi kungsi oleh komisi terkait beberapa korupsi dan tindak kejahatan yang dilakukan oleh mafia hukum, terkait Liem Soerja mempunyai beberapa bukti yang bisa dijadikan suatu senjata.

Pada data kutipan di atas terlihat adanya suatu sikap yang mau melakukan pekerjaan secara bersama, tanpa melihat latar belakang orang yang di ajak untuk bekerja sama, untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh anggota kelompok itu sendiri, sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang bersifat mufakat dan adanya penerangan dalam suatu persoalan. Dalam nilai kerja sama yang di lakukan oleh komisi pemberantasan korupsi dan Liem Soerja adanya suatu kesempatan untuk tokoh Liem Soerja dalam mengungkapkan ide dan gagasan yang ia punya, sehingga membantu semua anggota. Seperti mendengarkan pendapat orang lain, bersama-sama membangun pengertian. Nilai kerja sama akan menjadi sangat penting untuk kehidupan karena memiliki unsur yang berguna sehingga memudahkan suatu aktivitas yang dikerjakan secara bersama-sama. nilai kerja sama akan terbentuk apabila adanya suatu faktor, seperti faktor saling membantu, faktor saling melayani, dan faktor tanggung jawab bersama.

No Data : 73

Data Kutipan : *“Sudah sejak lama aku ingin menembak bedabah ini, dia salah satu jenderal yang membuatku menjadi polisi lalu lintas diperempatan setelah begitu banyak yang telah ku lakukan untuknya.” Orang di sebelahku, orang yang memegang pistol, orang yang menembak jenderal bintang tiga itu, pimpinan kapal tug. aku ternganga. “Rudy?”*

Analisis :

Kutipan data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh Rudi di saat ia membantu Thomas dalam sebuah pertemuan dengan mafia hukum. Dalam kutipan ada adanya nilai yang tangani oleh beberapa pihak, seperti pihak Rudi dan Thomas. Kutipan ini berada pada no data 73, lebih tepatnya pada halaman 336 dengan kutipan sebagai berikut *“Sudah sejak lama aku ingin menembak bedabah ini, dia salah satu jenderal yang membuatku menjadi polisi lalu lintas diperempatan setelah begitu banyak yang telah ku lakukan untuknya.” Orang di sebelahku, orang yang memegang pistol, orang yang menembak jenderal bintang tiga itu, pimpinan kapal tug.*” dalam kutipan data tersebut berlatar di sebuah kapal pesiar di Hong Kong ketika itu Thomas mendapatkan tantangan dari penjahat besar yaitu mafia hukum untuk segera datang menemuinya, karena pada saat itu Om Liem, salah satu paman Thomas diculik oleh mafia hukum tersebut, karena mereka tak rela jika Liem dijadikan saksi mahkota untuk memberantas seluruh aksi kejahatan yang dilakukan oleh mafia hukum tersebut,

lantaran Liem mempunyai beberapa bukti seperti rekaman, dokumen dan lain-lain.

Data kutipan di atas memperlihatkan adanya suatu pertolongan dan bentuk kerja sama yang dilakukukan oleh Rudi kepada Thomas yang kala itu, ia dengan sigap menembak salah satu jenderal bintang tiga yang tak lain adalah anak buah dari mafia hukum tersebut. jenderal bintang tiga ini pada saat itu menurunkan pangkat Rudi dan menjadikannya salah satu polisi lalu lintas. Pada data ini adanya suatu nilai kerja sama yang ditangani oleh beberapa pihak karena pada saat itu mereka mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama, nilai kerja sama yang diperlihatkan dalam kutipan di atas ialah semua tokoh membentuk suatu kelompok dengan anggota-anggota yang saling mendukung dan mengandalkan untuk satu tujuan. Di mana hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam menghadapi tugas secara bersama-sama, hal ini berlandaskan adanya suatu faktor kepentingan bersama, faktor saling membantu, dan faktor tanggung jawab bersama.

No Data : 74

Data Kutipan : “Bukankah sudah ku bilang, Thom bukan hanya faksi jenderal bintang tiga sialan itu saja yang ada di kepolisian. *Juga ada faksi lain yang terbentuk karena mereka peduli dengan kesatuan. Masih banyak jenderal-jenderal yang memegang janji setia seorang polisi, kami diam-diam membentuk satuan tugas menunggu momen terbaik untuk menggerakkan revolusi dari dalam.*”

Analisis :

Kutipan data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh pasukan Rudi dan jenderal-jenderal yang lain dalam membantu menangkap aksi mafia hukum, data ini berada pada no data 74, tepatnya berada pada halaman 338. Dengan kutipan sebagai berikut *“Juga ada faksi lain yang terbentuk karena mereka peduli dengan kesatuan. Masih banyak jenderal-jenderal yang memegang janji setia seorang polisi, kami diam-diam membentuk satuan tugas menunggu momen terbaik untuk menggerakkan revolusi dari dalam.”* Dalam kutipan ini memperlihatkan suatu kerja sama antara faksi jenderal polisi yang dibentuk oleh Rudi untuk melakukan pemberantasan mengenai mafia hukum, dalam kutipan tersebut Rudi diam-diam membentuk suatu kelompok untuk membantu Thomas, menurutnya tidak semua polisi mempunyai citra yang buruk di masyarakat. Dan masih banyak jenderal-jenderal yang memegang janji setia seorang perwira. Dalam hal ini Rudi dan anggota kelompoknya menunggu momen baik dan waktu yang baik untuk memberantas kejahatan mafia hukum yang diketuai oleh Tuan Shinpei.

Kutipan di atas menunjukkan adanya sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak untuk melakukan suatu pekerjaan secara bersama sama, contohnya pasukan faksi yang dibentuk khusus oleh Rudi, di mana dalam hal ini adanya suatu proses berkelompok yang

di dalamnya saling mengandalkan, untuk menciptakan suatu hasil yang baik. Hal ini pun bermaksud untuk memudahkan dalam memecahkan suatu permasalahan. Hal ini pun dibentuk atas kepentingan bersama, dengan adanya faktor saling membantu, faktor saling melayani, dan faktor tanggung jawab.

No Data : 75

Data Kutipan : *“Perkenalkan detektif Liu, Unit pasukan khusus antiteror Hong Kong SAR empat anggotaku ikut serta dalam penyerbuan ini, kami baru dua jam lalu dihubungi rekan dari Jakarta, Mayor Rudy. Terima kasih banyak kami bisa mengetahui markas mafia ini atas bantuanmu, Thomas. Kami sudah mengerjanya bertahun-tahun.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh salah satu tokoh yaitu detektif Liu beserta para anggotanya. Data ini berada pada no data 75, tepatnya pada halaman 339, dengan kutipan sebagai berikut *“Perkenalkan detektif Liu, Unit pasukan khusus antiteror Hong Kong SAR empat anggotaku ikut serta dalam penyerbuan ini, kami baru dua jam lalu dihubungi rekan dari Jakarta, Mayor Rudi. Terima kasih banyak kami bisa mengetahui markas mafia ini atas bantuanmu, Thomas. Kami sudah mengerjanya bertahun-tahun.”* Dalam kutipan tersebut memperlihatkan adanya suatu nilai kerja sama yang dilakukan oleh beberapa pihak yaitu Rudi, detektif Liu, dan Thomas. Hal ini berlandaskan adanya kepentingan dan tujuan yang sama. kutipan di

atas menunjukkan adanya suatu bantuan dari pasukan khusus antiteror Hong Kong SAR yaitu empat anggota detektif Liu yang diikutsertakan dalam penyerbuan, hal ini karena mendapatkan suatu informasi dari Rudi, detektif Liu sudah bertahun-tahun mengejar mafia hukum ini.

Dalam data kutipan di atas adanya sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak nilai yang muncul pada data ini ialah adanya suatu sikap untuk melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama dengan adanya suatu proses berkelompok demi mencari informasi-informasi yang belum diketahuinya, hal lain pun yang menonjol pada kutipan di atas ialah adanya saling mendukung antar anggota dan saling mengandalkan satu sama lain, dalam hal ini pun adanya suatu kemampuan dalam berfikir tingkat tinggi dalam mengambil suatu keputusan, sehingga memudahkan semua anggota kelompok dalam menjalankan suatu tugasnya. Pun karena adanya faktor saling menolong, melayani, dan tentunya atas kesadaran tanggung jawab bersama dalam memelihara keamanan tanpa adanya penjahat seperti mafia hukum.

No Data : 77

Data Kutipan : Enam kapal cepat milik kepolisian Hong Kong tiba beberapa saat kemudian, langsung menegpung kapal kontainer itu. *Puluhan polisi naik ke atas kapal, mereka langsung menyisir seluruh kapal kontainer, menangkap Tuan Shinpei yang bersembunyi di salah satu ruangan bersama belasan anak buahnya yang memakai*

topeng dan belasan orang lain, termasuk anggota mafia hukum.

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh polisi dan anggotanya di saat ia menangkap Tuan Shinpei dan para anggota mafia hukum, data ini berada pada no data 77, lebih tepatnya lagi berada pada halaman 350. Dengan kutipan sebagai berikut *“Puluhan polisi naik ke atas kapal, mereka langsung menyisir seluruh kapal kontainer, menangkap Tuan Shinpei yang bersembunyi di salah satu ruangan bersama belasan anak buahnya yang memakai topeng dan belasan orang lain, termasuk anggota mafia hukum.”* Dalam data kutipan tersebut memperlihatkan di mana pertarungan antara mafia hukum, anggota pasukan Rudi, dan anggota pasukan detektif Liu sudah selesai dalam melumpuhkan pasukan mafia hukum sehingga para anggota mulai berjatuhan dan tidak melawan kembali. Kutipan di atas adanya anggota polisi yang naik ke atas kapal dan menyisir seluruh kapal, lalu menangkap Tuan Shinpei orang paling berkuasa dalam jaringan mafia hukum yang tengah bersembunyi di salah satu ruangan.

Aksi yang dilakukan oleh polisi dan anggotanya merupakan suatu nilai kerja sama, karena adanya suatu pekerjaan yang dilakukan bersama. Dalam proses berkelompok tersebut adanya aksi saling mendukung satu sama lain dan saling mengandalkan pula. Hal ini dilandaskan untuk membangun suatu pengertian antar

individu yang merasakan kesulitan. Nilai kerja sama yang terdapat pada data di atas bermaksud untuk memudahkan aktivitas dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama berlandaskan kepentingan yang ingin dicapai oleh seluruh anggota, dengan adanya faktor membantu dan melayani.

5. Analisis Nilai Kasih Sayang (NKY)

No Data : 3

Data Kutipan : *“Kau harus hati-hati Thom.” Theo memegang bahu. Aku menoleh. “sejak kapan kau mencemaskanku?” “well, maksudku, aku tidak mau repot membawamu ke rumah sakit malam-malam seperti ini di negeri orang. Jadi jangan sampai kau pingsan, patah tulang, dan sebagainya.” Theo tertawa kecil.*

Analisis :

Data di atas merupakan data nilai kasih sayang yang diberikan antar teman, yaitu Theo dan Thomas, data ini berada pada no data 3 tepatnya pada halaman 14 dengan kutipan sebagai berikut *“Kau harus hati-hati Thom.” Theo memegang bahu. Aku menoleh “sejak kapan kau mencemaskanku?” “well, maksudku aku tidak mau repot membawamu ke rumah sakit malam-malam seperti ini di negeri orang. Jadi jangan sampai kau pingsan, patah tulang, dan sebagainya.” Theo tertawa kecil.* Dalam kutipan tersebut adanya nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh Theo kepada sahabatnya yaitu Thomas, data di atas memperlihatkan adanya suatu sikap tanggap dan sikap peka terhadap individu lainnya. Seperti hal yang

dilakukan oleh Theo memperlihatkan bahwa ia tidak menginginkan Thomas pingsan, patah tulang dan sebagainya. hal ini memperlihatkan rasa tulus yang diberikan oleh Theo kepada rekannya Thomas.

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa Thomas akan bertanding tinju di salah satu klub petarung di kota Makau, pada data di atas memperlihatkan sikap Theo yang memberikan suatu pesan bahwa Thomas harus berhati-hati dalam menghadapi lawannya tersebut. Nilai yang diberikan oleh Theo ini adanya unsur yaitu saling menuntun dalam kebaikan, memberi penerangan atau nasehat, dan bersimpati atas apa pun yang akan dilakukan oleh sang kawan, nilai kasih sayang yang ditonjolkan dalam kutipan di atas ialah adanya rasa saling mengasihi, karena berlandaskan manusia atau individu sebagai makhluk sosial yang membutuhkan pencerahan dan nasehat dari orang di sekitarnya, entah itu pertemanan atau pun keluarga, maka dari itu nilai kasih sayang yang diberikan oleh Theo kepada Thomas akan menimbulkan rasa kepercayaan terhadap seorang teman.

No Data : 8

Data Kutipan : *Dari lima puluh karyawan perusahaan konsultanku, Maggie adalah orang yang paling ku andalkan, paling ku percaya, meskipun aku harus membayarnya mahal. Bukan mahal gajinya, tapi menghadapi tabiatnya, cara bekerja dan hal-hal yang tidak penting lainnya.*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh Thomas kepada Maggie sang sekretaris, karena adanya suatu kepercayaan yang diberikannya. Data ini merupakan data no 8 yang terdapat pada halaman 25, dengan kutipan sebagai berikut *“Dari lima puluh karyawan perusahaan konsultanku, Maggie adalah orang yang paling ku andalkan, paling ku percaya, meskipun aku harus membayarnya mahal. Bukan mahal gajinya, tapi menghadapi tabiatnya, cara bekerja dan hal-hal yang tidak penting lainnya.”* Dalam data tersebut memperlihatkan salah seorang karyawan yang paling bisa diandalkan oleh Thomas, serta dapat dipercaya. Walaupun ia harus menghadapi tabiatnya dan hal-hal aneh lainnya.

Dalam kutipan ini memperlihatkan adanya nilai kasih sayang yang diberikan oleh Thomas kepada karyawannya yaitu Maggie sendiri, dengan adanya suatu rasa yang tulus, dengan membangun hubungan baik antara atasannya dan karyawan itu sendiri, kutipan di atas adanya sikap saling menerima agar terciptanya suatu tujuan hidup. Bahwasanya manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak terlepas dari pertolongan orang lain. Nilai kasih sayang yang diperlihatkan pada data di atas merupakan nilai yang diberikan oleh rekan kerja atas dasar adanya suatu kepercayaan

sehingga terpenuhinya suatu kebutuhan, karena adanya suatu penerimaan satu sama lain.

No Data : 13

Data Kutipan : *Sebenarnya Opa yang membelikan, dialah pemilik imperium bisnis, termasuk mengambil alih konglomerasi Om Liem sekarang. Meski perusahaan konsultanku besar, penghasilannya tetap tidak cukup untuk membeli sebuah kapal pesiar. Enam bulan yang lalu saat mengunjungi rumah peristirahatan Opa di waduk jatiluhur, Opa menawarkan kapal tersebut, menawarkan brosur dengan foto model mutakhir.*

Analisis :

Pada data di atas merupakan data nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh Opa kepada cucunya sendiri yaitu Thomas, data ini berada pada data no 13, lebih tepatnya berada pada halaman 40.

Dengan kutipan sebagai berikut “*Sebenarnya Opa yang membelikan, dialah pemilik imperium bisnis, termasuk mengambil alih konglomerasi Om Liem sekarang. Meski perusahaan konsultanku besar, penghasilannya tetap tidak cukup untuk membeli sebuah kapal pesiar. Enam bulan yang lalu saat mengunjungi rumah peristirahatan Opa di waduk jatiluhur, Opa menawarkan kapal tersebut, menawarkan brosur dengan foto model mutakhir.*”

Dalam kutipan tersebut memperlihatkan nilai kasih sayang yang ditunjukkan oleh Opa kepada sang cucu, yaitu dengan cara membelikannya kapal pesiar. Dalam kutipan di atas terlihat Opa adalah salah satu pemilik imperium bisnis karena mengambil alih

perusahaan Om Liem kala itu, karena Liem sedang berada di dalam tahanan. Sikap Opa yang membelikan sebuah kapal pesiar untuk Thomas merupakan nilai-nilai kasih sayang karena unsur hiburan dan tentu saja untuk memenuhi kebutuhan sang cucu. dalam kutipan di atas adanya suatu rasa yang tulus dengan membangun hubungan baik dengan sang cucu, karena adanya sikap saling mengasihi satu sama lain.

Terlihat pada penggalan kutipan saat Opa menawarkan kapal tersebut dengan cara menawarkan sebuah brosur dengan foto-foto model kapal pesiar untuk sang cucu. nilai kasih sayang ini di dapatkan Thomas dari keluarganya karena menghargai setiap perjuangan yang sudah Thomas lakukan, sehingga dengan adanya nilai yang diberikan oleh Opa akan terciptanya suatu rasa kepedulian, rasa saling perhatian, seperti memberikan suatu kebahagiaan, rasa saling memiliki, karena adanya perhatian dan dukungan dari orang-orang terdekat.

No Data : 14

Data Kutipan : *“Nah, Thomi. Semoga kau tidak bangun kesiangan, kami menuju Makau sekarang, menjemputmu. kita bertemu di pelabuhan Makau saat sarapan, lantas kembali ke Hong Kong, bernostalgia menelusuri jalur mengungsi Opa pada zaman dahulu. Itu pasti menarik.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan data nilai kasih sayang, yang ditunjukkan oleh seorang Kakek kepada cucunya yaitu Opa Chan

kepada Thomas. Data ini berada pada no data 14, lebih tepatnya berada pada halaman 42, dengan kutipan sebagai berikut *“Nah, Thomi. Semoga kau tidak bangun kesiangan, kami menuju Makau sekarang, menjemputmu. kita bertemu di pelabuhan Makau saat sarapan, lantas kembali ke Hong Kong, bernostalgia menelusuri jalur mengungsi opa pada zaman dahulu. Itu pasti menarik.”*

Kutipan ini merupakan salah satu kutipan percakapan Opa dan Thomas melalui sambungan telepon. Yang kala itu Opa sedang berada di Hong Kong bersama Kadek. Karena mereka sedang mencoba kapal pesiar barunya. Sedangkan Thomas ia sedang berada di Makau, karena baru saja menyelesaikan sebuah pertandingan yang ia geluti dengan beberapa temannya.

Kutipan di atas menunjukkan nilai kasih sayang yang diberikan oleh sang Kakek kepada cucunya yaitu Thomas sendiri. Perhatian sang kakek berupa nasehat dengan harapan semoga Thomas tidak bangun terlalu siang, lantaran sang Kakek akan menjemputnya hanya untuk mencoba kapal pesiar baru, sambil bernostalgia menelusuri jalan tempat pengungsian Opa. Hal ini adanya sebuah nilai kasih sayang karena adanya suatu sikap saling mengerti, sikap peka, kemudian adanya suatu nilai atau rasa yang tulus, dengan membangun hubungan baik, dengan memperlihatkan sikap saling mengasihi agar tercapai suatu kebahagiaan. Nilai di atas bertujuan untuk mengatasi rasa kesendirian, yaitu dengan cara berkumpul

dengan keluarga, hingga akan timbul rasa kebahagiaan seperti saling memiliki, saling percaya satu sama lain dalam sebuah keluarga.

No Data : 23

Data Kutipan : *“Bantu opa berdiri, Kadek! Aku berseru di antara debu dan serakan reruntuhan dinding yang robek lebar oleh bola baja. “bergegas, Kadek! Waktu kita sempit.” Kadek mengangguk, menarik tubuh opa.*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh Thomas dan Kadek kepada sang Kakek, karena adanya upaya saing menjaga dan mengawasi di saat mereka berada dalam situasi penangkapan. Data ini berada pada no data 23. Lebih tepatnya berada pada halaman 90. Dengan kutipan sebagai berikut *“Bantu opa berdiri, Kadek! Aku berseru di antara debu dan serakan reruntuhan dinding yang robek lebar oleh bola baja. “bergegas, Kadek! Waktu kita sempit.” Kadek mengangguk. Menarik tubuh Opa.”* Dalam kutipan ini memperlihatkan ketika Opa, Thomas, Maryam, dan Kadek berada di salah satu gedung tua puluhan meter. Karena mereka saat itu sedang ditahan lantaran adanya kasus pemitnahan yang dilakukan oleh mafia hukum ketika mereka sedang berada di salah satu kapal pesiar saat itu. Kutipan di atas memperlihatkan perintah Thomas kepada Kadek, yaitu untuk membantu Opa berdiri lantaran gedung tersebut akan segera roboh. Lalu Kadek pun dengan sigap menarik tubuh Opa agar tidak terkena

reruntuhan dinding tersebut. dalam data ini adanya nilai kasih sayang yaitu memberikan suatu sikap tanggap, dan sikap peka, untuk melindungi orang-orang yang ada dalam bahaya.

Data di atas pun menunjukkan adanya nilai kasih sayang diperlihatkan dengan adanya rasa yang tulus, dengan menumbuhkan sikap tolong menolong dan saling melindungi di saat salah satu anggota keluarga dalam bahaya. Nilai kasih sayang yang berada pada data di atas merupakan nilai yang didapatkan dari keluarga dalam aspek kepedulian, saling memberikan perhatian, dan saling memberikan rasa aman dalam sebuah penjagaan ketika berada dalam suatu musibah.

No Data : 25

Data Kutipan : *“Opa baik-baik saja? Aku memeriksa opa. Opa mengangguk, dia bisa berdiri sendiri. “kau bisa jalan Maryam?” Gadis itu amat berantakan rambutnya penuh debu kusut masai, pakaiannya apalagi, kotor dan basah oleh hujan gerimis dia mengangguk. Tangannya sedikit gemetar berusaha berdiri dengan kedua kaki. “cepat Kadek, bantu Opa, aku akan bantu Maryam. Kita harus bergerak segera, kita jauh dari kata aman.”*

Analisis :

Data di atas memperlihatkan nilai kasih sayang karena adanya faktor tolong menolong dan saling menjaga demi sebuah keamanan.

Data ini berada paada no data 25, lebih tepatnya berada pada halaman 93. Dengan kutipan sebagai berikut. *“Opa baik-baik saja? Aku memeriksa Opa. Opa mengangguk. Dia bisa berdiri. “Kau bisa*

jalan Maryam?” lalu pada kutipan kedua *“Cepat Kadek, bantu Opa, aku akan bantu Maryam. Kita harus bergerak segera. Kita jauh dari kata aman.”* dalam kutipan pertama memperlihatkan nilai kasih sayang yang diberikan Thomas kepada sang Kakek, dengan cara memeriksa Opa. Hal ini adanya rasa peka Thomas terhadap sang Kakek yang kala itu mereka berusaha melarikan diri dari sebuah tahanan yang salah. Hal ini adanya rasa simpati, dan sikap saling menolong atas kesulitan-kesulitan yang sedang orang lain hadapi.

Saat itu Thomas selalu memastikan bahwa Opa dan Maryam dalam keadaan baik-baik saja. Lalu pada kutipan kedua terlihat Thomas membantu Maryam. Upaya penyelamatan Opa, dan Maryam merupakan nilai-nilai kasih sayang yang diberikan karena manusia merupakan makhluk sosial yang tak luput dari bantuan. Data kutipan di atas merupakan upaya pelarian menggunakan belalai *crene* karena mereka melarikan diri dari lantai atas dan akan segera turun ke lantai bawah.

No Data : 27

Data Kutipan : Entah kenapa Lee menjabat tangan Opa lebih lama, dengan kedua belah tangannya. *dia menatap Opa penuh penghargaan, lantas ia berkata dengan bahasa Kanton yang paling halus dan sopan. “Opa Chan sungguh kamilah berhutang, terima kasih. Bukan Opa Chan. Ada salam dari Kakekku Chai Then dari Ghuangzou.*

”

Analisis :

Data di atas merupakan nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh Lee kepada keluarga Thomas dan Opa Chan. Data di atas memperlihatkan sebuah rasa simpati yang diberikan oleh Lee. Data ini berada pada no data 27 lebih tepatnya berada pada halaman 102, dengan kutipan sebagai berikut *“Dia menatap Opa penuh penghargaan, lantas ia berkata dengan bahasa Kanton yang paling halus dan sopan. “Opa Chan sungguh kamilah berhutang, terima kasih, bukan Opa Chan. Ada salam dari Kakekku Chai Then dari Ghuangzou.”* Data tersebut memperlihatkan nilai kasih sayang antar pertemanan yang diperlihatkan oleh Lee kepada Thomas dan Opa Chan. Dalam data tersebut adanya suatu penghargaan Lee kepada Opa. Saat Lee menolong Opa dan Thomas untuk keluar dari tahanan gedung tersebut dengan cara menaiki mobil yang Lee kemudikan. Lee saat itu merasakan adanya hutang budi karena pada saat sang Kakek berada di pengungsian kapal nelayan bocor, Opa chan lah yang memberikan sebuah pertolongan kepada Kakek Lee yaitu Chai Then.

Dalam kutipan yang diperlihatkan oleh Lee yaitu menolong, dalam hal ini ada rasa empati untuk mewujudkan rasa terima kasih kepada Thomas dan keluarga, hal ini adanya suatu rasa yang tulus, dengan membangun hubungan yang baik kembali, dengan adanya sikap Lee yaitu saling tolong menolong dan mengasihi, bahwasanya

manusia merupakan makhluk sosial. Sehingga muncullah rasa kebersamaan karena sudah memberikan sebuah penerangan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan hidup. Dan meringankan beban orang lain, sehingga akan timbul rasa tentram dan saling memberikan suatu kepercayaan.

No Data : 28

Data Kutipan : *“Aku berjanji, Opa, demi semua kebaikan yang pernah Opa berikan kepada keluarga besar kami, aku akan membantu Thomas apa pun yang ia butuhkan, kami akan mengirim banyak orang, mencari informasi apa yang sebenarnya sedang terjadi di Hong Kong. Aku berjanji, tidak ada bahkan satu orang pun, yang bisa menyakiti keluarga Opa Chan di Hong Kong, dan Cina daratan, tidak peduli walaupun mereka kelompok mafia besar.”* Lee berkata pelan.

Analisis :

Data di atas memperlihatkan nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh seorang kawan yaitu Lee, hal ini adanya suatu perhatian dan simpati yang diperlihatkan. Dalam memberikan sikap jalan keluar. Data ini berada pada no data 28. Lebih tepatnya berada pada halaman 103. Dengan kutipan sebagai berikut *“Aku berjanji, Opa, demi semua kebaikan yang pernah Opa berikan kepada keluarga besar kami, aku akan membantu Thomas apa pun yang ia butuhkan, kami akan mengirim banyak orang, mencari informasi apa yang sebenarnya sedang terjadi di Hong Kong. Aku berjanji, tidak ada bahkan satu orang pun, yang bisa menyakiti keluarga Opa Chan di Hong Kong , dan Cina daratan, tidak peduli walaupun*

mereka kelompok mafia besar.” Data tersebut memperlihatkan nilai kasih sayang Lee kepada keluarga Thomas, dalam kutipan di atas terlihat Lee berjanji akan membantu Thomas apa pun yang ia butuhkan, bahkan akan mengirim banyak orang untuk mencari informasi apa yang sebenarnya sedang terjadi di Hong Kong, dan Lee pun berjanji tidak akan ada yang bisa menyakiti Thomas di kawasan Cina daratan walaupun sekelas mafia hukum.

Hal ini adanya suatu nilai kebersamaan yaitu memberikan sikap penjagaan untuk seorang teman, dan sikap memberikan jalan keluar, sikap mengerti, tanggap, dan peka, memberikan simpati atas kesulitan-kesulitan yang orang lain hadapi. Serta memberikan suatu pertolongan untuk meringankan beban kesusahan bagi orang lain. Nilai kasih sayang dalam data ini merupakan nilai kasih sayang yang diberikan oleh seorang teman, karena pada saat itu Kakek Lee pun mendapatkan pertolongan luar biasa dari Kakek Thomas saat mereka berada dalam sebuah pengungsian kapal nelayan yang bocor itu. Hal ini akan menimbulkan rasa saling percaya kembali dalam satu ikatan sebuah pertemanan. Sehingga akan muncul rasa aman dan tentram. Karena merasa saling memiliki.

No Data : 31

Data Kutipan : Terdengar suara jengkel di seberang teleponku. *“ Kau jangan bertindak gila, Thomas. Aku tidak akan mempertaruhkan nyawa rekan kerjaku, konsultan politikku, orang yang paling ku percaya, hanya demi memenangkan konvensi*

partai, bahkan demi kursi presiden sekali pun. Omong-omong semua janji kehidupan yang lebih baik kita dengungkan dalam banyak kampanye jika harus membahayakan orang di sekitarku.”

Analisis :

Kutipan data di atas menunjukkan nilai kasih sayang yang ditunjukkan oleh klien Thomas yaitu JD, karena adanya suatu kecemasan terkait keselamatan rekan kerjanya tersebut. data ini berada pada no data 31, lebih tepatnya berada pada halaman 109, dengan kutipan sebagai berikut *“Kau jangan bertindak gila, Thomas. Aku tidak akan mempertaruhkan nyawa rekan kerjaku, konsultan politikku, orang yang paling ku percaya, hanya demi memenangkan konvensi partai, bahkan demi kursi presiden sekali pun. Omong kosong semua janji-janji kehidupan yang lebih baik kita dengungkan dalam banyak kampanye jika harus membahayakan orang di sekitarku.”* Dalam kutipan ini adanya suatu serangan dari pihak lawan, sehingga membuat JD merasa khawatir akan keselamatan Thomas, yang kala itu ia tetap dengan pendiriannya akan menghadapi ancaman tersebut, demi melihat kliennya JD bisa tampil di konvensi pemilihan presiden dan menjadi presiden, karena menurutnya semua janji-janji yang telah disampaikan dalam kampanye haruslah ditunaikan kepada masyarakat. Hal ini membuat Thomas tidak ingin bersembunyi dari ancaman orang lain, sekali pun dari mafia hukum. Tetapi sang Klien

JD mencemaskan hal tersebut. lalu ia meminta Thomas agar tidak berlebihan dalam menyelesaikan kasus tersebut.

Dalam data kutipan di atas memperlihatkan tingkah laku JD kepada Thomas, yang tidak ingin mempertaruhkan nyawa rekan kerjanya demi sebuah kursi di konvensi tersebut, dalam data di atas adanya nilai kasih sayang yang diberikan rekan kerja yaitu memberikan suatu pengertian, pengawasan, dan nasehat untuk meringankan tugas-tugas orang lain. Hal ini adanya rasa yang peka dan tulus terhadap keselamatan orang lain, lalu dalam kutipan di atas adanya faktor mengarahkan untuk tidak berbuat sesuatu yang membahayakan dan berlebihan, upaya atau sikap yang dilakukan JD terhadap Thomas merupakan upaya yang dilandaskan dengan adanya kepedulian dengan cara saling memberikan suatu perhatian, mengawasi setiap keputusan agar terciptanya rasa aman, dan rasa saling percaya satu sama lain.

No Data : 40

Data Kutipan : *“Orang tua ini tidak melakukan apa pun Thomi. Hanya menunaikan kewajiban seorang teman kau tidak mungkin membiarkan teman senasib menderita sendirian. Maka aku merawat Chai Then. Mencarikan selimut dari karung goni tebal yang bau dan kotor, memberikan jatah makanan kepadanya, memberikan air tawar yang susah payah didapat dari hujan turun. Membuat obat semampuku dari sisa-sisa logistik pemilik kapal nelayan, menemaninya siang dan malam. Menghiburnya, memberikan semangat, kami berdua akan melalui hari-hari sulit bersama.”*

Analisis :

Data di atas merupakan nilai kasih sayang yang ditunjukkan oleh seorang sahabat di saat ia mengalami kesulitan, dalam data ini adanya unsur simpati tokoh Opa kepada sahabatnya yang bernama Chai Then ketika mereka berada di kapal pengungsian yang bocor, ketika mereka masih berusia 17 tahun. Data ini berada pada no data 40, lebih tepatnya lagi pada halaman 127, dengan kutipan sebagai berikut *“Orang tua ini tidak melakukan apa pun Thomi. Hanya menunaikan kewajiban seorang teman, kau tidak mungkin membiarkan teman senasib menderita sendirian. Maka aku merawat Chai Then. Mencarikan selimut dari karung goni tebal yang bau dan kotor, memberikan jatah makanan kepadanya, memberikan air tawar yang susah payah di dapat dari hujan turun. Membuat obat semampuku dari sisa-sisa obat logitik pemilik kapal nelayan. Menemaninya siang dan malam. Menghiburnya memberkan semangat, kami berdua akan melalui hari-hai sulit bersama.”* Dalam data kutipan tersebut memperlihatkan sosok Kakek Thomas yang tak lain adalah Opa Chan. Dan sosok Kakek Lee yaitu Chai Then. Kala itu Opa menceritakan kembali perjuangannya bersama Chai Then ketika ia berada di kapal nelayan yang bocor. Kala itu semua orang yang ada di dalam kapal mengalami sakit secara serentak begitu pun dengan Chai Then, Kakek Lee.

Dalam data kutipan di atas memperlihatkan rasa kepedulian Opa terhadap Chai then dengan cara merawanya, dengan memberikan air minum yang ia peroleh dari air hujan, memberikannya makanan, mencarikan sebuah selimut walaupun terbuat dari karung goni, membuatkan ramuan obat, menghiburnya serta memberikan semangat kepada sahabatnya tersebut, dalam hal ini adanya nilai kasih sayang yang ditunjukkan oleh Opa chan, kepada Chai Then. Yaitu memberikan suatu jalan keluar bagi Chan yang kala itu sedang mengalami kesulitan, memberikan suatu penerangan, tak hanya itu adanya sikap tanggap dan peka, terhadap persoalan yang tengah di alami oleh Chan Then. Lalu adanya unsur menghibur dan meringankan beban sahabatnya tersebut. dalam nilai yang diberikan Opa pada data di atas akan timbul suatu hubungan yang baik, karena adanya suatu sikap saling mengasihi satu sama lain tanpa pamrih sekalu pun. Nilai tersebut di dapat Chai Then dari suatu pertemanan dengan Opa. Nilai kasih sayang pada data di atas akan menimbulkan rasa saling percaya, karena adanya tingkah laku yang baik.

No Data : 46

Data Kutipan : *“Aku tidak punya banyak pilihan tempat bersembunyi Opa. Tidak mungkin membawa Opa ke rumah, apartemen, atau properti lain milik Opa atau milikku di Jakarta, tempat itu tidak aman, mereka dengan cepat akan tahu lantas tidak mungkin membawa Opa ke rumah peristirahatan di Waduk jatiluhur.”*

Analisis :

Data di atas merupakan data nilai kasih sayang yang diberikan oleh Thomas kepada sang Kakek, dalam data tersebut adanya suatu perlindungan yang diberikan Thomas kepada sang Kakek. Data ini berada pada data no 46, lebih tepatnya berada pada halaman 148 dengan kutipan sebaagi berikut *“Aku tidak punya banyak pilihan tempat bersembunyi Opa. Tidak mungkin membawa Opa ke rumah, apartemen, atau property lain milik Opa atau milikku di Jakarta, tempat itu tidak aman, mereka dengan cepat akan tahu lantas tidak mungkin membawa Opa ke rumah peristirahatan di Waduk Jatiluhur.”* Data tersebut memperlihatkan nilai kasih sayang yang diberikan oleh Thomas kepada Opa, dalam aksinya menyelamatkan sang Kakek dari kejahatan mafia hukum yang tengah mengintainya. Dalam kutipan di atas memperlihatkan pemikiran Thomas yang kala itu tidak mungkin untuk membawa Opa ke rumah, apartemen, atau Waduk Jatiluhur hanya untuk berindung, karena menurut Thomas tempat tersebut tidaklah aman bagi sang Kakek, dan mafia hukum akan cepat mengetahui di mana keberadaanya.

Data di atas menunjukkan nilai kasih sayang yang diberikan oleh Thomas kepada Opa, dalam bentuk perhatian demi keselamatannya. Dalam hal ini adanya unsur memberikan suatu penerangan, memberikan penjagaan, dengan sikap memberi jalan keluar. hal ini

adanya sikap mengerti, tanggap, peka, bersimpati, atas dilema-dilema yang sedang orang lain alami. Seperti saat itu Thomas berfikir cepat akan dibawa kemanakah sang Kakek akan di bawa, ia dengan cepat berfikir untuk mencari cara agar Kakeknya tersebut mendapatkan tempat yang layak untuk berlindung. Dalam hal ini adanya rasa yang tulus yang diberikan oleh Thomas dengan menolong dan saling mengasihi, nilai kasih sayang yang berada pada data di atas merupakan nilai kasih sayang yang didapatkan dari keluarga.

No Data : 48

Data Kutipan : *Opa, tante Liem, dan beberapa pembantu rumah berhasil selamat, melarikan diri. Mereka dibantu para tetangga yang selalu menyayangi keluarga kami. Karena Mama amat peduli dengan sekitar. Om Liem yang ada di pelabuhan ikut selamat. Dia menyaksikan kapal terakhir milik keluarga pulang dengan kargo kosong. Karena terbakar selama perjalanan dari singapura.*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh salah seorang tetangga ketika kala itu rumah Thomas kecil dan kedua orang tuanya mengalami kebakaran hebat. Data ini berada pada no data 48, dengan kutipan sebagai berikut “*Opa, tante Liem, dan beberapa pembantu rumah berhasil selamat, melarikan diri. Mereka di bantu para tetangga yang selalu menyayangi keluarga kami. Karena Mama amat peduli dengan sekitar. Om Liem yang ada di pelabuhan ikut selamat.*” Dalam kutipan ini adanya nilai kasih

sayang yang diperlihatkan oleh para tetangga dalam aksinya menyelamatkan keluarga Thomas kala itu. Dalam hal ini adanya suatu penerangan yang diberikan oleh tetangga Thomas ketika ia sedang mengalami suatu musibah besar, dalam kutipan di atas adanya sifat peka, sifat tanggap, dan simpati atas kesulitan yang dialami oleh orang lain. Seperti para tetangga yang membantu menyelamatkan Thomas dan keluarga saat terjadi kebakaran.

Data di atas memperlihatkan simpati para tetangga, untuk meringankan beban keulitan yang dialami oleh orang lain. Thomas kecil memiliki tetangga yang baik, karena ia pun mempunyai kedua orang tua yang baik pula dan penolong. Kutipan di atas memperlihatkan suatu kejadian di mana rumah Thomas dan keluarga di bakar oleh suatu komplotan orang jahat yang kala itu di otaki oleh dua orang penegak hukum, atau lebih tepatnya lagi untuk sekarang adalah komplotan mafia hukum. Yang pada awalnya hanyalah rekan kerja Om Liem yang sangat akrab dengan keluarga, namun menjadi jahat ketika ia haus akan kekuasaan.

No Data : 49

Data Kutipan : *“Cukup Thomas, cukup nak!” Salah satu tetangga meraih bahu, menyuruhku berdiri. “habis darah di badan kering air mata, kita tidak bisa mengembalikan apa yang telah terjadi. Cukup, Nak!” aku jadi yatim piatu sejak itu, Opa, tante Liem entah mengungsi kemana mereka menduga aku ikut menjadi korban. Tetangga berembuk, aku tidak bisa tinggal di kota itu. Boleh jadi mereka mencari keluarga Opa yang*

tersisa, salah satu tetangga mengusulkan aku agar dikirim ke sebuah tempat yang bisa menampung yatim piatu.”

Analisis :

Data di atas memperlihatkan data kutipan kasih sayang yang diperlihatkan oleh salah satu tetangga Thomas. Dalam wujud memberikan suatu perhatian kepadanya. Data ini berada pada no data 49, tepatnya berada pada halaman 152. Dengan kutipan sebagai berikut *“Cukup Thomas, cukup nak!” Salah satu tetangga meraih bahu, menyuruhku berdiri. “habis darah di badan keringair mata, kita tidak bisa mengembalikan apa yang telah terjadi. Cukup, Nak!” aku jadi yatim piatu sejak itu, Opa, tante Liem entah mengungsi kemana mereka menduga aku ikut menjadi korban. Tetangga berembuk, aku tidak bisa tinggal di kota itu. Boleh jadi mereka mencari keluarga Opa yang tersisa, salah satu tetangga mengusulkan aku agar dikirim ke sebuah tempat yang bisa menampung yatim piatu.”* Data kutipan tersebut memperlihatkan nilai kasih sayang yang diberikan tetangga Thomas terhadapnya, seperti menenangkan ia agar tidak terlarut-larut dalam kesedihan. Hal ini adanya suatu simpati, rasa peka dan tanggap terhadap apa yang sedang di alami orang orang lain. Hal ini merupakan sikap manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan pertolongan dan simpati dari orang lain. Lalu dalam kutipan di atas adanya suatu musyawarah antara para tetangga, untuk mencari sebaigian keluarga

Opa yang tersisa, karena saat itu Thomas kecil tidak mungkin tinggal kembali di kota itu.

Dalam musyawarah warga mengartikan adanya suatu tindakan memberi jalan keluar, dan mengatasi kesulitan serta dilema-dilema yang dihadapi oleh orang lain, hanya untuk meringankan beban pikiran orang lain. Data di atas pun adanya nilai saling mengasihi, dan memberikan suatu rasa yang tulus atas apa yang dihadapi oleh orang lain. Sehingga akan menemukan suatu jalan keluar yang mufakat dari sebuah persoalan yang di hadapi, seperti mengirimkan Thomas ke tempat penampungan yatim piatu. Nilai kasih sayang yang didapatkan oleh Thomas berasal dari lingkungan atau warga sekitar, hal ini bisa menimbulkan rasa saling percaya antar warga, dalam bersosialisasi.

No Data : 50

Data Kutipan : *“Ya tuhan, kami tidak pernah tahu kau selamat Thomi. Sungguh terima kasih ternyata kau selamat.” Dia mencium keningku, rambutku, aku selalu suka dengan tante Liem. Dia mirip sekali dengan mama. Selalu sabar, selalu peduli, dan pintar masak. Tetapi aku menggeleng tegas, saat Tante mengajakku pulang. Menawarkan tinggal bersama di rumah baru keluarga kami.”*

Analisis :

Data di atas memperlihatkan nilai kasih sayang yang ditunjukkan oleh Tante Liem, yaitu tante Thomas, ia memperlihatkan rasa kepeduliannya terhadap Thomas. Data ini berada pada no data 50, tepatnya pada halaman 153. Dengan kutipan

sebagai berikut *“Ya tuhan, kami tidak pernah tahu kau selamat.”* *Dia mencium keningku, rambutku, aku selalu suka dengan Tante Liem. Dia mirip sekali dengan mama. Selalu sabar, selalu peduli, dan pintar masak. Tetapi aku menggeleng tegas, saat Tante mengajakku pulang. Menawarkan tinggal bersama di rumah baru keluarga kami.”* Dalam data ini adanya nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh Tante Liem kepada thomas, karena pada saat itu ia baru mengetahui bahwa Thomas selamat dari kebakaran itu. Lalu tante Liem berkunjung ke sekolah asrama Thomas untuk menjemputnya kembali dan berkumpul bersama keluarga besar, di rumah baru mereka. Hal ini adanya nilai kasih sayang seperti rasa peka, peduli, dan memberikan suatu simpati atas kesulitan yang dialami oleh orang lain terhadapnya. Perilaku om Liem dalam data tersebut memperlihatkan perilaku kasih sayang sebagaimana orang tua berikan kepada anaknya. Dengan menimbulkan rasa yang tulus untuk membangun kembali suatu hubungan yang baik antar keluarga, dengan adanya sikap saling tolong, menolong. Hal ini bisa mengatasi perasaan kesendirian yang di alami oleh Thomas saat itu.

Sebagai makhluk sosial. Tante Liem berusaha membujuk Thomas agar kembali tinggal bersama keluarganya, namun hal itu ditolak oleh Thomas dengan alasan ia ingin hidup sendiri di sekolah berasrama tersebut. menurutnya di sekolah berasramalah ia bisa menghabiskan waktu. Untuk membasuh seluruh kenangan buruk itu,

dan tak lupa Thomas pun akan pulang ke rumah Tante Liem dan keluarga hanya untuk sekedar berkunjung saja.

No Data : 51

Data Kutipan : *“Kamarnya sederhana sekali, Chan.” Guru Alim menoleh menatap Opa. Kamar mandinya bergabung bersama murid-murid semoga kau tidak keberatan.” Opa tanpa perlu melihat seluruh sudut kamar sudah menjawab mantap, “ini lebih dari cukup, terima kasih banyak.”*

Analisis :

Kutipan data di atas menunjukkan nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh guru Alim, salah satu rekan Opa. Guru Alim menolong Opa dan membantu menyiapkan tempat tinggal di saat ia diungsikan oleh Thomas. data ini berada pada no data 51, tepatnya pada halaman 160. Dengan kutipan sebagai berikut. *“Kamarnya sederhana sekali, Chan.” Guru Alim menoleh menatap Opa. Kamar mandinya bergabung bersama murid-murid semoga kau tidak keberatan.” Opa tanpa perlu melihat seluruh sudut kamar sudah menjawab mantap. “ ini lebih dari cukup, terima kasih banyak.”* Data kutipan tersebut memperlihatkan nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh Guru Alim salah satu guru di sekolah asrama yang menyiapkan kamar tidur dan tempat beristirahat untuk Opa, dan tentunya Kadek. Hal yang dilakukan oleh Guru Alim merupakan sebuah simpati dan memberikan jalan kelaur bagi sang sahabat yaitu Opa Chan. Karena pada saat itu Opa, Thomas dan Kadek sedang ada dalam kejaran mafia hukum, lalu Thomas

berinisiatif untuk menitipkan Opa kepada guru Alim yang berada di sekolah berasrama tersebut.

Hal ini untuk menyulitkan para pengejar untuk menemukannya, sehingga terciptanya rasa aman dan tentram bagi Opa. Sifat Guru Alim kepada Opa Chan adanya sikap saling mengerti, tanggp, dan peka serta memberikan jalan keluar atas suatu kesulitan yang di alami oleh Opa Chan. Sehingga bisa meringankan beban tersebut. Guru Alim menyiapkan kamar tidur untuk Opa, terlihat pada saat itu juga Opa merasa sangat senang karena mendapatkan bantuan dari kawan lamanya itu, hal ini bisa membangun suatu hubungan baik dengan adanya sikap saling tolong menolong dan mengasihi. Karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tak lepas dari bantuan orang lain. Nilai kasih sayang tersebut di dapat oleh Opa dari sebuah pertemanan yang sudah lama terjalin.

No Data : 64

Data Kutipan : *“Nah, aku punya tugas tambahan untukmu, Meg. Aku membutuhkan informasi terhadap klien kita, JD. Sejak ditangkap kemarin sore, dia ditahan di mana. Apakah dia baik-baik saja, kau juga cari tahu soal istri dan anak-anaknya. Mereka pasti mengungsi ke tempat yang lebih tenang. Jauh dari sorotan media, cari informasi mereka tinggal di mana, apakah ada penjagaan dari pihak kepolisian, apakah mereka baik-baik saja. Kirimkan pesan kepadaku kalau ada beritanya.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kasih sayang yang diberikan oleh Thomas kepada keluarga klien politiknya, yaitu istri JD dan anak-anaknya. Data ini berada pada no data 64, tepatnya berada pada halaman 244. Dengan kutipan sebagai berikut *“Nah, aku punya tugas tambahan untukmu, Meg. Aku membutuhkan informasi terhadap klien kita. JD, sejak ditangkap kemarin sore, dia ditahan di mana. Apakah dia baik-baik saja, kau juga cari tahu soal istri dan anak-anaknya. Mereka pasti mengungsi ke tempat yang lebih tenang. Jauh dari sorotan media, cari informasi mereka tinggal di mana, apakah ada penjagaan dari pihak kepolisian, apakah mereka baik-baik saja. Kirimkan pesan kepadaku kalau mereka baik-baik saja.”* Dalam data kutipan tersebut memperlihatkan nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh Thomas kepada keluarga klien politiknya tersebut, lantaran JD salah satu klien politik Thomas tengah ditangkap dengan sebuah kasus pemitnahan yang menjerat dirinya, kala itu ia dituding menggelapkan sejumlah uang untuk proyek pembangunan, dengan tudungan tersebut JD ditahan oleh aparat, dengan waktu yang bersamaan pula ia akan mengikuti konvensi pemilihan calon presiden.

Data kutipan di atas seperti Thomas memerintah Maggie agar mencari tahu di mana letak keberadaan istri JD dan anak-anaknya, lalu ia memastikan apakah ada pengawasan dari pihak kepolisian

untuk menjaga keamanannya, dalam hal ini Thomas menunjukkan rasa simpatinya terhadap keluarga JD, atas musibah yang sedang ia alami, perilaku Thomas di atas memberikan sikap pengertian, sikap tanggap, sikap peka terhadap sebuah kesulitan-kesulitan yang sedang di alami oleh orang lain dengan hal itu akan terjadinya suatu perlindungan, sikap yang diberikan Thomas ialah sikap yang tulus dan saling mengasihi antar makhluk sosial. Sehingga akan timbul rasa aman dan tentram bagi orang yang sedang membutuhkan pertolongan.

No Data : 67

Data Kutipan : *“Syukurlah kau ternyata baik-baik saja, Thomas. Istri klien politikku, yang dipanggil Mama oleh Putri menatapku penuh rasa syukur. “Aku baik-baik saja bu.” Aku mengangguk, mengulurkan tangan. “iya kau selalu baik-baik saja Thomas.” Dia menyambut tanganku dengan kedua belah tangannya, memegangnya erat-erat, menatapku dengan mata berkaca-kaca. “Johan meneleponku, menceritakan kejadian tadi pagi di Denpasar, kau telah membela suamiku. Kau orang yang paling bisa kami percaya sekarang, Thomas.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh kedua belah pihak yaitu Thomas, dan istri dari kliennya. Karena dalam hal ini adanya unsur saling menolong di kala JD tengah berada dalam suatu masalah. Data ini berada pada no data 67, tepatnya berada pada halaman 272. Dengan kutipan sebagai berikut *“Syukurlah kau ternyata baik-baik saja, Thomas. Istri klien politikku,*

yang dipanggil mama oleh Putri menatapku penuh rasa syukur. “Aku baik-baik saja bu.” Aku mengangguk mengulurkan tangan. “iya kau selalu baik-baik saja Thomas.” Dia menyambut tanganku dengan kedua belah tangannya, memegangnya erat-erat, menatapku dengan mata berkaca-kaca. “Johan meneleponku, menceritakan tadi pagi di Denpasar, kau telah membela suamiku. Kau orang yang paling bisa kami percaya sekarang, Thomas.”

Data kutipan tersebut memperlihatkan Thomas tengah berkunjung ke kediaman di mana istri klien politik dan anaknya tinggal saat itu. Thomas dan Maggie berkunjung ke sana. Hal ini untuk memastikan bahwa istri dan anak-anak dari kliennya tersebut dalam keadaan baik-baik saja. Hal ini adanya suatu simpati, tanggap, dan peka terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami oleh orang lain. Kutipan di atas memperlihatkan bahwa istri JD mengucapkan rasa terima kasih, dan bangga terhadap Thomas. Karena pada saat itu Thomas telah menyelamatkan nama suaminya di salah satu konverensi di Denpasar, untuk menyatukan kembali pemikiran sang pendukung dalam menyatukan pendapatnya, karena pada saat itu banyak faksi yang ingin mendiskualifikasi JD.

Data kutipan di atas adanya rasa kepercayaan terhadap keluarga JD kepada Thomas lantaran Thomas telah membantunya dalam konvensi di Denpasar, hal ini dikarenakan Thomas adalah salah satu orang yang totalitas dalam mengerjakan suatu pekerjaannya.

Tindakan Thomas yang membela kliennya JD, merupakan salah satu sikap memberi penerangan, menjaga, memberikan jalan keluar, dan meringankan beban kesusahan bagi orang lain. Hal ini tercipta dengan rasa yang tulus agar menciptakan hubungan sosial yang baik antara Thomas dan keluarga JD. Nilai kasih sayang di atas didapatkan dari suatu pertemanan antara Thomas dan JD. Sehingga terciptanya rasa kepedulian, rasa tolong menolong, dalam berbagai aspek.

No Data : 71

Data Kutipan : *“Setiba di sekolah berasrama, bilang kepada Opa agar kalian segera mengemasi barang, bawa seperlunya, tinggalkan yang lain, menetap di sana gunakan identitas baru, nama baru. Putuskan semua kontak dengan kenalan, kerabat dan teman. Dengan demikian semoga mereka kesulitan menegjar kalian. Karena jelas mereka akan mengejar kalian ke mana pun.”* Maryam sekarang menagis menatapku tidak percaya, aku melepas genggam tanganmu kepadanya, menoleh ke arah Maggie.

Analisis :

Data di atas memperlihatkan nilai kasih sayang yang diberikan Thomas kepada keluarganya Opa, Kadek, dan temannya Maryam. Hal ini diperlihatkan oleh Thomas dengan memberikan suatu perlindungan. Data tersebut berada pada no data 71. Tepatnya pada halaman 304. Dengan kutipan sebagai berikut. *“Setiba di sekolah berasrama, bilang kepada Opa agar kalian segera mengemasi barang, bawa seperlunya, tinggalkan yang lain, menetap di sana,*

gunakan identitas baru, putuskan semua kontak dengan kenalan, kerabat dan teman, dengan demikian semoga mereka kesulitan mengejar kalian. Karena jelas mereka akan mengejar kalian ke mana pun.” Dalam data tersebut memperlihatkan Thomas memberikan suatu nilai kasih sayang kepada seluruh keluarganya terutama Opa, Kadek, dan temannya Maryam, hal ini diperlihatkan oleh Thomas dengan cara melindungi dan menjaga dari segala intaian yang di lakukan oleh mafia hukum terhadap keluarganya. Aksi Thomas dalam menyelamatkan keluarganya seperti perintah mengungsi ke tempat yang lebih aman, memerintahkan menggunakan identitas baru, memutuskan semua kontak dengan kenalan, dan pergi ke tempat di mana mafia hukum dan anggotanya kesulitan untuk mengejanya. Hal tersebut adanya rasa kepedulian, rasa tanggap, dan sikap peka yang diberikan Thomas kepada keluarga. Dalam data tersebut Thomas berusaha mencari jalan keluar atas kesulitan yang sedang melanda keluarganya.

Karena pada saat itu Thomas mendapatkan sebuah telepon yang berisi sebuah ancaman dari jenderal bintang tiga yang tak lain adalah bawahan dari mafia hukum, yang berisi ancaman akan mengejar keluarganya di mana pun keluarganya berada. Karena mafia hukum tersebut merasa terancam dengan kehadiran Thomas yang membela klien politiknya untuk maju di konvensi pemilihan presiden tahun depan.

No Data : 76

Data Kutipan : *“Bertahanlah, Om. Bertahanlah.” Aku berbisik. Mata layu Om Liem mengerjap- ngerjap menatapku. Dia sesak entah karen apa. Dua anggota pasukan Rudy menggotong Om Liem mundur ke pintu depan. “kau memanggilku Om, Thommi?” Om Liem berbisik. Matanya basah oleh air mata. Aku menggenggam erat tangan Om Liem. Tentu saja aku memanggilnya dengan sebutan Om, dia telah menunjukkan kemauan kuat untuk berubah.*

Analisis :

Data kutipan di atas menunjukkan nilai kasih sayang yang diberikan oleh Thomas kepada sang paman. Yaitu Om Liem. Dengan cara ia menyelamatkan Om Liem yang diculik oleh mafia hukum. Data ini berada pada no data 76, tepatnya pada halaman 342. Dengan kutipan sebagai berikut *“Bertahanlah, Om. Bertahanlah.” Aku berbisik.* Lalu pada penggalan kutipan kedua *“Dua anggota pasukan Rudy menggotong Om Liem mundur ke pintu depan. “kau memanggilku Om, Thommi?” Om Liem berbisik. Matanya basah oleh air mata. Aku menggenggam erat tangan Om Liem. Tentu saja aku memanggilnya dengan sebutan Om, dia telah menunjukkan kemauan untuk berubah.* Dalam kutipan tersebut terlihat aksi Thomas dalam menyelamatkan Om Liem, karena ia diculik dan ditembaki oleh anggota mafia hukum, karena pada saat itu Om Liem bekerja sama dengan KPK untuk menjadi saksi mahkota atas kasus kejahatan yang dilakukan oleh mafia hukum. Aksi Thomas pada data di atas ialah suatu penyelamatan terhadap

Om Liem. Hal ini karena adanya rasa yang tulus dari seorang Thomas karena melihat sang paman telah berubah menjadi orang yang baik. Thomas mengunjungi kapal pesiar yang berada di Hong Kong tepat di mana Om Liem diculik, dan di susul dengan bantuan seorang teman dari kepolisian yang bernama Rudy.

Pada data tersebut adanya suatu kasih sayang yang tulus, dengan memberikan suatu jalan keluar dan adanya sikap peka terhadap kesulitan yang di alami oleh orang lain, aksi yang dilakukan oleh Thomas merupakan suatu upaya untuk membentuk kembali suatu hubungan kekeluargaan yang sebelumnya sempat retak, karena ulah pamannya tersebut. dalam data di atas terlihat Thomas memaafkan sang paman, dan menyapa kembali dengan sebutan Om, karena pada saat itu Om Liem sudah menunjukkan suatu perubahan yang baik untuk menjadi saksi kunci dan bekerja sama dengan KPK, untuk mengusut tuntas aksi kejahatan mafia hukum.

No Data : 78

Data kutipan : *“Opamu memilih peduli, maka dengan seluruh kesusahan, dengan keterbatasan yang ia miliki, dia tetap memutuskan menolongku yang sakit parah di atas kapal nelayan itu, meskipun itu menyulitkan dan membahayakan dirinya, dengan kepedulian ia bersedia membagi jatah makanannya yang sedikit. Dengan kepedulian ia bersedia merawatku siang dan malam.”*

Analisis :

Data di atas menunjukkan nilai kasih sayang yang ditunjukkan oleh Opa Chan kepada Chai Then. Saat itu ia menceritakan kembali

kebaikan Opa Chan kepada Thomas, data ini berada pada no data 78, tepatnya berada pada halaman 358. Dengan kutipan sebagai berikut *“Opamu memilih peduli, maka dengan seluruh kesusahan dengan keterbatasan yang ia miliki, dia tetap memutuskan menolong yang sakit parah di atas kapal nelayan itu, meskipun itu menyulitkan dan membahayakan dirinya, dengan kepedulian ia bersedia membagi jatah makanannya yang sedikit. Dengan kepedulian ia bersedia merawatku siang dan malam.”* Data tersebut merupakan nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh Opa Chan kepada Chai Then. Di saat itu ia sedang mengungsi di kapal nelayan yang bocor. Tindakan Opa Chan dalam menolong Chai Then yang tak lain ialah Kakek dari Lee, merupakan nilai kasih sayang yang diberikan oleh seorang sahabat. Kala itu Opa Chan merawat Chai then, walau pun saat itu dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk menolong orang lain, karena ia pun dalam keadaan yang tidak baik. Hal ini adanya suatu upaya dalam memberikan jalan keluar, dan adanya sikap peka terhadap orang lain. Dengan memberikan rasa yang tulus terhadap sebuah persahabatan. Hal ini diceritakan kembali oleh Chai Then di saat kali pertama bertemu Thomas, di suatu tempat ketika Thomas sudah berhasil menyelamatkan Om Liem dalam misinya memberantas mafia hukum.

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis nilai pendidikan yang telah dilakukan pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye terdapat beberapa penggalan kutipan yang mengandung nilai pendidikan. Temuan data nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye meliputi nilai pendidikan moral dengan aspek nilai kerja keras, nilai disiplin, dan nilai mandiri, kemudian nilai pendidikan sosial dengan aspek nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang dengan jumlah 78 kutipan, sebagai berikut:

1.) Nilai kerja keras dengan jumlah 14 kutipan

Nilai kerja keras pada data di atas terdapat 14 kutipan. Nilai kerja keras ialah istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan tanpa pantang menyerah, dalam hal menyelesaikan pekerjaan, ataupun yang menjadikan tugasnya sampai tuntas. Nilai kerja keras yaitu nilai yang berada pada seorang individu di mana di dalamnya terdapat visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan atau untuk kemaslahatan dirinya sendiri dan lingkungan. Nilai ini mempunyai sifat mampu bekerja untuk mencapai sasaran yang diinginkan dengan cara mengoptimalkan waktu, nilai ini merupakan suatu perilaku atau upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan tugas. Nilai kerja keras merupakan nilai yang dimiliki suatu individu dalam menentukan sebuah pilihannya, sehingga tidak merasakan risau dalam hal yang sedang ia

kerjakan. Hal ini pun merupakan nilai yang ada pada diri seseorang di mana akan cenderung mengoptimalkan potensi yang ia miliki dan tidak mudah dipatahkan oleh rintangan yang akan menghalanginya.

Pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye ditemukan nilai kerja keras yang diperlihatkan oleh tokoh Thomas dan JD. Thomas merupakan salah satu anak yatim piatu yang dititipkan di sekolah berasrama karena pada saat itu kedua orang tuanya meninggal dunia dalam peristiwa kebakaran. Thomas kecil tumbuh semakin dewasa dan membuka perusahaan konsultan politik, tak hanya itu ia pun mempunyai hobi dalam bidang tinju, dan telah mengikuti beberapa kali pertarungan, dalam hal ini Thomas mempunyai nilai kerja keras yaitu gigih dalam menyelesaikan pendidikannya dengan mempunyai dua gelar akademik secara bersamaan, kala itu ia menempuh pendidikan di Amerika.

Ia bertekad untuk mencari keadilan di negeri yang sudah berada di ujung tanduk, dengan cara menjadi konsultan politik, membangun sebuah perusahaan, dan membantu orang-orang yang berkecimpung dalam hal politik, salah satunya adalah JD sang klinnya. Ia menolong JD dalam konvensi pemilihan calon presiden, hingga JD menjadi seorang pemimpin yang mampu menegakkan keadilan. Karena tokoh Thomas dan JD mempunyai visi misi yang serupa. Hal ini adanya nilai kerja keras yang diterapkan oleh tokoh-tokoh tersebut karena adanya suatu keyakinan yang ada dalam diri sendiri, disertai dengan sifat yang tidak mudah putus asa dan kemauan keras untuk berusaha, sehingga

mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan tidak mudah dipatahkan oleh rintangan yang menghadapinya.

2.) Nilai Disiplin dengan jumlah 20 kutipan

Nilai disiplin pada data di atas terdapat 20 kutipan, nilai disiplin merupakan suatu kepatuhan dalam mengikuti peraturan atau tata tertib. timbulnya nilai ini karena adanya gerakan pada diri manusia atau individu itu sendiri, nilai ini merupakan suatu hal untuk mendorong melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada, agar terciptanya suatu kebiasaan tertentu sehingga tidak terjadi suatu pelanggaran, sehingga dengan mudah mencapai suatu tujuan. Hal ini merupakan suatu proses untuk menciptakan tindakan yang lebih efektif. Nilai disiplin ini berfungsi untuk mencegah suatu masalah, memecahkan masalah dan mengatasi perilaku di luar kontrol.

Pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye menggambarkan adanya suatu nilai disiplin yang diperlihatkan oleh beberapa tokoh di antaranya Thomas, dan salah satu sekretarisnya yang bernama Maryam. Pada kala itu Thomas menempuh pendidikannya di Amerika dan meraih dua gelar secara bersamaan, walaupun pada ia berada pada lingkungan dan pergaulan yang tidak sehat. Seperti tindakan salah satu temannya yang selalu meracuni kehidupan disiplin tokoh Thomas. Thomas kala itu selalu mengikuti peraturan sehingga ia mampu menuntut ilmu dari gedung ke gedung. Hingga akhirnya ia sukses membangun perusahaan konsultan politik, dan menjadi salah

satu konsultan politik terlaris di masanya. Tak hanya itu salah satu rekan kerja ia yang bernama Maryam pun menerapkan nilai disiplin dengan cara mengikuti semua peraturan yang sudah ditetapkan oleh Thomas sendiri. Tokoh Maryam ialah salah satu karyawan yang Thomas banggakan karena ia mampu melakukan pekerjaan tepat waktu, mengoptimalkan suatu potensi yang ia miliki, dan mencari jalan keluar dari setiap permasalahan.

3.) Nilai Mandiri dengan jumlah 4 kutipan

Nilai mandiri pada data di atas terdapat 4 kutipan. Nilai mandiri merupakan salah satu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang dimiliki, seperti mengelola waktu, berfikir secara mandiri, disertai dengan kemampuan pengambilan risiko dan pemecahan masalah. Nilai mandiri pun berkenaan terhadap kepercayaan terhadap ide diri sendiri, yaitu kemampuan menyelesaikan suatu hal sampai tuntas, nilai mandiri dalam artian tidak ada keragu-raguan dalam menetapkan suatu tujuan sehingga tidak dibatasi oleh kegagalan dan ketakutan. Dalam hal ini akan muncul suatu inisiatif untuk mengatur kebutuhan diri sendiri, mampu memecahkan persoalan dan hambatan yang dihadapi tanpa bantuan dari orang lain. Sehingga mampu menentukan nasib sendiri.

Pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye adanya nilai mandiri yang diperlihatkan oleh tokoh Thomas dan tokoh JD. Hal ini diperlihatkan ketika tokoh Thomas diantarkan oleh kondektur ke salah satu sekolah berasrama karena saat itu ia dan kedua orang tuanya

kehilang tempat tinggal, sehingga para tetangga berembuk dan akhirnya mengimkannya ke sekolah berasrama. Di mana sekolah tersebut hanya menampung puluhan murid dan beberapa guru saja. Kala itu guru mengajar dengan cara bergantian. Tak hanya itu murid di sekolah asrama tersebut tidur secara mandiri, menyiapkan makanan dan memasak sendiri, termasuk hal ini dilakukan oleh Thomas kala itu. Di sekolah ini semua siswa merupakan anak yatim dan tidak memiliki keluarga. Mereka diajarkan untuk hidup mandiri seperti memcuci baju sendiri, memasak, bahkan ada yang berkebun, beternak, dan berjualan. Untuk memenuhi kehidupan kala itu, begitu pun dengan tokoh Thomas dan JD yang terpaut bebera tahun usianya saat sekolah di sekolah tersebut. Thomas merupakan adik tingkat dari JD kala itu. Nilai-nilai yang diperlihatkan kedua tokoh tersebut merupakan nilai kemandirian karena adanya suatu kepercayaan terhadap diri sendiri, dan mampu mengelola kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri, sehingga bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya walaupun saat itu melepaskan diri dari kedua orang tua dan keluarganya.

4.) Nilai Kerja Sama dengan jumlah 20 kutipan

Nilai kerja sama dalam kutipan data di atas terdapat 20 kutipan. Nilai kerja sama merupakan sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak, nilai kerja sama merupakan suatu sikap melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang diajak bekerja sama. proses ini merupakan proses yang ditangani oleh

beberapa orang dengan saling memberi dukungan dan mengandalkan untuk mencapai suatu hasil yang baik. Nilai ini mampu meningkatkan rasa percaya diri. Karena dalam nilai kerja sama adanya suatu kesadaran bersosialisasi dan sikap tolong menolong terhadap perbedaan setiap individu, dalam hal ini adanya suatu kesempatan mengungkapkan gagasan serta bersama-sama membangun pengertian. Nilai kerja sama bertujuan untuk memudahkan aktivitas dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama. nilai ini pun akan terbentuk apabila kepentingan yang sama bisa dicapai oleh semua anggota. Kepentingan-kepentingan tersebut tidak hanya menyangkut aspek materi melainkan aspek non materi. Faktor ini pun ditandai dengan kepentingan bersama, faktor saling membantu, faktor saling melayani, dan faktor tanggung jawab bersama.

Dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* pun terdapat nilai kerja sama yang diperlihatkan oleh beberapa tokoh seperti kerja sama yang dilakukan oleh komisi pemberantasan korupsi dan tokoh Om Liem, yang kala itu dijadikan salah satu saksi mahkota untuk memberantas kejahatan mafia hukum, karena kala itu tokoh Om Liem memiliki bukti yang kuat untuk dijadikan saksi. Tak hanya itu ada beberapa pertolongan ketika ia bertemu dengan mafia hukum di Hong Kong, yaitu pertolongan dari tokoh Thomas, Lee, dan Rudi. Kala itu beberapa tokoh ini melakukan suatu kerja sama dalam melawan kejahatan mafia hukum. Hal ini ditandai dengan adanya faktor saling membantu, faktor

saling melayani, dan faktor tanggung jawab bersama tanpa memperlihatkan aspek materi. Tak hanya itu adanya suatu nilai kerja sama antara Thomas dan JD dalam memenangkan suatu konvensi pemilihan calon presiden yang sempat dihalangi oleh anggota mafia hukum karena menurutnya hal ini bertentangan dengan dirinya. Yaitu tidak ingin adanya keadilan di negeri ini. nilai kerja sama yang dilakukan oleh JD dan Thomas diperlihatkan karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai bersama yaitu, menegakkan suatu keadilan dan kejujuran di negeri ini.

5.) Nilai Kasih Sayang dengan jumlah 20 kutipan

Nilai kasih sayang yang terdapat pada data di atas berjumlah 20 kutipan. Nilai kasih sayang sendiri merupakan suatu nilai untuk memberikan penerangan, menjaga, memberi sesuatu, dan sikap memberi jalan keluar, seperti tanggap, peka, dan simpati atas kesulitan-kesulitan serta dilema manusia, dengan cara menghibur dan meringankan beban kesulitan untuk orang lain, bahwasanya manusia merupakan makhluk sosial. Nilai kasih sayang didapatkan dari kalangan keluarga, suatu pertemanan, dengan adanya rasa kepedulian, rasa tolong menolong, perhatian dalam berbagai aspek, seperti memberi kebahagiaan, rasa aman, sehingga akan timbul rasa kepercayaan satu sama lain.

Dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye terdapat nilai kasih sayang yang diperlihatkan oleh beberapa tokoh di antaranya tokoh

Opa Chan yang tak lain adalah Kakek Thomas, Opa Chan digambarkan sosok yang peduli akan keadaan sosial keluarga dan tentunya sahabatnya sendiri Chai Then. Kala itu Opa Chan menolong Chai Then (Kakek Lee) dalam sebuah tempat pengungsian di kapal nelayan yang berada di Hong Kong. Kala itu usia mereka terbilang sangat muda. Dengan usia belasan tahun Opa Chan menolong Chai Then dalam kesulitan yang berada di kapal nelayan tersebut. kala itu Chai Then dan anggota awak kapal lainnya terdampak penyakit menular, lalu dengan sigap Opa Chan menolong. Dengan cara merawatnya, memberikan makan, dan meramu obat agar Chai Then lekas membaik dari sakitnya. Tak hanya itu Opa Chan merupakan sosok yang sangat mencintai keluarganya terutama sang cucu Thomas. Ia memberikan sebuah hadiah kapal pesiar kepada sang cucu, walau pun Thomas seorang pengusaha nyatanya pendapatannya tersebut belum sanggup untuk membeli sebuah kapal pesiar. perilaku yang diperlihatkan tokoh Chai Then merupakan nilai kasih sayang karena adanya suatu rasa yang tulus dengan membangun hubungan baik dengan sahabat dan keluarganya. Dengan cara memberikan simpati, jalan keluar, atas segala dilema-dilema atau pun kesulitan yang dihadapi oleh orang lain.

Dengan demikian, analisis data nilai pendidikan dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye yang telah dipaparkan dengan rinci, dapat diketahui persentase yang lebih dominan dari kelima jenis nilai

pendidikan. Perhitungan tersebut dilakukan dengan cara menggunakan rumus persentase yang dicapai, sebagai berikut:

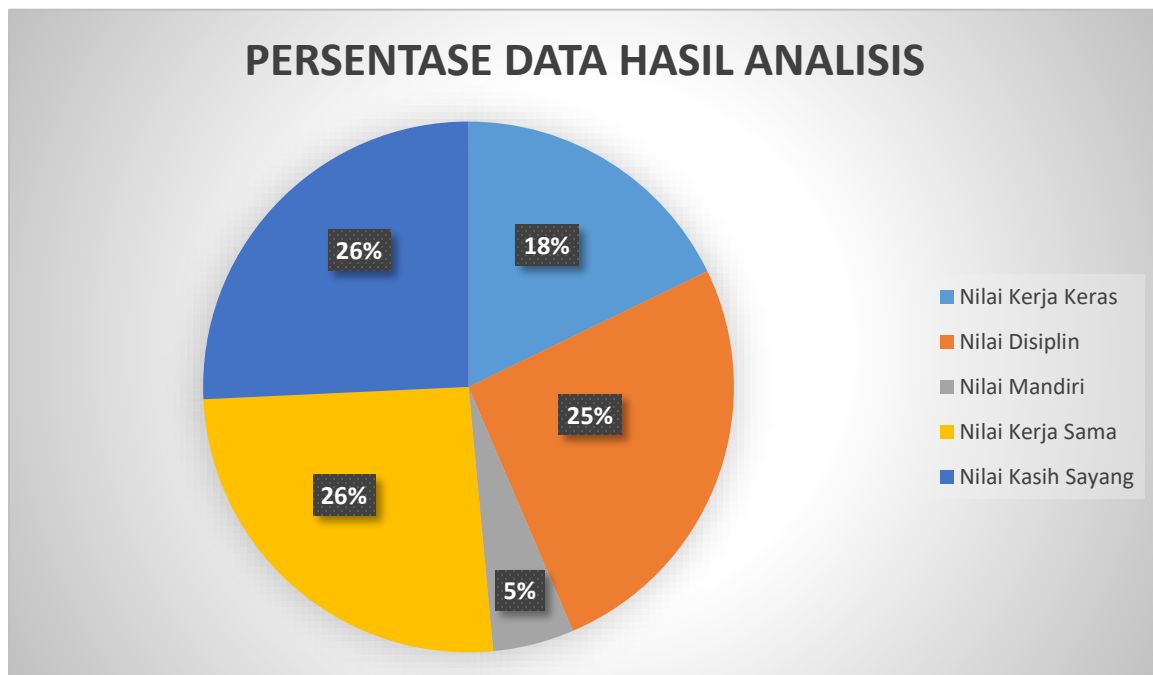
$$\text{Persentase yang dicapai} = \frac{\text{Jumlah data yang didapat}}{\text{Jumlah seluruh data yang dianalisis}} \times 100$$

TABEL 4.2
PERSENTASE DATA HASIL ANALISIS
NOVEL NEGERI di UJUNG TANDUK

No	Nilai Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Nilai Kerja Keras	14	18%
2	Nilai Disiplin	20	25%
3	Nilai Mandiri	4	5%
4	Nilai Kerja Sama	20	26%
5	Nilai Kasih Sayang	20	26%

Hasil persentase yang dicapai merupakan nilai yang dibulatkan dari hasil aslinya, sehingga didapatkan hasil seperti pada tabel persentase data hasil analisis dan kolom *chart* persentase dari hasil analisis yang disajikan dalam bentuk grafis, sebagai berikut:

GAMBAR 4.3
DIAGRAM PERSENTASE
NOVEL *NEGERI di UJUNG TANDUK*



Gambar 4.3

Berdasarkan persentase hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil data penelitian secara keseluruhan ditemukan sebanyak 78 data, yang terdiri dari nilai kerja keras 14 kutipan yang memiliki persentase 18%. Nilai disiplin dengan jumlah 20 kutipan dengan persentase 25%. Nilai mandiri dengan jumlah 4 kutipan yang memiliki persentase 5%. Nilai kerja sama dengan jumlah 20 kutipan dengan hasil persentase 26%, dan selanjutnya nilai kasih sayang dengan jumlah 20 kutipan dengan hasil persentase 26%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan dalam novel *Negeri di Ujung*

Tanduk karya Tere Liye yang paling dominan berada dalam tiga aspek yaitu nilai disiplin, nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang.

Ketiga aspek tersebut mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena nilai disiplin, nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang sangat terlihat di dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*. Nilai disiplin diperlihatkan oleh tokoh Thomas dikala ia mempunyai kegigihan berlatih dan menempuh pendidikan sampai tokoh Thomas berhasil menyelesaikan dua gelar master dalam waktu bersamaan hal ini menunjukkan pendidikan yang baik dan patut untuk diperlihatkan kepada peserta didik karena menggambarkan ketekunan dan keuletannya.

Data kedua yang memiliki posisi persentase yang dominan berada pada aspek nilai kerja sama, pasalnya pada nilai kerja sama terlihat sangat banyak dilakukan oleh beberapa tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* contohnya nilai kerja sama diperlihatkan oleh tokoh Thomas dan JD salah satu konsultan dan kenalin yang saling bekerja sama demi menjadikan JD salah seorang presiden, lalu adanya nilai kerja sama antara tokoh Om Liem, Rudi, Lee, Maggie, Kris, dan anggota KPK dalam memberantas suatu kejahatan yang ada di negeri ujung tanduk, untuk memberantas salah satu koruptor yang bernama Tuan Shinpei hal ini dapat diperlihatkan kepada peserta didik betapa pentingnya tugas bersama dan menyelesaikan permasalahan secara berkelompok.

Dan terakhir berada pada data nilai kasih sayang pasalnya dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* memperlihatkan suatu kerukunan dan saling mendukung satu sama lain seperti kasih sayang Opa terhadap Thomas, walaupun sudah beranjak dewasa Thomas tetaplah cucu kesayangan Opa. Dalam novel ini memperlihatkan nilai kasih sayang dari beberapa tokoh tambahan di saat Thomas sedang merasa kesulitan karena rumahnya terbakar, nilai-nilai tersebut adanya suatu nilai pendidikan yang patut untuk di contoh oleh peserta didik karena betapa pentingnya memberikan pertolongan dan empati kepada sesama manusia.

E. Implikasi Terhadap Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA

Prinsip-prinsip pembelajaran merupakan aspek kejiwaan yang perlu dipahami setiap pendidik, selaku tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab besar dalam mencerdaskan anak bangsa. Proses pembelajaran secara umum meliputi perhatian dan motivasi, keterlibatan langsung, tantangan, perbedaan individu dapat berimplikasi terhadap pendidik dan peserta didik yang berhubungan dengan perhatian dan motivasi merupakan bentuk penguasaan bahan ajar bagi peserta didik. Pendidik perlu merancang aktivitas pembelajaran dan sumber pembelajaran yang menarik hingga membuat siswa tidak merasakan kebosanan di saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Seperti halnya pembelajaran sastra dan dunia pendidikan adalah dua hal yang saling berhubungan erat. Karena sastra dan

karyanya seperti novel dapat dijadikan sebagai acuan bahan ajar siswa. Karena pada dasarnya sastra membahas kehidupan tentang manusia, dan fenomena sosial, kehidupan yang terkait dengan pengalaman.

Pembelajaran sastra di Indonesia di berbagai jenjang pendidikan dipandang sebelah mata dan diabaikan oleh guru, terutama yang memiliki pengetahuan dan reputasi sastra yang buruk. Padahal mempelajari sastra itu penting karena dapat memberikan sebuah kontribusi bagi perkembangan kepribadian ditinjau dari nilainya dalam pengembangan kebudayaan, dan pembentukan suatu kepribadian siswa. Peran sastra dalam pembelajaran siswa di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui membaca karya sastra atau gerakan literasi sekolah, dengan begitu siswa dapat mencerna pesan yang terdapat dalam karya sastra yang dapat memotivasi dan mendukung perkembangan kognitif atau berfikir siswa, seperti halnya implikasi membaca novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye yang mempunyai latar belakang tentang perjuangan membela kebenaran, menjunjung tinggi keadilan di sebuah negara, dan mempunyai reputasi yang besar dalam memperjuangkan suatu pendidikan. Dengan ini siswa dapat mencermati tauladan dari setiap tokoh yang terdapat di dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.

Objek pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah fenomena alam, sosial, seni, dan budaya melalui pendekatan ini diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan sebuah pengetahuan jauh lebih baik sehingga akan berfikir kreatif, inovatif, dan produktif, sehingga

di masa yang akan datang bisa meraih kesuksesan dan dapat menghadapi berbagai persoalan serta tantangan di zamannya. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis karakter dan kompetensi, oleh karena itu kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi. Oleh karena itu peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan novel sebagai alat pembelajaran terdapat dalam silabus kurikulum 2013, kompetensi dasar yang terdapat pada siswa kelas XI (sebelas) yaitu 3.11 dan 4. 11. Yaitu siswa dapat menganalisis pesan dari suatu buku fiksi yang dibaca dan menyusun ulasan terhadap pesan dari suatu buku fiksi yang dibaca. Sehingga dengan kegiatan tersebut siswa dapat meneladani pesan-pesan yang sudah diidentifikasi dalam karya sastra tersebut. hal ini dapat dijadikan bahan ajar oleh guru dalam mengimplikasikan karya sastra yang berbentuk novel ke dalam sebuah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan sebuah masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret, ranah abstrak, terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar

3.11 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi yang dibaca.

4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

1. Materi Pembelajaran

- a. Isi buku fiksi (novel *Negeri di Ujung Tanduk*).
- b. bagian-bagian dalam buku fiksi.
- c. ulasan terhadap buku fiksi.

2. Kegiatan Pembelajaran

- a. Mengidentifikasi dan mengomentari bagian-bagian yang membangun cerita fiksi yang dibaca.
- b. Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca.
- c. Mempresentasikan, memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.

Dalam paparan di atas dijelaskan bahwa sebuah karya sastra yang berbentuk novel, yaitu dengan judul *Negeri di Ujung Tanduk* bisa dijadikan bahan ajar oleh guru, karena memperlihatkan beberapa dampak yang lebih besar dalam kemajuan dunia

pendidikan, novel yang berjudul *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye menggambarkan sebuah peristiwa di mana seorang tokoh memperjuangkan pendidikan untuk dirinya sendiri, dan meraih dua gelar master secara bersamaan, di sisi lain tokoh tersebut mempunyai keinginan yang kuat dalam menegakkan hukum yang berlangsung di negaranya sendiri, dengan harapan adanya pemimpin yang cerdas, jujur, dan adil dalam memperjuangkan hak-hak rakyatnya.

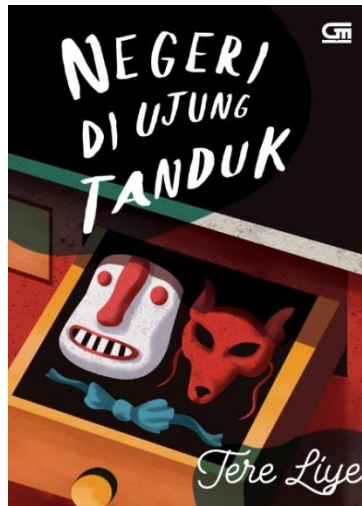
Dalam kegiatan pembelajaran siswa yaitu membaca, mengidentifikasi, lalu mempresentasikan dan memberi tanggapan terhadap novel tersebut, siswa dapat menilai sebuah pesan dan perjuangan kerja keras yang bermakna dalam setiap tokoh yang ada dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*, karena dengan sadar siswa dapat meniru teladan dalam setiap tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel ini seperti salah satunya tokoh Thomas, Rudi, Maryam, Opa, dan tokoh lain mempunyai teladan dan unsur pendidik yang patut dicontoh oleh para siswa dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam menjalankan kehidupan yang ada di dunia nyata. Tak hanya itu hal ini pun dapat mempermudah guru dalam mencari inovasi untuk meningkatkan kualitas dalam menyusun bahan ajar, sehingga menciptakan manfaat bagi kedua pihak yaitu guru dan khususnya peserta didik.

Kegiatan pembelajaran pada tahapan kedua yaitu menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca. Dalam kegiatan tersebut peserta didik akan membahas, menilai, mengkritik, atau mengungkapkan kembali isi yang ada di dalam sebuah karya dengan cara memaparkan data-data, synopsis, atau kritikan terhadap karya tersebut. Dengan adanya kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik akan mengetahui di mana letak keunggulan dari sebuah karya sastra tersebut.

Untuk mengulas suatu karya sastra peserta didik perlu mencari beberapa hal di antaranya menentukan identitas buku, seperti mencari tahu judul buku, pengarang, penerbit, tebal halaman, dan ukuran buku lalu tahapan orientasi biasanya bagian ini terletak di paragraf pertama yakni penjelasan tentang kelebihan buku seperti penghargaan yang telah di dapat oleh karya sastra tersebut, lalu tahapan selanjutnya berupa paparan keberadaan unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur. Sedangkan pada tahap evaluasi berupa paparan tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya sastra secara keseluruhan dalam bentuk yang utuh, dan kegiatan pembelajaran selanjutnya peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas agar dicermati oleh peserta didik lainnya.

Dibawah ini merupakan wujud dari ulasan yang terdapat pada kompetensi dasar 3.11 dan 4.11 sebagai berikut:

Resensi novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.



Identitas karya:

Judul Buku : *Negeri di Ujung Tanduk*.

Pengarang : Tere Liye.

Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tahun Terbit : 2015

Jumlah Halaman: 360

Intisari Karya :

Buku yang berjudul *Negeri di Ujung Tanduk* ini menceritakan seorang laki-laki bernama Thomas, sosok konsultan keuangan yang memiliki hobi sebagai petinju. Ia adalah salah satu orang yang masih memiliki hati nurani di negeri yang sudah rusak ini. Di negeri ujung tanduk ini banyak sekali para pengawasa yang sudah terbiasa dengan kenyamanan dan kekuasaan di kehidupan mereka. Orang jahat tersebut akan melakukan segala cara agar kekuasaan tetap ada di tangan mereka entah itu memerlukan pengorbanan uang, waktu,

maupun nyawa. Thomas merupakan salah satu tokoh yang memberantas kejahatan seperti pengelapan dan korupsi sehingga tidak ada lagi kejahatan di negaranya.

Kelebihan :

Cerita pada novel mempunyai gaya bahasa yang baik, sehingga menjadikan alur cerita yang menarik untuk dibaca selain itu novel tersebut memuat pembelajaran hidup sesuai dengan kehidupan nyata, seperti contohnya terlihat dari beberapa tokoh yang memperlihatkan motivasi kehidupan bagi pembaca.

Kekurangan :

Novel yang berjudul *Negeri di Ujung Tanduk* mempunyai beberapa kekurangan di antaranya cerita terlalu menampilkan beberapa momen yang diulang-ulang, sehingga pembaca merasa jenuh saat membacanya.

F. Hasil Analisis Pembandingan (Triangulasi)

Untuk mendapatkan keabsahan data penelitian, terdapat satu langkah yang harus dilakukan yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu langkah dalam upaya memeriksa keabsahan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menganalisis 78 data yang terdiri dari lima aspek dalam nilai pendidikan.

Penulis meminta bantuan kepada Ainiyah Ekowati, M.Pd (AE) selaku dosen Bahasa dan Sastra Indonesia, Deden Fahmi Fadilah, M.Pd (DFF)

selaku guru bahasa Indonesia di SMPN 2 Leuwisadeng, dan Chairil Anwar, S.Pd (CA) selaku guru bahasa Indonesia di SMK Kesehatan Annisa 3 dan SMK Kesehatan Annisa 1. Adapun hasil triangulasi dari 78 data yang telah dilakukan oleh ketiga narasumber di atas sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis pertama, AE menyetujui 71 data dari data keseluruhan yaitu 78 data mengenai nilai pendidikan yang terdiri dari lima aspek diantaranya nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai mandiri, nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang yang terdapat pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye tujuh di antaranya yaitu pada nomor data 2, no data 4, no data 6, no data 19, no data 34, no data 47, no data 53. Ketujuh data tersebut AE menyatakan ragu dengan data ini. pasalnya pada data no 2 yang terdapat pada halaman 13 menurutnya data ini cenderung masuk ke dalam data nilai kerja sama.

No data 4 AE menyatakan bahwa data tersebut masuk ke dalam aspek nilai disiplin, no data 6 yang terdapat pada halaman 22-23 AE menyatakan data ini masuk ke dalam aspek nilai kerja keras, lalu pada no data 19 AE menyatakan ragu bahwa data ini seharusnya cenderung masuk ke dalam aspek nilai mandiri, no data 34 yang terdapat pada halaman 112 AE menyatakan ragu, karena seharusnya data ini masuk ke dalam aspek nilai mandiri, lalu pada nomor data 50 AE menyatakan ragu karena seharusnya data ini lebih cenderung masuk ke dalam aspek nilai kasih sayang, dan data yang terakhir terdapat pada nomor data 53 yang terdapat pada halaman 161 dengan hasil ragu, menurutnya data

ini cenderung masuk ke dalam aspek nilai mandiri. Namun demikian AE menyatakan pada 71 data yang lainnya sudah sesuai dengan kajian teori, dan cara menganalisisnya sesuai dengan pengklasifikasiannya. Menurut kajian ini dapat dijadikan bahan ajar untuk peserta didik khususnya di SMA, karena peserta didik perlu menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam kajian ini, dengan demikian peserta didik dalam memetik hikmah dari beberapa karakter tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*, karena memberikan kebermanfaatan bagi kehidupan pendidikan maupun kehidupan di lingkungan masyarakat.

2. Berdasarkan analisis kedua, DFF menyetujui keseluruhan hasil analisis penelitian yang berjumlah 78 data mengenai nilai pendidikan yang meliputi lima aspek diantaranya nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai mandiri, nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang, yang terdapat pada novel yang berjudul *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Menurut DFF semua data yang sudah dianalisis sudah sesuai dengan teori nilai pendidikan yang sudah dikaji dalam bab sebelumnya, semua data yang sudah dianalisis oleh penulis merujuk pada setiap aspek yang sudah ditentukan dalam teori tersebut.

Tak hanya itu ia berpendapat bahwa salah satu novel hasil garapan Tere Liye ini sangat menarik untuk dibaca, karena mengandung bahasa yang mudah dipahami, tak hanya itu DFF menyetujui bahwa kajian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti berikutnya, sedangkan manfaat untuk guru yang membacanya dapat

diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan pula pada literasi dan peningkatan kesadaran motivasi belajar siswa di sekolah. Tak hanya itu DFF berpendapat bahwa bagi peneliti pun kajian ini dapat mengambil hikmah pendidikan demi keberkahan dalam implementasi di kehidupan, maupun di sekolah ketika kelak manjadi tenaga pendidik.

3. Berdasarkan analisis ketiga, CA menyetujui keseluruhan hasil analisis penelitian yang berjumlah 78 data mengenai nilai pendidikan yang terdiri dari lima aspek, yaitu nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai mandiri, nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Dari hasil pengecekan keseluruhan data sebanyak 78 CA Menyetujui seluruh data tersebut, karena menurutnya kajian yang sudah dianalisis oleh peneliti sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada bab sebelumnya.

CA pada awalnya memiliki keragu-raguan dalam mengabsahkan data, tetapi setelah ditelaah kembali dan dicocokkan dengan teori, CA memahami kajian tersebut. selain itu CA berpendapat bahwa kajian ini menarik untuk dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah, khususnya di SMA, karena pada dasarnya peserta didik perlu memahami bagaimana cara mendisiplinkan diri dalam kehidupan, khususnya interaksi di lingkup sekolah maupun di lingkungan masyarakat, dari kelima nilai tersebut peserta didik dapat mencontoh dari beberapa karakter yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Tak

hanya itu kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan literasi bagi peserta didik untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dari beberapa tokoh yang terdapat dalam novel tersebut.

Ketiga narasumber telah melakukan pengecekan keabsahan data penelitian mengenai nilai pendidikan yang terdiri dari lima aspek yaitu nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai mandiri, nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang. Yang terdapat pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Dari ketiga narasumber tersebut dua diantaranya menyetujui keseluruhan hasil data analisis. Sedangkan satu dari ketiganya menyetujui 71 data dari 78 data hasil analisis. Meskipun demikian ketiganya sepakat bahwa novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye dapat dijadikan sebagai bahan ajar di SMA. Tak hanya itu nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam menjalankan aktivitasnya di kehidupan nyata, khususnya untuk meraih cita-citanya di masa yang akan datang. dengan bergitu peserta didik dapat mengambil contoh dari beberapa karakter baik yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Nilai Pendidikan Pada *Novel Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, penulis dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan nilai pendidikan pada novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye, yang berupa nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan moral. Dalam kajian pertama yaitu nilai pendidikan moral yang terdiri dari tiga aspek antara lain yaitu nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai mandiri. Sedangkan pada kajian kedua yaitu nilai pendidikan moral, dalam nilai ini peneliti menemukan dua aspek yaitu nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang. Nilai pendidikan moral merupakan suatu petunjuk dan penilaian terhadap perbuatan dan tindakan yang boleh dilakukan ataupun yang tak boleh dilakukan dalam suatu masyarakat. Nilai pendidikan moral sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan di suatu masyarakat. Dalam nilai ini peneliti menemukan beberapa fakta dalam salah satu novel yaitu *Negeri di Ujung Tanduk* yaitu nilai kerja keras yang merupakan suatu istilah melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas,

dan mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan dan kemaslahatan manusia dan lingkungannya, nilai ini mempunyai sifat mampu kerja untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Nilai kerja keras ini merupakan suatu keyakinan seseorang atau individu, dalam menentukan pilihannya sehingga ia tidak merasa risau dalam hal yang sedang ia kerjakan. Sehingga dalam versi ini mampu mengelola waktu yang ia miliki terhadap tugas dan tanggung jawab. Seperti halnya yang telah diteliti dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* adanya beberapa tokoh seperti tokoh Thomas, Maryam, Rudi, dan Maggie yang memperlihatkan nilai kerja keras dalam melakukan suatu pekerjaan demi mencapai visi misi yang sudah ditetapkan.

Lalu dalam aspek nilai disiplin dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* merupakan kepatuhan dalam mengikuti peraturan atau tata tertib yang didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hati manusia, nilai disiplin ini merupakan aturan yang berlaku dalam norma yang telah ditentukan, sehingga menjaga perilaku yang tidak diinginkan, nilai disiplin berfungsi sebagai pencegah masalah, memecahkan masalah, dan mengatasi perilaku di luar kontrol, nilai ini adalah upaya penerapan karakter terhadap individu dalam beraktivitas. Seperti yang sudah peneliti lakukan dalam nilai disiplin ini, peneliti menemukan faktanya dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* ketika tokoh Thomas berhasil menyelesaikan pendidikannya dalam menmpuh dua gelar secara bersamaan di salah satu Universitas di

Amerika, kala itu itu tetap teguh dan tidak terpengaruh walaupun ada salah satu temannya yang mencoba menghancurkan kedisiplinannya tersebut.

Aspek ketiga dalam nilai pendidikan moral yaitu nilai mandiri, nilai ini ialah suatu kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki seperti waktu, berfikir mandiri, kemampuan mengambil risiko dan memecahkan masalah sehingga adanya suatu kepercayaan terhadap ide yang dimiliki sendiri dan tidak adanya keragu-raguan dalam menetapkan tujuan, sehingga bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara melepaskan diri dari orang tua dan keluarga, hal ini telah peneliti temukan dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* di mana salah satu tokohnya berhasil hidup mandiri dengan cara menetap dan bersekolah di salah satu asrama di mana ia melindungi, dan mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan dari siapapun. Hal ini dilakukannya dalam usia yang cukup muda, ia terpisah dari kedua orang tuanya.

Dalam pendidikan sosial peneliti menemukan dua aspek yaitu nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang, pendidikan sosial sendiri mempunyai arti hubungan-hubungan sosial yang dianut pada setiap kelompok di mana berdasarkan suatu kelompok sosial, kebutuhan, minat, dan sikap sosial, seperti memberi dan menolong. Nilai pendidikan sosial merupakan batasan segala sesuatu yang mendidik ke arah kedewasaan, bersifat baik sehingga berguna bagi kehidupan yang

diperoleh melalui proses pendidikan. Dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* peneliti menemukan dua aspek yaitu nilai kerja sama dan nilai kasih sayang.

Nilai kerja sama merupakan sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak. Di mana suatu sikap yang sanggup melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang diajak bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, dalam nilai kerja sama bertujuan untuk memudahkan aktivitas dalam mengerjakan tugas secara bersama, faktor ini dibentuk karena adanya kepentingan bersama, dan tujuan bersama, seperti halnya dalam temuan novel *Negeri di Ujung Tanduk* adanya suatu kerja sama antara beberapa pihak yaitu tokoh Thomas, JD, Maggie, Lee, dan Rudi. Beberapa tokoh ini memperlihatkan kekompakan dalam mengerjakan tugas secara bersama, dengan tujuan yang sama pula di mana tokoh JD menginginkan kedudukan sebagai seorang presiden dan dibantu oleh Thomas yang mempunyai visi misi yang sama, yaitu menegakkan hukum dan keadilan di negeri yang mereka singgahi.

Pada nilai terakhir yang ditemukan peneliti dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* yaitu nilai kasih sayang, nilai ini ditemukan peneliti dalam kajiannya, karena nilai ini tidak kalah penting dalam kehidupan bersosial sehari-hari dikalangan masyarakat maupun di lingkungan pendidikan, nilai kasih sayang merupakan dasar kehidupan seorang bermasyarakat dalam mewujudkan kebersamaan. Di mana ada

beberapa sikap seperti sikap memberi jalan keluar, tanggap sikap peka, sikap tolong menolong, dan bersimpati atas kesulitan-kesulitan yang dialami oleh orang lain. Hal ini dapat diraih dalam ruang lingkup persahabatan atau pertemana, sekolah, dunia kerja dan keluarga. Seperti yang ditemukan dalam kajian novel tersebut peneliti menemukan nilai kasih sayang yang didapatkan dari para tokoh yaitu antara persahabtan Opa dan salah satu temannya yang bernama Chai Then di salah satu kapal nelayan yang bocor, tak hanya itu nilai kasih sayang diperlihatkan di lingkungan keluarga, antara kasih sayang sang Kakek kepada cucunya yaitu Opa kepada Thomas, dengan cara memberikan suatu perhatian dan hadiah untuk sang cucu. nilai ini dapat diimplementasikan dalam ruang lingkup pendidikan di mana seorang siswa hendaknya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari karena akan menimbulkan rasa damai dan percaya diri, serta rukun dalam berinteraksi.

2. Dari hasil analisis nilai pendidikan dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye peneliti menemukan bahwa kajian ini dapat dijadikan bahan ajar untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA karena memiliki kaitannya dalam kehidupan bersosial seperti, menganalisis pesan dari suatu buku fiksi yang dibaca, pada materi ini peserta didik menganalisis pesan yang terkandung dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*, lalu setelahnya peserta didik dapat memaknai pesan tersebut, bahwasanya nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Negeri*

di Ujung Tanduk dapat dijadikan suatu pedoman peserta didik di kehidupan nyata, guru mengajarkan bahwa nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai mandiri, nilai kerja sama, dan nilai kasih sayang haruslah dimiliki peserta didik karena dapat menunjang rasa peka terhadap lingkungan, dan juga akan membuatnya mempunyai kesadaran bahwa hidup haruslah berperilaku baik, dan dapat dihormati oleh orang sekitar.

3. Hasil penelitian dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia kelas XI (Sebelas) pada materi buku fiksi yang terdapat pada KD 3.11. Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan KD 4.11. menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Pada KD 4.11. Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Pada kompetensi dasar ini peserta didik diarahkan untuk membaca terlebih dahulu isi dari novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, yang sebelumnya buku fiksi tersebut telah disediakan oleh guru, peserta didik diminta mengidentifikasi bagian-bagian cerita dalam novel tersebut, seperti memperhatikan struktur dalam cerita itu, dan nilai-nilai apa saja yang terkandung pada cerita novel tersebut, dalam setiap cerita yang ada dalam novel tersebut dipelajari nilai kebaikannya dari para tokoh yang terdapat pada novel tersebut, seperti tokoh Thomas, Maggie, Rudi, Maryam, dan tokoh lainnya, dengan kegiatan ini peserta didik dapat meneladani sikap pendidik yang baik dari cerita novel tersebut, dan bisa diaplikasikannya dalam

kehidupan sehari-hari, ada beberapa teladan para tokoh yang bisa diambil oleh peserta didik dalam melaksanakan suatu pembelajaran di kelas, yaitu dari tokoh Thomas yang rajin dan tekun dalam menempuh suatu pendidikan, hingga ia bisa meraih cita-citanya sebagai konsultan politik.

Lalu pada KD 4.11. menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang telah dibaca. Pada kompetensi dasar ini peserta didik dimintai menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca, lalu peserta didik mempresentasikan. Memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas. Dengan kegiatan pembelajar seperti ini, peserta didik akan lebih terarah karena memanfaatkan materi pembelajaran yang berbeda, sehingga bisa memutuskan rasa jenuh ketika belajar mengajar berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, pemikiran peneliti tentang penelitian yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan masukan serta sebagai saran yang diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye dapat dijadikan bahan ajar bagi siswa kelas XI (sebelas) yang terdapat pada KD 3.11 menganalisis pesan pada suatu buku fiksi yang dibaca dan 4. 12 menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

Dengan ini siswa dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*, ketika sebuah proses pembelajaran guru dan peserta didik berlangsung.

2. Para pendidik perlu menitik beratkan fungsi nilai-nilai pendidikan pada peserta didik, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena penilaian dalam kurikulum 2013 pendidik menggunakan penelitian yang objektif berdasarkan penelitian sikap, dan pengetahuan peserta didik. Salah satunya adalah bagaimana cara peserta didik berinteraksi yang baik dan menerapkan nilai pendidikan moral dan sosial, ketika ia sedang berada dalam ruang lingkup sekolah dan kehidupan bermasyarakat.
3. Para pendidik khususnya bagi pendidikan sekolah menengah atas hendaknya dapat memilih karya dari novel yang bernilai positif, untuk dijadikan bahan ajar di sekolah. Hal ini dikarenakan telah banyak karya sastra baik novel atau pun film yang dianggap kurang mendidik karena memiliki nilai yang negatif. Pemilihan bahan ajar untuk pendidik perlu dipikirkan secara matang oleh tim pengajar karena harus disesuaikan dengan pola perkembangan dan pemikiran peserta didik khususnya yang layak dibaca oleh peserta didik tingkat SMA sederajat, karena dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya ketika ia berada dalam ruang lingkung sosial masyarakat.
4. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran, sehingga proses tujuan pembelajaran yang

sudah dirancang akan terlaksana dengan baik, seperti menyediakan bahan bacaan fiksi dengan tema beragam, sehingga mempunyai daya tarik untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan membaca dan mencari beberapa ilmu pengetahuan lain yang terdapat dalam bahan ajar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir,A. 2013. Sastra Lisan Indonesia: Penerbit Andi.
- Ahmad, Tafsir. 2005. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: Rosda Karya.
- Aziez, Furqon; Abdul, Hasim. 2010. Menganalisis Fiksi, Bogor: Ghalia.
- Darmadi, Hamid. 2009. Dasar Konsep Pendidikan Moral, Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2001. Kurikulum Berbasis Kompetensi, Jakarta: Depdiknas.
- Esten, Mursal. 2000. Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah. Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. 1997. Komposisi. Flores, NTT: Nusa Indah.
- Kosasih, E. 2012. Dasar-dasar Keterampilan Bersastra. Bandung: CV Widya.
- Kosasih, E. 2009. Apresiasi Sastra Indonesia. Jakarta: PT Perca.
- Lazar, Gillian. 1993. *Literature and Language Teaching Answer Guide Teachers and Trainers*. United Kingdom: Combridge University Press.
- Moddy, H. LB. 1971. *Theaching Of Literature*. London: Longman.
- M. Djumarsih. 2004. Filsafat Pendidikan. Malang: Bayumedia Publishing.
- Moleong. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Chabib Thoha, 1996. Kapita Selekta Pendidikan Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mustakim. 2001. Psikologi Pendidikan. Semarang: Pustaka Belajar.
- Mulyana, R. 2004. Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oemardjati, Boen. 2006. Pengajaran Sastra Pada Pendidikan Menengah di Indonesia: Quo Vodis. Susastra 3. Volume 2/ Nomor 3. Jakarta: HISKI. Hlm. 36-35.

- Priyantini, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusiyana, Rus. 2009. *Kajian Sastra dalam Perspektif Teori Kontemporer*. Bandung: FPBS UPI.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group. hlm. 2.
- Saodih Sukmadinata, Nana. 2003. *Pengendalian Mutu Sekolah Menengah*. Bandung: Refika Adinata.
- Sadikin, Mustofa. 2010. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Buku Kita.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rakyat*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob; Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Syamsul Maarif, 2007. *Revitalisasi pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tirtharahardja, Umar; La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Waluyo, Herman. J. 2003. *Apresiasi Puisi Panduan Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Waluyo, Herman. J. 1986. *Studi Tentang Keefektifan Pendekatan Strukturalisme Genetik dalam Pengajaran Puisi Bahasa Indonesia IKIP/FKIP di Daerah Surakarta (1986) Disertasi Fakultas Pascasarjana Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Jakarta.
- Wellek, Rene; Austin Werren. 1997. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

RIWAYAT HIDUP



Siti Nur Aisyah lahir di Karawang pada tanggal 29 Oktober 1997. Anak tunggal dari pasangan Syarif Suhandi dan Dedeh Fatimah, saat ini peneliti tinggal dengan kedua orang tua di Kp. Cidadap pesantren RT 03/07. Kecamatan Sukaraja, Desa Limbangan, Kabupaten Sukabumi. Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 3 Cidadap, Kabupaten Sukabumi. Dan selesai pada tahun 2010. Selanjutnya, melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukaraja, Kabupaten Sukabumi dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Sukabumi dan selesai pada tahun 2016. Lalu karena peneliti mencintai dunia pendidikan, dan memiliki hobi menulis karya sastra dengan itu peneliti melanjutkan pendidikannya di Universitas Pakuan, dan memilih Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan dengan program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan harapan menjadi tenaga pengajar yang unggul, idealisme, berkarakter, dan mempunyai jiwa pendidik sehingga dapat menciptakan insan yang berwawasan dan mempunyai integritas yang baik.

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN TRINGULASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ainiyah Ekowati, M.Pd

Jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Kode : AE

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi tringulator dalam penelitian yang berjudul “Nilai Pendidikan Pada Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye dan Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” yang disusun oleh Siti Nur Aisyah 032116062.

Bogor, 18 November 2022

Tringulator,



Ainiyah Ekowati, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN TRINGULASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Deden Fahmi Fadilah, M.Pd.

Jabatan : Guru di SMPN 2 Lewisadeng

Kode : DFF

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi tringulator dalam penelitian yang berjudul “Nilai Pendidikan Pada Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye dan Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” yang disusun oleh Siti Nur Aisyah 032116062.

Bogor, 16 November 2022



Tringulator,

Deden Fahmi Fadilah, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN TRINGULASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Chairil Anwar, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia di SMK Kesehatan Annisa 1 dan SMK Kesehatan Annisa 3 Citareup.

Kode : CA.

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi tringulator dalam penelitian yang berjudul “Nilai Pendidikan Pada Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye dan Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” yang disusun oleh Siti Nur Aisyah 032116062.

Bogor, 16 November 2022

Tringulator,



Chairil Anwar, S.Pd.

HASIL ANALISIS KEABSAHAN DATA

AINIYAH EKOWATI, M.Pd.

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek					S	TS	R	Alasan
			NPM			NPS					
			NKk	ND	NM	NKS	NKY				
1	Ruangan besar yang disulap menjadi arena pertarungan, itu terlihat ramai. <i>Seruan tertahan, suara mengaduh, suara terpisan, bunyi berdebuk, terbanting, teriakan menyemangati, hingga teriakan bersahut-sahut memenuhi langit-langit ruangan. Satu dua berseru dalam bahasa yang tidak dipahami, bahkan orang yang berdiri di sebelahnya wajah-wajah dan perwatakan</i>	9				√		√			

	<i>antar bangsa, wajah-wajah antusias bercampur tegang.</i>										
2	<i>Aku menggeleng. Dia petarung sejati, monster tidak bertarung dengan ketenangan luar biasa dalam kalkulasi matang seperti itu, dia bahkan bisa melihat pukulan-pukulan lawannya datang, lantas memilih pukulan balasan paling masuk akal untuk mengadvanskan musuhnya dalam sebuah gerakan yang amat efisien.</i>	13		√						√	Termasuk nilai kerja sama
3	<i>“Kau harus hati-hati Thom.” Theo memegang bahu. Aku menoleh. “sejak kapan kau mencemaskanku?” “well, maksudku, aku tidak mau repot membawamu ke rumah sakit malam-malam</i>	14					√	√			

	<i>seperti ini di negeri orang. Jadi jangan sampai kau pingsan, patah tulang, dan sebagainya.” Theo tertawa kecil.</i>									
4	<i>Meski tidak punya ide sama sekali tentang siapa yang akan ku hadapi, aku menyambut pertarungan ini dengan baik, melakukan persiapan, berlatih lebih rutin dan disiplin, selama tiga minggu terakhir, Theo tidak menjelaskan banyak. “dalam lima hal dia memiliki kesamaan denganmu Thomas, namanya Lee aku tidak tahu nama lengkapnya. Dia juga tidak terkalahkan, penerus salah satu konglomerasi terbesar di Hong Kong. Pemilik banyak gedung dan bisnis properti, di kawasan Asai Fasifik. Terutama Hong Kong dan Makau.</i>	16	√						√	Termasuk nilai disiplin

5	<p><i>“tentu saja aku bergurau, James. Hanya untuk intermezo.” Aku menepuk tangan moderator di sebelahku, meskipun ini konferensi antar bangsa, dihadiri beragam peserta dengan kebudayaan yang lebih terbuka dan bebas, bicara tentang politik dan pencitraan pula, kalimatku barusan tetap saja sedikit berlebihan. Tetapi aku membutuhkannya untuk menjawab pertanyaan. Ini konferensi paling penting, strategis untuk reputasi perusahaan jasa konsultasiku, dan aku sedang mengarahkan seluruh kemampuan memengaruhi untuk mendapatkan perhatian mereka.”</i></p>	20	√				√			
6	<p><i>Aku sudah menjadi pembicara dalam berbagai konferensi sejak masih menyelesaikan sekolah bisnisku. Di berbagai kota besar, dan banyak kesempatan, dengan</i></p>	22 - 23			√				√	<p>Termasuk nilai kerja</p>

	<p><i>peserta orang-orang penting. Satu dua terpaksa ku tolak karena alasan teknis, satu dua karena tidak penting ku hadari. Tetapi yang satu ini, aku justru menunggu undangannya, mengambil inisiatif portopolio ke panitia konferensi, melengkapi resume bahkan surat rekomendasi dari berbagai pihak.</i></p>										keras
7	<p>“ini materi konferensi yang ku minta bukan? Kau sudah menyortir dokumen yang penting-penting? Aku tidak punya waktu mempelajari semuanya.”</p> <p><i>“aku juga tidak punya waktu mengerjakan semua riquesmu Thomas. Itu tidak ada dalam job dase ku. Kau seharusnya merekrut tim riset sendiri untuk tujuan spesifik seperti ini, aku hampir melakukan semua pekerjaan</i></p>	24		√				√			

	<i>untukmu, mulai dari mengangkat telepon, mencari data, membeli tiket, kau membayarnya dengan gaji rendah pula.” Maggie berseru sebal.</i>									
8	<i>Dari lima puluh karyawan perusahaan konsultanku, Maggie adalah orang yang paling ku andalkan, paling ku percaya, meskipun aku harus membayarnya mahal. Bukan mahal gajinya, tapi menghadapi tabiatnya, cara bekerja dan hal-hal yang tidak penting lainnya.</i>	25				√	√			
9	<i>Aku tidak hanya berhasil menyelesaikan gelar master bisnis, jadi walaupun Theo droup out, tidak tahu aku mengambil dua major, tidak berhasil menyelesaikan sekolahnya, lebih asyik menghabiskan waktu di garasi mobil, memuli bisnis IT-nya, flat</i>	32	√				√			

	<i>yang kami huni tetap menyelesaikan dua master.</i>										
10	<i>Aku mengabaikan Theo. Apa pula yang diharapkan Theo. Jadwalku padat sejak tiba di Hong Kong larut malam kemarin. Bangun dini hari persiapan final konferensi, lantas seharian berada di plenary hall itu. Melakukan pembicaraan dengan banyak pihak sebelum dan setelah sesi presentasiku, baru bisa leluasa meninggalkan sesi konferensi, berangkat menuju Makau dua jam lalu, menumpang kapal cepat Hong Kong-Makau.</i>	33	√					√			
11	<i>Kami tiba di klub tepat waktu, saat pertarungan pertama segera dimulai. Menurut cerita Theo, mereka punya peraturan berbeda. Jika di Jakarta ada tiga</i>	34		√				√			

	<i>pertarungan dengan petarung yang berbeda, di sini juga ada tiga pertarungan akan terus berada di dalam ring, menghadapi petarung berikutnya.</i>									
12	<i>Enam tahun berlalu, aku tumbuh menjadi petarung yang baik. Sama efektifnya. Malam ini aku akan menghadapi lawan paling tangguh. Aku akan menari lepas, aku akan memainkan orkestra penuh semangat malam ini.</i>	36	√					√		
13	<i>Aku memutuskan untuk membeli kapal baru. Sebenarnya Opa yang membelikan, dialah pemilik imperium bisnis, termasuk mengambil alih konglomerasi Om Liem sekarang. Meski perusahaan konsultanku besar, penghasilannya tetap tidak cukup untuk membeli sebuah kapal pesiar. Enam</i>	40					√	√		

	<i>bulan yang lalu saat mengunjungi rumah peristirahatan Opa di waduk jatiluhur, Opa menawarkan kapal tersebut, menawarkan brosur dengan foto model mutakhir.</i>									
14	<i>“Nah, Thomi. Semoga kau tidak bangun kesiangan, kami menuju Makau sekarang, menjemputmu. Kita bertemu di pelabuhan Makau saat sarapan, lantas kembali ke Hong Kong, bernostalgia menelusuri jalur mengunjungi opa pada zaman dahulu. Itu pasti menarik.”</i>	42					√	√		
15	<i>Aku menghela nafas. Menoleh ke arah Kadek yang sedang menuangkan keping saus tiram ke dalam mangkuk. Baiklah sepertinya aku harus melakukan wawancara ini. opa benar, aku bisa melakukannya tanpa harus merusak rencana pagiku. Lakukan wawancara ini di</i>	48		√				√		

	<i>atas lautan, sekaligus mencoba kapal baruku.</i>									
16	<p>“Tentu saja aku tahu nama anda Thomas.” Gadis itu tidak tertawa suaranya datar. Dia memperbaiki posisi berdirinya menatap ke luar kapal. <i>“ini benar-benar tugas gila yang pernah ku dapatkan dari pemimpin redaksi selama bekerja di sana dua tahun. Aku hanya punya waktu 48 jam menyiapkan seluruh materi, melakukan riset, menyusun daftar pertanyaan, termasuk mengejar jadwal anda, membeli tiket, berpindah pesawat, sekaligus mengepak pakaian.”</i></p>	50		√				√		
17	<p>“Masalahnya, tidak mudah memperbaiki sebuah jembatan. Seluruh warga dikumpulkan di balai kampung. Semua orang meminta pendapatnya. Demokrasi, pertanyaannya adalah apakah mereka segera</p>	54				√		√		

	<i>memperbaiki jembatan itu dengan menggunakan iuran warga atau menunggu pemerintah pusat yang entah kapan baru bisa memperbaikinya, itu pendekatan mengambil keputusan fatal sekali bukan.?”</i>									
18	<i>“Baiklah, akan ku jawab banyak hal sebelum kau bertanya. Tugas kami sebagai konsultan strategi jelas, Maryam, yaitu memenangi pemilihan. Kami dibayar mahal untuk tugas itu. Jadi apa pun caranya entah itu dengan manuver politik kelas tinggi, strategi komunikasi sophisticated, atau pencarian level atas, sepanjang berhasil menarikan pemilih, semua sah-sah saja dilakukan.”</i>	57		√				√		
19	<i>“Kami memiliki kemasan paling menarik, bersih, muda, sederhana, dan tidak ada kaitannya dengan masa lalu. kandidat kami</i>	59	√						√	Termasuk nilai mandiri

	<p><i>juga memiliki profil paling diterima pemilih di antara calon presiden lain. Keberhasilannya menjadi wali kota, kemudian sukses menjadi gubernur adalah catatan prestasi yang tidak bisa dibantah oleh siapa pun. Aku pikir kau bahkan termasuk akan memberikan suara pada kandidat kami saat pemilihan presiden tahun depan, bukan demikian, Maryam.”</i></p>									
20	<p><i>Hei, ada apa sebelumnya? Aku diam sejenak. Beliau politikus berpengalaman, meskipun bukan mantan jenderal. Dia telah meniti karir politik puluhan tahun dari level bawah, namanya populer, bersih, dan dipercaya banyak pemilih, memiliki pendukung dengan sumber daya besar. Hari-hari ini tiba masanya menjemput masa keemasan karir</i></p>	63	√					√		

	<i>politiknya, dengan sedikit bantuan dariku.</i>										
21	<i>Aku membutuhkan seluruh anggota tim, terutama kau, orang yang paling ku percaya. Aku tidak tahu seberapa serius ancaman ini, dan seberapa dalam mereka bergerak. Kau dengar Thomas, segera kembali ke Jakarta.” Aku menghela nafas perlahan. “baik, aku akan segeram kembali.”</i>	64				√		√			
22	<i>Kadek juga sigap memasang badannya, menutupi tubuh opa agar tidak terkena pecahan benda. Opa ikut terbangun, lupa kalau dia sedang berpura-pura main sandiwara.</i>	89				√		√			
23	<i>“Bantu Opa berdiri, Kadek! Aku berseru di antara debu dan serakan reruntuhan dinding yang robek lebar oleh bola baja.</i>	90					√	√			

	<p><i>“bergegas, Kadek! Waktu kita sempit.”</i></p> <p><i>Kadek mengangguk, menarik tubuh Opa.</i></p>									
24	<p><i>“Bertahan, Maryam!” aku berseru meninggalkan senjata otomatis yang telah habis pelurunya ke bawah. Bergerak di antara pipa-pipa belalai crene, berusaha membantu Maryam. Para pengejar kami sudah berdiri di lubang dinding yang menganga, mengepas tembakan belasan di antara kepulan debu, di antara butir gerimis air hujan, sekeliling kami dipenuhi desing peluru sekarang, berlarik-larik menghantam crene.</i></p>	91	√					√		
25	<p><i>“Opa baik-baik saja? Aku memeriksa Opa.</i></p> <p><i>Opa mengangguk, dia bisa berdiri sendiri.</i></p>	93					√	√		

	<p><i>“kau bisa jalan Maryam?”</i></p> <p>Gadis itu amat berantakan rambutnya penuh debu kusut masai, pakaiannya apalagi, kotor dan basah oleh hujan gerimis dia mengangguk. Tangannya sedikit gemetar berusaha berdiri dengan kedua kaki. <i>“cepat Kadek, bantu Opa, aku akan bantu Maryam. Kita harus bergerak segera, kita jauh dari kata aman.”</i></p>									
26	<p><i>“ayolah...”</i> rahang Lee mengeras. Dia menekan pedal gas lebih dalam, mobil menggerung kencang, semakin cepat. Aku menoleh kenapa Lee terlihat cemas sekali? Apa yang di khawatirkan?</p> <p><i>“terlambat satu detik saja, kita semua terkubur dalam tumpukan material gedung tua setinggi empat puluh lantai, Thomas.”</i></p>	96				√		√		

	Lee menjawab ekspresi wajahku, tetap konsentrasi penuh memacu mobilnya melintasi gerbang dinding.									
27	Entah kenapa Lee menjabat tangan Opa lebih lama, dengan kedua belah tangannya. <i>Dia menaatp Opa penuh penghargaan. Lantas ia berkata dengan bahasa Kanton yang paling halus dan sopan. “Opa Chan, sungguh kamilah berhutang, terima kasih, bukan Opa Chan. Ada salam dari kakekku Chai Then dari Ghuangzou.</i>	102					√	√		
28	<i>“Aku berjanji, Opa, demi semua kebaikan yang pernah Opa berikan kepada keluarga besar kami, aku akan membantu Thomas apa pun yang ia butuhkan, kami akan mengirim banyak orang, mencari informasi apa yang sebenarnya sedang terjadi di Hong Kong.</i>	103					√	√		

	<i>Aku berjanji, tidak ada bahkan satu orang pun, yang bisa menyakiti keluarga Opa Chan di Hong Kong, dan Cina daratan, tidak peduli walaupun mereka kelompok mafia besar.” Lee berkata pelan.</i>									
29	<i>“Menurut hematku, kita harus mencari informasi sebelum melakukan sesuatu, bapak presiden. Aku sedang menyusun banyak rencana. jangan melakukan hal gegabah melaporkan telepon berisi ancaman, tidak akan membuat situasi menjadi lebih baik. Itu hanya telepon. Tidak ada yang tahu apakah polisi akan menindaklanjuti serius laporan tersebut. Media jelas akan senang mengunyah kabar itu. Tapi di atas segalanya aku mencemaskan hal yang lebih besar dari sekedar ancaman melalui telepon.”</i>	107		√				√		

<p>30</p>	<p><i>“Tidak, bapak presiden. Aku tidak akan bersembunyi.” Aku menjawab tegas, menggelang. “Aku justru akan tampil di arena tidak ada yang perlu dicemaskan. Nitifikasi interpol butuh waktu, mereka harus mengolah lokasi kejadian, melakukan pemeriksaan forensik atas alat bukti, mengonfirmasi banyak hal. Sebelum meliris foto buronan, setidaknya 48 jam.”</i></p>	<p>108</p>	<p>√</p>				<p>√</p>			
<p>31</p>	<p>Terdengar suara jengkel di sebrang teleponku. <i>“ kau jangan bertindak gila, Thomas. Aku tidak akan mempertaruhkan nyawa rekan kerjaku, konsultan politikku, orang yang paling ku percaya, hanya demi memenangkan konvensi partai, bahkan demi kursi presiden seakali pun. Omong-omong semua janji kehidupan yang lebih baik kita dengungkan dalam banyak kampanye jika</i></p>	<p>109</p>				<p>√</p>	<p>√</p>			

	<i>harus membahayakan orang di sekitarku.”</i>										
32	<i>“Aku tidak datang secara sukarela menawarkan diri membantu anda dalam kompetisi konvensi partai hanya karena aku sependapat dan mendukung omong kosong itu. Aku datang karena ingin meletakkan semua omong kosong itu di tangan seseorang yang bisa menjadikannya nyata. Anda akan memenangi konvensi partai, dan tahun depan seluruh rakyat akan menyaksikan anda memenangi pemilihan presiden.”</i>	109	√					√			
33	<i>Dia dinobatkan sebagai gubernur terbaik seluruh dunia. Lima tahun kepemimpinan, begitu banyak kebijakan yang mendukung rakyat kecil, memajukan pendidikan, memberikan perlindungan kesehatan, dan menyejahterakan masyarakat banyak.</i>	111		√				√			

	Sepanjang penerbangan Jakarta-London, aku duduk di sebelahnya.									
34	<i>“Apalah arti sebuah piala, piagam, aku hanya menghormati orang yang mengundang, kebetulan sudah lebih dari setahun tidak mengambil jatah libur Sabtu-Minggu, mungkin sesekali bolehlah bepergian, jadi ini tidak pantas untuk memakai anggaran perjalanan dinas.”</i> Dia menjelaskan dengan suara bersahabat, tatapan sederhana, seolah tidak ada sedikit pun fakta tersebut.	112	√						√	Termasuk nilai mandiri
35	<i>“penegakan hukum yang sungguh-sungguh ini juga akan menyentuh banyak sisi yang kita abaikan selama ini. tidak akan ada perusahaan atau orang-orang kaya berani mengemplang pajak, karena mereka tahu</i>	114		√				√		

	<i>pemerintah akan merampas kekayaan mereka. Tidak aka ada sekolah, guru-guru yang berani memeras murid dengan dalih karya wisata, uang seragam, buku wajib. LKS, karena mata penegak hukum terarah ke semua bidang.”</i>									
36	<i>“Maka akan berbeda saat aku menjadi wali kota atau gubernur, yang lebih fokus terhadap kesejahteraan rakyat, pendidikan dan kesejahteraan mereka. Membuat mereka nyaman, tidak mengalami kemacetan, tidak menderita banjir, bisa mendapatkan upah minimum, dan bisa memenuhi kebutuhan minimalnya.”</i>	115	√					√		
37	<i>“Nah itu baru Maggie yang ku kenal, segera berangkat ke kantor. Setiba di sana gunakan semua akses yang dimiliki perusahaan untuk</i>	119				√		√		

	<i>mencari informasi. Aku membutuhkan kasus hukum yang melibatkan partai besar, yang akan melakukan konvensi besok. Kumpulkan semuanya.”</i>									
38	<i>“Hubungi bagian teknologi informasi perusahaan kita, minta Kris dan stafnya membantu, termasuk mengolah semua data, aku yakin Kris segera paham apa yang harus mereka kerjakan, suruh mereka masuk kantor hari ini. semua orang harus lembur, bilang aku yang menyuruh.”</i>	120				√		√		
39	<i>“Aku bahkan sudah di atas taksi beberapa detik lalu, Thom.” Itu benar Maggie selalu ku andalkan dia sama gesitnya berfikir beberapa langkah, ke depan sepertiku, enam tahun menjadi staf sekaligus sekretaris Maggie berkembang dengan baik. Dia bisa</i>	122		√				√		

	<i>melakukan beberapa hal secara simultan, termasuk barusan.”</i>									
40	<i>“orang tua ini tidak melakukan apa pun Thomi. Hanya menunaikan kewajiban seorang teman kau tidak mungkin membiarkan teman senasib menderita sendirian. Maka aku merawat Chai Then. Mencarikan selimut dari karung goni tebal yang bau dan kotor, memberikan jatah makanan kepadanya, memberikan air tawar yang susah payah didapat dari hujan turun. Membuat obat semampuku dari sisa-sisa logistik pemilik kapal nelayan, menemaninya siang dan malam. Menghiburnya, memberikan semangat, kami berdua akan melalui hari-hari sulit bersama.”</i>	127					√	√		

<p>41</p>	<p><i>Setiba di tanah baru, kami harus bekerja keras, mencoba bertahan hidup sendiri, mana sempat mengingat yang lain, juga Chai Then telah menjadi orang yang berkcukupan.” Ini sungguh rahasia langit. Kapal nelayan bocor itu ternyata memberikan nasihat hidup yang banyak sekali.</i></p>	<p>127</p>			√			√			
<p>42</p>	<p><i>Maggie mengerjakan tugasnya dengan baik. Ada sekitar dua belas wartawan dari media besar, seperti televisi, koran, dan internet. juga hadir, empat pengamat politik dengan reputasi paling baik.</i></p>	<p>132</p>		√				√			
<p>43</p>	<p><i>“Aku mengundang kalian datang untuk membicarakan kemungkinan itu, kalian memiliki kuping yang lebih peka, memiliki banyak narasumber yang tidak diketahui masyarakat luas, kalian fleksibel dan netral</i></p>	<p>138</p>			√			√			

	<i>bergaul dengan banyak pihak. Aku mengundang kalian untuk berdiskusi kemungkinan tersebut.”</i>									
44	<i>“Ketiga sekaligus fakta paling penting, kita semua tahu bahwa prinsip yang paling dasar klien kami adalah penegakan hukum, dia berjanji akan menegakkan hukum di negeri ini, orang-orang yang memperlakukan bahkan mengolok-ngolok hukum itu sendiri, itu ide besar yang disukai banyak orang sekaligus dibenci banyak pihak.”</i>	140		√				√		
45	<i>“Aku akan ikut denganmu Thomas, aku tahu diri aku hanya wartawan bodoh, tapi aku bisa berguna banyak. Aku memiliki cukup koneksi dan kenalan. Beri aku perintah, aku akan mengerjakannya dengan baik. Sama seperti yang dilakukan Maggie Stafmu. Aku</i>	145				√		√		

	<i>tidak mau bersembunyi di sebuah tempat menunggu semua selesai dan berharap baik-baik saja.” Maryam menatapku berkata serius.</i>										
46	<i>“Aku tidak punya banyak pilihan tempat bersembunyi Opa. Tidak mungkin membawa Opa ke rumah apartemen, atau properti lain milik Opa atau milikku di Jakarta, tempat itu tidak aman, mereka dengan cepat akan tahu lantas tidak mungkin membawa Opa ke rumah peristirahatan di Waduk Jatiluhur.”</i>	148					√	√			
47	<i>Dengan bantuan kain kumal, berisi pakaian seadanya sisa potongan roti yang tidak habis ku makan selama perjalanan, aku diturunkan kondektur kereta yang juga tetangga kami di Surabaya, yang sengaja mengantarku. Kondektur menepuk bahuku memeluk erat-</i>	150		√						√	Termasuk nilai kasih sayang

	erat. Berbisik serak. “kau akan tumbuh besar Thomas, kau akan tumbuh menjadi anak laki-laki yang membanggakan orang tuamu.” Dia berusaha menahaan tangis.									
48	<i>Opa tente Liem dan beberapa pembantu rumah berhasil selamat, melarikan diri mereka dibantu para tetangga yang selalu menyayangi keluarga kami. Karena mama amat peduli dengan sekitar. Om Liem yang ada di pelabuhan ikut selamat. Dia menyaksikan kapal terakhir milik keluarga pulang dengan kargo kosong. Karena terbakar selama perjalanan dari singapura.</i>	151				√	√			
49	<i>“Cukup Thomas, cukup nak!” Salah satu tetangga meraih bahu, menyuruhku berdiri. “habis darah di badan kering air mata, kita tidak bisa mengembalikan apa yang telah</i>	152				√	√			

	<p><i>terjadi. Cukup, Nak!” aku jadi yatim piatu sejak itu, Opa, tante Liem entah mengungsi kemana mereka menduga aku ikut menjadi korban. Tetangga berembuk, aku tidak bisa tinggal di kota itu. Boleh jadi mereka mencari keluarga Opa yang tersisa, salah satu tetangga mengusulkan aku agar dikirim ke sebuah tempat yang bisa menampung yatim piatu.”</i></p>									
50	<p><i>“Ya tuhan, kami tidak pernah tahu kau selamat, Thommi. Sungguh terima kasih ternyata kau selamat.” Dia mencium keningku, rambutku, aku selalu suka dengan tante Liem. Dia mirip sekali dengan Mama. Selalu sabar, selalu peduli dan pinter masak. Tetapi aku menggeleng tegas, saat Tante mengajakku pulang, menawarkan tinggal</i></p>	153					√	√		

	<i>bersama di rumha baru keluarga kami.”</i>										
51	<p><i>“Kamarnya sederhana sekali, Chan.” Guru Alim menoleh menatap Opa. Kamar mandinya bergabung bersama murid-murid semoga kau tidak keberatan.”</i></p> <p><i>Opa tanpa perlu melihat seluruh sudut kamar sudah menjawab mantap, “ini lebih dari cukup, terima kasih banyak.”</i></p>	160					√	√			
52	<p><i>Kami diajarkan mandiri di sekolah itu, mencuci pakaian sendiri, membersihkan kamar, menyikat kakus, menyapu kelas, membersihkan seluruh gedung, termasuk bergantian memasak di dapur, dan bekerja sungguhan. Ada murid yang menjadi buruh tani di perkampungan terdekat, menjadi nelayan, kuli bangunan, berjualan kerajinan,</i></p>	161			√			√			

	<i>apa saja di sekolah itu.”</i>										
53	<i>Kami mengurus diri sendiri, termasuk keperluan sehari-hari. Guru-guru hanya mengawasi aku tidak keberatan harus berdisiplin dan bekerja keras di sana, aku membutuhkan semua kesibukan. Aku menyukai sekolah ini.</i>	161		√						√	Termasuk nilai mandiri
54	<i>“Iya aku tahu itu konsumsi percakapan antar wartawan.” Aku mengangguk tetapi itu jelas bukan karena hanya keberuntungan Maryam. Itu hasil kerja keras riset yang hebat, sebuah riset yang dilakukan hati-hati sejak awal. Kami tidak aka kerja sama dengan klien tertentu jika tidak memiliki kemungkinan menang, kau mungkin tidak akan percaya, tapi kami sama sekali tidak dibayar klien politik kami,”</i>	163		√				√			

55	<p><i>“Tentu saja kau tidak menduga, ternyata masakan sederhana di atas meja tadi, lezat bukan? Kami terpaksa belajar memasak, Maryam. Karena tidak akan ada yang memasak kecuali diri kami sendiri, resepnya selalu sederhana, kalau kau ingin selalau makan makanan lezat di atas meja, maka saat giliran tiba masalah sebaik mungkin.”</i></p>	168			√			√			
56	<p><i>“Kami sudah mengolah lebih satu juta data dari internet, Thom. Ini analisis data yang amat menarik. Kris menjawab semangat. Cahaya muka Kris selalu berubah lebih baik saat menjelaskan. Dia selalu antusias jika sudah bicara pekerjaan. Menyuruh Kris lembur mudah saja, karena ia sebenarnya suka rela berada di ruangan kerjanya.”</i></p>	173				√		√			

57	<p>“Genius, Kris. Kau memang ahlinya.” Kris memperbaiki rambut panjangnya yang berantakan. “nah kabar buruknya Thomas itu melibatkan seluruh jutaan informasi. <i>Lima stafku telah menjalankan program otomatis menyaring informasi itu sejak tadi sore setelah berhasil dikumpulkan, mulai menjahit berusaha menemukan polanya, aku perlu waktu meski dengan seluruh superkomputer yang kau sediakan di ruangan ini.</i>”</p>	176				√		√			
58	<p>“Tolong sampaikan ke Kris. Meg, minta dia memasukkan nama tiga jenderal itu ke dalam sistem selain nama Om Liem, aku berani bertaruh salah satu atau ketiga tiganya memilki pola menarik dalam data yang diproses Kris, kau bisa memasukkan nama jaksa atau hakim.” Maggie mengangguk. “ada lagi yang kau butuhkan Thom.? “aku</p>	185				√		√			

	besok pagi-pagi harus ke Denpasar Meg.” “semua tiket sudah kusiapkan,Thom.”									
59	<i>Rudi adalah sedikit dari polisi jujur yang pernah ku kenal, perwira menengah, mantan komandan pasukan khusus yang hendak ku ceritakan kepada Maryam tadi.</i>	210		√				√		
60	“Apalah artinya aku Thomas, promosi seperti ini, komandan komplek pelatihan, sebenarnya bisa dibilang terbunag dari lingkungan pertama. Tetapi kau benar masih banyak polisi yang lain yang berpendapat kalau semua itu keliru. <i>Jendral-jendral yang memiliki idealisme, perwira menengah, bintara, hingga polisi tamtama, yang bertugas menjaga perempatan lampu merah yang konsisten menolak menerima suap dari pelanggar lalu lintas.</i> ”	215		√				√		

<p>61</p>	<p><i>Rudi sepertinya serius menegakkan aturan main di penjara ini, tidak ada satu pun yang terlihat memegang telepon genggam dan peralatan elektronik lain, untuk memutuskan kebosanan. Seluruh fasilitas sel sama, tempat tidur dengan kasur tipis, dan bantal keras, siapapun yang hendak ke kamar mandi harus meneriaki petugas. Mereka akan dikawal dan diantar ke kamar mandi umum.</i></p>	<p>219</p>		√				√			
<p>62</p>	<p><i>“Bertahun-tahun aku menghabiskan waktu di bangku sekolah, membuka buku-buku politik, membaca jurnal akademis tentang demokrasi, menemui guru besar, politikus senior menemui orang-orang bijak.”</i></p>	<p>234</p>	√					√			
<p>63</p>	<p><i>“Maka hadirin sekalian, rapatkan barisan kalian. Mari kita bersumpah satu sama lain untuk tetap setia, setahun lalu kita berhasil</i></p>	<p>237</p>			√			√			

	<p>memaksakan konvensi partai diadakan. <i>Tidak boleh ada lagi calon presiden hanya ditentukan mereka, elit politik, setahun lalu kita berhasil membuat ini nyata, satu-satunya partai dengan proses pemilihan kandidat presiden yang melibatkan konvensi yang melibatkan anggota partai. Saat ini semua sudah dekat sekali, tidak peduli dengan intrik politik yang mereka lakukan, fitnah kejam atas calon presiden kita, tidak peduli itu semua, kita akan terus maju tidak boleh ada yang mendiskualifikasi calon presiden kita.</i></p>									
64	<p><i>“Nah, aku punya tugas tambahan untukmu, Meg. Aku membutuhkan informasi terhadap klien kita, JD. Sejak ditangkap kemarin sore, dia ditahan di mana. Apakah dia baik-baik saja, kau juga cari tahu soal istri dan anak-anaknya. Mereka pasti mengungsi ke tempat</i></p>	244					√	√		

	<p><i>yang lebih tenang. Jauh dari sorotan media, cari informasi mereka tinggal di mana, apakah ada penjagaan dari pihak kepolisian, apakah mereka baik-baik saja. Kirimkan pesan kepadaku kalau ada beritanya.”</i></p>									
65	<p><i>“Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, untuk itulah klien politikku harus menang di konvensi partai menjadi kandidat paling serius di pemilihan tahun depan. Dia akan menjadi sekutu hebat penegak hukum. Dan arah angin bisa berubah. Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, kau bisa membantuku melawan mereka. Dengan kesaksian tak ternilai, dengan bukti-bukti yang kau simpan, separuh anggota mafia hukum bisa diseret ke pengadilan. Sebelum semua terlambat. Sebelum seluruh negeri ini berubah menjadi negeri para bedebah,</i></p>	256				√		√		

	menjadi negeri di ujung tanduk.”										
66	Ketua komisi tersenyum. <i>“kami datang secepat puting beliung Thomas, tidak peduli di mana tempat tersangkanya, apa yang sedang mereka kerjakan, dan siapa mereka, tangkap segera. Tetapi dengan syarat semua telah memenuhi syarat, prosedur, dan standar lembaga ini. kami tidak bisa ceroboh, kami harus berhati-hati.”</i>	266		√				√			
67	<i>“Syukurlah kau ternyata baik-baik saja, Thomas. Istri klien politikku, yang dipanggil Mama oleh Putri menatapku penuh rasa syukur. “Aku baik-baik saja bu.” Aku mengangguk, mengulurkan tangan. “iya kau selalu baik-baik saja Thomas.” Dia</i>	272					√	√			

	<p>menyambut tanganku dengan kedua belah tangannya, memegangnya erat-erat, menatapku dengan mata berkaca-kaca. “Johan meneleponku, menceritakan kejadian tadi pagi di Denpasar, kau telah membela suamiku. Kau orang yang paling bisa kami percaya sekarang, Thomas.”</p>									
68	<p>“Mereka sejak kecil terbiasa dengan pekerjaan rumah, Maryam. Papa mereka mendidik mereka seperti itu dulu di sekolah berasrama itu.”</p>	274		√			√			
69	<p>“Kata papa, bahkan bila terbakar hangus seluruh keluarga kita, jangan pernah berhenti peduli, walaupun terfitnah kejam keluarga kita, hingga rasanya sakit menembus relung hati. Anak-anakku jadilah orang yang berdiri gagah di depan, membela</p>	281		√			√			

	<i>kebenaran dan keadilan, jadilh orang-orang yang berdiri perkasa di depan. Membantu orang-orang lemah dan dilemahkan. Atau jika tidak berdrilah dibelakang orang-orang yang melakukan. Dukung mereka sekuat tenaga.”</i>									
70	<i>“Tadi sore, Komisi Pemberantasan Korupsi baru saja mengeluarkan surat perintah agar Liem Soerja dipindahkan ke tahanan di bawah pengawasan mereka. Komisi pemberantasan Korupsi akan menjadikan Liem sebagai saksi penting dalam banyak kasus yang akan mereka ungkap.”</i>	293				√		√		
71	<i>“Setiba di sekolah berasrama, bilang kepada Opa agar kalian segera mengemasi barang, bawa seperlunya, tinggalkan yang lain, menetap di sana gunakan identitas baru,</i>	304					√	√		

	<p><i>nama baru. Putuskan semua kontak dengan kenalan, kerabat dan teman. Dengan demikian semoga mereka kesulitan mengejar kalian. Karena jelas mereka akan mengejar kalian ke mana pun.” Maryam sekarang menangis menatapku tidak percaya, aku melepas genggaman tanganku kepadanya, menoleh ke arah Maggie.</i></p>									
72	<p><i>Sebuah pertempuran hidup dan mati. Bedanya adalah aku tidak pernah membayangkan posisiku terjepit seperti sekarang, Om Liem disandera dan aku berdiri sendirian dengan belasan laras senjata teracung sempurna, aku menghela nafas, bergegas membuang jauh-jauh pikiran buruk sekecil apa pun melintas. Aku harus tetap berfikir positif, menemukan celah</i></p>	324	√					√		

	<i>mencari kemungkinan membalik keadaan.”</i>										
73	<i>“Sudah sejak lama aku ingin menembak bedebah ini, dia salah satu jenderal yang membuatku menjadi polisi lalu lintas diperempatan setelah begitu banyak yang telah ku lakukan untuknya.” Orang di sebelahku, orang yang memegang pistol, orang yang menembak jenderal bintang tiga itu, pimpinan kapal tug. aku ternganga “Rudy?”</i>	336				√		√			
74	<i>“Bukankah sudah ku bilang, Thom bukan hanya faksi jenderal bintang tiga sialan itu saja yang ada di kepolisian. Juga ada faksi lain yang terbentuk karena mereka peduli dengan kesatuan. Masih banyak jenderal-jenderal yang memegang janji setia seorang polisi, kami diam-diam membentuk satuan</i>	338				√		√			

	<i>tugas menunggu momen terbaik untuk menggerakn revolusi dari dalam.”</i>									
75	<i>“Perkenlakan detektif Liu, Unit pasukan khusus antiteror Hong Kong SAR empat anggotaku ikut serta dalam penyerbuan ini, kami baru dua jam lalu dihubungi rekan dari Jakarta, Mayor Rudy. Terima kasih banyak kami bisa mengetahui markas mafia ini atas bantuanmu, Thomas. Kami sudah mengerjanya bertahun-tahun.”</i>	339				√		√		
76	<i>“Bertahanlah, Om. Bertahanlah.” Aku berbisik. Mata layu Om Liem mengerjap-ngerjap menatapku. Dia sesak entah karena apa. Dua anggota pasukan Rudy menggotong Om Liem mundur ke pintu depan. “kau memanggilku Om, Thommi?” Om Liem berbisik. Matanya</i>	342					√	√		

	<i>basah oleh air mata. Aku menggenggam erat tangan Om Liem. Tentu saja aku memanggilnya dengan sebutan Om, dia telah menunjukkan kemauan kuat untuk berubah.</i>									
77	Enam kapal cepat milik kepolisian Hong Kong tiba beberapa saat kemudian, langsung mengepung kapal kontainer itu. <i>Puluhan polisi naik ke atas kapal, mereka langsung menyisir seluruh kapal kontainer, menangkap Tuan Shinpei yang bersembunyi di salah satu ruangan bersama belasan anak buahnya yang memakai topeng dan belasan orang lain, termasuk anggota mafia hukum.</i>	350				√		√		
78	<i>“Opamu memilih peduli, maka dengan seluruh kesusahan, dengan keterbatasana yang ia miliki, dia tetap memutuskan menolongku yang sakit parah di atas kapal</i>	358					√	√		

	<p><i>nelayan itu, meskipun itu menyulitkan dan membahayakan dirinya, dengan kepedulian ia bersedia membagi jatah makanannya yang sedikit. Dengan kepedulian ia bersedia merawatku siang dan malam.”</i></p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

NKk : Nilai Kerja Keras

ND : Nilai Disiplin

NM : Nilai Mandiri

NKS : Nilai Kerja Sama

NKY : Nilai Kasih Sayang

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu

Bogor, 18 November 2022

Tringulator,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ainiyah Ekowati', written in a cursive style.

Ainiyah Ekowati, M.Pd.

HASIL ANALISIS KEABSAHAN DATA

DEDEN FAHMI FADILAH, M.Pd.

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek					S	TS	R	Alasan
			NPM			NPS					
			NKk	ND	NM	NKS	NKY				
1	Ruangan besar yang disulap menjadi arena pertarungan, itu terlihat ramai. <i>Seruan tertahan, suara mengaduh, suara terpisan, bunyi berdebuk, terbanting, teriakan menyemangati, hingga teriakan bersahut-sahut memenuhi langit-langit ruangan. Satu dua berseru dalam bahasa yang tidak dipahami, bahkan orang yang berdiri di sebelahnya wajah-wajah dan perwatakan</i>	9				√		√			

	<i>antar bangsa, wajah-wajah antusias bercampur tegang.</i>										
2	<i>Aku menggeleng. Dia petarung sejati, monster tidak bertarung dengan ketenangan luar biasa dalam kalkulasi matang seperti itu, dia bahkan bisa melihat pukulan-pukulan lawannya datang, lantas memilih pukulan balasan paling masuk akal untuk mengadvanskan musuhnya dalam sebuah gerakan yang amat efisien.</i>	13		√				√			
3	<i>“Kau harus hati-hati Thom.” Theo memegang bahu.</i> <i>Aku menoleh. “sejak kapan kau mencemaskanku?”</i> <i>“well, maksudku, aku tidak mau repot membawamu ke rumah sakit malam-malam</i>	14					√	√			

	<i>seperti ini di negeri orang. Jadi jangan sampai kau pingsan, patah tulang, dan sebagainya.” Theo tertawa kecil.</i>									
4	<i>Meski tidak punya ide sama sekali tentang siapa yang akan ku hadapi, aku menyambut pertarungan ini dengan baik, melakukan persiapan, berlatih lebih rutin dan disiplin, selama tiga minggu terakhir, Theo tidak menjelaskan banyak. “dalam lima hal dia memiliki kesamaan denganmu Thomas, namanya Lee aku tidak tahu nama lengkapnya. Dia juga tidak terkalahkan, penerus salah satu konglomerasi terbesar di Hong Kong. Pemilik banyak gedung dan bisnis properti, di kawasan Asai Fasifik. Terutama Hong Kong dan Makau.</i>	16	√					√		

5	<p><i>“tentu saja aku bergurau, James. Hanya untuk intermezo.” Aku menepuk tangan moderator di sebelahku, meskipun ini konferensi antar bangsa, dihadiri beragam peserta dengan kebudayaan yang lebih terbuka dan bebas, bicara tentang politik dan pencitraan pula, kalimatku barusan tetap saja sedikit berlebihan. Tetapi aku membutuhkannya untuk menjawab pertanyaan. Ini konferensi paling penting, strategis untuk reputasi perusahaan jasa konsultasiku, dan aku sedang mengarahkan seluruh kemampuan memengaruhi untuk mendapatkan perhatian mereka.”</i></p>	20	√				√			
6	<p><i>Aku sudah menjadi pembicara dalam berbagai konferensi sejak masih menyelesaikan sekolah bisnisku. Di berbagai kota besar, dan banyak kesempatan, dengan</i></p>	22 - 23			√		√			

	<p><i>peserta orang-orang penting. Satu dua terpaksa ku tolak karena alasan teknis, satu dua karena tidak penting ku hadari. Tetapi yang satu ini, aku justru menunggu undangannya, mengambil inisiatif portopolio ke panitia konferensi, melengkapi resume bahkan surat rekomendasi dari berbagai pihak.</i></p>									
7	<p>“ini materi konferensi yang ku minta bukan? Kau sudah menyortir dokumen yang penting-penting? Aku tidak punya waktu mempelajari semuanya.”</p> <p><i>“aku juga tidak punya waktu mengerjakan semua riquesmu Thomas. Itu tidak ada dalam job dase ku. Kau seharusnya merekrut tim riset sendiri untuk tujuan spesifik seperti ini, aku hampir melakukan semua pekerjaan</i></p>	24		√				√		

	<i>untukmu, mulai dari mengangkat telepon, mencari data, membeli tiket, kau membayarnya dengan gaji rendah pula.” Maggie berseru sebal.</i>									
8	<i>Dari lima puluh karyawan perusahaan konsultanku, Maggie adalah orang yang paling ku andalkan, paling ku percaya, meskipun aku harus membayarnya mahal. Bukan mahal gajinya, tapi menghadapi tabiatnya, cara bekerja dan hal-hal yang tidak penting lainnya.</i>	25					√	√		
9	<i>Aku tidak hanya berhasil menyelesaikan gelar master bisnis, jadi walaupun Theo droup out, tidak tahu aku mengambil dua major, tidak berhasil menyelesaikan sekolahnya, lebih asyik menghabiskan waktu di garasi mobil, memuli bisnis IT-nya, flat</i>	32	√					√		

	<i>yang kami huni tetap menyelesaikan dua master.</i>										
10	<i>Aku mengabaikan Theo. Apa pula yang diharapkan Theo. Jadwalku padat sejak tiba di Hong Kong larut malam kemarin. Bangun dini hari persiapan final konferensi, lantas seharian berada di plenary hall itu. Melakukan pembicaraan dengan banyak pihak sebelum dan setelah sesi presentasiku, baru bisa leluasa meninggalkan sesi konferensi, berangkat menuju Makau dua jam lalu, menumpang kapal cepat Hong Kong-Makau.</i>	33	√					√			
11	<i>Kami tiba di klub tepat waktu, saat pertarungan pertama segera dimulai. Menurut cerita Theo, mereka punya peraturan berbeda. Jika di Jakarta ada tiga</i>	34		√				√			

	<i>pertarungan dengan petarung yang berbeda, di sini juga ada tiga pertarungan akan terus berada di dalam ring, menghadapi petarung berikutnya.</i>									
12	<i>Enam tahun berlalu, aku tumbuh menjadi petarung yang baik. Sama efektifnya. Malam ini aku akan menghadapi lawan paling tangguh. Aku akan menari lepas, aku akan memainkan orkestra penuh semangat malam ini.</i>	36	√					√		
13	<i>Aku memutuskan untuk membeli kapal baru. Sebenarnya Opa yang membelikan, dialah pemilik imperium bisnis, termasuk mengambil alih konglomerasi Om Liem sekarang. Meski perusahaan konsultanku besar, penghasilannya tetap tidak cukup untuk membeli sebuah kapal pesiar. Enam</i>	40					√	√		

	<i>bulan yang lalu saat mengunjungi rumah peristirahatan Opa di waduk jatiluhur, Opa menawarkan kapal tersebut, menawarkan brosur dengan foto model mutakhir.</i>									
14	<i>“Nah, Thomi. Semoga kau tidak bangun kesiangan, kami menuju Makau sekarang, menjemputmu. Kita bertemu di pelabuhan Makau saat sarapan, lantas kembali ke Hong Kong, bernostalgia menelusuri jalur mengunjungi opa pada zaman dahulu. Itu pasti menarik.”</i>	42					√	√		
15	<i>Aku menghela nafas. Menoleh ke arah Kadek yang sedang menuangkan keping saus tiram ke dalam mangkuk. Baiklah sepertinya aku harus melakukan wawancara ini. opa benar, aku bisa melakukannya tanpa harus merusak rencana pagiku. Lakukan wawancara ini di</i>	48		√				√		

	<i>atas lautan, sekaligus mencoba kapal baruku.</i>									
16	<p>“Tentu saja aku tahu nama anda Thomas.” Gadis itu tidak tertawa suaranya datar. Dia memperbaiki posisi berdirinya menatap ke luar kapal. <i>“ini benar-benar tugas gila yang pernah ku dapatkan dari pemimpin redaksi selama bekerja di sana dua tahun. Aku hanya punya waktu 48 jam menyiapkan seluruh materi, melakukan riset, menyusun daftar pertanyaan, termasuk mengejar jadwal anda, membeli tiket, berpindah pesawat, sekaligus mengepak pakaian.”</i></p>	50		√				√		
17	<p>“Masalahnya, tidak mudah memperbaiki sebuah jembatan. Seluruh warga dikumpulkan di balai kampung. Semua orang meminta pendapatnya. Demokrasi, pertanyaannya adalah apakah mereka segera</p>	54				√		√		

	<i>memperbaiki jembatan itu dengan menggunakan iuran warga atau menunggu pemerintah pusat yang entah kapan baru bisa memperbaikinya, itu pendekatan mengambil keputusan fatal sekali bukan.?”</i>									
18	<i>“Baiklah, akan ku jawab banyak hal sebelum kau bertanya. Tugas kami sebagai konsultan strategi jelas, Maryam, yaitu memenangi pemilihan. Kami dibayar mahal untuk tugas itu. Jadi apa pun caranya entah itu dengan manuver politik kelas tinggi, strategi komunikasi sophisticated, atau pencarian level atas, sepanjang berhasil menarik pemilih, semua sah-sah saja dilakukan.”</i>	57		√				√		
19	<i>“Kami memiliki kemasan paling menarik, bersih, muda, sederhana, dan tidak ada kaitannya dengan masa lalu. kandidat kami</i>	59	√					√		

	<p><i>juga memiliki profil paling diterima pemilih di antara calon presiden lain. Keberhasilannya menjadi wali kota, kemudian sukses menjadi gubernur adalah catatan prestasi yang tidak bisa dibantah oleh siapa pun. Aku pikir kau bahkan termasuk akan memberikan suara pada kandidat kami saat pemilihan presiden tahun depan, bukan demikian, Maryam.”</i></p>									
20	<p><i>Hei, ada apa sebelumnya? Aku diam sejenak. Beliau politikus berpengalaman, meskipun bukan mantan jenderal. Dia telah meniti karir politik puluhan tahun dari level bawah, namanya populer, bersih, dan dipercaya banyak pemilih, memiliki pendukung dengan sumber daya besar. Hari-hari ini tiba masanya menjemput masa keemasan karir</i></p>	63	√					√		

	<i>politiknya, dengan sedikit bantuan dariku.</i>										
21	<i>Aku membutuhkan seluruh anggota tim, terutama kau, orang yang paling ku percaya. Aku tidak tahu seberapa serius ancaman ini, dan seberapa dalam mereka bergerak. Kau dengar Thomas, segera kembali ke Jakarta.” Aku menghela nafas perlahan. “baik, aku akan segeram kembali.”</i>	64				√		√			
22	<i>Kadek juga sigap memasang badannya, menutupi tubuh opa agar tidak terkena pecahan benda. Opa ikut terbangun, lupa kalau dia sedang berpura-pura main sandiwara.</i>	89				√		√			
23	<i>“Bantu Opa berdiri, Kadek! Aku berseru di antara debu dan serakan reruntuhan dinding yang robek lebar oleh bola baja.</i>	90					√	√			

	<p><i>“bergegas, Kadek! Waktu kita sempit.”</i></p> <p><i>Kadek mengangguk, menarik tubuh Opa.</i></p>									
24	<p><i>“Bertahan, Maryam!” aku berseru meninggalkan senjata otomatis yang telah habis pelurunya ke bawah. Bergerak di antara pipa-pipa belalai crene, berusaha membantu Maryam. Para pengejar kami sudah berdiri di lubang dinding yang menganga, mengepas tembakan belasan di antara kepulan debu, di antara butir gerimis air hujan, sekeliling kami dipenuhi desing peluru sekarang, berlarik-larik menghantam crene.</i></p>	91	√					√		
25	<p><i>“Opa baik-baik saja? Aku memeriksa Opa.</i></p> <p><i>Opa mengangguk, dia bisa berdiri sendiri.</i></p>	93					√	√		

	<p><i>“kau bisa jalan Maryam?”</i></p> <p>Gadis itu amat berantakan rambutnya penuh debu kusut masai, pakaiannya apalagi, kotor dan basah oleh hujan gerimis dia mengangguk. Tangannya sedikit gemetar berusaha berdiri dengan kedua kaki. <i>“cepat Kadek, bantu Opa, aku akan bantu Maryam. Kita harus bergerak segera, kita jauh dari kata aman.”</i></p>									
26	<p><i>“ayolah...”</i> rahang Lee mengeras. Dia menekan pedal gas lebih dalam, mobil menggerung kencang, semakin cepat. Aku menoleh kenapa Lee terlihat cemas sekali? Apa yang di khawatirkan?</p> <p><i>“terlambat satu detik saja, kita semua terkubur dalam tumpukan material gedung tua setinggi empat puluh lantai, Thomas.”</i></p>	96				√		√		

	Lee menjawab ekspresi wajahku, tetap konsentrasi penuh memacu mobilnya melintasi gerbang dinding.									
27	Entah kenapa Lee menjabat tangan Opa lebih lama, dengan kedua belah tangannya. <i>Dia menaatp Opa penuh penghargaan. Lantas ia berkata dengan bahasa Kanton yang paling halus dan sopan. “Opa Chan, sungguh kamilah berhutang, terima kasih, bukan Opa Chan. Ada salam dari kakekku Chai Then dari Ghuangzou.</i>	102					√	√		
28	<i>“Aku berjanji, Opa, demi semua kebaikan yang pernah Opa berikan kepada keluarga besar kami, aku akan membantu Thomas apa pun yang ia butuhkan, kami akan mengirim banyak orang, mencari informasi apa yang sebenarnya sedang terjadi di Hong Kong.</i>	103					√	√		

	<i>Aku berjanji, tidak ada bahkan satu orang pun, yang bisa menyakiti keluarga Opa Chan di Hong Kong, dan Cina daratan, tidak peduli walaupun mereka kelompok mafia besar.” Lee berkata pelan.</i>									
29	<i>“Menurut hematku, kita harus mencari informasi sebelum melakukan sesuatu, bapak presiden. Aku sedang menyusun banyak rencana. jangan melakukan hal gegabah melaporkan telepon berisi ancaman, tidak akan membuat situasi menjadi lebih baik. Itu hanya telepon. Tidak ada yang tahu apakah polisi akan menindaklanjuti serius laporan tersebut. Media jelas akan senang mengunyah kabar itu. Tapi di atas segalanya aku mencemaskan hal yang lebih besar dari sekedar ancaman melalui telepon.”</i>	107		√				√		

<p>30</p>	<p><i>“Tidak, bapak presiden. Aku tidak akan bersembunyi.” Aku menjawab tegas, menggelang. “Aku justru akan tampil di arena tidak ada yang perlu dicemaskan. Nitifikasi interpol butuh waktu, mereka harus mengolah lokasi kejadian, melakukan pemeriksaan forensik atas alat bukti, mengonfirmasi banyak hal. Sebelum meliris foto buronan, setidaknya 48 jam.”</i></p>	<p>108</p>	<p>√</p>				<p>√</p>			
<p>31</p>	<p>Terdengar suara jengkel di sebrang teleponku. <i>“ kau jangan bertindak gila, Thomas. Aku tidak akan mempertaruhkan nyawa rekan kerjaku, konsultan politikku, orang yang paling ku percaya, hanya demi memenangkan konvensi partai, bahkan demi kursi presiden seakali pun. Omong-omong semua janji kehidupan yang lebih baik kita dengungkan dalam banyak kampanye jika</i></p>	<p>109</p>				<p>√</p>	<p>√</p>			

	<i>harus membahayakan orang di sekitarku.”</i>										
32	<i>“Aku tidak datang secara sukarela menawarkan diri membantu anda dalam kompetisi konvensi partai hanya karena aku sependapat dan mendukung omong kosong itu. Aku datang karena ingin meletakkan semua omong kosong itu di tangan seseorang yang bisa menjadikannya nyata. Anda akan memenangi konvensi partai, dan tahun depan seluruh rakyat akan menyaksikan anda memenangi pemilihan presiden.”</i>	109	√					√			
33	<i>Dia dinobatkan sebagai gubernur terbaik seluruh dunia. Lima tahun kepemimpinan, begitu banyak kebijakan yang mendukung rakyat kecil, memajukan pendidikan, memberikan perlindungan kesehatan, dan menyejahterakan masyarakat banyak.</i>	111		√				√			

	Sepanjang penerbangan Jakarta-London, aku duduk di sebelahnya.									
34	<i>“Apalah arti sebuah piala, piagam, aku hanya menghormati orang yang mengundang, kebetulan sudah lebih dari setahun tidak mengambil jatah libur Sabtu-Minggu, mungkin sesekali bolehlah bepergian, jadi ini tidak pantas untuk memakai anggaran perjalanan dinas.”</i> Dia menjelaskan dengan suara bersahabat, tatapan sederhana, seolah tidak ada sedikit pun fakta tersebut.	112	√					√		
35	<i>“penegakan hukum yang sungguh-sungguh ini juga akan menyentuh banyak sisi yang kita abaikan selama ini. tidak akan ada perusahaan atau orang-orang kaya berani mengemplang pajak, karena mereka tahu</i>	114		√				√		

	<i>pemerintah akan merampas kekayaan mereka. Tidak aka ada sekolah, guru-guru yang berani memeras murid dengan dalih karya wisata, uang seragam, buku wajib. LKS, karena mata penegak hukum terarah ke semua bidang.”</i>									
36	<i>“Maka akan berbeda saat aku menjadi wali kota atau gubernur, yang lebih fokus terhadap kesejahteraan rakyat, pendidikan dan kesejahteraan mereka. Membuat mereka nyaman, tidak mengalami kemacetan, tidak menderita banjir, bisa mendapatkan upah minimum, dan bisa memenuhi kebutuhan minimalnya.”</i>	115	√					√		
37	<i>“Nah itu baru Maggie yang ku kenal, segera berangkat ke kantor. Setiba di sana gunakan semua akses yang dimiliki perusahaan untuk</i>	119				√		√		

	<i>mencari informasi. Aku membutuhkan kasus hukum yang melibatkan partai besar, yang akan melakukan konvensi besok. Kumpulkan semuanya.”</i>									
38	<i>“Hubungi bagian teknologi informasi perusahaan kita, minta Kris dan stafnya membantu, termasuk mengolah semua data, aku yakin Kris segera paham apa yang harus mereka kerjakan, suruh mereka masuk kantor hari ini. semua orang harus lembur, bilang aku yang menyuruh.”</i>	120				√		√		
39	<i>“Aku bahkan sudah di atas taksi beberapa detik lalu, Thom.” Itu benar Maggie selalu ku andalkan dia sama gesitnya berfikir beberapa langkah, ke depan sepertiku, enam tahun menjadi staf sekaligus sekretaris Maggie berkembang dengan baik. Dia bisa</i>	122		√				√		

	<i>melakukan beberapa hal secara simultan, termasuk barusan.”</i>									
40	<i>“orang tua ini tidak melakukan apa pun Thomi. Hanya menunaikan kewajiban seorang teman kau tidak mungkin membiarkan teman senasib menderita sendirian. Maka aku merawat Chai Then. Mencarikan selimut dari karung goni tebal yang bau dan kotor, memberikan jatah makanan kepadanya, memberikan air tawar yang susah payah didapat dari hujan turun. Membuat obat semampuku dari sisa-sisa logistik pemilik kapal nelayan, menemaninya siang dan malam. Menghiburnya, memberikan semangat, kami berdua akan melalui hari-hari sulit bersama.”</i>	127					√	√		

<p>41</p>	<p><i>Setiba di tanah baru, kami harus bekerja keras, mencoba bertahan hidup sendiri, mana sempat mengingat yang lain, juga Chai Then telah menjadi orang yang berkcukupan.” Ini sungguh rahasia langit. Kapal nelayan bocor itu ternyata memberikan nasihat hidup yang banyak sekali.</i></p>	<p>127</p>			√			√			
<p>42</p>	<p><i>Maggie mengerjakan tugasnya dengan baik. Ada sekitar dua belas wartawan dari media besar, seperti televisi, koran, dan internet. juga hadir, empat pengamat politik dengan reputasi paling baik.</i></p>	<p>132</p>		√				√			
<p>43</p>	<p><i>“Aku mengundang kalian datang untuk membicarakan kemungkinan itu, kalian memiliki kuping yang lebih peka, memiliki banyak narasumber yang tidak diketahui masyarakat luas, kalian fleksibel dan netral</i></p>	<p>138</p>			√			√			

	<i>bergaul dengan banyak pihak. Aku mengundang kalian untuk berdiskusi kemungkinan tersebut.”</i>									
44	<i>“Ketiga sekaligus fakta paling penting, kita semua tahu bahwa prinsip yang paling dasar klien kami adalah penegakan hukum, dia berjanji akan menegakkan hukum di negeri ini, orang-orang yang memperlakukan bahkan mengolok-ngolok hukum itu sendiri, itu ide besar yang disukai banyak orang sekaligus dibenci banyak pihak.”</i>	140		√				√		
45	<i>“Aku akan ikut denganmu Thomas, aku tahu diri aku hanya wartawan bodoh, tapi aku bisa berguna banyak. Aku memiliki cukup koneksi dan kenalan. Beri aku perintah, aku akan mengerjakannya dengan baik. Sama seperti yang dilakukan Maggie Stafmu. Aku</i>	145				√		√		

	<i>tidak mau bersembunyi di sebuah tempat menunggu semua selesai dan berharap baik-baik saja.” Maryam menatapku berkata serius.</i>									
46	<i>“Aku tidak punya banyak pilihan tempat bersembunyi Opa. Tidak mungkin membawa Opa ke rumah apartemen, atau properti lain milik Opa atau milikku di Jakarta, tempat itu tidak aman, mereka dengan cepat akan tahu lantas tidak mungkin membawa Opa ke rumah peristirahatan di Waduk Jatiluhur.”</i>	148					√	√		
47	<i>Dengan bantuan kain kumal, berisi pakaian seadanya sisa potongan roti yang tidak habis ku makan selama perjalanan, aku diturunkan kondektur kereta yang juga tetangga kami di Surabaya, yang sengaja mengantarku. Kondektur menepuk bahuku memeluk erat-</i>	150		√				√		

	erat. Berbisik serak. “kau akan tumbuh besar Thomas, kau akan tumbuh menjadi anak laki-laki yang membanggakan orang tuamu.” Dia berusaha menahaan tangis.									
48	<i>Opa tente Liem dan beberapa pembantu rumah berhasil selamat, melarikan diri mereka dibantu para tetangga yang selalu menyayangi keluarga kami. Karena mama amat peduli dengan sekitar. Om Liem yang ada di pelabuhan ikut selamat. Dia menyaksikan kapal terakhir milik keluarga pulang dengan kargo kosong. Karena terbakar selama perjalanan dari singapura.</i>	151				√	√			
49	<i>“Cukup Thomas, cukup nak!” Salah satu tetangga meraih bahu, menyuruhku berdiri. “habis darah di badan kering air mata, kita tidak bisa mengembalikan apa yang telah</i>	152				√	√			

	<p><i>terjadi. Cukup, Nak!” aku jadi yatim piatu sejak itu, Opa, tante Liem entah mengungsi kemana mereka menduga aku ikut menjadi korban. Tetangga berembuk, aku tidak bisa tinggal di kota itu. Boleh jadi mereka mencari keluarga Opa yang tersisa, salah satu tetangga mengusulkan aku agar dikirim ke sebuah tempat yang bisa menampung yatim piatu.”</i></p>									
50	<p><i>“Ya tuhan, kami tidak pernah tahu kau selamat, Thommi. Sungguh terima kasih ternyata kau selamat.” Dia mencium keningku, rambutku, aku selalu suka dengan tante Liem. Dia mirip sekali dengan Mama. Selalu sabar, selalu peduli dan pinter masak. Tetapi aku menggeleng tegas, saat Tante mengajakku pulang, menawarkan tinggal</i></p>	153					√	√		

	<i>bersama di rumha baru keluarga kami.”</i>										
51	<p><i>“Kamarnya sederhana sekali, Chan.” Guru Alim menoleh menatap Opa. Kamar mandinya bergabung bersama murid-murid semoga kau tidak keberatan.”</i></p> <p><i>Opa tanpa perlu melihat seluruh sudut kamar sudah menjawab mantap, “ini lebih dari cukup, terima kasih banyak.”</i></p>	160					√	√			
52	<p><i>Kami diajarkan mandiri di sekolah itu, mencuci pakaian sendiri, membersihkan kamar, menyikat kakus, menyapu kelas, membersihkan seluruh gedung, termasuk bergantian memasak di dapur, dan bekerja sungguhan. Ada murid yang menjadi buruh tani di perkampungan terdekat, menjadi nelayan, kuli bangunan, berjualan kerajinan,</i></p>	161			√			√			

	<i>apa saja di sekolah itu.”</i>										
53	<i>Kami mengurus diri sendiri, termasuk keperluan sehari-hari. Guru-guru hanya mengawasi aku tidak keberatan harus berdisiplin dan bekerja keras di sana, aku membutuhkan semua kesibukan. Aku menyukai sekolah ini.</i>	161		√				√			
54	<i>“Iya aku tahu itu konsumsi percakapan antar wartawan.” Aku mengangguk tetapi itu jelas bukan karena hanya keberuntungan Maryam. Itu hasil kerja keras riset yang hebat, sebuah riset yang dilakukan hati-hati sejak awal. Kami tidak aka kerja sama dengan klien tertentu jika tidak memiliki kemungkinan menang, kau mungkin tidak akan percaya, tapi kami sama sekali tidak dibayar klien politik kami,”</i>	163		√				√			

55	<p><i>“Tentu saja kau tidak menduga, ternyata masakan sederhana di atas meja tadi, lezat bukan? Kami terpaksa belajar memasak, Maryam. Karena tidak akan ada yang memasak kecuali diri kami sendiri, resepnya selalu sederhana, kalau kau ingin selalau makan makanan lezat di atas meja, maka saat giliran tiba masalah sebaik mungkin.”</i></p>	168			√			√			
56	<p><i>“Kami sudah mengolah lebih satu juta data dari internet, Thom. Ini analisis data yang amat menarik. Kris menjawab semangat. Cahaya muka Kris selalu berubah lebih baik saat menjelaskan. Dia selalu antusias jika sudah bicara pekerjaan. Menyuruh Kris lembur mudah saja, karena ia sebenarnya suka rela berada di ruangan kerjanya.”</i></p>	173				√		√			

57	<p>“Genius, Kris. Kau memang ahlinya.” Kris memperbaiki rambut panjangnya yang berantakan. “nah kabar buruknya Thomas itu melibatkan seluruh jutaan informasi. <i>Lima stafku telah menjalankan program otomatis menyaring informasi itu sejak tadi sore setelah berhasil dikumpulkan, mulai menjahit berusaha menemukan polanya, aku perlu waktu meski dengan seluruh superkomputer yang kau sediakan di ruangan ini.</i>”</p>	176				√		√			
58	<p>“Tolong sampaikan ke Kris. Meg, minta dia memasukkan nama tiga jenderal itu ke dalam sistem selain nama Om Liem, aku berani bertaruh salah satu atau ketiga tiganya memilki pola menarik dalam data yang diproses Kris, kau bisa memasukkan nama jaksa atau hakim.” Maggie mengangguk. “ada lagi yang kau butuhkan Thom.? “aku</p>	185				√		√			

	besok pagi-pagi harus ke Denpasar Meg.” “semua tiket sudah kusiapkan,Thom.”									
59	<i>Rudi adalah sedikit dari polisi jujur yang pernah ku kenal, perwira menengah, mantan komandan pasukan khusus yang hendak ku ceritakan kepada Maryam tadi.</i>	210		√				√		
60	“Apalah artinya aku Thomas, promosi seperti ini, komandan komplek pelatihan, sebenarnya bisa dibilang terbunag dari lingkungan pertama. Tetapi kau benar masih banyak polisi yang lain yang berpendapat kalau semua itu keliru. <i>Jendral-jendral yang memiliki idealisme, perwira menengah, bintara, hingga polisi tamtama, yang bertugas menjaga perempatan lampu merah yang konsisten menolak menerima suap dari pelanggar lalu lintas.</i> ”	215		√				√		

<p>61</p>	<p><i>Rudi sepertinya serius menegakkan aturan main di penjara ini, tidak ada satu pun yang terlihat memegang telepon genggam dan peralatan elektronik lain, untuk memutuskan kebosanan. Seluruh fasilitas sel sama, tempat tidur dengan kasur tipis, dan bantal keras, siapapun yang hendak ke kamar mandi harus meneriaki petugas. Mereka akan dikawal dan diantar ke kamar mandi umum.</i></p>	<p>219</p>		√				√			
<p>62</p>	<p><i>“Bertahun-tahun aku menghabiskan waktu di bangku sekolah, membuka buku-buku politik, membaca jurnal akademis tentang demokrasi, menemui guru besar, politikus senior menemui orang-orang bijak.”</i></p>	<p>234</p>	√					√			
<p>63</p>	<p><i>“Maka hadirin sekalian, rapatkan barisan kalian. Mari kita bersumpah satu sama lain untuk tetap setia, setahun lalu kita berhasil</i></p>	<p>237</p>			√			√			

	<p>memaksakan konvensi partai diadakan. <i>Tidak boleh ada lagi calon presiden hanya ditentukan mereka, elit politik, setahun lalu kita berhasil membuat ini nyata, satu-satunya partai dengan proses pemilihan kandidat presiden yang melibatkan konvensi yang melibatkan anggota partai. Saat ini semua sudah dekat sekali, tidak peduli dengan intrik politik yang mereka lakukan, fitnah kejam atas calon presiden kita, tidak peduli itu semua, kita akan terus maju tidak boleh ada yang mendiskualifikasi calon presiden kita.</i></p>									
64	<p><i>“Nah, aku punya tugas tambahan untukmu, Meg. Aku membutuhkan informasi terhadap klien kita, JD. Sejak ditangkap kemarin sore, dia ditahan di mana. Apakah dia baik-baik saja, kau juga cari tahu soal istri dan anak-anaknya. Mereka pasti mengungsi ke tempat</i></p>	244					√	√		

	<p><i>yang lebih tenang. Jauh dari sorotan media, cari informasi mereka tinggal di mana, apakah ada penjagaan dari pihak kepolisian, apakah mereka baik-baik saja. Kirimkan pesan kepadaku kalau ada beritanya.”</i></p>									
65	<p><i>“Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, untuk itulah klien politikku harus menang di konvensi partai menjadi kandidat paling serius di pemilihan tahun depan. Dia akan menjadi sekutu hebat penegak hukum. Dan arah angin bisa berubah. Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, kau bisa membantuku melawan mereka. Dengan kesaksian tak ternilai, dengan bukti-bukti yang kau simpan, separuh anggota mafia hukum bisa diseret ke pengadilan. Sebelum semua terlambat. Sebelum seluruh negeri ini berubah menjadi negeri para bedebah,</i></p>	256				√		√		

	menjadi negeri di ujung tanduk.”										
66	Ketua komisi tersenyum. <i>“kami datang secepat puting beliung Thomas, tidak peduli di mana tempat tersangkanya, apa yang sedang mereka kerjakan, dan siapa mereka, tangkap segera. Tetapi dengan syarat semua telah memenuhi syarat, prosedur, dan standar lembaga ini. kami tidak bisa ceroboh, kami harus berhati-hati.”</i>	266		√				√			
67	<i>“Syukurlah kau ternyata baik-baik saja, Thomas. Istri klien politikku, yang dipanggil Mama oleh Putri menatapku penuh rasa syukur. “Aku baik-baik saja bu.” Aku mengangguk, mengulurkan tangan. “iya kau selalu baik-baik saja Thomas.” Dia</i>	272					√	√			

	<p>menyambut tanganku dengan kedua belah tangannya, memegangnya erat-erat, menatapku dengan mata berkaca-kaca. “Johan meneleponku, menceritakan kejadian tadi pagi di Denpasar, kau telah membela suamiku. Kau orang yang paling bisa kami percaya sekarang, Thomas.”</p>									
68	<p>“Mereka sejak kecil terbiasa dengan pekerjaan rumah, Maryam. Papa mereka mendidik mereka seperti itu dulu di sekolah berasrama itu.”</p>	274		√			√			
69	<p>“Kata papa, bahkan bila terbakar hangus seluruh keluarga kita, jangan pernah berhenti peduli, walaupun terfitnah kejam keluarga kita, hingga rasanya sakit menembus relung hati. Anak-anakku jadilah orang yang berdiri gagah di depan, membela</p>	281		√			√			

	<i>kebenaran dan keadilan, jadilh orang-orang yang berdiri perkasa di depan. Membantu orang-orang lemah dan dilemahkan. Atau jika tidak berdrilah dibelakang orang-orang yang melakukan. Dukung mereka sekuat tenaga.”</i>									
70	<i>“Tadi sore, Komisi Pemberantasan Korupsi baru saja mengeluarkan surat perintah agar Liem Soerja dipindahkan ke tahanan di bawah pengawasan mereka. Komisi pemberantasan Korupsi akan menjadikan Liem sebagai saksi penting dalam banyak kasus yang akan mereka ungkap.”</i>	293				√		√		
71	<i>“Setiba di sekolah berasrama, bilang kepada Opa agar kalian segera mengemasi barang, bawa seperlunya, tinggalkan yang lain, menetap di sana gunakan identitas baru,</i>	304					√	√		

	<p><i>nama baru. Putuskan semua kontak dengan kenalan, kerabat dan teman. Dengan demikian semoga mereka kesulitan mengejar kalian. Karena jelas mereka akan mengejar kalian ke mana pun.” Maryam sekarang menangis menatapku tidak percaya, aku melepas genggaman tanganku kepadanya, menoleh ke arah Maggie.</i></p>									
72	<p><i>Sebuah pertempuran hidup dan mati. Bedanya adalah aku tidak pernah membayangkan posisiku terjepit seperti sekarang, Om Liem disandera dan aku berdiri sendirian dengan belasan laras senjata teracung sempurna, aku menghela nafas, bergegas membuang jauh-jauh pikiran buruk sekecil apa pun melintas. Aku harus tetap berfikir positif, menemukan celah</i></p>	324	√					√		

	<i>mencari kemungkinan membalik keadaan.”</i>										
73	<i>“Sudah sejak lama aku ingin menembak bedebah ini, dia salah satu jenderal yang membuatku menjadi polisi lalu lintas diperempatan setelah begitu banyak yang telah ku lakukan untuknya.” Orang di sebelahku, orang yang memegang pistol, orang yang menembak jenderal bintang tiga itu, pimpinan kapal tug. aku ternganga “Rudy?”</i>	336				√		√			
74	<i>“Bukankah sudah ku bilang, Thom bukan hanya faksi jenderal bintang tiga sialan itu saja yang ada di kepolisian. Juga ada faksi lain yang terbentuk karena mereka peduli dengan kesatuan. Masih banyak jenderal-jenderal yang memegang janji setia seorang polisi, kami diam-diam membentuk satuan</i>	338				√		√			

	<i>tugas menunggu momen terbaik untuk menggerakn revolusi dari dalam.”</i>									
75	<i>“Perkenlakan detektif Liu, Unit pasukan khusus antiteror Hong Kong SAR empat anggotaku ikut serta dalam penyerbuan ini, kami baru dua jam lalu dihubungi rekan dari Jakarta, Mayor Rudy. Terima kasih banyak kami bisa mengetahui markas mafia ini atas bantuanmu, Thomas. Kami sudah mengerjanya bertahun-tahun.”</i>	339				√		√		
76	<i>“Bertahanlah, Om. Bertahanlah.” Aku berbisik. Mata layu Om Liem mengerjap-ngerjap menatapku. Dia sesak entah karena apa. Dua anggota pasukan Rudy menggotong Om Liem mundur ke pintu depan. “kau memanggilku Om, Thommi?” Om Liem berbisik. Matanya</i>	342					√	√		

	<i>basah oleh air mata. Aku menggenggam erat tangan Om Liem. Tentu saja aku memanggilnya dengan sebutan Om, dia telah menunjukkan kemauan kuat untuk berubah.</i>									
77	Enam kapal cepat milik kepolisian Hong Kong tiba beberapa saat kemudian, langsung mengepung kapal kontainer itu. <i>Puluhan polisi naik ke atas kapal, mereka langsung menyisir seluruh kapal kontainer, menangkap Tuan Shinpei yang bersembunyi di salah satu ruangan bersama belasan anak buahnya yang memakai topeng dan belasan orang lain, termasuk anggota mafia hukum.</i>	350				√		√		
78	<i>“Opamu memilih peduli, maka dengan seluruh kesusahan, dengan keterbatasana yang ia miliki, dia tetap memutuskan menolongku yang sakit parah di atas kapal</i>	358					√	√		

	<p><i>nelayan itu, meskipun itu menyulitkan dan membahayakan dirinya, dengan kepedulian ia bersedia membagi jatah makanannya yang sedikit. Dengan kepedulian ia bersedia merawatku siang dan malam.”</i></p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

NKk : Nilai Kerja Keras

ND : Nilai Disiplin

NM : Nilai Mandiri

NKS : Nilai Kerja Sama

NKY : Nilai Kasih Sayang

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu

Bogor, 16 November 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes that form a stylized representation of the name 'Deden Fahmi Fadilah'.

Tringulator,

Deden Fahmi Fadilah, M.Pd.

HASIL ANALISIS KEABSAHAN DATA

CHAIRIL ANWAR, S.Pd.

No Data	Kutipan	Hal.	Aspek					S	TS	R	Alasan
			NPM			NPS					
			NKk	ND	NM	NKS	NKY				
1	Ruangan besar yang disulap menjadi arena pertarungan, itu terlihat ramai. <i>Seruan tertahan, suara mengaduh, suara terpisan, bunyi berdebuk, terbanting, teriakan menyemangati, hingga teriakan bersahut-sahut memenuhi langit-langit ruangan. Satu dua berseru dalam bahasa yang tidak dipahami, bahkan orang yang berdiri di sebelahnya wajah-wajah dan perwatakan</i>	9				√		√			

	<i>antar bangsa, wajah-wajah antusias bercampur tegang.</i>										
2	<i>Aku menggeleng. Dia petarung sejati, monster tidak bertarung dengan ketenangan luar biasa dalam kalkulasi matang seperti itu, dia bahkan bisa melihat pukulan-pukulan lawannya datang, lantas memilih pukulan balasan paling masuk akal untuk mengadvanskan musuhnya dalam sebuah gerakan yang amat efisien.</i>	13		√				√			
3	<i>“Kau harus hati-hati Thom.” Theo memegang bahu.</i> <i>Aku menoleh. “sejak kapan kau mencemaskanku?”</i> <i>“well, maksudku, aku tidak mau repot membawamu ke rumah sakit malam-malam</i>	14					√	√			

	<i>seperti ini di negeri orang. Jadi jangan sampai kau pingsan, patah tulang, dan sebagainya.” Theo tertawa kecil.</i>									
4	<i>Meski tidak punya ide sama sekali tentang siapa yang akan ku hadapi, aku menyambut pertarungan ini dengan baik, melakukan persiapan, berlatih lebih rutin dan disiplin, selama tiga minggu terakhir, Theo tidak menjelaskan banyak. “dalam lima hal dia memiliki kesamaan denganmu Thomas, namanya Lee aku tidak tahu nama lengkapnya. Dia juga tidak terkalahkan, penerus salah satu konglomerasi terbesar di Hong Kong. Pemilik banyak gedung dan bisnis properti, di kawasan Asai Fasifik. Terutama Hong Kong dan Makau.</i>	16	√					√		

5	<p><i>“tentu saja aku bergurau, James. Hanya untuk intermezo.” Aku menepuk tangan moderator di sebelahku, meskipun ini konferensi antar bangsa, dihadiri beragam peserta dengan kebudayaan yang lebih terbuka dan bebas, bicara tentang politik dan pencitraan pula, kalimatku barusan tetap saja sedikit berlebihan. Tetapi aku membutuhkannya untuk menjawab pertanyaan. Ini konferensi paling penting, strategis untuk reputasi perusahaan jasa konsultasiku, dan aku sedang mengarahkan seluruh kemampuan memengaruhi untuk mendapatkan perhatian mereka.”</i></p>	20	√				√			
6	<p><i>Aku sudah menjadi pembicara dalam berbagai konferensi sejak masih menyelesaikan sekolah bisnisku. Di berbagai kota besar, dan banyak kesempatan, dengan</i></p>	22 - 23			√		√			

	<p><i>peserta orang-orang penting. Satu dua terpaksa ku tolak karena alasan teknis, satu dua karena tidak penting ku hadari. Tetapi yang satu ini, aku justru menunggu undangannya, mengambil inisiatif portopolio ke panitia konferensi, melengkapi resume bahkan surat rekomendasi dari berbagai pihak.</i></p>									
7	<p>“ini materi konferensi yang ku minta bukan? Kau sudah menyortir dokumen yang penting-penting? Aku tidak punya waktu mempelajari semuanya.”</p> <p><i>“aku juga tidak punya waktu mengerjakan semua riquesmu Thomas. Itu tidak ada dalam job dase ku. Kau seharusnya merekrut tim riset sendiri untuk tujuan spesifik seperti ini, aku hampir melakukan semua pekerjaan</i></p>	24		√				√		

	<i>untukmu, mulai dari mengangkat telepon, mencari data, membeli tiket, kau membayarnya dengan gaji rendah pula.” Maggie berseru sebal.</i>										
8	<i>Dari lima puluh karyawan perusahaan konsultanku, Maggie adalah orang yang paling ku andalkan, paling ku percaya, meskipun aku harus membayarnya mahal. Bukan mahal gajinya, tapi menghadapi tabiatnya, cara bekerja dan hal-hal yang tidak penting lainnya.</i>	25					√	√			
9	<i>Aku tidak hanya berhasil menyelesaikan gelar master bisnis, jadi walaupun Theo drop out, tidak tahu aku mengambil dua major, tidak berhasil menyelesaikan sekolahnya, lebih asyik menghabiskan waktu di garasi mobil, memuli bisnis IT-nya, flat</i>	32	√					√			

	<i>yang kami huni tetap menyelesaikan dua master.</i>										
10	<i>Aku mengabaikan Theo. Apa pula yang diharapkan Theo. Jadwalku padat sejak tiba di Hong Kong larut malam kemarin. Bangun dini hari persiapan final konferensi, lantas seharian berada do plenary hall itu. Melakukan pembicaraan dengan banyak pihak sebelum dan setelah sesi presentasiku, baru bisa leluasa meninggalkan sesi konferensi, berangkat menuju Makau dua jam lalu, menumpang kapal cepet Hong Kong-Makau.</i>	33	√					√			
11	<i>Kami tiba di klub tepat waktu, saat pertarungan pertama segera dimulai. Menurut cerita Theo, mereka punya peraturan berbeda. Jika di Jakarta ada tiga</i>	34		√				√			

	<i>pertarungan dengan petarung yang berbeda, di sini juga ada tiga pertarungan akan terus berada di dalam ring, menghadapi petarung berikutnya.</i>									
12	<i>Enam tahun berlalu, aku tumbuh menjadi petarung yang baik. Sama efektifnya. Malam ini aku akan menghadapi lawan paling tangguh. Aku akan menari lepas, aku akan memainkan orkestra penuh semangat malam ini.</i>	36	√					√		
13	<i>Aku memutuskan untuk membeli kapal baru. Sebenarnya Opa yang membelikan, dialah pemilik imperium bisnis, termasuk mengambil alih konglomerasi Om Liem sekarang. Meski perusahaan konsultanku besar, penghasilannya tetap tidak cukup untuk membeli sebuah kapal pesiar. Enam</i>	40					√	√		

	<i>bulan yang lalu saat mengunjungi rumah peristirahatan Opa di waduk jatiluhur, Opa menawarkan kapal tersebut, menawarkan brosur dengan foto model mutakhir.</i>									
14	<i>“Nah, Thomi. Semoga kau tidak bangun kesiangan, kami menuju Makau sekarang, menjemputmu. Kita bertemu di pelabuhan Makau saat sarapan, lantas kembali ke Hong Kong, bernostalgia menelusuri jalur mengunjungi opa pada zaman dahulu. Itu pasti menarik.”</i>	42					√	√		
15	<i>Aku menghela nafas. Menoleh ke arah Kadek yang sedang menuangkan keping saus tiram ke dalam mangkuk. Baiklah sepertinya aku harus melakukan wawancara ini. opa benar, aku bisa melakukannya tanpa harus merusak rencana pagiku. Lakukan wawancara ini di</i>	48		√				√		

	<i>atas lautan, sekaligus mencoba kapal baruku.</i>									
16	<p>“Tentu saja aku tahu nama anda Thomas.” Gadis itu tidak tertawa suaranya datar. Dia memperbaiki posisi berdirinya menatap ke luar kapal. <i>“ini benar-benar tugas gila yang pernah ku dapatkan dari pemimpin redaksi selama bekerja di sana dua tahun. Aku hanya punya waktu 48 jam menyiapkan seluruh materi, melakukan riset, menyusun daftar pertanyaan, termasuk mengejar jadwal anda, membeli tiket, berpindah pesawat, sekaligus mengepak pakaian.”</i></p>	50		√				√		
17	<p>“Masalahnya, tidak mudah memperbaiki sebuah jembatan. Seluruh warga dikumpulkan di balai kampung. Semua orang meminta pendapatnya. Demokrasi, pertanyaannya adalah apakah mereka segera</p>	54				√		√		

	<i>memperbaiki jembatan itu dengan menggunakan iuran warga atau menunggu pemerintah pusat yang entah kapan baru bisa memperbaikinya, itu pendekatan mengambil keputusan fatal sekali bukan.?”</i>									
18	<i>“Baiklah, akan ku jawab banyak hal sebelum kau bertanya. Tugas kami sebagai konsultan strategi jelas, Maryam, yaitu memenangi pemilihan. Kami dibayar mahal untuk tugas itu. Jadi apa pun caranya entah itu dengan manuver politik kelas tinggi, strategi komunikasi sophisticated, atau pencarian level atas, sepanjang berhasil menarikan pemilih, semua sah-sah saja dilakukan.”</i>	57		√				√		
19	<i>“Kami memiliki kemasan paling menarik, bersih, muda, sederhana, dan tidak ada kaitannya dengan masa lalu. kandidat kami</i>	59	√					√		

	<p><i>juga memiliki profil paling diterima pemilih di antara calon presiden lain. Keberhasilannya menjadi wali kota, kemudian sukses menjadi gubernur adalah catatan prestasi yang tidak bisa dibantah oleh siapa pun. Aku pikir kau bahkan termasuk akan memberikan suara pada kandidat kami saat pemilihan presiden tahun depan, bukan demikian, Maryam.”</i></p>									
20	<p><i>Hei, ada apa sebelumnya? Aku diam sejenak. Beliau politikus berpengalaman, meskipun bukan mantan jenderal. Dia telah meniti karir politik puluhan tahun dari level bawah, namanya populer, bersih, dan dipercaya banyak pemilih, memiliki pendukung dengan sumber daya besar. Hari-hari ini tiba masanya menjemput masa keemasan karir</i></p>	63	√					√		

	<i>politiknya, dengan sedikit bantuan dariku.</i>										
21	<i>Aku membutuhkan seluruh anggota tim, terutama kau, orang yang paling ku percaya. Aku tidak tahu seberapa serius ancaman ini, dan seberapa dalam mereka bergerak. Kau dengar Thomas, segera kembali ke Jakarta.” Aku menghela nafas perlahan. “baik, aku akan segeram kembali.”</i>	64				√		√			
22	<i>Kadek juga sigap memasang badannya, menutupi tubuh opa agar tidak terkena pecahan benda. Opa ikut terbangun, lupa kalau dia sedang berpura-pura main sandiwara.</i>	89				√		√			
23	<i>“Bantu Opa berdiri, Kadek! Aku berseru di antara debu dan serakan reruntuhan dinding yang robek lebar oleh bola baja.</i>	90					√	√			

	<p><i>“bergegas, Kadek! Waktu kita sempit.”</i></p> <p><i>Kadek mengangguk, menarik tubuh Opa.</i></p>									
24	<p><i>“Bertahan, Maryam!” aku berseru meninggalkan senjata otomatis yang telah habis pelurunya ke bawah. Bergerak di antara pipa-pipa belalai crene, berusaha membantu Maryam. Para pengejar kami sudah berdiri di lubang dinding yang menganga, mengepas tembakan belasan di antara kepulan debu, di antara butir gerimis air hujan, sekeliling kami dipenuhi desing peluru sekarang, berlarik-larik menghantam crene.</i></p>	91	√					√		
25	<p><i>“Opa baik-baik saja? Aku memeriksa Opa.</i></p> <p><i>Opa mengangguk, dia bisa berdiri sendiri.</i></p>	93					√	√		

	<p><i>“kau bisa jalan Maryam?”</i></p> <p>Gadis itu amat berantakan rambutnya penuh debu kusut masai, pakaiannya apalagi, kotor dan basah oleh hujan gerimis dia mengangguk. Tangannya sedikit gemetar berusaha berdiri dengan kedua kaki. <i>“cepat Kadek, bantu Opa, aku akan bantu Maryam. Kita harus bergerak segera, kita jauh dari kata aman.”</i></p>									
26	<p><i>“ayolah...”</i> rahang Lee mengeras. Dia menekan pedal gas lebih dalam, mobil menggerung kencang, semakin cepat. Aku menoleh kenapa Lee terlihat cemas sekali? Apa yang di khawatirkan?</p> <p><i>“terlambat satu detik saja, kita semua terkubur dalam tumpukan material gedung tua setinggi empat puluh lantai, Thomas.”</i></p>	96				√		√		

	Lee menjawab ekspresi wajahku, tetap konsentrasi penuh memacu mobilnya melintasi gerbang dinding.									
27	Entah kenapa Lee menjabat tangan Opa lebih lama, dengan kedua belah tangannya. <i>Dia menaatp Opa penuh penghargaan. Lantas ia berkata dengan bahasa Kanton yang paling halus dan sopan. “Opa Chan, sungguh kamilah berhutang, terima kasih, bukan Opa Chan. Ada salam dari kakekku Chai Then dari Ghuangzou.</i>	102					√	√		
28	<i>“Aku berjanji, Opa, demi semua kebaikan yang pernah Opa berikan kepada keluarga besar kami, aku akan membantu Thomas apa pun yang ia butuhkan, kami akan mengirim banyak orang, mencari informasi apa yang sebenarnya sedang terjadi di Hong Kong.</i>	103					√	√		

	<i>Aku berjanji, tidak ada bahkan satu orang pun, yang bisa menyakiti keluarga Opa Chan di Hong Kong, dan Cina daratan, tidak peduli walaupun mereka kelompok mafia besar.” Lee berkata pelan.</i>									
29	<i>“Menurut hematku, kita harus mencari informasi sebelum melakukan sesuatu, bapak presiden. Aku sedang menyusun banyak rencana. jangan melakukan hal gegabah melaporkan telepon berisi ancaman, tidak akan membuat situasi menjadi lebih baik. Itu hanya telepon. Tidak ada yang tahu apakah polisi akan menindaklanjuti serius laporan tersebut. Media jelas akan senang mengunyah kabar itu. Tapi di atas segalanya aku mencemaskan hal yang lebih besar dari sekedar ancaman melalui telepon.”</i>	107		√				√		

<p>30</p>	<p><i>“Tidak, bapak presiden. Aku tidak akan bersembunyi.” Aku menjawab tegas, menggelang. “Aku justru akan tampil di arena tidak ada yang perlu dicemaskan. Nitifikasi interpol butuh waktu, mereka harus mengolah lokasi kejadian, melakukan pemeriksaan forensik atas alat bukti, mengonfirmasi banyak hal. Sebelum meliris foto buronan, setidaknya 48 jam.”</i></p>	<p>108</p>	<p>√</p>				<p>√</p>			
<p>31</p>	<p>Terdengar suara jengkel di sebrang teleponku. <i>“ kau jangan bertindak gila, Thomas. Aku tidak akan mempertaruhkan nyawa rekan kerjaku, konsultan politikku, orang yang paling ku percaya, hanya demi memenangkan konvensi partai, bahkan demi kursi presiden seakali pun. Omong-omong semua janji kehidupan yang lebih baik kita dengungkan dalam banyak kampanye jika</i></p>	<p>109</p>				<p>√</p>	<p>√</p>			

	<i>harus membahayakan orang di sekitarku.”</i>										
32	<i>“Aku tidak datang secara sukarela menawarkan diri membantu anda dalam kompetisi konvensi partai hanya karena aku sependapat dan mendukung omong kosong itu. Aku datang karena ingin meletakkan semua omong kosong itu di tangan seseorang yang bisa menjadikannya nyata. Anda akan memenangi konvensi partai, dan tahun depan seluruh rakyat akan menyaksikan anda memenangi pemilihan presiden.”</i>	109	√					√			
33	<i>Dia dinobatkan sebagai gubernur terbaik seluruh dunia. Lima tahun kepemimpinan, begitu banyak kebijakan yang mendukung rakyat kecil, memajukan pendidikan, memberikan perlindungan kesehatan, dan menyejahterakan masyarakat banyak.</i>	111		√				√			

	Sepanjang penerbangan Jakarta-London, aku duduk di sebelahnya.									
34	<i>“Apalah arti sebuah piala, piagam, aku hanya menghormati orang yang mengundang, kebetulan sudah lebih dari setahun tidak mengambil jatah libur Sabtu-Minggu, mungkin sesekali bolehlah bepergian, jadi ini tidak pantas untuk memakai anggaran perjalanan dinas.”</i> Dia menjelaskan dengan suara bersahabat, tatapan sederhana, seolah tidak ada sedikit pun fakta tersebut.	112	√					√		
35	<i>“penegakan hukum yang sungguh-sungguh ini juga akan menyentuh banyak sisi yang kita abaikan selama ini. tidak akan ada perusahaan atau orang-orang kaya berani mengemplang pajak, karena mereka tahu</i>	114		√				√		

	<i>pemerintah akan merampas kekayaan mereka. Tidak aka ada sekolah, guru-guru yang berani memeras murid dengan dalih karya wisata, uang seragam, buku wajib. LKS, karena mata penegak hukum terarah ke semua bidang.”</i>									
36	<i>“Maka akan berbeda saat aku menjadi wali kota atau gubernur, yang lebih fokus terhadap kesejahteraan rakyat, pendidikan dan kesejahteraan mereka. Membuat mereka nyaman, tidak mengalami kemacetan, tidak menderita banjir, bisa mendapatkan upah minimum, dan bisa memenuhi kebutuhan minimalnya.”</i>	115	√					√		
37	<i>“Nah itu baru Maggie yang ku kenal, segera berangkat ke kantor. Setiba di sana gunakan semua akses yang dimiliki perusahaan untuk</i>	119				√		√		

	<i>mencari informasi. Aku membutuhkan kasus hukum yang melibatkan partai besar, yang akan melakukan konvensi besok. Kumpulkan semuanya.”</i>									
38	<i>“Hubungi bagian teknologi informasi perusahaan kita, minta Kris dan stafnya membantu, termasuk mengolah semua data, aku yakin Kris segera paham apa yang harus mereka kerjakan, suruh mereka masuk kantor hari ini. semua orang harus lembur, bilang aku yang menyuruh.”</i>	120				√		√		
39	<i>“Aku bahkan sudah di atas taksi beberapa detik lalu, Thom.” Itu benar Maggie selalu ku andalkan dia sama gesitnya berfikir beberapa langkah, ke depan sepertiku, enam tahun menjadi staf sekaligus sekretaris Maggie berkembang dengan baik. Dia bisa</i>	122		√				√		

	<i>melakukan beberapa hal secara simultan, termasuk barusan.”</i>									
40	<i>“orang tua ini tidak melakukan apa pun Thomi. Hanya menunaikan kewajiban seorang teman kau tidak mungkin membiarkan teman senasib menderita sendirian. Maka aku merawat Chai Then. Mencarikan selimut dari karung goni tebal yang bau dan kotor, memberikan jatah makanan kepadanya, memberikan air tawar yang susah payah didapat dari hujan turun. Membuat obat semampuku dari sisa-sisa logistik pemilik kapal nelayan, menemaninya siang dan malam. Menghiburnya, memberikan semangat, kami berdua akan melalui hari-hari sulit bersama.”</i>	127					√	√		

<p>41</p>	<p><i>Setiba di tanah baru, kami harus bekerja keras, mencoba bertahan hidup sendiri, mana sempat mengingat yang lain, juga Chai Then telah menjadi orang yang berkcukupan.” Ini sungguh rahasia langit. Kapal nelayan bocor itu ternyata memberikan nasihat hidup yang banyak sekali.</i></p>	<p>127</p>			√			√			
<p>42</p>	<p><i>Maggie mengerjakan tugasnya dengan baik. Ada sekitar dua belas wartawan dari media besar, seperti televisi, koran, dan internet. juga hadir, empat pengamat politik dengan reputasi paling baik.</i></p>	<p>132</p>		√				√			
<p>43</p>	<p><i>“Aku mengundang kalian datang untuk membicarakan kemungkinan itu, kalian memiliki kuping yang lebih peka, memiliki banyak narasumber yang tidak diketahui masyarakat luas, kalian fleksibel dan netral</i></p>	<p>138</p>			√			√			

	<i>bergaul dengan banyak pihak. Aku mengundang kalian untuk berdiskusi kemungkinan tersebut.”</i>									
44	<i>“Ketiga sekaligus fakta paling penting, kita semua tahu bahwa prinsip yang paling dasar klien kami adalah penegakan hukum, dia berjanji akan menegakkan hukum di negeri ini, orang-orang yang memperlakukan bahkan mengolok-ngolok hukum itu sendiri, itu ide besar yang disukai banyak orang sekaligus dibenci banyak pihak.”</i>	140		√				√		
45	<i>“Aku akan ikut denganmu Thomas, aku tahu diri aku hanya wartawan bodoh, tapi aku bisa berguna banyak. Aku memiliki cukup koneksi dan kenalan. Beri aku perintah, aku akan mengerjakannya dengan baik. Sama seperti yang dilakukan Maggie Stafmu. Aku</i>	145				√		√		

	<i>tidak mau bersembunyi di sebuah tempat menunggu semua selesai dan berharap baik-baik saja.” Maryam menatapku berkata serius.</i>									
46	<i>“Aku tidak punya banyak pilihan tempat bersembunyi Opa. Tidak mungkin membawa Opa ke rumah apartemen, atau properti lain milik Opa atau milikku di Jakarta, tempat itu tidak aman, mereka dengan cepat akan tahu lantas tidak mungkin membawa Opa ke rumah peristirahatan di Waduk Jatiluhur.”</i>	148					√	√		
47	<i>Dengan bantuan kain kumal, berisi pakaian seadanya sisa potongan roti yang tidak habis ku makan selama perjalanan, aku diturunkan kondektur kereta yang juga tetangga kami di Surabaya, yang sengaja mengantarku. Kondektur menepuk bahuku memeluk erat-</i>	150		√				√		

	erat. Berbisik serak. “kau akan tumbuh besar Thomas, kau akan tumbuh menjadi anak laki-laki yang membanggakan orang tuamu.” Dia berusaha menahaan tangis.									
48	<i>Opa tente Liem dan beberapa pembantu rumah berhasil selamat, melarikan diri mereka dibantu para tetangga yang selalu menyayangi keluarga kami. Karena mama amat peduli dengan sekitar. Om Liem yang ada di pelabuhan ikut selamat. Dia menyaksikan kapal terakhir milik keluarga pulang dengan kargo kosong. Karena terbakar selama perjalanan dari singapura.</i>	151					√	√		
49	<i>“Cukup Thomas, cukup nak!” Salah satu tetangga meraih bahu, menyuruhku berdiri. “habis darah di badan kering air mata, kita tidak bisa mengembalikan apa yang telah</i>	152					√	√		

	<p><i>terjadi. Cukup, Nak!” aku jadi yatim piatu sejak itu, Opa, tante Liem entah mengungsi kemana mereka menduga aku ikut menjadi korban. Tetangga berembuk, aku tidak bisa tinggal di kota itu. Boleh jadi mereka mencari keluarga Opa yang tersisa, salah satu tetangga mengusulkan aku agar dikirim ke sebuah tempat yang bisa menampung yatim piatu.”</i></p>									
50	<p><i>“Ya tuhan, kami tidak pernah tahu kau selamat, Thommi. Sungguh terima kasih ternyata kau selamat.” Dia mencium keningku, rambutku, aku selalu suka dengan tante Liem. Dia mirip sekali dengan Mama. Selalu sabar, selalu peduli dan pinter masak. Tetapi aku menggeleng tegas, saat Tante mengajakku pulang, menawarkan tinggal</i></p>	153					√	√		

	<i>bersama di rumha baru keluarga kami.”</i>										
51	<p><i>“Kamarnya sederhana sekali, Chan.” Guru Alim menoleh menatap Opa. Kamar mandinya bergabung bersama murid-murid semoga kau tidak keberatan.”</i></p> <p><i>Opa tanpa perlu melihat seluruh sudut kamar sudah menjawab mantap, “ini lebih dari cukup, terima kasih banyak.”</i></p>	160					√	√			
52	<p><i>Kami diajarkan mandiri di sekolah itu, mencuci pakaian sendiri, membersihkan kamar, menyikat kakus, menyapu kelas, membersihkan seluruh gedung, termasuk bergantian memasak di dapur, dan bekerja sungguhan. Ada murid yang menjadi buruh tani di perkampungan terdekat, menjadi nelayan, kuli bangunan, berjualan kerajinan,</i></p>	161			√			√			

	<i>apa saja di sekolah itu.”</i>										
53	<i>Kami mengurus diri sendiri, termasuk keperluan sehari-hari. Guru-guru hanya mengawasi aku tidak keberatan harus berdisiplin dan bekerja keras di sana, aku membutuhkan semua kesibukan. Aku menyukai sekolah ini.</i>	161		√				√			
54	<i>“Iya aku tahu itu konsumsi percakapan antar wartawan.” Aku mengangguk tetapi itu jelas bukan karena hanya keberuntungan Maryam. Itu hasil kerja keras riset yang hebat, sebuah riset yang dilakukan hati-hati sejak awal. Kami tidak aka kerja sama dengan klien tertentu jika tidak memiliki kemungkinan menang, kau mungkin tidak akan percaya, tapi kami sama sekali tidak dibayar klien politik kami,”</i>	163		√				√			

55	<p><i>“Tentu saja kau tidak menduga, ternyata masakan sederhana di atas meja tadi, lezat bukan? Kami terpaksa belajar memasak, Maryam. Karena tidak akan ada yang memasak kecuali diri kami sendiri, resepnya selalu sederhana, kalau kau ingin selalau makan makanan lezat di atas meja, maka saat giliran tiba masalah sebaik mungkin.”</i></p>	168			√			√			
56	<p><i>“Kami sudah mengolah lebih satu juta data dari internet, Thom. Ini analisis data yang amat menarik. Kris menjawab semangat. Cahaya muka Kris selalu berubah lebih baik saat menjelaskan. Dia selalu antusias jika sudah bicara pekerjaan. Menyuruh Kris lembur mudah saja, karena ia sebenarnya suka rela berada di ruangan kerjanya.”</i></p>	173				√		√			

57	<p>“Genius, Kris. Kau memang ahlinya.” Kris memperbaiki rambut panjangnya yang berantakan. “nah kabar buruknya Thomas itu melibatkan seluruh jutaan informasi. <i>Lima stafku telah menjalankan program otomatis menyaring informasi itu sejak tadi sore setelah berhasil dikumpulkan, mulai menjahit berusaha menemukan polanya, aku perlu waktu meski dengan seluruh superkomputer yang kau sediakan di ruangan ini.</i>”</p>	176				√		√			
58	<p>“Tolong sampaikan ke Kris. Meg, minta dia memasukkan nama tiga jenderal itu ke dalam sistem selain nama Om Liem, aku berani bertaruh salah satu atau ketiga tiganya memilki pola menarik dalam data yang diproses Kris, kau bisa memasukkan nama jaksa atau hakim.” Maggie mengangguk. “ada lagi yang kau butuhkan Thom.? “aku</p>	185				√		√			

	besok pagi-pagi harus ke Denpasar Meg.” “semua tiket sudah kusiapkan,Thom.”									
59	<i>Rudi adalah sedikit dari polisi jujur yang pernah ku kenal, perwira menengah, mantan komandan pasukan khusus yang hendak ku ceritakan kepada Maryam tadi.</i>	210		√				√		
60	“Apalah artinya aku Thomas, promosi seperti ini, komandan komplek pelatihan, sebenarnya bisa dibilang terbunag dari lingkungan pertama. Tetapi kau benar masih banyak polisi yang lain yang berpendapat kalau semua itu keliru. <i>Jendral-jendral yang memiliki idealisme, perwira menengah, bintara, hingga polisi tamtama, yang bertugas menjaga perempatan lampu merah yang konsisten menolak menerima suap dari pelanggar lalu lintas.</i> ”	215		√				√		

<p>61</p>	<p><i>Rudi sepertinya serius menegakkan aturan main di penjara ini, tidak ada satu pun yang terlihat memegang telepon genggam dan peralatan elektronik lain, untuk memutuskan kebosanan. Seluruh fasilitas sel sama, tempat tidur dengan kasur tipis, dan bantal keras, siapapun yang hendak ke kamar mandi harus meneriaki petugas. Mereka akan dikawal dan diantar ke kamar mandi umum.</i></p>	<p>219</p>		√				√			
<p>62</p>	<p><i>“Bertahun-tahun aku menghabiskan waktu di bangku sekolah, membuka buku-buku politik, membaca jurnal akademis tentang demokrasi, menemui guru besar, politikus senior menemui orang-orang bijak.”</i></p>	<p>234</p>	√					√			
<p>63</p>	<p><i>“Maka hadirin sekalian, rapatkan barisan kalian. Mari kita bersumpah satu sama lain untuk tetap setia, setahun lalu kita berhasil</i></p>	<p>237</p>			√			√			

	<p>memaksakan konvensi partai diadakan. <i>Tidak boleh ada lagi calon presiden hanya ditentukan mereka, elit politik, setahun lalu kita berhasil membuat ini nyata, satu-satunya partai dengan proses pemilihan kandidat presiden yang melibatkan konvensi yang melibatkan anggota partai. Saat ini semua sudah dekat sekali, tidak peduli dengan intrik politik yang mereka lakukan, fitnah kejam atas calon presiden kita, tidak peduli itu semua, kita akan terus maju tidak boleh ada yang mendiskualifikasi calon presiden kita.</i></p>									
64	<p><i>“Nah, aku punya tugas tambahan untukmu, Meg. Aku membutuhkan informasi terhadap klien kita, JD. Sejak ditangkap kemarin sore, dia ditahan di mana. Apakah dia baik-baik saja, kau juga cari tahu soal istri dan anak-anaknya. Mereka pasti mengungsi ke tempat</i></p>	244					√	√		

	<p><i>yang lebih tenang. Jauh dari sorotan media, cari informasi mereka tinggal di mana, apakah ada penjagaan dari pihak kepolisian, apakah mereka baik-baik saja. Kirimkan pesan kepadaku kalau ada beritanya.”</i></p>									
65	<p><i>“Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, untuk itulah klien politikku harus menang di konvensi partai menjadi kandidat paling serius di pemilihan tahun depan. Dia akan menjadi sekutu hebat penegak hukum. Dan arah angin bisa berubah. Iya aku tidak bisa melawan mereka sendirian, kau bisa membantuku melawan mereka. Dengan kesaksian tak ternilai, dengan bukti-bukti yang kau simpan, separuh anggota mafia hukum bisa diseret ke pengadilan. Sebelum semua terlambat. Sebelum seluruh negeri ini berubah menjadi negeri para bedebah,</i></p>	256				√		√		

	menjadi negeri di ujung tanduk.”										
66	Ketua komisi tersenyum. <i>“kami datang secepat puting beliung Thomas, tidak peduli di mana tempat tersangkanya, apa yang sedang mereka kerjakan, dan siapa mereka, tangkap segera. Tetapi dengan syarat semua telah memenuhi syarat, prosedur, dan standar lembaga ini. kami tidak bisa ceroboh, kami harus berhati-hati.”</i>	266		√				√			
67	<i>“Syukurlah kau ternyata baik-baik saja, Thomas. Istri klien politikku, yang dipanggil Mama oleh Putri menatapku penuh rasa syukur. “Aku baik-baik saja bu.” Aku mengangguk, mengulurkan tangan. “iya kau selalu baik-baik saja Thomas.” Dia</i>	272					√	√			

	<p>menyambut tanganku dengan kedua belah tangannya, memegangnya erat-erat, menatapku dengan mata berkaca-kaca. “Johan meneleponku, menceritakan kejadian tadi pagi di Denpasar, kau telah membela suamiku. Kau orang yang paling bisa kami percaya sekarang, Thomas.”</p>									
68	<p>“Mereka sejak kecil terbiasa dengan pekerjaan rumah, Maryam. Papa mereka mendidik mereka seperti itu dulu di sekolah berasrama itu.”</p>	274		√			√			
69	<p>“Kata papa, bahkan bila terbakar hangus seluruh keluarga kita, jangan pernah berhenti peduli, walaupun terfitnah kejam keluarga kita, hingga rasanya sakit menembus relung hati. Anak-anakku jadilah orang yang berdiri gagah di depan, membela</p>	281		√			√			

	<i>kebenaran dan keadilan, jadilh orang-orang yang berdiri perkasa di depan. Membantu orang-orang lemah dan dilemahkan. Atau jika tidak berdrilah dibelakang orang-orang yang melakukan. Dukung mereka sekuat tenaga.”</i>									
70	<i>“Tadi sore, Komisi Pemberantasan Korupsi baru saja mengeluarkan surat perintah agar Liem Soerja dipindahkan ke tahanan di bawah pengawasan mereka. Komisi pemberantasan Korupsi akan menjadikan Liem sebagai saksi penting dalam banyak kasus yang akan mereka ungkap.”</i>	293				√		√		
71	<i>“Setiba di sekolah berasrama, bilang kepada Opa agar kalian segera mengemasi barang, bawa seperlunya, tinggalkan yang lain, menetap di sana gunakan identitas baru,</i>	304					√	√		

	<p><i>nama baru. Putuskan semua kontak dengan kenalan, kerabat dan teman. Dengan demikian semoga mereka kesulitan mengejar kalian. Karena jelas mereka akan mengejar kalian ke mana pun.” Maryam sekarang menangis menatapku tidak percaya, aku melepas genggaman tanganku kepadanya, menoleh ke arah Maggie.</i></p>									
72	<p><i>Sebuah pertempuran hidup dan mati. Bedanya adalah aku tidak pernah membayangkan posisiku terjepit seperti sekarang, Om Liem disandera dan aku berdiri sendirian dengan belasan laras senjata teracung sempurna, aku menghela nafas, bergegas membuang jauh-jauh pikiran buruk sekecil apa pun melintas. Aku harus tetap berfikir positif, menemukan celah</i></p>	324	√					√		

	<i>mencari kemungkinan membalik keadaan.”</i>										
73	<i>“Sudah sejak lama aku ingin menembak bedebah ini, dia salah satu jenderal yang membuatku menjadi polisi lalu lintas diperempatan setelah begitu banyak yang telah ku lakukan untuknya.” Orang di sebelahku, orang yang memegang pistol, orang yang menembak jenderal bintang tiga itu, pimpinan kapal tug. aku ternganga “Rudy?”</i>	336				√		√			
74	<i>“Bukankah sudah ku bilang, Thom bukan hanya faksi jenderal bintang tiga sialan itu saja yang ada di kepolisian. Juga ada faksi lain yang terbentuk karena mereka peduli dengan kesatuan. Masih banyak jenderal-jenderal yang memegang janji setia seorang polisi, kami diam-diam membentuk satuan</i>	338				√		√			

	<i>tugas menunggu momen terbaik untuk menggerakn revolusi dari dalam.”</i>									
75	<i>“Perkenlakan detektif Liu, Unit pasukan khusus antiteror Hong Kong SAR empat anggotaku ikut serta dalam penyerbuan ini, kami baru dua jam lalu dihubungi rekan dari Jakarta, Mayor Rudy. Terima kasih banyak kami bisa mengetahui markas mafia ini atas bantuanmu, Thomas. Kami sudah mengerjanya bertahun-tahun.”</i>	339				√		√		
76	<i>“Bertahanlah, Om. Bertahanlah.” Aku berbisik. Mata layu Om Liem mengerjap-ngerjap menatapku. Dia sesak entah karena apa. Dua anggota pasukan Rudy menggotong Om Liem mundur ke pintu depan. “kau memanggilku Om, Thommi?” Om Liem berbisik. Matanya</i>	342					√	√		

	<i>basah oleh air mata. Aku menggenggam erat tangan Om Liem. Tentu saja aku memanggilnya dengan sebutan Om, dia telah menunjukkan kemauan kuat untuk berubah.</i>									
77	Enam kapal cepat milik kepolisian Hong Kong tiba beberapa saat kemudian, langsung mengepung kapal kontainer itu. <i>Puluhan polisi naik ke atas kapal, mereka langsung menyisir seluruh kapal kontainer, menangkap Tuan Shinpei yang bersembunyi di salah satu ruangan bersama belasan anak buahnya yang memakai topeng dan belasan orang lain, termasuk anggota mafia hukum.</i>	350				√		√		
78	<i>“Opamu memilih peduli, maka dengan seluruh kesusahan, dengan keterbatasana yang ia miliki, dia tetap memutuskan menolongku yang sakit parah di atas kapal</i>	358					√	√		

	<p><i>nelayan itu, meskipun itu menyulitkan dan membahayakan dirinya, dengan kepedulian ia bersedia membagi jatah makanannya yang sedikit. Dengan kepedulian ia bersedia merawatku siang dan malam.”</i></p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

NKk : Nilai Kerja Keras

ND : Nilai Disiplin

NM : Nilai Mandiri

NKS : Nilai Kerja Sama

NKY : Nilai Kasih Sayang

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu

Bogor, 16 November 2022

Tringulator,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Chairil Anwar', written in a cursive style.

Chairil Anwar, S.Pd.